

PROSPEKTUS

JADWAL					
Tanggal Efektif	:	13 Juli 2020	Tanggal Distribusi Obligasi	:	17 Juli 2020
Masa Penawaran Umum	:	14 Juli 2020	Tanggal Pengembalian Uang Pesanan	:	17 Juli 2020
Tanggal Penjataan	:	15 Juli 2020	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	20 Juli 2020

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK KOMPETEN.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam Bidang Pembiayaan dan Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat:

Sinar Mas Land Plaza, Menara I Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin, No. 51, Jakarta 10350
Telepon : (021) 3190 2888, Faksimili : (021) 3190 3589
Website : www.simasfinance.co.id
Email : corporate.secretary@simasfinance.co.id

Kantor Cabang:

Perseroan memiliki 111 (seratus sebelas) kantor cabang yang berlokasi di Jabodetabek, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sumatera, Belitung, Kalimantan dan Sulawesi

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN II SINAR MAS MULTIFINANCE

DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA TRIILION RUPIAH)
("OBLIGASI BERKELANJUTAN")

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN:

OBLIGASI BERKELANJUTAN II SINAR MAS MULTIFINANCE TAHAP I TAHUN 2020
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp708.300.000.000,- (TUJUH RATUS DELAPAN MILIAR TIGA RATUS JUTA RUPIAH)
("OBLIGASI BERKELANJUTAN II SINAR MAS MULTIFINANCE TAHAP I TAHUN 2020" ATAU "OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dan terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp207.300.000.000,- (dua ratus tujuh miliar tiga ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp501.000.000.000,- (lima ratus satu miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% (sebelas koma lima nol persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Seri B pada saat tanggal jatuh tempo

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2020, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 27 Juli 2021 untuk Obligasi Seri A dan pada tanggal 17 Juli 2025 untuk Obligasi Seri B.

OBLIGASI BERKELANJUTAN II SINAR MAS MULTIFINANCE TAHAP II DAN/ATAU Tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

GUNAKAN MENJAMIN PEMBAYARAN DARI SELURUH JUMLAH UANG YANG OLEH SEBAB APAPUN JUGA TERUTANG DAN WAJIB DIBAYAR OLEH PERSEROAN KEPADA PEMEGANG OBLIGASI BERDASARKAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, PERSEROAN AKAN MEMBERIKAN JAMINAN KEPADA PEMEGANG OBLIGASI BERUPA PIUTANG PERSEROAN. PERSEROAN SENANTIASA MEMPERTAHKAN PADA SETIAP SAAT NILAI JAMINAN ADALAH SEBESAR 60% (ENAM PULUH PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI YANG TERUTANG, YANG DIMULAI SELAMBAT-LAMBATNYA PADA TANGGAL EMISI DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN AKTA JAMINAN FIDUSIA YANG DITANDATANGANI OLEH PERSEROAN DAN WALI AMANAT. PERSEROAN DENGAN INI BERJANJI DAN MENGIKATKAN DIRI UNTUK MENANDATANGANI AKTA JAMINAN FIDUSIA DALAM WAKTU SELAMBAT-LAMBATNYA PADA TANGGAL EMISI. JIKA TERJADI KEKURANGAN ATAS NILAI JAMINAN YANG WAJIB DIPENUHI PERSEROAN SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN MAKA PERSEROAN WAJIB MENAMBAH JAMINAN ATAU PERSEROAN WAJIB MELAKUKAN PENYETORAN UANG TUNAI SEJUMLAH KEKURANGAN NILAI JAMINAN, SELAMBAT-LAMBATNYA 14 (EMPAT BELAS) HARI KERJA SEJAK TANGGAL DITERIMANYA SURAT PEMBERITAHUAN DARI WALI AMANAT MENGENAI ADANYA KEWAJIBAN PENYETORAN UANG TUNAI TERSEBUT.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN OBLIGASI DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DI LUAR BURSA EFEK DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENYEBABKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN SETELAH PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DIMANA PENGUMUMAN TERSEBUT WAJIB DILAKUKAN PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA KSEI DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PEMBIAYAAN YAITU RISIKO KEMUNGKINAN TERJADINYA KETIDAKMAMPUAN PEMBAYARAN KEMBALI OLEH NASABAH ATAS DANA PEMBIAYAAN YANG TELAH DIBERIKAN. RISIKO USAHA SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH RISIKO TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI DARI:

PT KREDIT RATING INDONESIA

A+ (Single A Plus)

UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS INI.

OBLIGASI PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI



PT SINARMAS SEKURITAS (TERAFILIASI)

WALI AMANAT

PT BANK BUKOPIN TBK

OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA
EMISI OBLIGASI INI DIJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 14 Juli 2020

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp708.300.000.000,- (tujuh ratus delapan miliar tiga ratus juta Rupiah) dan target dana yang dihimpun sebesar Rp2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah) kepada OJK dengan surat No. 286/SMMF-DIR/V/2020 tanggal 8 Mei 2020 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut **“UUPM”** atau **“Undang-Undang Pasar Modal”**).

Perseroan merencanakan untuk mencatatkan Obligasi pada PT Bursa Efek Indonesia (**“BEI”**) sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang No. S-03177/BEI.PP2/06-2020 tanggal 8 Juni 2020 yang dibuat oleh BEI. Apabila Perseroan tidak mematuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan BEI, maka Penawaran Umum ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang sebagian dicantumkan pada Bab I dalam Prospektus ini tentang Penawaran Umum dan Peraturan No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perseroan Pembiayaan, Perseroan telah menerima surat dari OJK No. S-1066/NB.221/2020 tanggal 27 April 2020 perihal Surat Pencatatan.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi tidak diperkenankan untuk memberi keterangan dan/atau membuat pernyataan apapun mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT Sinarmas Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi merupakan pihak terafiliasi sedangkan Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, sesuai dengan definisi pihak terafiliasi dalam Undang-Undang Pasar Modal. Selanjutnya penjelasan secara lengkap mengenai ada/tidak adanya hubungan afiliasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dapat dilihat pada Bab X tentang Penjamin Emisi Obligasi. Penjelasan mengenai tidak adanya hubungan afiliasi Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dapat dilihat pada Bab XI tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Dalam Rangka Emisi Obligasi.

PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA PROSPEKTUS INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN OBLIGASI TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT ATAU YURISDIKSI DI LUAR REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK TELAH DIUNGKAPKAN DAN INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL TERSEBUT TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PERSEROAN WAJIB MENYAMPAIKAN PERINGKAT TAHUNAN ATAS SETIAP KLASIFIKASI OBLIGASI KEPADA OJK PALING LAMBAT 10 (SEPULUH) HARI KERJA SETELAH BERAKHIRNYA MASA BERLAKU PERINGKAT TERAKHIR SAMPAI DENGAN PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG TERKAIT DENGAN OBLIGASI YANG DITERBITKAN, SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN NO. IX.C.11.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DEFINISI DAN SINGKATAN.....	iii
RINGKASAN.....	xii
I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	17
III. PERNYATAAN UTANG.....	18
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	26
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN.....	30
VI. FAKTOR RISIKO	52
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	54
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	55
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	55
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN.....	55
2. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN	56
3. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM	56
4. PERIZINAN.....	57
5. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA.....	63
6. KETERANGAN MENGENAI ASET TETAP PERSEROAN	83
7. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM	94
8. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM	95
9. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN.....	97
10. TATA KELOLA PERUSAHAAN (<i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE/GCG</i>).....	102
11. TANGGUNG JAWAB SOSIAL (<i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY/CSR</i>)	110
12. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN	113
13. SUMBER DAYA MANUSIA	113
14. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN	125
15. ASURANSI.....	125
16. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK.....	125

B.	KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK SERTA KECENDERUNGAN DAN PROPEK USAHA	129
1.	KEGIATAN USAHA	129
2.	PERSAINGAN USAHA	131
3.	TINGKAT KESEHATAN PERSEROAN	132
4.	TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI	133
5.	PEMASARAN DAN JARINGAN PEMASARAN	137
6.	PROSPEK USAHA PERSEROAN	138
7.	STRATEGI USAHA	139
IX.	PERPAJAKAN	140
X.	PENJAMINAN EMISI OBLIGASI	142
XI.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA EMISI OBLIGASI	144
XII.	KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT	148
1.	RIWAYAT SINGKAT	148
2.	STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM WALI AMANAT	149
3.	SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	150
4.	KEGIATAN USAHA	150
5.	PERIZINAN WALI AMANAT	152
6.	PENGALAMAN PT BANK BUKOPIN TBK DI PASAR MODAL	152
7.	TUGAS POKOK WALI AMANAT	154
8.	PENGGANTIAN WALI AMANAT	155
9.	IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN WALI AMANAT	156
10.	INFORMASI	159
XIII.	TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI	160
XIV.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI	165
XV.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	167
XVI.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN	179

DEFINISI DAN SINGKATAN

- “Afiliasi”** : Berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam UUPM dalam Pasal 1 angka 1 dan peraturan pelaksanaannya, yaitu:
- hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
 - hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
 - hubungan antara 2 (dua) Perseroan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
 - hubungan antara Perseroan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh Perseroan tersebut;
 - hubungan antara 2 (dua) Perseroan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
 - hubungan antara Perseroan dan pemegang saham utama.
- “Agen Pembayaran”** : Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia atau KSEI, yang membuat Perjanjian Agen Pembayaran dengan Perseroan, yang berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran jumlah Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi termasuk denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perseroan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Agen Pembayaran.
- “Bank Kustodian”** : Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan Bapepam atau Bapepam dan LK atau OJK untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
- “Bapepam dan/atau Bapepam dan LK/Bapepam LK”** : Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (DJLK), sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 606/KMK.01/2005 tanggal 30 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, yang sejak 31 Desember 2012 kewenangannya telah beralih ke OJK.
- “Bunga Obligasi”** : Berarti jumlah bunga Obligasi per tahun dari masing-masing seri Obligasi yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi, kecuali Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan, setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi. Besarnya bunga Obligasi sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan adalah sebagai berikut:
- Seri A : 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun
 - Seri B : 11,50% (sebelas koma lima nol persen) per tahun
- “Bursa Efek”** : Berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka, yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”), suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan.

- “Daftar Pemegang Rekening”** : Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI yang memuat keterangan antara lain: nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Obligasi berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
- “Denda”** : Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
- “Depkumham”** : Berarti Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
- “Dokumen Emisi”** : Berarti Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Utang, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI, Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek, Prospektus dan dokumen-dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum ini.
- “Efek”** : Berarti surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek dan setiap derivatif dari Efek, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
- “Emisi”** : Berarti penerbitan Obligasi oleh Perseroan untuk ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.
- “Force Majeure”** : Berarti kejadian-kejadian yang berkaitan dengan keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan para pihak, seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, perang atau huru hara di Indonesia yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing pihak untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
- “FKP”** : Berarti Formulir Konfirmasi Penjataan yaitu formulir hasil penjataan atas nama pemesan yang diterbitkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada pemesan melalui Penjamin Emisi Obligasi.
- “FPPO”** : Berarti Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi yaitu formulir yang harus diisi, ditandatangani dan diajukan oleh calon pembeli kepada Penjamin Emisi Obligasi.
- “Gearing Ratio”** : Berarti rasio yang dihitung dengan membandingkan jumlah pinjaman yang diterima dan utang obligasi (jika ada) dengan jumlah ekuitas. Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018, *gearing ratio* yang ditetapkan untuk Perseroan pembiayaan adalah tidak lebih dari 10 (sepuluh) kali.
- “Harga Penawaran”** : Berarti sebesar 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi.

“Hari Bursa”	: Berarti hari-hari dimana BEI melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan ketentuan-ketentuan BEI tersebut.
“Hari Kalender”	: Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender <i>Gregorian</i> tanpa kecuali.
“Hari Kerja”	: Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja.
“Jumlah Terutang”	: Berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Emisi Obligasi ini termasuk tapi tidak terbatas pada Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan denda (jika ada) yang terutang dari waktu ke waktu.
“Jaminan”	: Berarti jaminan untuk menjamin pelunasan jumlah terutang sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.
“KAP”	: Berarti Kantor Akuntan Publik
“Konfirmasi Tertulis”	: Berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
“Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO” atau “KTUR”	: Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakannya RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
“KSEI”	: Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam UUPM, yang dalam emisi Obligasi bertugas mengadministrasikan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI dan bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
“Kustodian”	Berarti pihak yang memberi jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lainnya termasuk menerima bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UUPM yang meliputi KSEI, Perseroan Efek dan Bank Kustodian
“Manajer Penjataan”	: Berarti pihak yang bertanggung jawab atas penjataan Obligasi menurut syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan nomor: IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjataan Efek dalam Penawaran Umum. Dalam penawaran umum Obligasi ini adalah PT Sinarmas Sekuritas.

“Masa Penawaran”	: Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan Obligasi sebagaimana diatur dalam Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi.
“Masyarakat”	: Berarti perorangan, baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun yang bertempat tinggal/berkedudukan di luar negeri.
“Menkumham”	Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
“Obligasi” atau “Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020”	: Berarti Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebesar Rp708.300.000.000,- (tujuh ratus delapan miliar tiga ratus juta Rupiah) dengan jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi, yang merupakan surat berharga bersifat utang yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui penawaran umum Obligasi yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi. Jumlah Obligasi dapat berkurang dengan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi dengan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, serta akan dicatatkan di Bursa Efek dan didaftarkan dalam Penitipan Kolektif KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Dengan Tingkat Bunga Tetap.
“OJK”	: Berarti singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan yaitu lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No.21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
“Pemerintah”	: Berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
“Pemegang Obligasi”	: Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam Rekening Efek pada KSEI atau Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perseroan Efek.
“Pemegang Rekening”	: Berarti Pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perseroan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
“Pemeringkat”	: Berarti Perseroan Pemeringkat Efek yang terdaftar di Bapepam atau Bapepam dan LK yang telah disetujui oleh Wali Amanat sesuai dengan Peraturan No. IX.C.11.
“Penawaran Awal”	: Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Obligasi yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan Harga Penawaran dan tingkat Bunga Obligasi.

“Penawaran Umum”	: Berarti kegiatan Penawaran Umum Obligasi yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Obligasi kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diungkapkan dalam Prospektus ini dan dengan memperhatikan ketentuan UUPM dan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
“Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020”	: Berarti kegiatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebesar Rp708.300.000.000,- (tujuh ratus delapan miliar tiga ratus juta Rupiah), dengan mengacu pada Peraturan No. IX.A.2.
“Pengakuan Utang”	: Berarti pengakuan utang Perseroan sehubungan dengan Obligasi, sebagaimana tercantum dalam akta Pengakuan Utang Obligasi No. 18 tertanggal 07 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
“Penitipan Kolektif”	: Berarti jasa penitipan atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
“Penjamin Emisi Obligasi”	: Berarti pihak-pihak yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Dengan Tingkat Bunga Tetap atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran hasil Obligasi kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang telah memiliki Rekening Efek sesuai dengan ketentuan KSEI.
“Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi”	: Berarti PT Sinar Mas Sekuritas, yang akan bertanggung jawab penuh atas penyelenggaraan dan pelaksanaan emisi Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
“Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi”	: Berarti Akta Perjanjian Agen Pembayaran No. 29 tanggal 20 Mei 2020, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dan KSEI, perihal pelaksanaan pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi.
“Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi”	: Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 03 tanggal 4 Mei 2020, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 39 tanggal 29 Mei 2020, Akta Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 48 tanggal 22 Juni 2020 dan Akta Perubahan III Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 17 tanggal 7 Juli 2020, yang semuanya dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Obligasi.

- “Perjanjian Perwaliamanatan”** : Berarti Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 02 tanggal 4 Mei 2020 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 38 tanggal 29 Mei 2020, Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 47 tanggal 22 Juni 2020 dan Akta Perubahan III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 16 tanggal 07 Juli 2020, yang semuanya dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan Wali Amanat.
- “Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI”** : Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI, perihal Pendaftaran Obligasi di KSEI dengan Nomor: SP-063/OBL/KSEI/0420 tanggal 20 Mei 2020, yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup.
- “Pernyataan Pendaftaran”** : Berarti pernyataan pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 19 Undang-Undang Pasar Modal juncto Peraturan OJK No.7/POJK.04/2017 dan Peraturan No. IX.A.1, berikut dokumen-dokumen yang diajukan oleh Perseroan kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan sebelum melakukan Penawaran Umum kepada Masyarakat termasuk perubahan-perubahan, tambahan-tambahan serta pembetulan-pembetulan untuk memenuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan.
- “Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif”** : Berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.A.2 yaitu: Pernyataan Pendaftaran dapat menjadi efektif dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:
- 1) atas dasar lewatnya waktu, yakni:
 - a). 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau
 - b). 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau
 - 2) atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan. Dalam Emisi, Pernyataan Pendaftaran harus telah menjadi efektif selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal laporan keuangan terakhir yang diperiksa Akuntan Publik sebagaimana dimuat dalam Prospektus.
- “Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi”** : Berarti Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 01 tanggal 4 Mei 2020 dan Akta Perubahan I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 15 tanggal 07 Juli 2020, yang semuanya di hadapan Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta.

“Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang”	: Berarti persetujuan secara prinsip permohonan Pencatatan Efek Bersifat Utang yang diajukan oleh Perseroan yang diberikan oleh Bursa Efek Indonesia dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan efek Bersifat Utang No. S-03177/BEI.PP2/06-2020 tanggal 8 Juni 2020.
“Peraturan No. VI.C.3”	: Berarti Peraturan No. VI.C.3 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-309/BL/2008 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Hubungan Kredit dan Penjaminan antara Wali Amanat dengan Perseroan.
“Peraturan No. IX.A.1”	: Berarti Peraturan No. IX.A.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-690/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran.
“Peraturan No. IX.A.2”	: Berarti Peraturan No. IX.A.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
“Peraturan No. IX.C.11”	: Berarti Peraturan No. IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-712/BL/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
“POJK No.7 Tahun 2017”	: Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
“POJK No.9 Tahun 2017	: Berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang.
“POJK No. 20 Tahun 2020”	: Berarti Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
“POJK No. 29 Tahun 2014”	: Berarti Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perseroan Pembiayaan.
“POJK No. 30 Tahun 2014”	: Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perseroan Pembiayaan.
“POJK No. 33 Tahun 2014”	: Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.
“POJK No. 34 Tahun 2014”	: Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.
“POJK No. 35 Tahun 2014”	: Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik.
“POJK No. 30 Tahun 2015”	: Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
“POJK No. 55 Tahun 2015”	: Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

“POJK No. 56 Tahun 2015”	: Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
“Perseroan”	: Berarti PT Sinar Mas Multifinance, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat.
“Piutang Lancar”	: Berarti piutang Perseroan berupa piutang dari kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, yang telah jatuh tempo atau belum dibayar dalam waktu 90 (sembilan puluh) Hari Kalender dari tanggal jatuh tempo angsuran masing-masing piutang tersebut.
“Pokok Obligasi”	: Berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 yang terutang dari waktu ke waktu, yang pada Tanggal Emisi berjumlah sebesar Rp708.300.000.000,- (tujuh ratus delapan miliar tiga ratus juta Rupiah).
“Prospektus”	: Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek.
“Prospektus Ringkas”	: Berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal
“Rekening Efek”	: Berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan di KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi, Perseroan Efek dan Bank Kustodian.
“RUPO”	: Berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
“RUPS”	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.
“RUPSLB”	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.
“SABH”	: Berarti Sistem Administrasi Badan Hukum - Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau pendahulu dan pengganti haknya.
“Satuan Pemindahbukuan”	: Berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya di KSEI, Perseroan Efek atau Bank Kustodian yaitu senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.
“Sertifikat Jumbo Obligasi”	: Berarti surat yang membuktikan penerbitan Obligasi yang disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI.
“Tanggal Emisi”	: Berarti tanggal pembayaran hasil Emisi dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Emiten, yang merupakan tanggal penerbitan Obligasi. Kepastian tanggal Emisi Obligasi akan ditentukan dalam Addendum Perjanjian Perwaliamanatan.

“Tanggal Distribusi”	: Berarti tanggal penyerahan Sertifikat Jumbo hasil Penawaran Umum beserta bukti kepemilikan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 yang wajib dilakukan kepada pembeli Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 dalam Penawaran Umum, yang akan didistribusikan secara elektronik paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung setelah Tanggal Penjataan.
“Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap I Tahun 2020”	: Berarti tanggal dimana jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran.
“Tanggal Pembayaran”	: Berarti tanggal pembayaran dana hasil emisi Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 kepada Perseroan yang telah disetor oleh Penjamin Emisi Obligasi melalui Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, yang juga merupakan Tanggal Emisi.
“Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020”	: Berarti tanggal-tanggal pada saat mana Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan dapat ditagih oleh Pemegang Obligasi berdasarkan Daftar Pemegang Obligasi.
“Tanggal Pencatatan”	: Berarti tanggal Obligasi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
“Tanggal Penjataan”	: Berarti tanggal dilakukannya penjataan Obligasi yang kepastian tanggalnya akan ditentukan dalam addendum perjanjian perwaliamanatan.
“UUPM”	: Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995, tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608.
“UUPT”	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756.
“Wali Amanat”	: Berarti PT Bukopin Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari, dan harus dibaca bersama-sama dengan keterangan yang lebih terperinci dan laporan keuangan konsolidasian beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat berdasarkan fakta dan pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Sinar Mas Multifinance No. 179 tanggal 27 Juli 2017 dibuat di hadapan Aviandini Hanuranti, SH., Notaris di Kabupaten Sukabumi, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan keputusannya No. AHU-0015397.AH.01.02.TAHUN2017 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0092032.AH.01.11.TAHUN2017, keduanya tertanggal 28 Juli 2017 ialah berusaha dalam bidang Perseroan pembiayaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku, dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan kegiatan usaha Pembiayaan Investasi;
- Menjalankan kegiatan usaha Pembiayaan Modal Kerja;
- Menjalankan kegiatan usaha Pembiayaan Multiguna;
- Menjalankan kegiatan usaha sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
- Menjalankan kegiatan usaha Pembiayaan Syariah, meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan/atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah;
- Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya telah memperoleh izin usaha untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang, dan Pembiayaan Konsumen, sebagaimana termaktub dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.017/1996, tertanggal 21 Juni 1996, tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 227/KMK.013/1991 Tanggal 14 Maret 1991 tentang Pemberian Izin Usaha Lembaga Pembiayaan Kepada PT Sinar Mas Multifinance (d/h PT Sinar Supra Finance Company).

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang pembiayaan dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

Prospek Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan memiliki beberapa strategi usaha. Strategi usaha tersebut dimaksudkan sebagai acuan yang harus diambil dalam menghadapi persaingan usaha serta kelangsungan perkembangan usaha Perseroan di masa yang akan datang. Adapun strategi usaha yang diterapkan Perseroan adalah:

- Fokus pada pembiayaan mobil bekas dan motor bekas;
- Memperluas jaringan pemasaran dengan membuka kantor cabang di kota-kota potensial;
- Mengoptimalkan kinerja Teknologi Informasi berbasis Internet *real-time/online* yang sudah dimiliki saat ini;
- Waktu proses yang cepat, target 8 jam cair;

- Kontrol kualitas piutang dan pengambilan keputusan lebih cepat dan akurat;
- Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pelatihan yang intensif (*Training*);
- Diversifikasi struktur sumber dana pembiayaan.

Perekonomian Indonesia pada 2019 mengalami pertumbuhan yang cenderung lebih rendah dari tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,02% pada 2019 atau menurun dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar 5,17%. Penurunan daya beli baik masyarakat dan korporasi serta defisit terhadap neraca berjalan menjadi dasar terjadinya perlemahan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dampak tidak tercapainya pertumbuhan ekonomi juga merupakan akumulasi dari tidak tercapainya target pertumbuhan di beberapa sektor termasuk sektor automotif dan sektor pembiayaan yang memiliki korelasi dengan industri automotif.

Sepanjang 2019, pemerintah berfokus pada penguatan konsumsi rumah tangga, investasi, ekspor, dan belanja pemerintah melalui paket kebijakan untuk mendorong produk domestik bruto. Perang dagang antara USA dan China memberi dampak terhadap aliran investasi ke Indonesia yang memiliki kecenderungan meningkat dari China. Beberapa sektor seperti manufaktur, energi, infrastruktur dan keuangan (perbankan dan lembaga pembiayaan) mendapat aliran investasi dari China untuk memperkuat permodalan dan kinerja Perseroan.

Turunnya volatilitas mata uang dan semakin maraknya aktivitas di pasar obligasi. Hal ini selanjutnya dipicu oleh peningkatan peringkat kekuatan Indonesia ke *Investment Grade* oleh Standard & Poor's, yang melengkapi peringkat *Investment Grade* yang sebelumnya telah diberikan oleh Fitch Ratings dan Moody's Investors Service.

Indonesia mencatat inflasi sebesar 3,39% pada tahun 2019, sesuai target Bank Indonesia yang berkisar 3-5%. Tingkat suku bunga yang diberlakukan oleh Bank Indonesia pada Desember 2019 adalah 6,25%, setelah sebelumnya tercatat mencapai 7%. Berdasarkan data JISDOR Bank Indonesia, nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS menguat sebesar 4.05% pada akhir Desember 2019 dengan rata-rata nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS pada akhir 2019, yaitu pada level Rp13.901,01 per dolar AS.

Pendanaan dari perbankan untuk Perseroan pembiayaan mengalami penurunan sebesar 2,8%, sedangkan pendanaan dari penerbitan surat utang mengalami penurunan 1,8% di tahun 2019. Penurunan pendanaan ini terjadi karena penurunan pencairan kredit perbankan kepada Perseroan pembiayaan yang disebabkan isu likuiditas yang dihadapi Perseroan pembiayaan. Selain itu, beberapa Perseroan pembiayaan yang mengalami gagal bayar terhadap surat utang mengganggu kepercayaan investor terhadap penerbitan yang dilakukan oleh Perseroan pembiayaan. Secara kontribusi, sektor perbankan masih menguasai sebesar 80% dari pendanaan yang diperoleh Perseroan pembiayaan dan 20% dari sektor pasar modal melalui penerbitan efek utang. Perseroan pembiayaan masih melakukan perbaikan kinerja terhadap kualitas aset dan likuiditas untuk kembali memperoleh kepercayaan dari perbankan dan investor pasar modal.

Pada periode tersebut, piutang pembiayaan konvensional netto bertumbuh 4,9% (yoy) menjadi Rp437,10 triliun, sedangkan piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah netto justru mengalami penurunan sebesar 17,1% (yoy) menjadi Rp16,15 triliun. Bila dirincikan, maka piutang pembiayaan konvensional masih dominan bersumber dari piutang pembiayaan multiguna, yakni senilai Rp273,99 triliun. Piutang pembiayaan segmen ini bertumbuh 6,86% (yoy), piutang pembiayaan modal kerja bertumbuh 11,11% menjadi Rp26,71 triliun dan piutang pembiayaan investasi hanya tumbuh 0,03% menjadi Rp136,25 triliun.

Pertumbuhan penjualan mobil dan sepeda motor baru di 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan 2018. Jumlah penjualan mobil baru di Indonesia pada akhir 2019 mencapai 1.031.126 unit atau 11% lebih rendah dibandingkan jumlah penjualan pada 2018, yaitu 1.151.291 unit sementara penjualan sepeda motor di Indonesia mengalami penurunan pada 2019, tercatat sebesar 5%, menjadi 6.06 juta unit pada 2019 dibandingkan tahun 2018 sebesar 6.38 juta unit. Hal ini menuntut Perseroan pembiayaan melakukan diversifikasi terhadap produk pembiayaan dengan menasar sektor produktif melalui pembiayaan modal kerja.

2. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITAWARKAN

Nama Obligasi	: Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Dengan Tingkat Bunga Tetap
Jumlah Pokok Obligasi	: Sebesar Rp708.300.000.000,- (tujuh ratus delapan miliar tiga ratus juta Rupiah)
Harga Penawaran	: 100% dari Jumlah Pokok Obligasi
Jangka Waktu	: Seri A : 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Seri B : 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.
Tingkat Bunga Obligasi	: Seri A : Jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp207.300.000.000,- (dua ratus tujuh miliar tiga ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Seri B : Jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp501.000.000.000,- (lima ratus satu miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% (sebelas koma lima nol persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.
Periode Pembayaran Bunga	: 3 (tiga) bulan
Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi	: Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya
Satuan Pemindahbukuan	: Rp1,- (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya
Satuan Perdagangan Obligasi	: Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya
Jaminan	: Guna menjamin pembayaran dari seluruh jumlah uang yang oleh sebab apapun juga terutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan akan memberikan jaminan kepada Pemegang Obligasi berupa piutang Perseroan. Jenis Jaminan adalah piutang berupa piutang dari kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan yang jatuh tempo atau belum dibayar sampai 90 (sembilan puluh) Hari Kalender dari tanggal jatuh tempo angsuran masing-masing piutang tersebut. Nilai Jaminan selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi, dengan jumlah nilai jaminan sebesar 60% (enam puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi yang terutang. Jika terjadi kekurangan atas nilai Jaminan yang wajib dipenuhi Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan maka Perseroan wajib menambah Jaminan atau Perseroan wajib melakukan penyetoran uang tunai sejumlah kekurangan nilai Jaminan, selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kerja sejak tanggal diterimanya surat pemberitahuan dari Wali Amanat mengenai adanya kewajiban penyetoran uang tunai tersebut.
Hasil Pemeringkatan Efek	: A+ (<i>single A plus</i>) dari PT Kredit Rating Indonesia.

Pembelian Kembali (buy back) Obligasi : 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan Obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wali Amanat : PT Bank Bukopin Tbk.

3. KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT UTANG PERSEROAN YANG BELUM DILUNASI

1. Melalui Penawaran Umum

Jenis>Nama Efek	Tingkat Bunga	Tanggal Efektif	Nilai Efek Dicatatkan	Jatuh Tempo	Jumlah Yang Masih Terutang
Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap	9,50%	1 Desember 2016	Rp500.000 juta	14 Desember 2021	Rp500.000 juta
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 Seri B	9,75%	29 Juni 2018	Rp80.000 juta	11 Juli 2021	Rp80.000 juta
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 Seri C	10,25%	29 Juni 2018	Rp220.000 juta	11 Juli 2023	Rp220.000 juta
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 Seri B	11,00%	29 Juni 2018	Rp135.000 juta	10 April 2022	Rp135.000 juta
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 Seri A	10,00%	29 Juni 2018	Rp261.000 juta	12 Agustus 2020	Rp261.000 juta
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 Seri B	11,00%	29 Juni 2018	Rp539.000 juta	2 Agustus 2022	Rp539.000 juta
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri A	9,50%	29 Juni 2018	Rp150.000 juta	22 Februari 2021	Rp150.000 juta
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	10,50%	29 Juni 2018	Rp250.000 juta	12 Februari 2023	Rp250.000 juta
TOTAL					Rp2.135.000 juta

2. Tanpa melalui Penawaran Umum (*Medium Term Notes/MTN*)

Jenis>Nama Efek	Tingkat Bunga	Tanggal Penerbitan	Nilai Efek Dicatatkan	Jatuh Tempo	Jumlah Yang Masih Terutang
MTN Sinar Mas Multifinance IV Tahun 2018	10,75%	6 Juli 2018	Rp500.000 juta	6 April 2021	Rp500.000 juta
TOTAL					Rp500.000 juta

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki obligasi yang masih terutang sebesar Rp2.135.000 juta dan MTN yang masih terutang sebesar Rp500.000 juta.

4. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN II SINAR MAS MULTIFINANCE TAHAP I TAHUN 2020

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki Perseroan berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penjelasan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Rencana Penggunaan Dana

5. STRUKTUR PERMODALAN PADA SAAT PROSPEKTUS DITERBITKAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sinar Mas Multifinance No. 2 tanggal 12 September 2018 dibuat dihadapan Syofilawati, S.H., Notaris di Bekasi, yang bukti penerimaan pemberitahuan peningkatan modal disetor (pasal 4 ayat 2) Perseroan sebagaimana tercantum dalam surat Menkumham dengan surat No. AHU-AH.01.03.0242203 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0120847. AH.01.11.TAHUN 2018, keduanya tanggal 13 September 2018. Modal disetor ditingkatkan menjadi Rp1.190.000.000.000,- (satu triliun seratus sembilan puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 1.190.000 (satu juta seratus sembilan puluh ribu) lembar Saham masing-masing bernilai Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk., struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

MODAL SAHAM
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama dengan
Nilai Nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) setiap saham

KETERANGAN	Nilai Nominal per Saham Rp1.000.000,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	3.000.000	3.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1.189.999	1.189.999.000.000	99,9999
PT Sinartama Gunita	1	1.000.000	0,0001
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.190.000	1.190.000.000.000	100,0000
Jumlah Saham Dalam Portepel	1.810.000	1.810.000.000.000	

6. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menunjukkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anak yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris dengan Opini Tanpa Modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2020 dan laporan laba rugi untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 yang tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik serta informasi keuangan ini diambil dan menjadi tanggung jawab dari Perseroan. Tambahan pengungkapan periode Maret 2020 dan 2019 sesuai dengan pemanfaatan ketentuan relaksasi laporan keuangan berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-101/D.04/2020 tanggal 24 Maret 2020 perihal Perpanjangan Jangka Waktu Berlakunya Laporan Keuangan dan Laporan Penilaian di Pasar Modal, Perpanjangan Masa Penawaran Awal, dan Penundaan/Pembatalan Penawaran Umum.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Maret (Tidak Diaudit)	31 Desember (Diaudit)	
	2020	2019	2018
Jumlah Aset	8.879.494	9.107.684	7.169.211
Piutang Pembiayaan Multiguna	2.784.936	2.751.748	1.732.496
Piutang Ijarah Multijasa	42.072	31.079	1.280
Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang	3.202.006	3.427.869	3.700.230
Properti Investasi	56.332	57.193	60.639
Properti Investasi dan Aset Tetap	889.766	806.030	852.521
Jumlah Liabilitas	6.797.220	7.073.747	5.245.431
Jumlah Ekuitas	2.082.274	2.033.937	1.923.780

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Maret (Tidak Diaudit)		31 Desember (Diaudit)	
	2020	2019	2019	2018
Jumlah Pendapatan	503.620	407.534	2.109.777	1.530.728
Jumlah Beban	430.105	388.614	2.005.399	1.353.546
Laba Sebelum Pajak	73.515	18.920	104.378	177.182
Laba Bersih	73.443	15.203	110.495	140.280
Jumlah Penghasilan Komprehensif	48.337	15.203	110.157	146.779

RASIO-RASIO PENTING

KETERANGAN	31 Maret (Tidak Diaudit)	31 Desember (Diaudit)	
	2020	2019	2018
Laba sebelum pajak penghasilan/jumlah pendapatan	14,60%	4,95%	11,58%
Jumlah pendapatan/jumlah aset	5,67%	23,16%	21,35%
Laba bersih/jumlah pendapatan	14,58%	5,24%	9,16%
Laba bersih/jumlah aset (ROA)	0,83%	1,21%	1,96%
Laba bersih/jumlah ekuitas (ROE)	3,53%	5,43%	7,29%
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas	3,26x	3,48x	2,73X
<i>Gearing Ratio *)</i>	3,18x	3,09x	2,59X
Jumlah liabilitas/jumlah aset	76,55%	77,67%	73,17%

*) jumlah pinjaman berbunga dibandingkan dengan jumlah ekuitas

7. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak lepas dari risiko yang mungkin mempengaruhi hasil usaha Perseroan. Faktor risiko usaha dan risiko umum disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perseroan. Menurut manajemen Perseroan, faktor risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

Risiko Utama

Risiko Pembiayaan;

Risiko Usaha

1. Risiko Pendanaan;
2. Risiko Operasional;
3. Risiko Strategis;
4. Risiko Persaingan.

Risiko Umum

1. Risiko Perekonomian;
2. Risiko Kebijakan Moneter;
3. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum;
4. Risiko Sosial dan Keamanan.

Risiko investasi yang berkaitan dengan Obligasi:

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:

- Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian obligasi sebagai investasi jangka panjang.
- Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga Obligasi serta utang pokok Obligasi pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam Perjanjian sehubungan dengan penerbitan Obligasi, yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai risiko-risiko usaha Perseroan tersebut dapat dilihat dalam Bab VI tentang "Faktor Risiko".

8. RINCIAN PENYERTAAN TERHADAP PERUSAHAAN ANAK PERSEROAN

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan mempunyai penyertaan pada Perusahaan Anak sebagai berikut:

No.	Perusahaan Anak Perseroan	Tahun Penyertaan	Status Operasional	%
1.	PT Asuransi Simas Insurtech	2017	Beroperasi	68,60%

I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN II SINAR MAS MULTIFINANCE
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR
Rp2.000.000.000.000,- (DUA TRILIUN RUPIAH)**

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah) dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi yang akan diterbitkan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran, dengan ketentuan sebagai berikut :

**DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT,
PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN II SINAR MAS MULTIFINANCE TAHAP I TAHUN 2020
DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP, DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR
Rp708.300.000.000,- (TUJUH RATUS DELAPAN MILIAR TIGA RATUS JUTA RUPIAH)**

Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 ini diterbitkan dengan memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp207.300.000.000,- (dua ratus tujuh miliar tiga ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp501.000.000.000,- (lima ratus satu miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% (sebelas koma lima nol persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2020, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 27 Juli 2021 untuk Obligasi Seri A dan pada tanggal 17 Juli 2025 untuk Obligasi Seri B.

**DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL
PEMERINGKATAN ATAS SURAT UTANG JANGKA PANJANG DARI :**

PT KREDIT RATING INDONESIA
A+ (SINGLE A PLUS)

**UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I PERIHAL KETERANGAN MENGENAI
PEMERINGKATAN EFEK DI DALAM PROSPEKTUS INI**

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam Bidang Pembiayaan dan Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat :

Sinar Mas Land Plaza, Menara I Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Telepon : (021) 3190 2888; Faksimili : (021) 3190 3589
Website: www.simasfinance.co.id
Email : corporate.secretary@simasfinance.co.id

Kantor Cabang:

Perseroan memiliki 111 (seratus sebelas) kantor cabang yang berlokasi di Jabodetabek, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sumatera, Belitung, Kalimantan dan Sulawesi

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PEMBIAYAAN. KEGAGALAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DIATAS DAPAT BERDAMPAK MATERIAL DAN MERUGIKAN TERHADAP KEGIATAN USAHA, KONDISI KEUANGAN, HASIL OPERASI DAN LIKUIDITAS PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

NAMA OBLIGASI

“OBLIGASI BERKELANJUTAN II SINAR MAS MULTIFINANCE TAHAP I TAHUN 2020 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP”

JUMLAH POKOK OBLIGASI

Seluruh jumlah Pokok Obligasi yang saat ini ditawarkan sebesar Rp708.300.000.000,- (tujuh ratus delapan miliar tiga ratus juta Rupiah), dengan satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dan diperdagangkan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

JANGKA WAKTU DAN JATUH TEMPO

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi yang terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp207.300.000.000,- (dua ratus tujuh miliar tiga ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp501.000.000.000,- (lima ratus satu miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% (sebelas koma lima nol persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.

BUNGA OBLIGASI

Jadwal pembayaran Pokok dan Bunga untuk masing-masing Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke-	Seri A	Seri B
1	17 Oktober 2020	17 Oktober 2020
2	17 Januari 2021	17 Januari 2021
3	17 April 2021	17 April 2021
4	27 Juli 2021	17 Juli 2021
5		17 Oktober 2021
6		17 Januari 2022
7		17 April 2022
8		17 Juli 2022
9		17 Oktober 2022
10		17 Januari 2023
11		17 April 2023
12		17 Juli 2023
13		17 Oktober 2023
14		17 Januari 2024
15		17 April 2024
16		17 Juli 2024
17		17 Oktober 2024
18		17 Januari 2025
19		17 April 2025
20		17 Juli 2025

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perseroan Efek atau Bank Kustodian.

HARGA PENAWARAN OBLIGASI

Harga Penawaran Obligasi ini adalah 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya. Satu satuan Pemindahbukuan mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu satuan perdagangan sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JAMINAN

Guna menjamin pembayaran dari seluruh jumlah uang yang oleh sebab apapun juga terutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan akan memberikan Jaminan kepada Pemegang Obligasi berupa:

- Jenis Jaminan adalah piutang berupa piutang dari kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan yang jatuh tempo atau belum dibayar sampai 90 (sembilan puluh) Hari Kalender dari tanggal jatuh tempo angsuran masing-masing piutang tersebut.
- Nilai Jaminan selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi, dengan jumlah nilai jaminan sebesar 60% (enam puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi yang terutang.

Dan Perseroan dengan ini berjanji dan mengikatkan diri akan mempertahankan pada setiap saat nilai Jaminan adalah tidak kurang dari 60% (enam puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi yang terutang, yang dimulai pada pada Tanggal Emisi, jika nilai jaminan menjadi kurang dari 60% (enam puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi yang terutang maka Perseroan berkewajiban menambah Jaminan berupa Piutang Perseroan dan/atau menyetor uang tunai (dana) sejumlah kekurangan nilai jaminan, selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kerja sejak tanggal diterimanya surat pemberitahuan dari Wali Amanat mengenai adanya kewajiban penyetoran uang tunai tersebut.

Jaminan harus sudah memenuhi rasio 60% (enam puluh persen) dari nilai penerbitan pada tanggal Emisi. Dalam hal terdapat piutang yang telah dilunasi atau masa penagihannya Piutang menjadi lebih dari 90 (sembilan puluh) Hari Kalender, maka Perseroan berkewajiban mengganti dengan Piutang yang baru sesuai dengan Pasal 11.3 Perjanjian Perwaliamanatan. Pemenuhan rasio jaminan tersebut bersamaan dengan penyampaian laporan jaminan per 3 bulan sebagaimana diatur Perjanjian Perwaliamanatan.

Dalam hal Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan Pasal 11.3 Perjanjian Perwaliamanatan tersebut, maka mengacu pada Pasal 9.1 huruf b masa remedial untuk perbaikan atau pemenuhannya adalah 120 (seratus dua puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
- b. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh peraturan KSEI yang berlaku. Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening;
- c. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan Pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Obligasi, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian membayar jumlah Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi tersebut sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda tersebut dihitung secara harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya;
- d. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi (namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya), dengan mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
- e. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh KSEI. Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya;
- f. Hak Pemegang Obligasi adalah preferen terhadap hak-hak kreditur Perseroan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- g. Hak Pemegang Obligasi atas Piutang yang dijamin adalah preferen terhadap hak-hak kreditur Perseroan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

HAK DIDAHULUKAN ATAS UTANG

Akta jaminan fidusia yang akan ditandatangani oleh Perseroan dan Wali Amanat, akan memberikan kedudukan kepada pemegang Obligasi sebagai kreditor preferen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat 3 Undang-Undang No. 42 tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia bilamana telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Fidusia.

Dalam hal jaminan fidusia tidak mencukupi atau belum didaftarkan pada kantor pendaftaran fidusia setempat maka hak pemegang obligasi mempunyai kedudukan yang sama/*pari passu* dengan kreditor Perseroan lainnya dengan memperhatikan ketentuan pasal 1131 dan 1132 KUHPerdara.

Pemegang Obligasi dijamin dengan piutang Perseroan yang dibebankan dengan Hak Fidusia. Hak Fidusia memberikan kedudukan yang tidak perlu dibagi dengan pihak lain atas hak eksekusi piutang dalam hal terjadi wanprestasi, mengingat bahwa jaminan Fidusia tidak dapat diberikan sebagai jaminan untuk utang lain. Pemegang Efek bersifat utang dan kreditur Emiten lainnya memiliki jaminannya masing-masing sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat.

Berikut ini informasi terkait utang yang dijamin dengan Hak Kebendaan berupa Fidusia sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia dan utang yang tidak dijamin dengan Hak Kebendaan sebagaimana diatur dalam pasal 1131 dan 1132 KHUPerdata:

Keterangan	Utang yang dijamin dengan Hak Kebendaan berupa Fidusia sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 42 Tahun 1999 Tentang Jaminan Fidusia	Utang yang tidak dijamin dengan Hak Kebendaan sebagaimana diatur dalam pasal 1131 dan 1132 KHUPerdata
Jumlah utang per 30 April 2020 (dalam Rupiah)	4.814.155.820.134	1.000.000.000.000
Tidak adanya pembatasan Rasio keseluruhan dalam perjanjian perjanjian yang terlihat dari tingkat kesehatan		

TAMBAHAN UTANG YANG DAPAT DIBUAT PERSEROAN SETELAH EMISI OBLIGASI

Sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan, setelah emisi obligasi, Perseroan diperbolehkan menambah utang dengan memperhatikan ketentuan/batasan-batasan dalam perjanjian pinjaman lainnya termasuk Perjanjian Perwaliamanatan.

Sesuai Pasal 6.1 PWA, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat Emiten tidak diperkenankan menerbitkan obligasi yang mempunyai tingkatan (rank) lebih tinggi dari Obligasi ini.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar.
- pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau diluar Bursa Efek.
- pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan.
- pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah.
- rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar.
- pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai.
- rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam huruf "g" dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf "h", paling sedikit memuat informasi tentang:
 - periode penawaran pembelian kembali;
 - jumlah dana maksimal yang digunakan untuk pembelian kembali;
 - kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 - harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - tata cara penyelesaian transaksi;
 - persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 - tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 - tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 - hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;

- j. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
- k. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
- l. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf “h”, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) jumlah pembelian kembali Obligasi tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - 2) Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah; dan
 - 3) Obligasi yang dibeli kembali tersebut hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali.dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (dua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
- m. Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat, serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi tersebut meliputi antara lain:
 - 1) jumlah nominal Obligasi yang telah dibeli;
 - 2) rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - 3) harga pembelian kembali yang telah terjadi;
 - 4) jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi.
- n. dalam hal terdapat lebih dari satu Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan, maka pembelian kembali obligasi dilakukan dengan mendahulukan obligasi yang tidak dijamin;
- o. dalam hal terdapat lebih dari satu Obligasi yang tidak dijamin, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut; dan
- p. dalam hal terdapat jaminan atas seluruh obligasi, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali obligasi tersebut;
- q. Pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
 - 1) hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - 2) pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

KELALAIAN PERSEROAN

- 1. Dalam hal terjadi kelalaian atau cedera janji sebagaimana dimaksud dalam :
 - a. Nomor 2 huruf a, b dan c dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 14 (empat belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
 - b. Nomor 2 huruf d, e, f dan g dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajaran yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, paling lama 120 (seratus dua puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;

Maka Wali Amanat berkewajiban untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi dengan cara memuat pengumuman melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atas biaya Perseroan. Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaian tersebut.

Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan, maka apabila diperlukan akan dilaksanakan RUPO berikutnya untuk membahas langkah-langkah yang harus diambil terhadap Perseroan sehubungan dengan Obligasi.

Jika RUPO berikutnya memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Obligasi sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo dan Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan.

2. Kejadian kelalaian atau cidera janji yang dimaksud adalah apabila terjadi salah satu atau lebih dari keadaan atau kejadian tersebut di bawah ini:
 - a. Perseroan lalai membayar kepada Pemegang Obligasi berupa Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi; atau
 - b. Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - c. Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan perjanjian utang antara Perseroan oleh salah satu krediturnya (*cross default*) yang berupa pinjaman (*debt*), baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali); atau
 - d. Perseroan lalai melaksanakan atau tidak mentaati dan/atau melanggar salah satu atau lebih ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang secara material berakibat negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - e. Sebagian besar hak, ijin dan persetujuan lainnya dari Pemerintah Republik Indonesia yang dimiliki oleh Perseroan dibatalkan atau dinyatakan tidak sah atau Perseroan tidak mendapat ijin atau persetujuan yang disyaratkan oleh ketentuan hukum yang berlaku, yang secara material berakibat negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - f. Keterangan-keterangan dan jaminan-jaminan Perseroan tentang keadaan atau status korporasi atau keuangan Perseroan dan/atau pengelolaan Perseroan secara material tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak benar adanya, termasuk pernyataan dan jaminan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - g. Perseroan berdasarkan perintah pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
3. Apabila Perseroan dinyatakan bubar (kecuali penggabungan yang mengakibatkan Perseroan menjadi bubar demi hukum atau peleburan, atau pembubaran karena adanya perubahan badan hukum Perseroan menjadi bentuk lain yang dikehendaki oleh Pemerintah Republik Indonesia atau ditentukan oleh perundang-undangan yang berlaku) atau dinyatakan dalam keadaan pailit atau diberikan penundaan kewajiban pembayaran utang oleh badan peradilan yang berwenang dan telah mendapat kekuatan hukum tetap, maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tanggung jawab atas tindakannya tersebut dan dari setiap tuntutan oleh Pemegang Obligasi.

Dalam hal demikian Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.

PELUNASAN PINJAMAN POKOK DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok Obligasi dan Pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh Perseroan melalui KSEI kepada pemegang Obligasi yang menyerahkan Konfirmasi Kepemilikan Obligasi melalui pemegang rekening di KSEI pada tanggal pembayaran sebagaimana yang telah ditentukan. Apabila tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka pembayaran harus dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN OBLIGASI (*SINKING FUND*)

Perseroan tidak mengadakan penyisihan dana untuk pelunasan obligasi dengan pertimbangan untuk dapat mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum sesuai dengan rencana penggunaan dana yang telah ditetapkan Perseroan. Namun jika hasil pemerinkatan lebih rendah dari A- (*single A minus*), maka Perseroan wajib menyisihkan dana yang sama nilainya dengan bunga untuk satu periode (triwulan) yang ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank yang ditentukan oleh Wali Amanat dan Perseroan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah keluarnya hasil pemerinkatan tersebut dan deposito tersebut diblokir oleh Wali Amanat. Pendapatan atas penempatan dana tersebut menjadi milik Perseroan sepenuhnya. Dana yang telah disisihkan oleh Perseroan tersebut dapat digunakan untuk pembayaran Bunga Obligasi periode berjalan dengan ketentuan Perseroan harus mengajukan permintaan kepada Wali Amanat untuk membuka blokir deposito paling lambat 5 (lima) Hari Kerja sebelum dilakukan pembayaran Bunga Obligasi periode tersebut. Selanjutnya Perseroan wajib menyetorkan dana kembali dalam bentuk deposito sebagai pengganti atas dana yang digunakan untuk pembayaran Bunga Obligasi tersebut sebesar 1 (satu) periode Bunga Obligasi paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sejak dana tersebut dipakai.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Sebelum Jumlah Terutang dilunasi, Perseroan berjanji dan mengikat diri bahwa:

1. Tanpa ijin tertulis dari Wali Amanat (ijin tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang wajar oleh Wali Amanat) dan jika jawaban Wali Amanat atas permohonan ijin tersebut tidak diperoleh dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah permohonan ijin tersebut dan dokumen pendukungnya diterima oleh Wali Amanat, maka ijin tersebut dianggap telah diberikan, Perseroan tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menerbitkan obligasi yang mempunyai tingkatan (*rank*) lebih tinggi dari Obligasi ini.
 - b. Merubah kegiatan usaha, kecuali perubahan kegiatan usaha yang dikehendaki oleh Pemerintah Republik Indonesia atau ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Perseroan berkewajiban untuk:
 - a. Memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian lainnya sehubungan dengan Emisi Obligasi ini.
 - b. Menyetorkan jumlah uang untuk pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi yang jatuh tempo yang harus sudah tersedia (*in good funds*) selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, harus telah efektif dalam rekening KSEI yang ada di Bank Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran. Sehubungan dengan pembayaran dana tersebut di atas, Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan kepada Wali Amanat bukti pengiriman uang tersebut pada hari yang sama.
 - c. Bila Perseroan lalai menyetorkan dana tersebut di atas, maka atas kelalaian tersebut Perseroan wajib membayar Denda atas jumlah dana yang wajib dibayar. Denda dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayarkan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
 - d. Menjalankan usaha-usahanya dengan sebaik-baiknya dan secara efisien dan tidak bertentangan dengan praktek-praktek yang sesuai dengan kegiatan usahanya.
 - e. Memelihara sistem akuntansi dan pengawasan biaya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan Perseroan dan hasil operasinya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang umum diterima di Indonesia dan diterapkan.

- f. Segera memberikan kepada Wali Amanat, data, dokumen dan/atau keterangan-keterangan yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat berkaitan dengan operasi, keadaan keuangan dan aset Perseroan dan lain lain.
- g. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat keterangan-keterangan tentang setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh penting atau buruk atas usaha-usaha atau operasi Perseroan.
- h. Membayar semua kewajiban pajak Perseroan sebagaimana mestinya.
- i. Menyerahkan kepada Wali Amanat:
 - (i) Laporan keuangan konsolidasian tahunan Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Bapepam atau Bapepam dan LK atau Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah berakhirnya tiap tahun buku, atau paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah disampaikannya laporan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 - (ii) Laporan-laporan keuangan konsolidasian intern Perseroan, yang disahkan oleh Direksi Perseroan, dalam waktu 60 (enam puluh) Hari Kalender setelah berakhirnya tiap masa triwulanan dari tiap tahun buku atau paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah disampaikannya laporan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 - (iii) Laporan-laporan yang diperlukan Otoritas Jasa Keuangan dan persetujuan-persetujuan yang diperlukan dari pihak yang berwajib dan persetujuan-persetujuan berdasarkan anggaran dasar Perseroan, untuk pengeluaran penawaran dan penerbitan Obligasi untuk pembuatan dan pelaksanaan setiap perjanjian yang bertalian dengan itu, dalam bentuk dan isi yang dapat diterima oleh Wali Amanat.
 - (iv) Salinan resmi dari akta Perjanjian Perwaliamanatan dan akta-akta lain yang dibuat sehubungan dengan Emisi Obligasi ini.
- j. Memelihara harta kekayaan dan semua asetnya agar tetap dalam keadaan baik dan senantiasa mengasuransikannya kepada Perseroan asuransi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana lazimnya dalam penutupan asuransi.
- k. Memberi ijin kepada wakil (-wakil) Wali Amanat untuk memasuki gedung gedung dan halaman-halaman serta gudang-gudang milik Perseroan dan untuk melakukan pemeriksaan atas buku-buku, ijin-ijin dan keuangan Perseroan, inventaris, kontrak-kontrak, faktur-faktur, rekening-rekening dan dokumen dokumen lain yang berhubungan dengan Obligasi sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- l. Memberitahukan secara tertulis setiap perubahan tentang anggaran dasar Perseroan dan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris kepada Wali Amanat selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja sejak perubahan tersebut berlaku.
- m. Apabila Obligasi telah terjual melalui Penawaran Umum, menyampaikan semua informasi secara berkala sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- n. Memelihara:
 - likuiditas, yaitu ratio antara aset lancar dibanding dengan utang lancar, sebesar minimal 1:1 (satu berbanding satu);
 - ratio kewajiban terhadap ekuitas sebesar maksimal 10:1 (sepuluh berbanding satu);
 berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tahunan Perseroan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Bapepam atau Bapepam dan LK atau Otoritas Jasa Keuangan yang diserahkan kepada Wali Amanat, berdasarkan ketentuan Pasal 6 ayat 2 huruf i.
- o. Menerbitkan dan menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi kepada KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi serta menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi yang baru kepada KSEI untuk ditukarkan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi yang lama apabila Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi dengan tujuan untuk pelunasan Obligasi dan copynya diserahkan kepada Wali Amanat;
- p. Melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan Peraturan Nomor: IX.C.11, yang wajib dipatuhi oleh Perseroan sehubungan dengan pemeringkatan, yaitu antara lain:
 - (i) Pemeringkatan Tahunan
 - a) Perseroan wajib menyampaikan pemeringkatan tahunan atas Obligasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Wali Amanat paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan.

- b) Dalam hal peringkat Obligasi yang diperoleh berbeda dari peringkat sebelumnya, Perseroan wajib mengumumkan kepada Masyarakat paling sedikit dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau laman (*website*) Bursa Efek paling lama 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir, mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - peringkat tahunan yang diperoleh; dan
 - penjelasan singkat mengenai penyebab perubahan peringkat.
- (ii) Pemeringkatan Karena Terdapat Fakta Material/ Kejadian Penting
 - a) Dalam hal Pemeringkat menerbitkan peringkat baru maka Perseroan wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada masyarakat paling sedikit dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau laman (*website*) Bursa Efek paling lama akhir hari kerja ke-2 (dua) setelah diterimanya peringkat baru tersebut, mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - Peringkat baru; dan
 - Penjelasan singkat mengenai faktor-faktor penyebab terbitnya peringkat baru.
 - b) Masa berlaku peringkat baru adalah sampai dengan akhir periode peringkat tahunan.
- (iii) Pemeringkatan Obligasi Dalam Penawaran Umum Berkelanjutan
 - a) Perseroan yang menerbitkan Obligasi melalui Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana diatur pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor: 36/POJK.04/2014 wajib memperoleh peringkat yang mencakup keseluruhan nilai Penawaran Umum Berkelanjutan yang direncanakan.
 - b) Peringkat tahunan dan peringkat baru wajib mencakup keseluruhan nilai Penawaran Umum Berkelanjutan sepanjang:
 - periode Penawaran Umum Berkelanjutan masih berlaku; dan
 - Perseroan tidak dalam keadaan kondisi dilarang untuk melaksanakan penawaran Obligasi tahap berikutnya dalam periode Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor: 36/POJK.04/2014.
- (iv) Pemeringkatan Ulang
 - a) Dalam hal Perseroan menerima hasil pemeringkatan ulang dari Pemeringkat terkait dengan peringkat Obligasi selain karena hal-hal sebagaimana dimaksud dalam No. 16 butir i angka a) dan butir ii butir b), maka Perseroan wajib menyampaikan hasil pemeringkatan ulang dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Wali Amanat paling lama akhir hari kerja ke-2 (dua) setelah diterimanya peringkat dimaksud.
 - b) Dalam hal peringkat yang diterima sebagaimana dimaksud dalam butir i berbeda dari peringkat sebelumnya, maka Perseroan wajib mengumumkan kepada Masyarakat paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau laman (*website*) Bursa Efek paling lama akhir hari kerja ke-2 (dua) setelah diterimanya peringkat dimaksud.

atau melakukan pemeringkatan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, apabila ada perubahan terhadap Peraturan Nomor: IX.C.11.

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini tanpa mengurangi ketentuan dalam peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek ditempat dimana Obligasi dicatatkan:

a. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:

- 1) mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, jaminan atau penyisihan dana pelunasan (*sinking fund*) dan ketentuan lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan dengan memperhatikan POJK No.20/POJK.04/2020.
- 2) menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahan kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;

- 3) memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - 4) mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan dan POJK No.20/POJK.04/2020
 - 5) Mengambil tindakan lain yang diusulkan oleh Wali Amanat yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- b. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
- 1) Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, termasuk di dalamnya Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
 - 2) Perseroan;
 - 3) Wali Amanat; atau
 - 4) Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Permintaan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 huruf a, huruf b dan huruf d Pasal ini, wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
- d. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada Otoritas Jasa Keuangan, paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
- e. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO:
- 1) Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan.
 - 2) Pemanggilan RUPO dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
 - 3) Pemanggilan RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.
 - 4) Pemanggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
 - i. tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - ii. agenda RUPO;
 - iii. yang mengajukan usulan RUPO;
 - iv. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
 - v. kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.
 - 5) RUPO kedua dan ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPO sebelumnya.
- f. Tata cara RUPO:
- 1) Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya.
 - 2) Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh KSEI.
 - 3) Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat.

- 4) Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO.
- 5) Setiap Obligasi sebesar Rp.1,- berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.
- 6) Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.
- 7) Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran.
- 8) Sebelum pelaksanaan RUPO:
 - i. Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari Afiliasinya kepada Wali Amanat.
 - ii. berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya.
 - iii. Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan.
- 9) RUPO dapat diselenggarakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat.
- 10) RUPO dipimpin oleh Wali Amanat.
- 11) Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
- 12) Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, maka RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakan RUPO tersebut. Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO serta menunjuk Notaris.
- g. Dengan memperhatikan ketentuan ayat 6 huruf g Pasal ini, kuorum dan pengambilan keputusan:
 - 1) Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 Pasal ini diatur sebagai berikut:
 - i. Bila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - b) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
 - c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - d) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO ketiga.
 - e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - ii. Bila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat, maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.

- b) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
- c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- d) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO ketiga.
- e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- iii. Bila RUPO dimintakan oleh Otoritas Jasa Keuangan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - b) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
 - c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - d) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO ketiga.
 - e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- 2) RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - ii. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka i di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
 - iii. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - iv. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka iii di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO ketiga.
 - v. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak.
 - vi. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka v di atas tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPO keempat.
 - vii. RUPO keempat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Wali Amanat; dan
 - viii. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO keempat wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

- h. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO menjadi beban Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat, kecuali biaya penyelenggaraan RUPO yang terjadi sebagai akibat dari pengunduran diri Wali Amanat yang disebabkan oleh timbulnya hubungan kredit yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor: VI.C.3, dibebankan kepada dan menjadi tanggung jawab Wali Amanat.
- i. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil.
- j. Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya addendum Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Obligasi.
- k. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan dengan memperhatikan ayat 8 Pasal ini.
- l. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani addendum Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan addendum Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO.
- m. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan peraturan perundang undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.
- n. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di Pasar Modal, tersebut yang berlaku.

WALI AMANAT

Penerbitan Obligasi ini dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 02 tanggal 4 Mei 2020 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 38 tanggal 29 Mei 2020, Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 47 tanggal 22 Juni 2020 dan kemudian diubah dengan Akta Perubahan III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 16 tanggal 07 Juli 2020, yang semuanya dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank Bukopin Tbk. yang bertindak selaku Wali Amanat.

Wali Amanat menyatakan tidak mempunyai hubungan kredit dan hubungan Afiliasi dengan Perseroan pada saat ini.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Bukopin Tbk
Gedung Bank Bukopin Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770, Indonesia
Telepon : (021) 7980640
Faksimili : (021) 7980705

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Bukopin Tbk yang bertindak sebagai Wali Amanat.

CARA PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh Perseroan melalui KSEI kepada Pemegang Obligasi dengan menyerahkan Konfirmasi Tertulis melalui Pemegang Rekening di KSEI pada tanggal pembayaran sebagaimana yang telah ditentukan. Apabila Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka pembayaran dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

PROSEDUR PEMESANAN

Prosedur pemesanan Obligasi dapat dilihat pada Bab XIII mengenai Tata Cara Pemesanan Pembelian Obligasi.

PERPAJAKAN

Keterangan mengenai perpajakan diuraikan dalam Bab IX Prospektus ini.

HASIL PEMERINGKATAN

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 7 Tahun 2017 tentang Pedoman mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan Peraturan Nomor IX.C.11 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk, Perseroan telah melakukan pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilaksanakan oleh PT Kredit Rating Indonesia ("KRI"). Berdasarkan surat KRI No.: RC-041/KRI-DIR/IV/2020 tanggal 23 April 2020 hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang Perseroan adalah:

A⁺
(single A plus)

Hasil pemeringkatan diatas berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal diterbitkannya surat peringkat.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi setiap tahun sekali selama jangka waktu Obligasi sebagaimana diatur dalam Peraturan No:IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor:KEP-712/BL/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemeringkatan Atas Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk.

KRI bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sesuai dengan definisi "Afiliasi" dalam UUPM.

KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT UTANG YANG BELUM DILUNASI

1. Melalui Penawaran Umum

Jenis>Nama Efek	Tingkat Bunga	Tanggal Efektif	Nilai Efek Dicatatkan	Jatuh Tempo	Jumlah Yang Masih Terutang
Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap	9,50%	1 Desember 2016	Rp500.000 juta	14 Desember 2021	Rp500.000 juta
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 Seri B	9,75%	29 Juni 2018	Rp80.000 juta	11 Juli 2021	Rp80.000 juta
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 Seri C	10,25%	29 Juni 2018	Rp220.000 juta	11 Juli 2023	Rp220.000 juta
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 Seri B	11,00%	29 Juni 2018	Rp135.000 juta	10 April 2022	Rp135.000 juta

Jenis>Nama Efek	Tingkat Bunga	Tanggal Efektif	Nilai Efek Dicatatkan	Jatuh Tempo	Jumlah Yang Masih Terutang
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 Seri A	10,00%	29 Juni 2018	Rp261.000 juta	12 Agustus 2020	Rp261.000 juta
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 Seri B	11,00%	29 Juni 2018	Rp539.000 juta	2 Agustus 2022	Rp539.000 juta
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri A	9,50%	29 Juni 2018	Rp150.000 juta	22 Februari 2021	Rp150.000 juta
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	10,50%	29 Juni 2018	Rp250.000 juta	12 Februari 2023	Rp250.000 juta
TOTAL					Rp2.135.000 juta

2. Tanpa melalui Penawaran Umum (*Medium Term Notes/MTN*)

Jenis>Nama Efek	Tingkat Bunga	Tanggal Penerbitan	Nilai Efek Dicatatkan	Jatuh Tempo	Jumlah Yang Masih Terutang
MTN Sinar Mas Multifinance IV Tahun 2018	10,75%	6 Juli 2018	Rp500.000 juta	6 April 2021	Rp500.000 juta
TOTAL					Rp500.000 juta

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki obligasi yang masih terutang sebesar Rp2.135.000 juta dan MTN yang masih terutang sebesar Rp500.000 juta.

Dana dari hasil penerbitan obligasi diatas seluruhnya telah telah dipergunakan sesuai dengan tujuan penggunaan dananya.

PEMEMUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Perseroan telah dan akan memenuhi kriteria untuk melaksanakan Penawaran sebagaimana diatur dalam POJK No. 36/2014, yaitu:

- Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dapat dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan PUB Efek Bersifat Utang terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Efek bersifat Utang;
- Telah menjadi emiten atau Perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Efek Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/ atau Sukuk;
- Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan sesuai dengan Laporan Akuntan Independen dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris No. 00011/2.1090/AK/09/0155/1/V/2020 tertanggal 4 Mei 2020 dan Surat Pernyataan Tidak Pernah Mengalami Gagal Bayar tertanggal 23 April 2020 yang dibuat oleh Perseroan;
- Efek yang akan diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan adalah efek bersifat utang dan memiliki hasil pemeringkatan yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh Perusahaan Pemeringkat Efek.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan dipergunakan untuk modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki Perseroan berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan dan sumber dari lembaga perbankan.

Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara berkala setiap 6 (bulan) kepada OJK dan Wali Amanat serta mempertanggungjawabkan dalam setiap RUPS Tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Sesuai POJK Nomor 9 Tahun 2017, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan 1,4495% (satu koma empat empat sembilan lima persen) dari nilai Emisi Obligasi yang terdiri dari:

- Biaya jasa untuk Penjamin Emisi Obligasi terdiri dari:
 - Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) : 0,6000%;
 - Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) : 0,2000%; dan
 - Biaya jasa penjualan (*selling fee*) : 0,2000%;
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal terdiri dari:
 - Biaya jasa Akuntan Publik : 0,0496%;
 - Biaya jasa Konsultan Hukum : 0,0457%; dan
 - Biaya jasa Notaris : 0,0311%;
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal terdiri dari:
 - Biaya jasa Wali Amanat : 0,0388%; dan
 - Biaya jasa Pemeringkat Efek : 0,0671%;
- Biaya lain-lain (pungutan OJK, pencatatan BEI, pencatatan KSEI, : 0,2172%;
percetakan, iklan, *public expose* dan lain-lain)

Apabila dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum sebelumnya yaitu Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2019 telah habis digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dalam Prospektus. Laporan terakhir realisasi penggunaan dana dilaporkan Perseroan dengan surat No. 268/SMMF-DIR/IV/2020 pada tanggal 23 April 2020.

III. PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai liabilitas yang seluruhnya berjumlah Rp7.073.747 juta. Tabel berikut ini menggambarkan posisi liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak yang berasal dari dan dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (*member firm of Moore Stephens International Limited*) dengan opini wajar tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Maria Leckzinska.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Liabilitas	
Pinjaman yang diterima	2.814.701
Utang asuransi	
Pihak berelasi	112.376
Pihak ketiga	15.378
Jumlah	127.754
Liabilitas kontrak asuransi	419.690
Surat utang jangka menengah	1.496.964
Utang obligasi	1.986.401
Utang pajak	7.868
Beban akrual	92.441
Liabilitas pajak tangguhan	5.315
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	44.585
Liabilitas lain-lain	78.028
Jumlah Liabilitas	7.073.747

1. Pinjaman yang Diterima

Akun ini merupakan pinjaman yang diterima dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pihak ketiga	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.218.055
PT Bank Mega Tbk	1.069.444
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	338.576
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (d/h PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	125.363
PT Bank Capital Tbk	70.000
Jumlah	2.821.438
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6.737)
Jumlah	2.814.701

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Fasilitas kredit yang diterima Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp500.000 juta dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 39 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 17 September 2022.
2. Fasilitas *Money Market* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp1.000.000 juta dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 6 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir 30 Juni 2020.

Fasilitas kredit dari Bank Panin dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang serta jaminan Perseroan dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk.

Pinjaman Perseroan dari Bank Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin antara lain untuk menerima pinjaman kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali karyawan Perseroan), menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar Perseroan, memindah tangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, melakukan *merger*, memperbolehkan pemegang saham untuk menarik modalnya dan menggadaikan saham Perseroan.

Disamping pembatasan diatas, Perseroan diwajibkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal tidak lebih dari 7,5 kali. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki rasio utang terhadap modal sebesar 3,48 kali.

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Fasilitas kredit yang diterima Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 9 Maret 2017, Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp125.000 juta dan bersifat *revolving*. Pada tahun 2019, fasilitas ini ditingkatkan lagi menjadi Rp800.000 juta. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 9 Maret 2021.
2. Pada tanggal 25 Juli 2019, Perseroan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp300.000 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Juli 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna.

Pinjaman Perseroan dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar Perseroan, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham Perseroan kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Di samping itu, Perseroan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan di atas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

Keterangan	Rasio Keuangan per 31 Desember 2019
Rasio Lancar	235%
Rasio Utang terhadap ekuitas	348%
<i>Non Performing Loan</i>	2,03%

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000 juta dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 25 April 2020.

Fasilitas kredit dari BNI ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna untuk kredit kendaraan bermotor.

Pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain menyerahkan jaminan yang telah dijaminkan kepada BNI kepada pihak lain, pembatasan penjaminan jaminan, melakukan *interfinancing* antar perusahaan dalam grup usaha Perseroan, melakukan merger, akuisisi, dan investasi baru yang tidak berkaitan dengan *core* bisnis saat ini. Di samping itu, Perseroan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio kemampuan pembayaran utang minimal 100%;
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan di atas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

Keterangan	Rasio Keuangan per 31 Desember 2019
Rasio Lancar	235%
Rasio Utang terhadap ekuitas	348%
Rasio kemampuan pembayaran utang	255,53%
<i>Non Performing Loan</i>	2,03%

PT Bank Capital Tbk (Bank Capital)

Pada tanggal 15 Juli 2014, Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Capital, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp139.000 juta dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan.

Pada tanggal 22 Juni 2015, jumlah maksimum fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp200.000 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 16 Desember 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan aset tetap.

Pinjaman Perseroan dari Bank Capital mencakup persyaratan yang membatasi hak Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Capital antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, mengalihkan harta kekayaan Perseroan, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan Perseroan, mengubah status hukum Perseroan, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban Perseroan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (d/h PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk yang pada tahun 2019 telah bergabung dengan PT Bank Danamon Tbk, sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 Juni 2017, Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Danamon, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000 juta dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 14 Juni 2020.
2. Pada tanggal 16 Mei 2018, Perseroan memperoleh fasilitas *Time Loan Angsur* (TLA) untuk kredit modal kerja dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 juta. Batas waktu penarikan dengan jatuh tempo fasilitas ini adalah 36 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna.

Pinjaman dari Danamon mencakup hal-hal dan ketentuan yang tidak boleh dilakukan Perseroan, kecuali Perseroan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Danamon dalam waktu paling lambat 14 hari kerja setelah terjadinya salah satu kejadian antara lain memperoleh kredit dari pihak ketiga, menjaminkan/ menjual/memindahtangankan harta kekayaan selain yang terkait dengan usaha Perseroan kepada pihak ketiga, menjual saham-sahamnya kepada pihak ketiga, mengadakan deversifikasi usahanya atau mengubah maksud dan tujuan Perseroan, merger atau konsolidasian dengan perusahaan lain, mengubah anggaran dasar, membayar dividen atau kewajiban lainnya kepada para pendiri Perseroan, dan memberikan jaminan perusahaan.

Disamping itu, Perseroan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 30 hari tidak melebihi 5% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

Keterangan	Rasio Keuangan per 31 Desember 2019
Rasio Utang terhadap ekuitas	348%
<i>Non Performing Loan</i>	2,03%

2. Utang Asuransi

Utang Asuransi pada tahun 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Pihak Berelasi:	
Utang klaim	-
Utang komisi	1.398
Utang Reasuransi	110.978
Jumlah	112.376
Pihak Ketiga:	
Utang klaim	1.197
Utang komisi	14.024
Utang reasuransi	157
Jumlah	15.378
Jumlah	127.754

Rincian utang asuransi berdasarkan mata uang:

(dalam jutaan Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Rupiah	
Utang klaim	1.197
Utang komisi	15.316
Utang reasuransi	111.135
Jumlah Rupiah	127.648
Dolar Amerika Serikat	
Utang komisi	106
Jumlah	127.754

3. Liabilitas Kontrak Asuransi

(dalam jutaan Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Estimasi liabilitas klaim	417.040
Premi diterima dimuka	2.650
Jumlah	419.690

4. Surat Utang Jangka Menengah

Rincian dari Surat Utang Jangka Menengah pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Nilai nominal	1.500.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.036)
Jumlah	1.496.964

a. Tahun 2017

- MTN Sinar Mas Multi Finance II (MTN II) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000 juta. Jangka waktu MTN II adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 Februari 2020. MTN II ini mempunyai tingkat bunga tetap 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN II adalah untuk melunasi MTN I dan modal kerja.
- MTN Sinar Mas Multi Finance III (MTN III) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000 juta. Jangka waktu MTN III adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 7 Juli 2020. MTN III ini mempunyai tingkat bunga tetap 12,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN III adalah untuk modal kerja.

Dalam penerbitan MTN II dan MTN III, PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi bertindak sebagai *Arranger*, PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Agen Pembayaran.

b. Tahun 2018

- MTN Sinar Mas Multi Finance IV (MTN IV) tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000 juta. Jangka waktu MTN IV adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 April 2021. MTN IV ini mempunyai tingkat bunga tetap 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN IV adalah untuk melunasi utang obligasi Perseroan.

Dalam penerbitan MTN IV, PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi bertindak sebagai *Arranger*, PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Agen Pembayaran.

Seluruh MTN yang diterbitkan Perseroan tidak dijamin dan tidak dicatatkan di bursa manapun.

Berdasarkan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. 250REV/DIR/RAT/IX/2019 tanggal 27 Januari 2020, MTN Perseroan memperoleh peringkat [Idn] A- (A minus).

5. Utang Obligasi

Rincian Utang Obligasi pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Nilai nominal	2.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(13.599)
Jumlah	1.986.401

- a. Pada tanggal 1 Desember 2016, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi III). Jumlah pokok Obligasi III adalah sebesar Rp500.000 juta dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 14 Desember 2021 dan suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulan. PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi III.

Pada tanggal 23 Agustus 2018, sesuai Akta No. 70 dari Leolin Jayayanti, S.H., notaris di Jakarta, Perseroan melakukan Rapat Umum Pemegang Obligasi III ("RUPO") yang menyetujui penggantian wali amanat dari PT Bank Mega Tbk menjadi PT Bank Bukopin Tbk.

- b. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000 juta. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.
Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp400.000 juta yang dilakukan dalam 3 kali penarikan yaitu:
- Obligasi Seri A sebesar Rp100.000 juta pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2019.
 - Obligasi Seri B sebesar Rp80.000 juta pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
 - Obligasi Seri C sebesar Rp220.000 juta pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- c. Pada tanggal 5 Maret 2019, sesuai dengan Akta No. 16 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019.
Penarikan Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp400.000 juta yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:
- Obligasi Seri A sebesar Rp265.000 juta pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 20 April 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
 - Obligasi Seri B sebesar Rp135.000 juta pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 10 April 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- d. Pada tanggal 11 Juli 2019, sesuai dengan Akta No. 35 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019.
Penarikan Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp800.000 juta yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:
- Obligasi Seri A sebesar Rp261.000 juta pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
 - Obligasi Seri B sebesar Rp539.000 juta pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 2 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Seluruh obligasi Perseroan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perseroan digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. Perseroan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perseroan. Seluruh utang obligasi Perseroan dijamin dengan piutang pembiayaan.

Berdasarkan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. 250REV/DIR/RAT/IX/2019 tanggal 27 Januari 2020, obligasi Perseroan memperoleh peringkat [Idn] A- (*A minus*).

Perseroan dapat membeli kembali atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setiap 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

6. Utang Pajak

Rincian dari Utang Pajak pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pajak penghasilan badan	2.072
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	117
Pasal 21	4.468
Pasal 23	167
Pasal 25	967
Pajak Pertambahan Nilai – Bersih	77
Jumlah	7.868

7. Beban Akrual

Rincian dari Beban Akrual pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Bunga	73.542
Jasa profesional	8.381
Pelatihan	2.789
BPJS	1.492
Asuransi	650
Perbaikan dan pemeliharaan	608
Sewa	442
Insentif dan komisi	21
Lain-lain	4.516
Jumlah	92.441

8. Liabilitas Pajak Tangguhan

Saldo liabilitas pajak tangguhan Perseoran per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp5.315 juta.

9. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Rincian dari Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	36.921
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	7.086
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	4.392
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(3.399)
Iuran Perusahaan	(415)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	44.585

10. Liabilitas Lain-lain

Akun ini terdiri dari beberapa kewajiban lain Perseroan. Liabilitas lain-lain Perseroan berupa titipan nasabah, pembelian aset tetap, titipan premi, pembayaran dari nasabah, utang retensi kontraktor, pendapatan diterima dimuka, dan lain-lain:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Titipan nasabah	38.402
Pembelian aset tetap	9.424
Titipan premi	4.448
Pembayaran dari nasabah	2.792
Utang retensi kontraktor	2.277
Pendapatan diterima dimuka	705
Lain-lain	19.980
Jumlah	78.028

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perjanjian Pembiayaan Bersama

Pada tanggal 20 Maret 2019, sesuai dengan Akta No. 58 dari Ariani L. Rachim, S.H., notaris di DKI Jakarta, Perseroan melakukan transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank MNC Internasional Tbk.

Porsi pembiayaan bersama antara Perseroan dan PT Bank MNC International Tbk masing-masing sebesar 5% dan 95%.

KEWAJIBAN KEUANGAN PERSEROAN

Tidak terdapat liabilitas keuangan Perseroan yang akan jatuh tempo tetapi belum dapat dilunasi.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

TIDAK TERDAPAT KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG ADA SELAIN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA.

PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019, TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN YANG DILAKUKAN PERSEROAN ATAS PERSYARATAN YANG TERDAPAT DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BERAKHIR SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KELALAIAN DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menunjukkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anak yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris dengan Opini Tanpa Modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2020 dan laporan laba rugi untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 yang tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik serta informasi keuangan ini diambil dan menjadi tanggung jawab dari Perseroan. Tambahan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sesuai dengan pemanfaatan ketentuan relaksasi laporan keuangan berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-101/D.04/2020 tanggal 24 Maret 2020 perihal Perpanjangan Jangka Waktu Berlakunya Laporan Keuangan dan Laporan Penilaian di Pasar Modal, Perpanjangan Masa Penawaran Awal, dan Penundaan/Pembatalan Penawaran Umum.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

KETERANGAN	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>		
	31 Maret (Tidak diaudit)	31 Desember (Diaudit)	
	2020	2019	2018
ASET			
Kas dan Setara Kas	171.156	575.650	255.658
Investasi – Bersih	825.823	825.387	211.977
Piutang Pembiayaan Multiguna			
Pihak berelasi	9.367	18.315	19.509
Pihak ketiga	3.635.183	3.519.119	2.252.572
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	(765.281)	(741.531)	(479.371)
Jumlah	2.879.269	2.795.903	1.792.710
Cadangan kerugian penurunan nilai	(94.333)	(44.155)	(60.214)
Jumlah – bersih	2.784.936	2.751.748	1.732.496
Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang			
Pihak ketiga	3.291.814	3.539.197	3.737.606
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(98)	(393)	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	(89.710)	(110.935)	(37.376)
Jumlah – bersih	3.202.006	3.427.869	3.700.230
Piutang Premi			
Pihak berelasi	15.581	6.706	819
Pihak ketiga	61.730	44.962	17.733
Jumlah	77.311	51.668	18.552
Cadangan kerugian penurunan nilai	(780)	(780)	-
Jumlah – bersih	76.531	50.888	18.552
Piutang Ijarah Multijasa	42.072	31.079	1.280
Piutang Lain-lain	338.845	250.442	69.666
Aset Reasuransi	25.385	86.491	4.882
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 25.618, Rp24.757 dan Rp 21.311 pada tanggal 31 Maret 2020, 31 Desember 2019 dan 2018	56.332	57.193	60.639

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Maret (Tidak diaudit)	31 Desember (Diaudit)	
	2020	2019	2018
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 521.538, Rp 508.146 dan Rp 450.071 pada tanggal 31 Maret 2020, 31 Desember 2019 dan 2018	889.766	806.030	852.521
Aset untuk Disewakan – dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.068 dan Rp 2.033 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	552	588	-
Uang Muka	100.227	94.385	103.815
Agunan yang Diambil Alih – bersih	141.159	115.362	113.358
Aset Pajak Tangguhan	8.737	8.737	7.849
Aset Lain-lain – bersih	215.967	25.835	36.288
JUMLAH ASET	8.879.494	9.107.684	7.169.211
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Pinjaman yang Diterima	2.719.857	2.814.701	2.616.649
Utang Asuransi			
Pihak berelasi	121.178	112.376	1.741
Pihak ketiga	25.108	15.378	7.667
Jumlah	146.286	127.754	9.408
Liabilitas Kontrak Asuransi	148.729	419.690	25.088
Surat Utang Jangka Menengah	997.948	1.496.964	1.491.844
Utang Obligasi	2.383.220	1.986.401	890.766
Utang Pajak	7.557	7.868	8.601
Beban Akrua	103.298	92.441	65.459
Liabilitas Pajak Tangguhan	5.387	5.315	20.683
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	45.837	44.585	36.921
Liabilitas Lain-lain	239.101	78.028	80.012
Jumlah Liabilitas	6.797.220	7.073.747	5.245.431
Ekuitas			
Modal Saham – nilai nominal Rp1.000.000 per saham (dalam Rupiah penuh)			
Modal dasar – 3.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.190.000 saham	1.190.000	1.190.000	1.190.000
Tambahan Modal Disetor	76.447	76.447	76.447
Komponen Ekuitas Lainnya	(23.017)	2.022	(927)
Saldo Laba			
Ditentukan penggunaannya	15.000	15.000	-
Belum ditentukan penggunaannya	703.545	647.834	574.867
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.961.975	1.931.303	1.840.387
Kepentingan Nonpengendali	120.299	102.634	83.393
Jumlah Ekuitas	2.082.274	2.033.937	1.923.780
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.879.494	9.107.684	7.169.211

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Maret (Tidak Diaudit)		31 Desember (Diaudit)	
	2020 (3 Bulan)	2019 (3 Bulan)	2019 (12 Bulan)	2018 (12 Bulan)
PENDAPATAN				
Bunga				
Pembiayaan multiguna	222.965	150.660	732.160	588.579
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	92.095	106.187	465.085	541.158
Underwriting asuransi	98.401	22.511	470.121	48.247
Administrasi	67.041	86.595	293.971	269.140
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	13.599	1.360
Asuransi	1.019	1.729	5.345	6.578
Keuntungan selisih kurs mata uang asing – bersih	108	3.249	1.820	4.051
Ijarah multijasa	1.109	79	1.643	92
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual	-	3.916	639	2.032
Sewa operasi	12	87	462	-
Lain-lain	26.255	35.521	124.932	69.491
Jumlah Pendapatan	509.005	407.534	2.109.777	1.530.728
BEBAN				
Bunga	177.273	135.488	622.104	471.727
Gaji dan tunjangan	112.209	111.690	435.410	411.784
Underwriting asuransi	37.650	15.338	403.408	37.562
Kerugian penurunan nilai	47.724	69.316	302.356	226.082
Umum dan administrasi	30.220	23.785	125.396	104.402
Penyusutan	14.943	17.027	69.759	76.582
Kerugian yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5.342	-	-	-
Kerugian penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual	43	-	-	-
Lain-lain	10.086	15.970	46.966	25.407
Jumlah Beban	435.490	388.614	2.005.399	1.353.546
LABA SEBELUM PAJAK	73.515	18.920	104.378	177.182
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK				
Kini	-	-	9.041	42.652
Tangguhan	72	3.717	(15.158)	(5.750)
	72	3.717	(6.117)	36.902
LABA BERSIH	73.443	15.203	110.495	140.280
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi – setelah dampak pajak tangguhan				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	(4.392)	8.665
Pajak yang berhubungan dengan Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	1.098	(2.166)
	-	-	(3.294)	6.499
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi setelah dampak pajak tangguhan				
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(25.106)	-	2.956	-
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(25.106)	-	(338)	6.499
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	48.337	15.203	110.157	146.779

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Maret (Tidak Diaudit)		31 Desember (Diaudit)	
	2020 (3 Bulan)	2019 (3 Bulan)	2019 (12 Bulan)	2018 (12 Bulan)
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	55.711	11.999	91.078	137.564
Kepentingan nonpengendali	17.732	3.204	19.417	2.716
	73.443	15.203	110.495	140.280
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	30.672	11.999	90.916	144.165
Kepentingan nonpengendali	17.665	3.204	19.241	2.614
	48.337	15.203	110.157	146.779
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	46.816	10.083	76.536	118.380

RASIO KEUANGAN

KETERANGAN	31 Maret (Tidak Diaudit)	31 Desember (Diaudit)	
	2020	2019	2018
<u>Rasio Pertumbuhan</u>			
Jumlah Pendapatan	24,90%	37,83%	12,20%
Laba bersih	383,08%	-21,23%	-27,34%
Jumlah Aset****)	-2,51%	27,04%	17,60%
Jumlah Liabilitas****)	-3,91%	34,86%	18,80%
Jumlah Ekuitas****)	2,38%	5,73%	14,44%
<u>Rasio Usaha</u>			
Laba sebelum pajak penghasilan/jumlah pendapatan	14,44%	4,95%	11,58%
Jumlah pendapatan/jumlah aset	5,73%	23,16%	21,35%
Laba bersih/jumlah pendapatan	14,43%	5,24%	9,16%
Laba bersih/jumlah aset (ROA)	0,83%	1,21%	1,96%
Laba bersih/jumlah ekuitas (ROE)	3,53%	5,43%	7,29%
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas	3,26X	3,48X	2,73X
<i>Gearing Ratio *</i>	2,85x	3,09x	2,59x
Rasio Lancar (<i>Current ratio</i>)	229%	235%	212%
<i>Debt service coverage ratio</i>	75,81%	255,53%	170,09%
Rasio piutang bermasalah (<i>Non Performing Loan</i>)	0,78%	2,03%	2,57%
Jumlah liabilitas/jumlah asset	76,55%	77,67%	73,17%
Financing asset ratio**)	67,42%	67,85%	75,78%
Rasio networth terhadap modal disetor***)	156,51%	160,6%	151,9%

*) jumlah pinjaman berbunga dibandingkan dengan jumlah ekuitas

**) jumlah piutang pembiayaan terhadap jumlah aset

*** selisih jumlah aset dan jumlah liabilitas terhadap modal disetor

****) Rasio tanggal 31 Maret 2020 merupakan perbandingan antara akun 31 Maret 2020 dibandingkan dengan akun 31 Desember 2019

Rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang

Rasio	Rasio yang dipersyaratkan per 31 Desember 2019	Rasio yang dicapai per 31 Desember 2019	Keterangan
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas maksimal	100%	77,67%	Telah memenuhi
Gearing Ratio maksimal	10,00x	3,09x	Telah memenuhi
Rasio Lancar (Current ratio) minimal	100%	235%	Telah memenuhi
Rasio piutang bermasalah (Non Performing Loan) maksimal	5,00%	2,03%	Telah memenuhi

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. UMUM

PT Sinar Mas Multifinance didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Company berdasarkan Akta No. 45 tanggal 7 September 1985, kemudian diubah dengan Akta No. 125 tanggal 13 Desember 1985, keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 tanggal 21 Desember 1985 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 April 1989 Nomor 27, Tambahan Nomor 584/1989.

Pada tanggal 2 Februari 1996, pemegang saham Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain untuk mengubah nama Perseroan menjadi PT Sinar Mas Multifinance. Keputusan ini termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 2 Februari 1996 dan Akta No. 26 tanggal 7 Februari 1996 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3110.HT.01.04.Th.1996 tanggal 29 Februari 1996.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 2 tanggal 12 September 2018 dari Syofilawati, S.H., Notaris di Bekasi, tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula Rp1.150.000 juta menjadi Rp1.190.000 juta. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0132530.AH.01.03-0242203 tanggal 13 September 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan utama Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perseroan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.017/1996 tertanggal 21 Juni 1996. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1996.

Perseroan dan Perusahaan Anak tergabung dalam kelompok usaha Sinar Mas dengan entitas induk PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perseroan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan 111 kantor cabang yang berlokasi di pulau Jawa dan Bali, Sumatera, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan dan Sulawesi.

Pemegang saham akhir Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Indra Widjaja.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

3. TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perseroan didirikan pada tahun 1985 dan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha Lembaga Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah dalam bidang Perseroan pembiayaan yang meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perseroan Pembiayaan dimana dalam pasal 2 mengatur tentang kegiatan usaha Perseroan Pembiayaan maka Perseroan melakukan perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan yang kemudian merubah segmen

usaha Perseroan menjadi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini diputuskan melalui Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan tanggal 27 Juli 2017 yang diaktakan dengan nomor 179. Secara operasional, saat ini Perseroan melakukan usaha pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

a. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan berbagai pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur dan merupakan pembiayaan dengan jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun. Pembiayaan modal kerja umumnya menyasar konsumen atau debitur korporasi. Didalam pembiayaan modal kerja yang dilakukan oleh Perseroan, dilakukan dengan cara:

- **Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang**

Piutang pembiayaan Modal Kerja Skema anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha suatu Perseroan berikut pengurusan atas piutang tersebut. Didalam piutang pembiayaan Modal Kerja Skema anjak piutang yang diberikan oleh Perseroan ditetapkan bahwa piutang ini disertai dengan jaminan dari penjual piutang. Didalam hal ini, penjual piutang menanggung resiko tidak tertagihnya sebagian atau seluruh piutang yang dijual kepada Perseroan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tercatat sampai dengan Desember 2019, total piutang pembiayaan untuk kategori Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang ialah Rp 26.474 Miliar atau mengalami kenaikan 9,21% dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp 24.037 Miliar. Sepanjang tahun 2019, laporan posisi piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang nasional adalah sebagai berikut:

(dalam miliar Rupiah)

Jan 2019	Feb 2019	Mar 2019	Apr 2019	Mei 2019	Jun 2019	Jul 2019	Agt 2019	Sep 2019	Okt 2019	Nov 2019	Des 2019
23.744	24.066	23.399	23.243	23.740	24.446	24.041	24.854	25.012	26.504	26.708	26.474

Data yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa sektor piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang masih menjadi segmen operasi yang diperlukan oleh Masyarakat dari Perseroan dan Perusahaan Anak pembiayaan. Hal ini ditunjukkan oleh kontribusi sektor piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang sebesar 5,9% terhadap total piutang pembiayaan Perseroan dan Perusahaan Anak Pembiayaan secara nasional. Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang terutama digunakan oleh konsumen kalangan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk memperoleh modal kerja yang digunakan kembali untuk melanjutkan operasi Perseroan dan Perusahaan Anak. Kenaikan yang terjadi pada tahun 2019 menunjukkan penurunan kenaikan jika dibanding tahun 2018, namun Perseroan melihat bahwa kinerja Perseroan dan Perusahaan Anak masih dapat didukung dari pertumbuhan dari sektor piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang. Sektor piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang tetap menjadi perhatian Perseroan dan Perusahaan Anak dari segi kualitas pembiayaan dikarenakan bentuk pembiayaan yang berjumlah masif dengan hanya melibatkan konsumen yang sedikit perlu dilakukan analisa risiko yang lebih baik untuk tetap menjaga kualitas pembiayaan sektor piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

- **Kinerja Segmen Operasi Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang Perseroan**

Perseroan dan Perusahaan Anak mengalami penurunan pencairan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang sebesar 9,6% dari tahun 2018 hal ini disertai penurunan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang sebesar 7,4%. Perseroan dan Perusahaan Anak juga mencatatkan penurunan pendapatan operasional pembiayaan modal kerja skema anjak piutang sebesar 14,1% dari tahun 2018. Peningkatan pencairan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang menunjukkan bahwa sektor usaha konsumen segmen pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang merupakan kalangan korporasi melihat potensi pembiayaan dari sektor pembiayaan modal kerja skema anjak piutang sebagai sumber dana untuk menjalankan usaha.

(dalam jutaan Rupiah)

	2019	2018
Pencairan Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang	1.866.469	2.540.612
Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang	3.427.869	3.700.230
Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang	465.085	541.158
Rasio Piutang Bermasalah (<i>NPF</i>)	3,52%	1,00%
Pertumbuhan Pembiayaan		-9,6%
Pertumbuhan Piutang Pembiayaan		-7,4%
Pertumbuhan Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang		-14,1%

b. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna merupakan pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha. Didalam pembiayaan multiguna yang dilakukan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak, dilakukan dengan cara:

a. Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Untuk Sepeda Motor

Indonesia merupakan pasar sepeda motor terbesar di Asia Tenggara dan ketiga terbesar setelah China dan India. Dari segi pembelian, sekitar 70% - 75% dari pembelian sepeda motor di Indonesia dilakukan secara kredit, sehingga Sinar Mas Multifinance ikut berpartisipasi dalam pemberian kredit terhadap pembelian sepeda motor dimana sepeda motor merupakan salah satu pilihan moda transportasi masyarakat Indonesia. Data dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) kembali menunjukkan adanya penurunan penjualan motor dalam negeri seperti terjadi dalam 3 tahun terakhir.

	2019	2018	Year on Year Growth
Penjualan Sepeda Motor	6.487.460	6.383.108	1,6%

Tren penjualan nasional mengalami kenaikan sebesar 1,6% atau setara dengan 104.352 unit. Tren ini mengalami perbaikan dibanding tahun 2018. Hal ini tentu menjadi indikator bahwa penjualan sepeda motor kembali menguat, walaupun masih dalam tren kenaikan hanya 1,6%. Kondisi pasar saat ini menunjukkan bahwa sepeda motor sudah masuk ke seluruh lapisan masyarakat sehingga tidak menemukan ruang konsumen baru, namun produsen masih berharap pada adanya penambahan unit kendaraan dari konsumen pengguna sepeda motor saat ini dan juga ada pergantian unit kendaraan yang dapat mendorong pertumbuhan. Industri sepeda motor dapat memaksimalkan potensi pasar sepeda motor di Indonesia dengan menargetkan konsumen untuk melakukan pembelian berulang untuk menjaga produksi sepeda motor. Kesulitan terhadap akses transportasi umum yang layak dan pergerakan masyarakat terutama di daerah perkotaan yang memiliki kecenderungan dinamis dan cepat masih menjadikan sepeda motor sebagai pilihan alat transportasi pilihan masyarakat, sehingga industri sepeda motor masih akan terus berkembang.

b. Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Untuk Mobil

Selama tahun 2019, penjualan mobil di Indonesia menunjukkan kinerja yang mengalami penurunan. Data dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia, menunjukkan penurunan penjualan sebesar 10,8% di tahun 2019. Segmen kendaraan niaga atau kendaraan yang digunakan untuk kegiatan usaha mengalami penurunan yaitu sebesar 17,8%. Untuk segmen kendaraan penumpang juga mengalami penurunan 10,0%. Penurunan dari segmen kendaraan penumpang terjadi oleh karena kenaikan bahan baku kendaraan dan kebijakan pemerintah untuk membatasi kepemilikan kendaraan. Indonesia saat ini masih menjadi negara produsen dan pasar terbesar kedua di Asia Tenggara setelah Thailand.

(dalam jutaan Rupiah)

	2019	2018	Year on Year Growth
Penjualan Kendaraan Penumpang	933.327	1.037.504	-10,0%
Penjualan Kendaraan Niaga	93.594	113.909	-17,8%
Total Penjualan	1.026.921	1.151.413	-10,8%

Kenaikan kinerja penjualan industri otomotif terutama mobil selama tahun 2017 disebabkan karena peningkatan variasi mobil berharga rendah (LGLC) untuk kebutuhan masyarakat menengah perkotaan serta peningkatan permintaan segmen kendaraan penumpang. Kehadiran jasa layanan transportasi berbasis online juga ikut memberi dampak positif dengan mendorong permintaan untuk kendaraan penumpang. Inovasi dari produsen tetap akan dinantikan oleh konsumen sebagai nilai tambah terhadap masing-masing produsen.

c. Kinerja Segmen Operasi Pembiayaan Multiguna

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
	2019	2018
Pencairan Pembiayaan Multiguna (unit)*)	203.851	222.402
Pencairan Pembiayaan Multiguna (juta)*)	5.463.319	5.120.098
Piutang Pembiayaan Multiguna	2.751.748	1.732.496
Pendapatan Pembiayaan Multiguna	732.160	588.579
Rasio Piutang Bermasalah (NPF)	0,20%	2,13%
Pertumbuhan Pencairan Pembiayaan Multiguna		6,7%
Pertumbuhan Piutang Pembiayaan Multiguna		58,8%
Pertumbuhan Pendapatan Pembiayaan Multiguna		24,4%

*) termasuk pencairan channelling dan joint financing

Perseroan dan Perusahaan Anak dari segmen operasi pembiayaan multiguna mengalami peningkatan dari sisi pencairan pembiayaan sebesar 6,7% dari tahun 2018. Piutang pembiayaan untuk kategori pembiayaan multiguna mengalami kenaikan sebesar 58,8% dari tahun 2018, sedangkan untuk pertumbuhan pendapatan pembiayaan multiguna mengalami kenaikan sebesar 24,4% dari tahun 2018. Kenaikan kinerja segmen operasi pembiayaan multiguna disebabkan karena Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan peningkatan penetrasi pasar yang cukup signifikan serta perubahan kebijakan pemasaran yang berdampak di sepanjang tahun 2019. Hal ini terbukti bermanfaat mendorong pertumbuhan pencairan pembiayaan. Didalam hal menjaga kualitas pembiayaan multiguna, Perseroan dan Perusahaan Anak terbukti melakukan pengendalian yang baik. Hal ini terbukti dengan turunnya rasio piutang bermasalah Perseroan dari tahun 2018 tercatat sebesar 2,13% menjadi 0,20% pada tahun 2019.

4. ANALISIS KEUANGAN

Analisis dan pembahasan yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris, dengan Opini Tanpa Modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

4.1 Pertumbuhan Pendapatan, Beban dan Laba

Pertumbuhan pendapatan, beban dan laba Perseroan dan Perusahaan Anak dapat ditampilkan dalam grafik berikut:



a. Pendapatan

Berikut ini adalah tabel perkembangan pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember (Diaudit)	
	2019 (12 Bulan)	2018 (12 Bulan)
PENDAPATAN		
Bunga		
Pembiayaan multiguna	732.160	588.579
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	465.085	541.158
Underwriting Asuransi	470.121	48.247
Administrasi	293.971	269.140
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	13.599	1.360
Asuransi	5.345	6.578
Keuntungan selisih kurs mata uang asing – bersih	1.820	4.051
Ijarah multijasa	1.643	92
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual	639	2.032
Sewa operasi	462	-
Lain-lain	124.932	69.491
Jumlah Pendapatan	2.109.777	1.530.728

Pendapatan Bunga

Perbandingan pendapatan bunga pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan bunga pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang konsolidasian, mengalami peningkatan sebesar 5,98% atau Rp67.508 juta pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Peningkatan pendapatan bunga pembiayaan disebabkan oleh peningkatan pencairan pembiayaan multiguna tahun 2019 sebesar 24,39%. Strategi pemasaran Perseroan yang menargetkan untuk menyasar kebutuhan pembiayaan kalangan UMKM mendorong peningkatan hal ini.

Pendapatan Underwriting Asuransi

Perbandingan pendapatan underwriting asuransi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan *underwriting* asuransi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 874,40% atau Rp 421.874 juta dibandingkan tahun 2018. Peningkatan pendapatan *underwriting* asuransi disebabkan oleh kenaikan pendapatan premi asuransi kredit.

Pendapatan Administrasi

Perbandingan pendapatan administrasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan administrasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 9,23% atau Rp24.831 juta dibandingkan tahun 2018. Peningkatan pendapatan administrasi disebabkan oleh perolehan pendapatan dari pembayaran jasa administrasi oleh debitur. Pengenaan biaya administrasi kepada calon debitur Perseroan bersifat tetap dan tidak bergantung kepada nominal pencairan pembiayaan.

Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Perbandingan keuntungan dari yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun 2019 dibandingkan tahun 2018

Keuntungan dari investasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 899,93% atau Rp12.239 juta dibandingkan tahun 2018. Peningkatan keuntungan dari investasi tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan nilai wajar unit reksadana dan saham yang dibeli sepanjang tahun 2019.

Pendapatan Asuransi

Perbandingan pendapatan asuransi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan asuransi Perseroan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 18,74% atau Rp1.233 juta dibandingkan tahun 2018. Penurunan pendapatan asuransi disebabkan oleh menurunnya jumlah pencairan dalam unit pembiayaan kendaraan pada tahun 2019 dibanding dengan tahun 2018.

Pendapatan Ijarah Multijasa

Perbandingan pendapatan ijarah multijasa tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan ijarah multijasa Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 1.685,87% atau Rp1.551 juta dibandingkan tahun 2018. Peningkatan pendapatan ijarah multijasa disebabkan oleh perolehan imbal jasa atas meningkatnya pembiayaan haji.

Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual

Perbandingan keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual untuk tahun 2019 dibandingkan tahun 2018

Keuntungan dari penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual konsolidasian pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 68,55% atau Rp1.393 juta dibandingkan tahun 2018. Penurunan keuntungan dari penjualan investasi tersebut disebabkan oleh

Perusahaan Anak lebih banyak menjual unit reksa dana pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2019.

Pendapatan Lain-lain

Perbandingan pendapatan lain-lain tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan lain-lain pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 79,78% atau Rp55.441 juta dibandingkan tahun 2018. Kenaikan pendapatan lain-lain disebabkan oleh laba penjualan aset – tanah pada tahun 2019.

Jumlah Pendapatan

Perbandingan jumlah pendapatan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 37,83% atau Rp579.049 juta dibandingkan tahun 2018. Peningkatan pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak sangat dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan *underwriting* asuransi, pendapatan bunga dan pendapatan administrasi dari sektor multiguna.

b. Beban

Berikut ini adalah tabel perkembangan beban Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember (Diaudit)	
	2019 (12 Bulan)	2018 (12 Bulan)
Beban		
Bunga	622.104	471.727
Gaji dan tunjangan	435.410	411.784
<i>Underwriting</i> Asuransi	403.408	37.562
Kerugian penurunan nilai	302.356	226.082
Umum dan Administrasi	125.396	104.402
Penyusutan	69.759	76.582
Lain-lain	46.966	25.407
Jumlah Beban	2.005.399	1.353.546

Beban Bunga

Perbandingan beban bunga tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Beban bunga konsolidasian pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 31,88% atau Rp150.377 juta dibandingkan tahun 2018. Peningkatan beban bunga disebabkan oleh peningkatan fasilitas kredit perbankan yang diterima dan peningkatan aktivitas pasar modal Perseroan melalui penerbitan obligasi. Komposisi suku bunga dari fasilitas kredit perbankan, serta obligasi dan *medium term notes* memberikan pengaruh pada kenaikan beban bunga Perseroan.

Beban Gaji dan Tunjangan

Perbandingan beban gaji dan tunjangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Beban gaji dan tunjangan Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 5,74% atau Rp23.626 juta dibandingkan tahun 2018. Peningkatan beban gaji dan tunjangan disebabkan oleh adanya perubahan kebijakan terkait insentif pemasaran Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2019 memberikan pengaruh terhadap peningkatan beban gaji dan tunjangan dikarenakan pada tahun 2019, Perseroan memasukkan beban insentif pemasaran sebagai beban gaji.

Beban Underwriting Asuransi

Perbandingan beban underwriting asuransi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Beban *underwriting* asuransi konsolidasian pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 973,98% atau Rp365.846 juta dibandingkan tahun 2018. Peningkatan Beban *underwriting* asuransi disebabkan oleh peningkatan beban klaim atas asuransi kredit yang terjadi pada Perusahaan Anak.

Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Perbandingan kerugian penurunan nilai tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Kerugian penurunan nilai konsolidasian pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 33,74% atau Rp76.274 juta dibandingkan tahun 2018. Peningkatan kerugian penurunan nilai tersebut disebabkan oleh meningkatnya penghapusan bukuan dan terbentuknya CKPN untuk investasi.

Beban Umum dan Administrasi

Perbandingan beban umum dan administrasi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Beban umum dan administrasi konsolidasian pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 20,11% atau Rp20.944 juta dibandingkan tahun 2018. Peningkatan beban umum dan administrasi disebabkan oleh meningkatnya beban biaya pemeliharaan dan perbaikan Fixed Asset dan peningkatan biaya akomodasi untuk audit internal Perseroan.

Beban Penyusutan

Perbandingan beban penyusutan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Beban penyusutan konsolidasian pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 8,91% atau Rp6.823 juta dibandingkan tahun 2018. Penurunan beban penyusutan disebabkan metode penyusutan yang dipakai diluar bangunan adalah menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining method*) sehingga beban penyusutan akan semakin berkurang.

Beban Lain-lain

Perbandingan beban lain-lain tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Beban lain-lain pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 84,85% atau Rp21.559 juta dibandingkan tahun 2018. Kenaikan pendapatan lain-lain disebabkan oleh rugi penjualan agunan yang diambil alih.

Jumlah Beban

Perbandingan jumlah beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Jumlah beban konsolidasian pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 48,16% atau sebesar Rp 651.853 juta dibanding tahun 2018. Perseroan dan Perusahaan Anak menilai kenaikan beban disebabkan oleh meningkatnya beban bunga dan beban *underwriting* asuransi Perseroan dan Perusahaan Anak.

c. Laba Sebelum Pajak

Perbandingan laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Laba sebelum pajak pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 41,09% atau sebesar Rp72.804 juta dibandingkan tahun 2018. Penurunan ini disebabkan oleh jumlah beban meningkat sebesar 48,16% sedangkan kenaikan pendapatan hanya sebesar 37,83% dibandingkan dengan tahun 2018.

d. Laba Bersih

Perbandingan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Laba bersih pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 21,23% atau Rp29.785 juta dibandingkan tahun 2018. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah beban sebesar 48,16% pada tahun 2019 terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga Perseroan sebesar 31,88%.

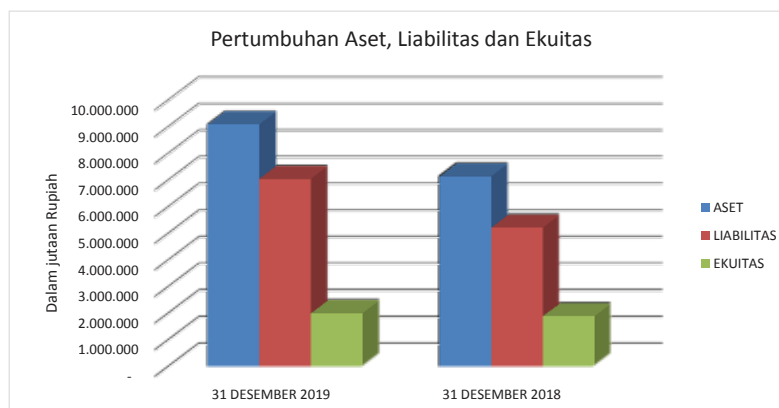
e. Penghasilan Komprehensif Lainnya

Perbandingan penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Penghasilan komprehensif lainnya pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 24,95% atau Rp36.622 juta dibandingkan tahun 2018. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba bersih sebesar Rp29.785 dan rugi komprehensif dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja sebesar Rp 9.793 juta dan keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset tersedia untuk dijual sebesar Rp 2.956 juta.

4.2 Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Pertumbuhan aset, liabilitas dan Ekuitas konsolidasian untuk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:



a. Aset

Perbandingan aset pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tanggal 31 Desember 2018

Aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar 27,04% atau Rp1.938.473 juta dibandingkan tahun 2018, hal ini sebagian besar disebabkan oleh adanya kenaikan piutang pembiayaan multiguna, investasi dan kas dan setara kas.

b. Liabilitas

Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menjalankan usahanya memerlukan pinjaman untuk memperbesar usahanya. Apabila suku bunga pinjaman berubah, maka Perseroan dan Perusahaan Anak mengikuti perubahan dengan membebankan kepada nasabah. Di samping itu Perseroan dan Perusahaan Anak telah melakukan perhitungan selisih bunga pinjaman dengan pembiayaan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah liabilitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember (Diaudit)	
2019		2018
7.073.747		5.245.431

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk ke depannya belum merencanakan untuk berutang dalam mata uang asing atau merubah denominasi dalam mata uang lain. Perseroan dan Perusahaan Anak tidak melakukan kebijakan lindung nilai karena semua transaksi dilakukan dalam denominasi Rupiah.

Perbandingan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tanggal 31 Desember 2018

Liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar 34,86% atau Rp1.828.316 juta dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2018, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan surat utang obligasi sebesar 123,0% dikarenakan Perseroan melakukan penerbitan tersebut untuk modal kerja Perseroan tahun 2019 dan kenaikan liabilitas kontrak asuransi.

c. Ekuitas

Perbandingan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tanggal 31 Desember 2018

Ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2019 adalah sebesar Rp2.033.937 juta, mengalami kenaikan sebesar 5,73% atau Rp110.157 juta dibandingkan dengan tahun 2018, hal ini disebabkan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak memperoleh laba komprehensif sebesar Rp110.157 juta.

4.3 Arus Kas

Tabel berikut memberikan informasi aliran arus kas Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode yang disebutkan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2019	2018
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(404.254)	(954.922)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(537.042)	(69.587)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	1.301.153	959.656

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Aliran kas dari aktivitas operasi Perseroan dan Perusahaan Anak terdiri dari penerimaan pembayaran bunga pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, premi, pencairan investasi, penerimaan administrasi, dan penerimaan lain-lain. Selain itu aktivitas operasi Perseroan dan

Perusahaan Anak terdiri dari pencairan pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, beban underwriting asuransi, pembayaran beban umum dan administrasi, penempatan investasi, gaji dan tunjangan dan pembayaran bunga.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi mengalami penurunan Rp 550.668 juta atau sebesar 57,67% dibandingkan dengan 31 Desember 2018. Hal ini terjadi karena penurunan pencairan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang Perseroan.

b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Aliran kas dari aktivitas investasi Perseroan dan Perusahaan Anak terdiri dari perolehan aset tetap dan aset untuk disewakan, investasi serta penerimaan hasil penjualan aset tetap.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami kenaikan sebesar Rp 467.455 juta atau sebesar 671,76% dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2018. Hal ini disebabkan aktivitas Perseroan untuk penambahan investasi.

c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Aliran kas dari aktivitas pendanaan Perseroan dan Perusahaan Anak terdiri dari perolehan dan pelunasan pinjaman diterima serta modal disetor Perseroan dan Perusahaan Anak.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019, arus kas bersih dari aktivitas pendanaan mengalami kenaikan sebesar Rp341.497 juta atau sebesar 35,59%. Hal ini disebabkan adanya perolehan utang obligasi dan perolehan pinjaman yang diterima.

d. Pola Arus Kas

Karakteristik dan siklus bisnis Perseroan dan Perusahaan Anak adalah Pembiayaan. Arus kas utama yang terkait dengan siklus bisnis adalah arus kas dari aktivitas operasi yang menunjukkan jumlah pemberian kredit dan pengembalian dari pembayaran debitur Perseroan dan Perusahaan Anak. Kecenderungan arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan arus kas negatif. Hal ini dikarenakan jumlah pemberian pembiayaan jauh lebih besar dibandingkan dengan pembayaran dari debitur dalam satu siklus.

Arus kas yang mendukung aktivitas operasi adalah arus kas pendanaan yang menunjukkan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk memperoleh pendanaan dan melakukan pembayaran terhadap dana yang diperoleh. Hasil dari arus kas pendanaan digunakan untuk pemberian pembiayaan.

4.4 Imbal Hasil Aset, Imbal Hasil Ekuitas, Gearing Ratio, Likuiditas Dan Sumber Pendanaan

Berikut rasio-rasio keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anak:

Keterangan	31 Desember (Diaudit)	
	2019	2018
Imbal hasil aset (<i>return on asset</i>)	0,51%	2,43%
Imbal hasil ekuitas (<i>return on equity</i>)	2,57%	7,15%
<i>Gearing ratio</i> *)	3,09x	2,59x

*) *jumlah kewajiban yang mengandung beban bunga dibagi dengan ekuitas*

a. Imbal Hasil Aset (Return On Asset)

Tingkat imbal hasil aset menunjukkan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak, yang diukur dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aset yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak. Imbal hasil atas aset Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berturut-turut adalah sebagai berikut: 0,51% dan 2,43%.

b. Imbal Hasil Ekuitas (Return On Equity)

Tingkat imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan, yang diukur dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berturut-turut adalah sebagai berikut: 2,57% dan 7,15%.

c. Gearing Ratio

Sesuai dengan peraturan yang tertuang dalam POJK No.35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 dijelaskan bahwa tingkat kesehatan Perseroan dan Perusahaan Anak pembiayaan wajib memenuhi *gearing ratio* setinggi-tingginya 10X (sepuluh kali). *Gearing ratio* merupakan perbandingan antara liabilitas yang mengandung unsur bunga dibandingkan dengan ekuitas. Tingkat *gearing ratio* Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berturut-turut adalah sebagai berikut: 3,09X dan 2,59X.

d. Likuiditas Dan Sumber Pendanaan

Likuiditas dalam Perseroan dan Perusahaan Anak pembiayaan merupakan gambaran dan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam hal mengelola perputaran arus kas dalam jangka pendek, terdiri dari arus kas masuk (*cash inflow*) ataupun arus kas keluar (*cash outflow*). Arus kas masuk Perseroan dan Perusahaan Anak yang utama diperoleh dari penerimaan angsuran pelanggan, pinjaman bank dan penerimaan fasilitas pembiayaan bersama dengan bank. Arus kas keluar Perseroan dan Perusahaan Anak yang utama adalah untuk melakukan kegiatan pembiayaan melalui dealer, pembayaran pokok dan bunga pinjaman bank serta membayar angsuran yang menjadi porsi dari pembiayaan bersama dengan bank.

Perseroan mengelola likuiditasnya melalui kebijakan keuangan yang terpusat dan konsisten khususnya dalam hal penyesuaian waktu antara sumber pendanaan dengan piutang pembiayaan. Sumber pendanaan Perseroan dan Perusahaan Anak saat ini berasal dari pinjaman bank dan setoran modal.

Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki sumber likuiditas yang memiliki nilai material selain dari kas dan piutang pembiayaan untuk likuiditas jangka pendek. Perseroan dan Perusahaan Anak menjaga likuiditas jangka pendek melalui rasio lancar yaitu dengan menjaga rasio lancar Perseroan tidak kurang dari 100% dan likuiditas jangka panjang melalui *gearing ratio* yang tidak lebih dari 10X (sepuluh kali).

Perseroan memiliki kecukupan modal kerja.

5. IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

- **Tujuan dari Ikatan**

Pada tahun 2018, Perseroan dan Perusahaan Anak telah memiliki ikatan material untuk belanja modal tahun 2019, diantaranya terkait pembangunan gedung kantor cabang dan pengadaan lahan untuk pembangunan kantor cabang.

- **Sumber Dana**

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki tingkat pengembalian yang baik dan mampu membiayai belanja modal baik dari aktivitas kas maupun dana pihak diluar Perseroan dan Perusahaan Anak yang masih dalam struktur modal yang optimal. Tahun 2019, Perseroan dan Perusahaan Anak memberikan alokasi belanja sebesar Rp22 miliar untuk melakukan belanja modal. Anggaran belanja modal tersebut akan digunakan untuk pengadaan gedung, tanah, kendaraan, serta peralatan operasional untuk peningkatan kegiatan operasi Perseroan dan Perusahaan Anak.

- **Mata Uang yang menjadi Denominasi**

Seluruh ikatan material untuk investasi barang modal Perseroan dan Perusahaan Anak menggunakan mata uang Rupiah.

- **Rencana Emiten Dalam Perlindungan Denominasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**

Dengan penggunaan mata uang Rupiah sebagai denominasi mata uang untuk ikatan material, maka Perseroan dan Perusahaan Anak tidak melakukan lindung nilai terhadap ikatan material untuk investasi barang modal.

6. BELANJA MODAL

Pada tahun 2019, belanja modal Perseroan dan Perusahaan Anak sebesar Rp21.978 juta. Belanja modal Perseroan dan Perusahaan Anak mencapai rasio capex 1,0% terhadap Pendapatan Perseroan.

Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan belanja modal, terutama bertujuan untuk meningkatkan kinerja operasional Perseroan. Kategori belanja modal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Gedung – dengan tujuan investasi untuk kantor operasional jaringan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak sebagai bagian perluasan jaringan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.
2. Tanah – dengan tujuan investasi untuk lahan kantor operasional jaringan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.
3. Kendaraan – dengan tujuan investasi untuk peningkatan kegiatan operasional pada jaringan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.
4. Perlengkapan kantor – dengan tujuan investasi untuk peningkatan dukungan kegiatan operasional jaringan usaha.
5. Peralatan kantor – dengan tujuan investasi untuk peningkatan dukungan kegiatan operasional jaringan usaha.
6. Prasarana – dengan tujuan investasi sebagai peningkatan aset Perseroan dan Perusahaan Anak.

Pihak yang terkait dalam perjanjian adalah pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan Perseroan.

Realisasi Belanja Modal Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>		
Keterangan	2019	2018
Tanah	-	375
Bangunan	13.180	6.708
Kendaraan	1.514	2.159
Peralatan Kantor	2.280	32.097
Perlengkapan Kantor	797	2.412
Prasarana	671	3.778
Aset dalam Pembangunan	3.536	17.799
Jumlah Belanja Modal	21.978	65.328

Dalam melakukan belanja modal, Perseroan dan Perusahaan Anak menggunakan kas internal Perseroan dan Perusahaan Anak.

Investasi barang modal Perseroan dan Perusahaan Anak dilakukan untuk meningkatkan penetrasi pasar karena investasi barang modal Perseroan dan Perusahaan Anak berdampak pada perluasan jaringan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

Investasi barang modal yang masih dalam proses pembangunan dimulai sejak tahun 2013 dan diharapkan selesai pada akhir 2021.

7. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA DALAM BIDANG FISKAL, MONETER, EKONOMI PUBLIK DAN POLITIK

Perseroan menyadari bahwa kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan. Perseroan berusaha untuk melakukan upaya-upaya dalam mengantisipasi terjadinya perubahan kebijakan pemerintah. Salah satunya dengan mengikuti perkembangan kondisi perekonomian yang terjadi sehingga Perseroan dapat menyusun berbagai strategi untuk mengantisipasi terjadinya perubahan kebijakan pemerintah.

8. DAMPAK COVID-19 TERHADAP KONDISI KEUANGAN SERTA MITIGASI DARI PERSEROAN

Dampak dari COVID-19 mengakibatkan Perseroan membatasi kegiatan operasional di seluruh jaringan kantor serta Perseroan juga memutuskan memperketat dalam penyaluran pembiayaan dan memberikan fasilitas kredit secara selektif. Dampak dari COVID-19 sebagian nasabah yang berdampak terhadap COVID-19 ini mengajukan Restrukturisasi kepada Perseroan. Sehingga Perseroan harus mengupayakan pengajuan tersebut sesuai himbauan dari OJK, tentu dengan Persyaratan yang sudah ditentukan oleh OJK. Perseroan memberikan kebijakan untuk jenis restrukturisasi yaitu adalah Perpanjangan Tenor, dan penangguhan angsuran, dimana kebijakan ini akan memberikan kemudahan bagi nasabah yang terdampak sehingga penerimaan pembayaran kewajiban oleh nasabah tetap terjaga.

9. MANAJEMEN RISIKO

Manajemen menggunakan pendekatan pengelolaan risiko yang menyeluruh berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang positif, dimana meliputi strategi risiko yang terdefinisikan dengan baik, dewan yang terstruktur, komite kerja yang bertanggung jawab, pengelolaan wewenang dan jejang pendelegasian yang terstruktur.

Komite manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap mengikuti pedoman yang ada. Perseroan dan Perusahaan Anak sebagai Perusahaan Anak dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk menerapkan konsep berkesinambungan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh entitas induk.

Kemitraan antara Perseroan dan Perusahaan Anak dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah hal yang penting, dimana keduanya saling terkait dalam menghadapi segala kemungkinan risiko yang dapat muncul seiring dengan pertumbuhan dan pengelolaan kinerja Perseroan dan Perusahaan Anak.

Dalam menerapkan manajemen risiko, Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan 4 pilar, yaitu pengawasan yang aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Penerapan Batasan, Pengendalian Sistem Informasi Manajemen, dan Pengendalian Internal.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit terkait dengan kemampuan nasabah untuk membayar kembali jumlah pokok utang, bunga beserta liabilitas lainnya yang melekat kepada Perseroan dan Perusahaan Anak. Risiko kredit dikelola dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang meliputi pembentukan, penjaminan, pemeliharaan dan penagihan kredit untuk memastikan bahwa profil risiko kredit masih berada dalam kisaran yang dapat diterima. Kisaran tersebut berdasarkan batasan portofolio Perseroan dan Perusahaan Anak secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan unsur kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak, konsentrasi atau kecenderungan-kecenderungan lainnya, kondisi ekonomi, kondisi pasar, efektifitas produk serta perkiraan kerugian kredit.

b. Risiko Suku Bunga

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perseroan dan Perusahaan Anak mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

c. Risiko Likuiditas

Dalam pengelolaan risiko ini, Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan kerangka kerja batasan likuiditas yang komprehensif yang meliputi pengelolaan likuiditas jangka pendek maupun jangka panjang dan komposisi struktur laporan posisi keuangan melalui pemantauan sejumlah rasio laporan posisi keuangan. Manajemen secara berkala memantau komposisi liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak.

d. Risiko Operasional

Kerangka manajemen risiko operasional yang sistematis diterapkan untuk memastikan semua risiko operasional terkendali dan terpantau secara komprehensif dan diterapkan secara teratur dalam semua bidang utama Perseroan dan Perusahaan Anak. Evaluasi yang berkelanjutan terhadap efektivitas dan integritas diperlukan guna menunjang penyempurnaan setiap langkah pengelolaan risiko operasional. Perseroan dan Perusahaan Anak mengelola risiko operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Menteri Keuangan dan lembaga pengatur lainnya serta membandingkannya dengan praktek-praktek usaha sejenis yang ada.

Perseroan dan Perusahaan Anak bergerak dalam bidang pembiayaan yang beroperasi di Indonesia. Hampir semua transaksi yang dilakukan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam mata uang Rupiah, sehingga fluktuasi kurs tidak mempengaruhi hasil usaha.

Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki kebijakan lindung nilai karena hampir semua transaksi dilakukan dalam denominasi Rupiah.

10. PINJAMAN PERSEROAN YANG MASIH TERUTANG PADA TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR

Berikut ini pinjaman yang masih terutang yang dimiliki Perseroan pada tanggal 30 April 2020 antara lain:

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Bank	Jumlah Plafond	Baki Debet Kontraktual	Sisa Plafond
Jangka Pendek				
1	PT Bank BNI 46 (Persero) Tbk	350.000	310.850	39.150
2	PT Bank Pan Indonesia Tbk (DL)	1.000.000	800.000	200.000
4	PT Bank Capital Tbk	200.000	200.000	-
5	PT Bank Mega Tbk (DL)	800.000	650.000	150.000
7	PT Bank Danamon Tbk (d/h PT Bank BNP) (DL)	100.000	100.000	-
9	PT Bank Sinarmas Tbk	5.000	-	5.000
Subjumlah jangka pendek		2.455.000	2.060.850	394.150
Jangka Panjang				
1	PT Bank Pan Indonesia Tbk (FL)	500.000	362.500	-
2	PT Bank Mega Tbk (FL)	300.000	236.111	-
3	PT Bank Danamon Tbk (d/h PT Bank BNP) (FL)	50.000	19.695	-
Subjumlah jangka panjang		850.000	618.306	-
Jumlah		3.305.000	2.679.156	394.100

Pinjaman jangka pendek Perseroan mempunyai jangka waktu 12 bulan sedangkan pinjaman jangka panjang yang diterima merupakan fasilitas *Fixed Loan* dengan jangka waktu 3 tahun. Berikut adalah analisa jatuh tempo pinjaman pada tanggal 30 April 2020:

(dalam jutaan Rupiah)

Jatuh tempo	Baki Debet Kontraktual
Kurang dari 1 tahun	2.345.624
1 – 2 tahun	268.254
2 – 3 tahun	65.278
Jumlah	2.679.156

11. INFORMASI ANALISIS KEUANGAN UNTUK LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERSEROAN

Analisis dan pembahasan yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2020 dan laporan laba rugi untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 yang tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik serta informasi keuangan ini diambil dan menjadi tanggung jawab dari Perseroan. Tambahan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sesuai dengan pemanfaatan ketentuan relaksasi laporan keuangan berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-101/D.04/2020 tanggal 24 Maret 2020 perihal Perpanjangan Jangka Waktu Berlakunya Laporan Keuangan dan Laporan Penilaian di Pasar Modal, Perpanjangan Masa Penawaran Awal, dan Penundaan/Pembatalan Penawaran Umum.

11.1. Pertumbuhan Pendapatan, Beban dan Laba

a. Pendapatan

Berikut ini adalah tabel perkembangan pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Maret (Tidak Diaudit)	
	2020 (3 Bulan)	2019 (3 Bulan)
PENDAPATAN		
Bunga		
Pembiayaan multiguna	222.965	150.660
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	92.095	106.187
Underwriting Asuransi	98.401	22.511
Administrasi	67.041	86.595
Asuransi	1.019	1.729
Keuntungan selisih kurs		
mata uang asing – bersih	108	3.249
Ijarah multijasa	1.109	79
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada		
nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual	-	3.916
Sewa operasi	12	87
Lain-lain	26.255	32.521
Jumlah Pendapatan	509.005	407.534

Pendapatan Bunga

Perbandingan pendapatan bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019

Pendapatan bunga pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang konsolidasian, mengalami peningkatan sebesar 22,66% atau Rp 58.213 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dibandingkan periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019. Peningkatan pendapatan bunga pembiayaan disebabkan oleh peningkatan nilai piutang pembiayaan multiguna pada 31 Maret 2020.

Pendapatan Underwriting Asuransi

Perbandingan pendapatan underwriting asuransi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019

Pendapatan *underwriting* asuransi konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 mengalami peningkatan sebesar 337,12% atau Rp 75.890 juta dibandingkan periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019. Peningkatan pendapatan *underwriting* asuransi disebabkan oleh kenaikan pendapatan premi asuransi.

Pendapatan Administrasi

Perbandingan pendapatan administrasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019

Pendapatan administrasi konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 mengalami Penurunan sebesar 22,58% atau Rp19.554 juta dibandingkan periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019. Penurunan pendapatan administrasi disebabkan oleh turunnya pencairan kepada calon debitur untuk pada periode 31 Maret 2020 di bandingkan dengan 31 Maret 2019. Pengenaan biaya administrasi kepada calon debitur Perseroan bersifat tetap dan tidak bergantung kepada nominal pencairan pembiayaan.

Pendapatan Asuransi

Perbandingan pendapatan asuransi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019

Pendapatan asuransi konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 mengalami penurunan sebesar 41,06% atau Rp710 juta dibandingkan periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019. Penurunan pendapatan asuransi disebabkan oleh menurunnya jumlah pencairan dalam unit pembiayaan kendaraan pada periode 31 Maret 2020 dibanding dengan periode 31 Maret 2019.

Pendapatan Ijarah Multijasa

Perbandingan pendapatan ijarah multijasa untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019

Pendapatan ijarah multijasa konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 mengalami peningkatan sebesar 1.303,80% atau Rp1.030 juta dibandingkan periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019. Peningkatan pendapatan ijarah multijasa disebabkan oleh perolehan imbal jasa atas meningkatnya pembiayaan haji.

Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual

Perbandingan keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dibandingkan periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019

Selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020, Perseroan mengalami kerugian dalam penjualan investasi yang diukur melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dimana Perseroan dan Perusahaan memperoleh keuntungan dalam penjualan investasi yang diukur melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual sebesar Rp 3.916 juta. Kerugian yang terjadi pada periode 31 Maret 2020 disebabkan oleh adanya penurunan nilai wajar saham dan reksadana dari Perusahaan Anak.

Pendapatan Lain-lain

Perbandingan pendapatan lain-lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019

Pendapatan lain-lain untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 mengalami penurunan sebesar 19,27% atau Rp6.266 juta dibandingkan 31 Maret 2019. Penurunan pendapatan lain-lain disebabkan karena pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019, Perseroan menerima pendapatan dari kredit yang telah dihapus buku.

Jumlah Pendapatan

Perbandingan jumlah pendapatan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019

Pendapatan usaha konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 mengalami peningkatan sebesar 24,90% atau Rp101.471 juta dibandingkan periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019. Peningkatan pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak sangat dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan *underwriting* asuransi, pendapatan bunga dari sektor multiguna, serta pertumbuhan yang terjadi pada penyaluran pembiayaan haji.

b. Beban

Berikut ini adalah tabel perkembangan beban Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Maret (Tidak Diaudit)	
	2020 (3 Bulan)	2019 (3 Bulan)
Beban		
Bunga	177.273	135.488
Gaji dan tunjangan	112.209	111.690
<i>Underwriting</i> Asuransi	37.650	15.338
Kerugian penurunan nilai	47.724	69.316
Umum dan Administrasi	30.220	23.785
Penyusutan	14.943	17.027
Kerugian yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5.342	-
Kerugian penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual	43	-
Lain-lain	10.086	15.970
Jumlah Beban	435.490	388.614

Beban Bunga

Perbandingan beban bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019

Beban bunga konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 mengalami peningkatan sebesar 30,84% atau Rp41.785 juta dibandingkan periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019. Peningkatan beban bunga disebabkan oleh peningkatan fasilitas kredit perbankan yang diterima dan peningkatan aktivitas pasar modal Perseroan melalui penerbitan obligasi. Komposisi suku bunga dari fasilitas kredit perbankan, serta obligasi dan *medium term notes* memberikan pengaruh pada kenaikan beban bunga Perseroan.

Beban Gaji dan Tunjangan

Perbandingan beban gaji dan tunjangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019

Beban gaji dan tunjangan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,5% atau Rp519 juta dibandingkan periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019. Peningkatan beban gaji dan tunjangan disebabkan oleh adanya penyesuaian gaji terutama terkait dengan kenaikan upah minimum regional.

Beban Underwriting Asuransi

Perbandingan beban underwriting asuransi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019

Beban *underwriting* asuransi konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 mengalami peningkatan sebesar 145,47% atau Rp22.312 juta dibandingkan periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019. Peningkatan Beban *underwriting* asuransi disebabkan oleh peningkatan beban klaim atas asuransi kredit yang terjadi pada Perusahaan Anak.

Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Perbandingan kerugian penurunan nilai untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dengan periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019

Kerugian penurunan nilai konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 mengalami penurunan sebesar 31,15% atau Rp21.592 juta dibandingkan periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019. Penurunan kerugian penurunan nilai tersebut disebabkan oleh penurunan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan multiguna.

Beban Umum dan Administrasi

Perbandingan beban umum dan administrasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019

Beban umum dan administrasi konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 mengalami peningkatan sebesar 27,05% atau Rp6.435 juta dibandingkan pada 31 Maret 2019. Peningkatan beban umum dan administrasi disebabkan oleh kenaikan pada biaya asuransi.

Beban Penyusutan

Perbandingan beban penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019

Beban penyusutan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 mengalami penurunan sebesar 12,24% atau Rp2.084 juta dibandingkan periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019. Penurunan beban penyusutan disebabkan metode penyusutan yang dipakai diluar bangunan adalah menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining method*) sehingga beban penyusutan akan semakin berkurang.

Kerugian yang belum direalisasi dan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Perbandingan kerugian dari yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019

Pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020, Perseroan dan Perusahaan Anak mengalami kerugian yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi karena turunnya nilai wajar unit reksa dana dan saham.

Beban Lain-lain

Perbandingan beban lain-lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019

Beban lain-lain untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 mengalami penurunan sebesar 36,84% atau Rp5.884 juta dibandingkan 31 Maret 2019. Penurunan beban lain-lain disebabkan oleh penurunan kerugian penjualan agunan yang diambil alih pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020.

Jumlah Beban

Perbandingan jumlah beban untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019

Jumlah beban konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 mengalami kenaikan sebesar 12,06% atau sebesar Rp 46.876 juta dibanding periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019. Perseroan dan Perusahaan Anak menilai kenaikan beban tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban bunga dan beban *underwriting* asuransi Perseroan dan Perusahaan Anak.

c. Laba Sebelum Pajak

Perbandingan laba sebelum pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019

Laba sebelum pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 mengalami peningkatan sebesar 288,56% atau sebesar Rp54.595 juta dibandingkan periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan sebesar 24,90%, sedangkan kenaikan beban 12,06%. Kenaikan pendapatan terutama berasal dari kenaikan pendapatan bunga dan pendapatan *underwriting* asuransi, seiring dengan meningkatnya beban bunga dan beban *underwriting* asuransi. Perseroan terus berupaya melakukan efisiensi dan disiplin pengendalian biaya pada akhirnya mempengaruhi laba Perseroan.

d. Laba Bersih

Perbandingan laba bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019

Laba bersih untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 mengalami peningkatan sebesar 383,08% atau Rp58.240 juta dibandingkan periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah pendapatan sebesar 24,90% pada periode 31 Maret 2020 terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan *underwriting* asuransi sebesar Rp75.890 juta atau sebesar 337,12% dan pendapatan bunga dari sektor multiguna sebesar 47,99% atau Rp72.305 juta.

e. Penghasilan Komprehensif Lainnya

Perbandingan penghasilan (rugi) komprehensif lainnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019

Selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020, terdapat rugi komprehensif sebesar Rp25.106 juta. Hal ini terjadi sebagai dampak dari kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset tersedia untuk dijual.

11.2. Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

a. Aset

Perbandingan aset pada tanggal 31 Maret 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Aset konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2020 mengalami penurunan sebesar 2,51% atau Rp228.190 juta dibandingkan aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019, hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas dan piutang pembiayaan multiguna.

b. Liabilitas

Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menjalankan usahanya memerlukan pinjaman untuk memperbesar usahanya. Apabila suku bunga pinjaman berubah, maka Perseroan dan Perusahaan Anak mengikuti perubahan dengan membebankan kepada nasabah. Di samping itu Perseroan dan Perusahaan Anak telah melakukan perhitungan selisih bunga pinjaman dengan pembiayaan. Pada tanggal 31 Maret 2020, jumlah liabilitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

31 Maret (Tidak Diaudit)
2020
6.797.220

Perbandingan liabilitas pada tanggal 31 Maret 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2020 mengalami penurunan sebesar 3,91% atau Rp276.527 juta dibandingkan liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019, hal ini terutama disebabkan oleh penurunan surat utang jangka menengah dan liabilitas kontrak asuransi, dan kenaikan utang obligasi.

c. Ekuitas

Perbandingan ekuitas pada tanggal 31 Maret 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Ekuitas konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp2.082.274 juta, mengalami kenaikan sebesar 2,38% atau Rp48.337 juta dibandingkan ekuitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019, hal ini disebabkan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak memperoleh laba komprehensif selama tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar Rp48.337 juta.

11.3. Imbal Hasil Aset, Imbal Hasil Ekuitas dan *Gearing Ratio*

Berikut rasio-rasio keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anak:

Keterangan	31 Maret (Tidak Diaudit)
	2020
Imbal hasil aset (<i>return on asset</i>)	0,83%
Imbal hasil ekuitas (<i>return on equity</i>)	3,53%
<i>Gearing ratio</i> *)	2,85x
*) jumlah kewajiban yang mengandung beban bunga dibagi dengan ekuitas	

VI. FAKTOR RISIKO

Sebagaimana halnya dengan kegiatan usaha yang lain, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan juga tidak terlepas dari beberapa risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Faktor risiko usaha dan risiko umum disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perseroan.

A. RISIKO UTAMA

Risiko Pembiayaan

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan, maka setiap jasa pembiayaan yang diberikan Perseroan akan menghadapi risiko kemungkinan terjadinya ketidakmampuan pembayaran kembali oleh nasabah atas dana pembiayaan yang telah diberikan yang bila jumlah material akan dapat menurunkan pendapatan Perseroan.

B. RISIKO USAHA

1. Risiko Pendanaan

Karakteristik usaha jasa keuangan yang pada umumnya bergantung pada sumber pendanaan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Ketidakmampuan untuk memperoleh pendanaan dengan jangka waktu yang sesuai dengan pemberian pembiayaan dapat mengakibatkan terjadinya ketidaksesuaian pendanaan (*mismatch*).

2. Risiko Operasional

Risiko ini merupakan risiko yang dihadapi Perseroan sehubungan dengan tingkat efektifitas dari sistem, prosedur dan pengawasan di dalam lingkungan internal Perseroan yang dapat menurunkan proses transaksi usaha, pembukuan dan pelaporan yang dapat menurunkan kinerja Perseroan.

3. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perseroan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat, atau kurang responsivnya perusahaan terhadap perubahan eksternal yang mengakibatkan tidak tercapainya target yang sudah ditetapkan oleh Perseroan.

4. Risiko Persaingan

Deregulasi di sektor keuangan dan perbankan telah mendorong persaingan yang semakin ketat antara lembaga-lembaga keuangan dan perbankan dalam menghimpun dana masyarakat, produk-produk jasa yang ditawarkan hampir bersifat homogen, sehingga persaingan antar perusahaan jasa keuangan dengan dasar perbedaan produk sukar dilaksanakan. Batas persaingan terletak pada kemampuan lembaga keuangan untuk menyediakan dan memberikan produk-produknya kepada para nasabahnya dengan cara yang paling efisien. Tingginya tingkat persaingan dapat berakibat hilangnya nasabah terpercaya Perseroan.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Perekonomian

Risiko ekonomi yang berpengaruh negatif terhadap perkembangan usaha Perseroan adalah bila terjadi kelesuan ekonomi sehingga berakibat berkurangnya tingkat investasi yang dilakukan oleh para pengusaha. Berkurangnya investasi tersebut pada gilirannya akan berdampak pada berkurangnya

permintaan terhadap jasa yang ditawarkan oleh lembaga pembiayaan termasuk Perseroan. Selain itu jika laju inflasi terlalu tinggi akan berpengaruh terhadap kinerja Perseroan dalam menghasilkan laba sehingga akan menurunkan juga perkembangan ataupun ekspansi usaha Perseroan.

2. Risiko Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter dapat mempengaruhi kondisi sumber dana maupun penggunaan dana. Kebijakan uang ketat mengakibatkan sumber dana mengecil yang kemudian dapat mengakibatkan naiknya tingkat suku bunga. Deregulasi akan melonggarkan sumber dana yang selanjutnya mengakibatkan turunnya tingkat bunga. Situasi tersebut akan menurunkan aktifitas Perseroan maupun hasil usaha yang dapat diperoleh.

3. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan berhubungan dengan berbagai pihak dengan kepentingan berbeda-beda, mulai dari pengguna jasa hingga karyawan Perseroan. Seluruh hubungan tersebut dilandaskan pada kepentingan ekonomis yang mungkin diatur dalam dokumen yang dibuat mengikuti ketentuan-ketentuan yang diatur oleh hukum untuk mengatur hak dan kewajiban setiap pihak yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Adanya pelanggaran atau perbedaan dapat mengakibatkan salah satu pihak akan mengajukan tuntutan atau gugatan hukum kepada pihak lainnya. Setiap tuntutan atau gugatan hukum tentu saja berpotensi untuk menimbulkan kerugian bagi pihak-pihak yang terlibat, salah satunya adalah Perseroan.

4. Risiko Sosial dan Keamanan

Gejolak sosial, seperti pandemi virus Covid19 dan keamanan dapat berdampak luas pada sektor ekonomi. Gejolak ini mengakibatkan turunnya berbagai kegiatan di berbagai sektor industri termasuk sektor kendaraan bermotor. Apabila hal tersebut terjadi maka mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan menurunkan pendapatan Perseroan.

D. RISIKO INVESTASI YANG BERKAITAN DENGAN OBLIGASI

Pembeli Obligasi dalam Penawaran Umum ini menghadapi risiko atas investasi yang dilakukan, yaitu:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian obligasi sebagai investasi jangka panjang.
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga Obligasi serta utang pokok Obligasi pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam Perjanjian sehubungan dengan penerbitan Obligasi, yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI YANG PALING TINGGI SAMPAI PALING RENDAH, DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tanggal 22 Juni 2020 atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

Manajemen Perseroan menyatakan tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal laporan Akuntan sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran yang berdampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Sehubungan dengan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-101/D.04/2020 tanggal 24 Maret 2020 perihal Perpanjangan Jangka Waktu Berlakunya Laporan Keuangan dan Laporan Penilaian di Pasar Modal, Perpanjangan Masa Penawaran Awal, dan Penundaan/Pembatalan Penawaran Umum, manajemen Perseroan telah menyajikan laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik serta informasi keuangan ini diambil dan menjadi tanggung jawab dari Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 serta untuk periode-periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 dalam Prospektus ini.

Manajemen Perseroan menyatakan tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal 31 Desember 2019 sampai dengan 31 Maret 2020 yang berdampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan berkedudukan di Jakarta didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Company, sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas PT Sinar Supra Leasing Co. No.45 Tanggal 7 September 1985 Jo. akta Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Supra Leasing Co. No.125 tanggal 13 Desember 1985, keduanya dibuat di hadapan Benny Kristianto,SH., Notaris di Jakarta dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 582 Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 4 April 1989. Berikut ini merupakan struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada saat Perseroan didirikan:

MODAL SAHAM
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama dengan
Nilai Nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) setiap saham

KETERANGAN	Nilai Nominal per Saham Rp1.000.000,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	5.000	5.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Sinar Mas Tunggal	500	500.000.000	50,00
PT Supra Veritas	500	500.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000	1.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	4.000	4.000.000.000	

Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Sinar Mas Multifinance No. 179 tanggal 27 Juli 2017 dibuat di hadapan Aviandini Hanurantii, SH., Notaris di Kabupaten Sukabumi, yang bukti penerimaan pemberitahuan perubahan pasal 14 dan pasal 15 telah diterima oleh Menhumkan sebagaimana termaktub dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0156800 dan persetujuan perubahan pasal 3 (Maksud dan Tujuan) sesuai dengan keputusannya No. AHU-0015397.AH.01.02. TAHUN 2017 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0092032.AH.01.11. TAHUN 2017, ketiganya tertanggal 28 Juli 2017.

Perseroan telah memperoleh ijin untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang, dan Pembiayaan Konsumen, sebagaimana termaktub dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.441/KMK.017/1996, tertanggal 21 Juni 1996, tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.227/KMK.013/1991 Tanggal 14 Maret 1991 tentang Pemberian Izin Usaha Lembaga Pembiayaan Kepada PT Sinar Mas Multifinance (D/H PT Sinar Supra Finance Company) serta izin pembukaan unit usaha syariah sebagaimana termaktub dalam Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-109/NB.233/2017 Tentang Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perseroan Pembiayaan Kepada PT Sinar Mas Multifinance.

Maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Sinar Mas Multifinance No. 179 tanggal 27 Juli 2017 dibuat di hadapan Aviandini Hanuranti, SH., Notaris di Kabupaten Sukabumi, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan keputusannya No. AHU-0015397.AH.01.02.TAHUN 2017 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0092032.AH.01.11.TAHUN2017, keduanya tertanggal 28 Juli 2017 ialah berusaha dalam bidang perusahaan pembiayaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku, dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan kegiatan usaha Pembiayaan Investasi;
- Menjalankan kegiatan usaha Pembiayaan Modal Kerja;
- Menjalankan kegiatan usaha Pembiayaan Multiguna
- Menjalankan kegiatan usaha sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
- Menjalankan kegiatan usaha Pembiayaan Syariah, meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan/atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah;
- Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Perubahan maksud dan tujuan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 31/POJK.05/2014 perihal menjalankan kegiatan usaha pembiayaan syariah.

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang pembiayaan dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

Pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan adalah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan telah sesuai dengan KBLI Tahun 2017.

2. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN

Berikut ini kejadian penting yang mempengaruhi perkembangan usaha Perseroan antara lain:

Tanggal	Keterangan terkait Kejadian Penting
13 Oktober 2017	Peningkatan aset dari pembelian saham pada Perusahaan Anak

3. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM

Tahun 2018

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sinar Mas Multifinance No. 2 tanggal 12 September 2018 dibuat dihadapan Syofilawati, S.H., Notaris di Bekasi, yang bukti penerimaan pemberitahuan peningkatan modal disetor (pasal 4 ayat 2) Perseroan sebagaimana tercantum dalam surat Menkumham dengan surat No. AHU-AH.01.03.0242203 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0120847.AH.01.11.TAHUN 2018, keduanya tanggal 13 September 2018. Modal disetor ditingkatkan menjadi Rp1.190.000.000.000,- (satu triliun seratus sembilan puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 1.190.000 (satu juta seratus sembilan puluh ribu) lembar Saham masing-masing bernilai Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk., struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

MODAL SAHAM
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama dengan
Nilai Nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) setiap saham

KETERANGAN	Nilai Nominal per Saham Rp1.000.000,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	3.000.000	3.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1.189.999	1.189.999.000.000	99,9999
PT Sinar Mas Gunita	1	1.000.000	0,0001
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.190.000	1.190.000.000.000	100,0000
Jumlah Saham Dalam Portepel	1.810.000	1.810.000.000.000	

Tahun 2019

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan Perseroan pada tahun 2019.

Tahun 2020

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan Perseroan pada tahun 2020.

4. PERIZINAN

Izin Kegiatan Usaha Perseroan

Sehubungan dengan kegiatan usaha utama yang dijalankan, Perseroan telah memiliki izin operasional sebagai berikut:

- a. Perseroan telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha Pembiayaan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.277/KMK.013/1991 Tanggal 14 Maret 1991 Tentang Pemberian Izin Usaha Lembaga Pembiayaan Kepada PT. Sinar Mas Multifinance (d/h PT. Sinar Supra Finance Company).
- b. Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-109/NB.233/2017 tanggal 6 November 2016 Tentang Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perseroan Pembiayaan Kepada PT Sinar Mas Multifinance.
- c. Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120106530491, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggaraan OSS berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, menerbitkan NIB kepada:

Nama Perusahaan	:	PT Sinar Mas Multifinance
Alamat Perusahaan	:	Plaza BII Menara III Jalan M.H.Thamrin No.51, Kel Gondangdia, Kecamatan Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
NPWP	:	01.397.370.6-073.000
Email	:	Corporate.secretary@simasfinance.co.id
Nama KBLI	:	Pembiayaan Konsumen (<i>consumers credit</i>), pembiayaan anjak piutang (<i>factoring</i>), Pembiayaan Non Leasing Lainnya
Kode KBLI	:	64922, 64992, 64929
Status Penanaman Modal	:	PMDN

NIB merupakan identitas Pelaku Usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

- d. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.397.370.6-073.000.
- e. Perseroan memiliki 111 kantor cabang yang berlokasi di Jabodetabek, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sumatera, Kalimantan, Belitung dan Sulawesi dan telah memperoleh seluruh izin yang diperlukan untuk membuka Kantor Cabang.

Perizinan Sehubungan Dengan Pembukaan Kantor Cabang

NO.	KANTOR CABANG		IZIN PEMBUKAAN
	WILAYAH	ALAMAT	
1.	JAKARTA SELATAN	Jl. RS Fatmawati No.15, Ruko Graha Cipete Indah Blok B/22, Jakarta Selatan.	KEP-386/KM.6/2003 10 November 2003
2.	JAKARTA PUSAT	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E 5-6, Jl. Letjen.Suprpto, Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat.	KEP-386/KM.6/2003 10 November 2003
3.	BOGOR	Jl.Pajajaran No. 38A, Gedung Bank Sinar Mas Lt. 4, Kel. Babakan, Kec. Bogor Tengah, Bogor.	KEP-480/KM.5/2004 Jo. S-1476/MK.10/2009 1 Oktober 2009
4.	BANDUNG	Jl. Abdul Rivai No.2, Bandung, Kec. Bandung Wetan, Kel. Tamansari, Bandung.	KEP-386/KM.6/2003 10 November 2003
5.	SURABAYA	Jl. Diponegoro No. 64, Gedung Bank Sinar Mas Lt. 4, Surabaya.	KEP-386/KM.6/2003 Jo. S-1476/MK.10/2009 1 Oktober 2009
6.	MALANG	Gedung Bank Sinar Mas Lt. 1, Jl. Basuki Rachmat No. 58, Kel. Kauman, Kec. Klojen, Malang.	KEP-386/KM.6/2003 Jo. S-714/MK.10/2008 21 Mei 2008
7.	CIREBON	Jl. Dr.Wahidin Sudirohusodo Nomor 29, Kel. Sukapura, Kec. Kejaksan, Kota Cirebon, Provinsi Jawa Barat.	KEP-386/KM.6/2003 Jo. S-165/MK.10/2012 10 Februari 2012
8.	SEMARANG	Sultan Agung Shop House Kav.9 Jalan Sultan Agung Nomor 104-106, Kel. Wonotingal, Kec. Candisari, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.	KEP-386/KM.6/2003 Jo. S-165/MK.10/2012 10 Februari 2012
9.	YOGYAKARTA	Jl. Ring Road Utara RT 28/16, Condongcatur, Sleman.	KEP-386/KM.6/2003 10 November 2003
10.	PEKALONGAN	Gedung Bank Sinar Mas, Jl. Dr. Cipto Nomor 39, Kel. Keputran, Kec. Pekalongan Timur, Pekalongan.	KEP-262/KM.10/2009 11 Agustus 2009
11.	MANADO	Jl. Sam Ratulangi Nomor 18, Manado.	KEP-263/KM.10/2009 11 Agustus 2009
12.	BANDA ACEH	Jl. Dr. Muhammad Hasan Nomor 330, Desa Blang Cut, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh.	KEP-261/KM.10/2009 Jo. S-165/MK.10/2012 10 Februari 2012
13.	PALEMBANG	Jl. Basuki Rahmat No. 776, Kelurahan Ario Kemuning, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.	KEP-257/KM.10/2009 Jo. S-165/MK.10/2012 10 Februari 2012
14.	MAGELANG	Ruko Metro Square Blok F-1, Jl. Mayjend Bambang Soegeng, Desa Mertoyudan, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.	KEP-030/KM.5/2006 Jo. S-165/MK.10/2012 10 Februari 2012
15.	KEDIRI	Gedung Bank Sinar Mas Lt.3, Jl. Erlangga No.32-34, Kel. Ngadirejo, Kediri.	KEP-030/KM.5/2006 Jo. S-714/MK.10/2008 21 Mei 2008
16.	TASIKMALAYA	Jl. Sutisna Senjaya Nomor 65, Kelurahan Lengkong sari, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.	KEP-030/KM.5/2006 Jo. S-165/MK.10/2012 10 Februari 2012
17.	KARAWANG	Gedung Bank Sinar Mas, Lt.3, Jl.Kertabumi No.18 A, Karawang.	KEP-030/KM.5/2006 Jo. S-714/MK.10/2008 21 Mei 2008
18.	KUDUS	Ruko Ahmad Yani Kav.16, Jl. Ahmad Yani, Kel. Panjunan, Kec. Kota, Kab. Kudus.	KEP-030/KM.5/2006 20 Februari 2006
19.	MEDAN	Jl. Mangkubumi Nomor 18, Medan.	KEP-057/KM.10/2008 8 April 2008
20.	DEPOK	Komplek ITC Depok Nomor 18, Jl. Margonda Raya Nomor 56, Depok.	KEP-057/KM.10/2008 8 April 2008
21.	GARUT	Jl. Cileduk Nomor 180, Kel. Kota Kulon, Kec. Garut, Garut.	KEP-057/KM.10/2008 8 April 2008
22.	PONTIANAK	Jl. AdiSucipto No. 10, RT. 003 / RW. 015, Pontianak	KEP-057/KM.10/2008 Jo. 1005/SMMF-DIR/XII/2012 10 Desember 2012
23.	PEKANBARU	Jl. Riau No.105, Kelurahan Padang Terubuk, Kecamatan Senapelan, Pekanbaru.	KEP-057/KM.10/2008 8 April 2008
24.	JAMBI	Jl. Hayam Wuruk No. 147, Kelurahan Talang Jauh, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi, Provinsi Jambi.	KEP-057/KM.10/2008 Jo. S-165/MK.10/2012 10 Februari 2012
25.	PADANG	Jl. Damar No.67, Padang Barat, Padang.	KEP-057/KM.10/2008 8 April 2008

NO.	KANTOR CABANG		IZIN PEMBUKAAN
	WILAYAH	ALAMAT	
26.	MOJOKERTO	Jl. Empu Nala Nomor 85, Kelurahan Balongsari, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.	KEP-480/KM.5/2004 Jo. S-165/MK.10/2012 10 Februari 2012
27.	PURWOKERTO	Jl. S.Parman Nomor 77, RT 05 / RW 03, Purwokerto	KEP-480/KM.5/2004 7 Desember 2004
28.	SOLO	Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 163, Kel. Kepatihan Wetan, Kec. Jebres Solo	KEP-480/KM.5/2004 Jo. 1005/SMMF-DIR/XII/2012 10 Desember 2012
29.	TEGAL	Ruko Nirmala Estate No. 7A, Jl. Yos Sudarso Nomor 20, Tegal.	KEP-480/KM.5/2004 7 Desember 2004
30.	DENPASAR	Jl. Tantular No.8 Renon, Denpasar.	KEP-480/KM.5/2004 Jo. S-714/MK.10/2008 21 Mei 2008
31.	KUPANG	Jl. Flores No.8, RT.012 / RW.003, Kelurahan Fatubesi, Kecamatan Kupang Utara, Kabupaten Kupang.	KEP-260/KM.10/2009 11 Agustus 2009
32.	BANDAR LAMPUNG	Jl. Ikan Hiu No.3 Teluk Betung, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.	KEP-256/KM.10/2009 Jo. S-165/MK.10/2012 10 Februari 2012
33.	MAKASSAR	Jl. Pengayom No.182, Komplek Panakukang Mas, Kel. Masale, Kec. Panakkukang, Makassar.	KEP-264/KM.10/2009 11 Agustus 2009
34.	RANTAU PRAPAT - LABUHAN BATU	Jl. Imam Bonjol No.4 C, Rantau Prapat, Labuhan Batu, Sumatera Utara.	KEP-279/KM.10/2011 23 Maret 2011
35.	JEMBER	Jl. Ahmad Yani No.86, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.	KEP-277/KM.10/2011 23 Maret 011
36.	MATARAM	Jl. Pejangkik Nomor 24, Kelurahan Mataram Barat, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat.	KEP-276/KM.10/2011 Jo. S-165/MK.10/2012 10 Februari 2012
37.	LUBUK LINGGAU	Jl. Yos Sudarso No.12, Kelurahan Marga Rahayu, Kecamatan Lubuk Linggau Selatan II, Provinsi Sumatera Selatan.	KEP-283/KM.10/2011 Jo. S-165/MK.10/2012 10 Februari 2012
38.	SAMARINDA	Jl. AW. Syahrani No.29, Kel. Air Hitam, Kec. Samarinda Ulu.	KEP-282/KM.10/2011 Jo. 1005/SMMF-DIR/XII/2012 10 Desember 2012
39.	PANGKAL PINANG	Jl. Sukarno Hatta Km.5, No.17, RT 14 / RW 05, Kel. Dul, Kec. Pangkalan Baru, Kab. Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung	KEP-258/KM.10/2009 Jo. 1017/SMMF/XII/2012 19 Desember 2012
40.	BALIKPAPAN	Jl. Jend. Sudirman No. 1B – 1C, Gedung Bank Sinar Mas Lt. 3, Balikpapan	KEP-281/KM.10/2011 Jo. 1005/SMMF-DIR/XII/2012 10 Desember 2012
41.	BENGKULU	Jl. Jati No.16, kelurahan Sawah Lebar, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu.	KEP-259/KM.10/2009 Jo. S-165/MK.10/2012 10 Februari 2012
42.	SUKABUMI	Jl. R.A Kosasih Nomor 118, RT 02 / RW 02, Kelurahan Subang Jaya, Kecamatan Cikole, Sukabumi.	KEP-98/KM.10/2012 22 Februari 2012
43.	TULUNGAGUNG	Jl. I Gusti Ngurah Rai Nomor 63, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.	KEP-327/KM.10/2012 5 Juli 2012
44.	SELONG - LOMBOK TIMUR	Jl. TGKH Zainudin Abdul Madjid Nomor 67, Kelurahan Pancor, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat	KEP-328/KM.10/2012 5 Juli 2012
45.	SINGARAJA - BULELENG	Jl. Ngurah Rai Nomor 8A Singaraja, Kelurahan Kendran, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.	KEP-331/KM.10/2012 5 Juli 2012
46.	PRABUMULIH	Jl. Jend. Sudirman Nomor 70-71, Kel. Muara Dua, Kec. Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan.	KEP-330/KM.10/2012 5 Juli 2012
47.	SUBANG	Jl. Otista No.252, Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat.	KEP-332/KM.10/2012 5 Juli 2012
48.	PURWAKARTA	Jl. Ibrahim Singadilega No.86 B, Kel. Nagrikaler, Kec. Purwakarta, Kab. Purwakarta, Provinsi Jawa Barat.	KEP-321/KM.10/2012 5 Juli 2012

NO.	KANTOR CABANG		IZIN PEMBUKAAN
	WILAYAH	ALAMAT	
49.	TANJUNG PANDAN - BELITUNG	Jl. Jend. Sudirman No. 18, RT 037/ RW 015, Kelurahan Pangkal Lalang, kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.	KEP-323/KM.10/2012 5 Juli 2012
50.	PEMATANG SIANTAR	Jl. HOS Cokroaminoto No. 54, Simp. Majapahit, Kel. Melayu, Kec. Siantar Utara, Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara.	KEP-324/KM.10/2012 5 Juli 2012
51.	BANJAR	Jl. Letjen Soewarto No.97, Lingkungan Gudang, RT.05 RW 04, Kelurahan Hegarsari, Kecamatan Pataruman, Kota Banjar, Provinsi Jawa Barat.	KEP-325/KM.10/2012 5 Juli 2012
52.	TERNATE	Jl. Kamboja Nomor 55 A, Kelurahan Takoma, Kecamatan Kota Ternate Tengah, Provinsi Maluku Utara.	KEP-326/KM.10/2012 5 Juli 2012
53.	MADIUN	Jl. Sumatera No.25, Kota Madiun	KEP-278/KM.10/2011 Jo. 1005/SMMF-DIR/XII/2012 10 Desember 2012
54.	TANJUNG PINANG	Jl. Engku Putri No.41, kelurahan Tanjung Ayun Sakti, Kecamatan Bukit Bestari, Kota Tanjung Pinang, Provinsi Kepulauan Riau.	KEP-280/KM.10/2011 Jo. S-165/MK.10/2012 10 Februari 2012
55.	DUMAI	Jl. Sultan Syarif Kasim No 291, Kelurahan Sukajadi, Kecamatan Dumai Timur, Riau.	KEP-106/KM.10/2012 22 Februari 2012
56.	PALU	Jl. Masjid Raya No. 10, Kelurahan Lolu Utara, Kecamatan Palu Selatan, Palu.	KEP-97/KM.10/2012 22 Februari 2012
57.	BANJARMASIN	Jl. Haryono MT No. 40, Banjarmasin	KEP-107/KM.10/2012 Jo. 1005/SMMF-DIR/XII/2012 10 Desember 2012
58.	BATAM	Komplek Ruko Raflesia Business Centre Blok F No. 1, Batam Centre, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.	KEP-105/KM.10/2012 Jo. 1003/SMMF-DIR/XII/2012 3 Desember 2012
59.	SUMEDANG	Jl. Mayor Abdurachman No 199, RT. 02 / RW. 10, Kel. Kotakaler, Kec. Sumedang Utara, Kab. Sumedang, Provinsi Jawa Barat.	KEP-104/KM.10/2012 22 Februari 2012
60.	GORONTALO	Jl. HB. Jassin No 3, Kel. Limba B, Kec. Kota Selatan, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo.	KEP-102/KM.10/2012 22 Februari 2012
61.	SALATIGA	Jl. Diponegoro No. 77 J-K Ruko Diponegoro Bisnis Square, Kel. Sidorejo Lor, Kec. Sidorejo, Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah.	KEP-103/KM.10/2012 22 Februari 2012
62.	TUBAN	Jl. Basuki Rahmad No 42, Kelurahan Sendangharjo, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur.	KEP-100/KM.10/2012 22 Februari 2012
63.	KENDARI	Jl. MT Haryono 88 A, Kelurahan Wawowangu, Kecamatan Wua-Wua, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.	KEP-96/KM.10/2012 22 Februari 2012
64.	CILACAP	Jl. RE Martadinata No 192, Kel. Tambakreja, Kec. Cilacap Selatan, Kab. Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.	KEP-99KM.10/2012 22 Februari 2012
65.	MUARA BUNGO	Jl. M. Yamin No.32, Muara Bungo, Kel. Bungo Barat, Kec. Pasar Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi.	KEP-101/KM.10/2012 22 Februari 2012
66.	BANYUWANGI	Gedung Bank Sinarmas Lantai 3, Jl. Basuki Rahmat No. 61, Kel. Singotrunan, Kec. Banyuwangi, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur.	KEP-691/KM.10/2012 12 Desember 2012
67.	BEKASI	Ruko Mega Kalimalang, Jl. K.H. Noer Ali No. 27-28, Kel. Pekayon Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat.	KEP-692/KM.10/2012 12 Desember 2012
68.	PALANGKARAYA	Jl. Imam Bonjol No. 19 F, Kel. Langkai, Kec. Pahandut, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.	KEP-693/KM.10/2012 12 Desember 2012
69.	SIDOARJO	Ruko Graha Mutiara Delta Blok A-5, Jl. Doponegoro No. 10, Kel. Sidokumpul, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur.	KEP-694/KM.10/2012 12 Desember 2012
70.	ASAHAN / KISARAN	Gedung Bank Sinarmas Lt.4 Jalan Hos Cokroaminoto No.72 C Kel/Desa Kisaran Kota Kec. Kota Kisaran Barat, Kabupaten Asahan	KEP- 368/NB.111/2014 12 November 2014

NO.	KANTOR CABANG		IZIN PEMBUKAAN
	WILAYAH	ALAMAT	
71.	BATULICIN	Jalan Raya Batulicin RT.01/01 Desa Sejahtera Kecamatan Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	KEP-187/NB.11/2013 19 Juli 2013
72.	BITUNG	Kelurahan Wangurer Timur Kecamatan Madidir Kota Bitung	KEP- 367/NB.111/2014 12 November 2014
73.	BUKIT TINGGI	Jl Ahmad Karim No 18C, Kel/Desa Benteng Pasar Atas, Kec Guguk Panjang	KEP-10/NB.11/2014 10 Februari 2014
74.	CIANJUR	Jalan Dr. Muwardi No.173 RT 02 RW 018, Kelurahan Bojongherang Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur	KEP-322/KM.10/2012 tanggal 5 Juli 2012
75.	INDRAMAYU	Jalan Jend Sudirman No. 93 RT01 RW 07, Kelurahan Lemahmekar, Kecamatan/ Kabupaten Indramayu	KEP-185/NB.11/2013 19 Juli 2013
76.	JOMBANG	Jl. Gatot Subroto, Mojongapit, Jombang, Jombang (SHGB No.235 - 333M2 & 236 - 530M2 / PBB - 738M2)	KEP- 314/NB.111/2015 26 Oktober 2015
77.	MAJALENGKA	Jl. KH Abdul Halim No. 149 Kel Majalengka Kulon Kec Majalengka Kab Majalengka	KEP-186/NB.11/2013 19 Juli 2013
78.	OGAN KOMERING ULU (Baturaja)	Jl. Jend A. Yani RT 034 Kel. Baturaja Lama, Kec. Baturaja Timur, Kab. OKU - Sumsel	KEP- 302/NB.111/2014 22 September 2014
79.	PADANG SIDEMPUAN	Jl. Sudirman Eks. Merdeka Komplek City Walk Blok C No.10 Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara	KEP-183/NB.11/2013 19 Juli 2013
80.	PARE-PARE	Jalan Veteran No.40 RT 01 RW 004 Kel Ujung Sabbang Kec Ujung Kota Parepare	KEP- 301/NB.111/2014 22 September 2014
81.	PONOROGO	Jalan Aloon Aloon Timur No.04 Rt 002 Rw 003 Kelurahan/Desa Mangkujayan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo	KEP - 121/NB.111/2017 4 Agustus 2017
82.	SAROLANGUN	Jl. Lintas Sumatera Km.2 Kel. Aur Gading Kec. Sarolangun Kab. Sarolangun	KEP- 300/NB.111/2014 22 September 2014
83.	LAHAT	Jl. Mayor Ruslan III No. 29 RT 004 RW 01 Kelurahan Pasar Baru Lahat	KEP- 369/NB.111/2014 12 November 2014
84.	TOMOHON	Jl. Babe Palar Kel. Mintani Kec. Tomohon Tengah Kota Tomohon	KEP- 369/NB.111/2015 17 Desember 2015
85.	KLATEN	Jl. Rajawali No. 113 Kel Kabupaten. Kab. Klaten	KEP - 37/NB.111/2016 2 Mei 2016
86.	BREBES	Jl Raya Utara No.77 Rt.001/004 Dukuh Turi Kec.Bumiayu Kab.Brebes	KEP-8/NB.11/2014 10 Februari 2014
87.	KEBUMEN	Jl. Mayjend Sutoyo No.41 RT06/RW06 Kebumen	KEP-6/NB.11/2014 10 Februari 2014
88.	BOJONEGORO	Jl. Untung Suropati RT.007 RW.03 Subang, Bojonegoro, Bojonegoro (SHGB No.547 / 805M2)	KEP- 311/NB.111/2015 26 Oktober 2015
89.	LOMBOK TENGAH / PRAYA	Jln. Soekarno Hatta, Praya	KEP- 366/NB.111/2014 12 November 2014
90.	BIMA	Jl. Gajah Mada No. 6 Lt. 3 Lingkungan Karara, Kelurahan Monggonao, Kec. Mpunda, Kota BIMA, NTB	KEP- 299/NB.111/2014 22 September 2014
91.	ENDE	Jl. Kelimutu, Ende	KEP- 318/NB.111/2015 26 Oktober 2015
92.	SIKKA / MAUMERE	Jln. Jendral Sudirman, Waioti- Maumere-NTT	KEP- 298/NB.111/2014 22 September 2014
93.	MAMUJU	Jl. KS Tubun Kelurahan Rimuku, Kecamatan Mamuju, Mamuju Sulawesi Barat 91511	KEP-7/NB.11/2014 10 Februari 2014
94.	PANGKALAN BUN	Jl. Udan Said No.1 Rt.03 Kel. Baru Kec. Arut selatankab. Kotawaringin barat - pangkalan Bun	KEP-182/NB.11/2013 19 Juli 2013
95.	AMBON	Jl. Ahmad Yani RT.001/RW.06 Kelurahan Batu Meja. Kecamatan Sirimau - Ambon	KEP-184/NB.11/2013 19 Juli 2013
96.	CIKARANG	Jalan Raya Jababeka II. Ruko Metro Boulevard Kav. A/19. Desa Pasirsari. Cikarang Selatan. Bekasi	KEP- 365/NB.111/2014 12 November 2014

NO.	KANTOR CABANG		IZIN PEMBUKAAN
	WILAYAH	ALAMAT	
97.	WONOGIRI	Jl. Jendral Sudirman no. 221 & 223 RT 004 RW 001. Kel. Girtirto. Kec. Wonogiri. Wonogiri	KEP- 312/NB.111/2015 26 Oktober 2015
98.	SRAGEN	Jalan Raya Sukowati No.60. Beloran RT 03/12. Sragen	KEP- 313/NB.111/2015 26 Oktober 2015
99.	PALOPO	Jalan Kelapa, Lagaligo, Wara, Palopo	KEP - 307/NB.111/2016 20 Desember 2016
100.	JAYAPURA	Kompleks Pasifik Permai Blok F No.7-8, Lantai 3, Jayapura	KEP-330/NB.111/2018 tanggal 7 September 2018
101.	MERAUKE	Jl. Raya Mandala No. 428 RT.004 RW.001, Kelurahan Mandala, Distrik Merauke, Kabupaten Merauke	KEP-253/NB.111/2018 tanggal 13 Juli 2018
102.	NABIRE	Jl. Merdeka RT 008 RW 008, Kelurahan Karang Mulia, Kecamatan Nabire, Kota Nabire, Provinsi Papua	KEP-346/NB.111/2018 tanggal 14 September 2018
103.	SORONG	Jl. A.Yani KLD 1 RT 06/RW06, Kelurahan Klakublik, Kecamatan Sorong, Kota Sorong, Papua Barat	KEP-251/NB.111/2018 tanggal 13 Juli 2018
104.	TANGERANG	Ruko Golden Boulevard Blok G1 No. 6-7, BSD City, Jl.Pahlawan Seribu, Kel. Lengkong Karya, Kec. Serpong Utara, Tangerang Selatan.	KEP-057/KM.10/2008 8 April 2008
105.	TABANAN	Jl. Ahmad Yani No.2, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali.	KEP-320/KM.10/2012 5 Juli 2012
106.	KUNINGAN	Jl. Siliwangi Rt. 001/ Rw. 004 Cijoho Kuningan	KEP-9/NB.11/2014 10 Februari 2014
107.	DEPOK	Komplek ITC Depok Nomor 18, Jl. Margonda Raya Nomor 56, Depok.	KEP-057/KM.10/2008 8 April 2008
108.	GRESIK	Kartini Building Lantai 3, Jl. RA Kartini 236 Kav.7, Kec. Kebomas, Kab. Gresik, Jawa Timur.	KEP-690/KM.10/2012 12 Desember 2012
109.	GIANYAR	Jl. Patih Jelantik Nomor 92, Kelurahan Beng, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali.	KEP-329/KM.10/2012 5 Juli 2012
110.	CIAMIS	Jalan Jenderal Sudirman No.163 RT.04 RW.02 Kel.Ciamis Kec.Ciamis Kab.Ciamis	KEP-689/KM.10/2012 12 Desember 2012
111.	BONDOWOSO	Jl.Kismangunsarkoro No.431	KEP-192/NB.111/2019 4 Nov 2019

Lain-lainnya

1. Surat Pernyataan Tingkat Kesehatan Keuangan PT Sinar Mas Multifinance tanggal 21 April 2020, yang menyatakan bahwa dengan merujuk pada Peraturan OJK No.29/POJK.05/2015 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Bab VI dan Surat Edaran No.1/SEOJK.05/2016 tentang Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan, tingkat kesehatan Perseroan yang diukur dari hasil penilaian kondisi Perseroan terhadap: i) rasio permodalan; ii) kualitas piutang pembayaran; iii) rentabilitas; dan iv) likuiditas per 31 Desember 2019 adalah sangat sehat.
2. Surat Pernyataan Pemenuhan Ketentuan *Gearing Ratio* PT Sinar Mas Multifinance tanggal 21 April 2020 menyatakan bahwa dengan merujuk pada POJK 35/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan pasal 79 ayat 1, Perseroan telah memenuhi ketentuan *gearing ratio* yaitu sebesar 3,1 kali per 31 Desember 2019.
3. Perseroan adalah anggota Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia dengan Keanggotaan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia No. 1024/JKT/84 untuk periode 2020.
4. Keanggotaan Badan Mediasi Pembiayaan Pegadaian Dan Ventura Indonesia memberikan sertifikat kepada Perseroan sebagai Anggota Badan Mediasi Pembiayaan Dan Ventura Indoensia (BMPPVI) dengan Nomor Anggota 0011-012019/BMPPVI untuk periode 2019 (Untuk 2020, sedang dalam proses pengurusan perpanjangan keanggotaan).
5. Perjanjian Keanggotaan PT Kredit Biro Indonesia Jaya No. 014/PKS/KBIJ/III/2018 tanggal 29 Maret 2018 dengan Perseroan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 29 Maret 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun.

5. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

A. PERJANJIAN PINJAMAN

1. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Sebagaimana termaktub dalam Perubahan XIII terhadap perjanjian kredit dan perjanjian penjaminan No. 004/IBD-MM/LEG/14/Per.6 tanggal 24 Juni 2020, Perseroan mendapat fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah Fasilitas	: Dengan plafond Rp500.000.000.000,- berupa fasilitas Tetap 3 Plafond Rp1.000.000.000.000 berupa fasilitas Pinjaman Money Market
Tujuan Pinjaman	: Melunasi seluruh fasilitas Pinjaman Tetap 2 sebesar Rp500.000.000.000,- dan modal kerja
Jangka Waktu	: 17 September 2022 untuk fasilitas Tetap 3 dan 30 Juni 2021 untuk fasilitas Pinjaman Money Market
Bunga	: 10,50%
Jaminan	: Piutang Bersih pembiayaan senilai minimal 60% dari total pokok pinjaman yang diikat secara fidusia dan <i>Corporate Guarantee</i> dari PT Sinarmas Multiartha Tbk.
Hal yang harus dilakukan	: Khusus untuk (1) Menerima pinjaman/kredit baru atau menerbitkan surat berharga; (2) merubah susunan pengurus; dan (3) merubah anggaran dasar selain tentang maksud dan tujuan dan kegiatan usaha hanya cukup dengan memberitahukan secara tertulis kepada Bank Panin selambat-lambatnya 30 hari setelah dilaksanakan.
Catatan	: Fasilitas ini telah dipergunakan seluruhnya.

2. PT Bank Mega Tbk.(Bank Mega)

Akta Perjanjian Kredit No 16 tanggal 9 Maret 2017, yang dibuat di hadapan Mahmud Said, SH., ME., Notaris di Jakarta Barat yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sebagaimana termaktub dalam akta Perubahan XIII (Ketigabelas) Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 25 Juli 2019 dibuat di hadapan Doktor Mahmud Said, SH,Mkn, Notaris di Jakarta Barat serta Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 027/INCH/20 tanggal 5 Maret 2020 dari Bank Mega, dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah Fasilitas	: Demand Loan sebesar Rp800.000.000.000,- Fixed Loan sebesar Rp300.000.000.000,-
Tujuan Pinjaman	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: Demand Loan sampai dengan 9 Maret 2021 Fixed Loan sampai dengan 25 Juli 2023
Jaminan	: Jaminan Fidusia atas Piutang (pokok) milik Debitur; dan Jaminan lain sebagaimana akan diminta oleh Kreditur dari waktu ke waktu dan <i>Corporate Guarantee</i> dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Hal-hal Yang Dilarang, antara lain	Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kreditur, Debitur dilarang: • Melakukan penarikan modal – Melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor • Perubahan Anggaran Dasar, Struktur Permodalan dan Pemegang Saham; • Melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya; • Mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran hutang; Membubarkan perusahaan; dan Melakukan atau mengizinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, pengambilalihan usaha, pemisahan atau peleburan usaha;

Hal-hal Yang harus dilakukan, antara lain

- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, termasuk kepada pemegang saham, perusahaan anak dan perusahaan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan, pengusaha kecil dan koperasi yang ditentukan oleh pemerintah, atau pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasional perusahaan Debitur;
- Memperoleh pinjaman baru atau menyebabkan terjadinya hutang baru, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan jaminan atau tidak dari bank, lembaga keuangan maupun pihak lain, kecuali pinjaman subordinasi dari pemegang saham atau pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasional perusahaan Debitur atau selama *gearing ratio* masih di bawah 10 kali, penambahan pinjaman baru dari lembaga keuangan lain tidak perlu persetujuan Bank;
- Menggadaikan, menjaminkan, mengalihkan atau dengan cara lain menyebabkan beralihnya saham perusahaan Debitur kepada pihak lain;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, memberikan garansi atau menjaminkan harta kekayaan Debitur untuk kepentingan pihak lain;
- Membuat atau mengizinkan, atas seluruh atau sebagian assetnya (termasuk asset yang akan didapatkan dimasa mendatang) untuk dijual, dijaminkan, disewakan, atau dengan cara lain mengalihkan harta kekayaannya, kecuali dalam rangka kegiatan usaha operasional perusahaan Debitur;
- Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain atau membuat anak perusahaan;
- Melakukan pembayaran baik pokok, bunga maupun pembayaran lain atas hutang pemegang saham;
- Melakukan pembayaran dipercepat atas suatu hutang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo kepada pihak lain, kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Debitur dan tidak mempengaruhi kewajiban Debitur pada Bank.
- Penggunaan fasilitas pinjaman sesuai perjanjian
- Menyerahkan laporan keuangan tahunan, laporan keuangan enam bulanan, Laporan *Aging Schedule* dan Pencairan Pembiayaan, laporan piutang
- Membuka dan mengaktifkan rekening
- Wajib mengizinkan Bank Mega untuk melakukan pemeriksaan dengan pemberitahuan selambat-lambatnya 1 hari kerja sebelum dilakukannya pemeriksaan
- Wajib dalam jangka waktu 7 hari kerja sejak terjadinya sengketa memberitahukan kepada Bank Mega apabila terjadi perselisihan, sengketa atau perkara dimana Perseroan menjadi pihak atau terlibat yang menyangkut sejumlah uang atau harta kekayaan Perseroan dan berdampak terhadap kemampuan Debitur dalam melaksanakan kewajibannya berdasarkan perjanjian.
- Pemberitahuan selambat-lambatnya 7 hari kerja sejak terjadinya terjadi pelanggaran sebagaimana diatur dalam perjanjian.
- Menggunakan laba usaha untuk pembayaran kewajiban Perseroan kepada Bank Mega berdasarkan perjanjian

- Wajib mengelola sistem pencatatan pembukuan dan mengawasi pengeluaran biaya serta pencatat transaksi keuangan lainnya dengan benar dan jujur sesuai dengan prinsip akuntansi Indonesia.
- Membayar pajak
- Mematuhi peraturan dan memelihara izin-izin dalam rangka melaksanakan kegiatan usahanya
- Debitur wajib, sebelum dilakukannya pembayaran dividen memberitahukan terlebih dahulu kepada Bank Mega selambat-lambatnya 14 Hari Kalender sebelumnya dan dengan ketentuan selama dan sepanjang kewajiban Perseroan kepada Bank Mega dalam kondisi lancar dan perusahaan masih mempunyai laba.

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Sesuai dengan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No. LMC2/2.10/534/R tanggal 29 April 2020, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Kredit Modal Kerja
Jumlah Plafond	: Rp350.000.000.000,-
Bunga	: 10% per tahun
Jangka Waktu	: 1 tahun (26 April 2020 – 25 April 2021)
Jaminan	: Piutang atas pembiayaan pembelian kendaraan bermotor sebesar 105% dari maksimum kredit

- Pembatasan antara lain :
- Menggunakan fasilitas diluar peruntukannya
 - Menyerahkan jaminan yang telah dijaminkan kepada pihak lain
 - Melakukan perubahan bidang usaha yang dapat menimbulkan akibat material dan/atau sanksi OJK
 - Tanpa persetujuan terlebih dahulu dari BNI, tidak diperkenankan:
 - o Memindahtangankan dan/atau menjual saham perusahaan kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*)
 - o Melakukan interfinancing antar perusahaan dalam group usaha
 - o Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan kapailitan
 - o Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham perusahaan kepada pihak manapun
 - o Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar
 - o Menarik kembali modal yang telah disetor

- Hal yang wajib dilakukan, antara lain
- Memberikan laporan berkala
 - Menyimpan BPKB
 - Melakukan pembayaran atas kewajiban perusahaan kepada BNI
 - Menjaga kondisi keuangan dengan *financial covenants* sebagai berikut:
 - o *Currentt ratio* minimal 1 kali
 - o Debt to Equity ratio maksimal 10 kali
 - o Menjaga kualitas piutang fasilitas kredit dengan umum tunggakan > 10- 90 dan >90 hari (Pra NPF dan NPF) maksimal 25% dari ratio NPF gross (>90 hari) maksimal 3 %
 - o Piutang pembiayaan lancar terhadap utang BNI minimal 100%

4. PT Bank Capital Tbk (Bank Capital)

Sesuai dengan Surat Persetujuan Kredit No.SPFK/054/FIN/XII/2019 tanggal 11 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Para Pihak	:	Perseroan sebagai Debitur dan PT Bank Capital, Tbk
Jenis Fasilitas	:	Pinjaman Aksep (<i>Money Market Line</i>) Uncommitted
Jumlah Plafond	:	Rp200.000.000.000,-
Bunga	:	12% per tahun
Jangka Waktu	:	16 Desember 2019 – 16 Desember 2020
Jaminan	:	1. Piutang usaha sebesar 60% dari <i>outstanding</i> kredit 2. Jaminan <i>fixed asset</i>
Pembatasan antara lain:	:	• Mengadakan merger, akuisisi, konsolidasi • Mengalihkan, menghibahkan dan/atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain atau mengikat diri sebagai penjaminan suatu utang • Melakukan transaksi dengan cara di luar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang ada yang merugikan Perseroan sendiri • Mengubah kegiatan usaha atau mengubah bentuk/status hukum perusahaan atau membubarkan perusahaan
Kewajiban, antara lain :	:	• Menggunakan kredit sesuai dengan tujuan penggunaan • Membentuk dan memelihara sistem pembukuan, administrasi dan pengawasan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang umum diterima di Indonesia dan yang diterapkan secara terus menerus • Menyampaikan laporan keuangan, neraca dan perhitungan rugi laba

5. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (d/h PT Bank Nusantara Parahayangan Tbk)

Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No.770/AA-COMM/KRD/STRL/2018 tanggal 14 Mei 2018 dan Surat Persetujuan Perpanjangan Kredit No.505/AA-COMM/KRD/STRL/2019 tanggal 10 Juni 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	:	Time Loan Revolving dan Time Loan Angsuran
Jumlah Plafond	:	Rp150.000.000.000,-
Bunga	:	9,5% per tahun untuk Time Loan Revolving dan 9,25% per tahun untuk Time Loan Angsuran
Jangka Waktu	:	1 tahun (sampai dengan 14 Juni 2020) untuk Time Loan Revolving dan 3 tahun (sampai dengan 16 Juni 2021) untuk Time Loan Angsuran
Jaminan	:	1. Piutang dagang Perseroan sebesar Rp60.000.000.000 untuk Time Loan Revolving 2. Piutang dagang Perseroan sebesar Rp30.000.000.000 untuk Time Loan Angsuran
Pembatasan (<i>negative covenants</i>)	:	Hal-hal dan ketentuan-ketentuan yang tidak boleh dilakukan oleh Debitur, kecuali Debitur wajib memberitahukan secara tertulis kepada Kreditur dalam waktu paling lambat 14 Hari Kerja setelah terjadinya salah satu kejadian-kejadian berikut ini: 1. Membuat perjanjian kredit/hutang atau memperoleh kredit/pinjaman uang dari pihak ketiga (pihak lain diluar akta ini) selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari Debitur; 2. Menjaminkan/menjual/memindahtangankan harta kekayaan Debitur kepada pihak ketiga; 3. Menjual saham-sahamnya kepada pihak ketiga atau membeli perusahaan lain atau membeli saham-saham perseroan lain;

4. Mengadakan deverifikasi usahanya atau mengubah maksud dan tujuan perusahaan Debitur;
5. Merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
6. Mengubah Anggaran Dasar Debitur atau mengubah susunan pengurus atau perubahan dalam pendiri/persero perusahaan Debitur;
7. Membayar deviden atau kewajiban lainnya kepada para pendiri/persero Debitur; dan
8. Memberikan *Corporate Guarantee*.

Catatan : Perseroan melalui suratnya No. 365/DIR-SMMF/VI/20 tanggal 15 Juni 2020 kepada Bank Danamon sehubungan dengan perpanjangan untuk periode 15 Juni 2020 sampai dengan 15 Juli 2020.

6. PT Bank MNC International Tbk

Sesuai dengan akta No.58 tanggal 28 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Ariani L Rachim, SH di Jakarta tentang Perjanjian Kerjasama Dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama antara Perseroan dengan PT. Bank MNC Internasional, Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Para Pihak	:	Perseroan dan PT Bank MNC Internasional, Tbk
Jenis Fasilitas	:	<i>Joint Financing</i> (Pembiayaan Bersama)
Jumlah Plafond	:	Rp100.000.000.000,-
Bunga	:	13% per tahun
Jangka Waktu	:	1 tahun (sampai dengan 18 Juli 2022)
Jaminan	:	Piutang atas pembiayaan pembelian kendaraan bermotor sebesar 105% dari maksimum kredit
Pembatasan, antara lain	:	• Melakukan perubahan kegiatan usaha • Melakukan pengurangan modal • Melakukan penggabungan/merger atau konsolidasi • Menyatakan kepailitan • Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu Perseroan dilarang melakukan antar lain: - o Perubahan pemegang saham mayoritas - o Melakukan joint venture - o Mengubah maksud dan tujuan

7. PT Bank JTrust Indonesia

Jenis Fasilitas	:	KKS KKB (<i>Join Financing</i>)
Jumlah Plafond	:	Rp100.000.000.000,-
Bunga	:	10% per tahun
Jangka Waktu	:	72 bulan sejak fasilitas kredit efektif termasuk jangka waktu penarikan 12 bulan yaitu sejak tanggal 9 Desember 2019.
Jaminan	:	Kendaraan yang dibiayai dengan bukti kepemilikan berupa BKPB dengan kuasa dari <i>end-user</i> untuk pengikatan fidusia atau penyerahan hak milik secara fidusia
Negative Covenant, antara lain	:	Selama kredit belum lunas, Perseroan wajib melakukan pemberitahuan tertulis kepada Bank dalam hal: • Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal (<i>capital expenditure</i>) dengan total kumulatif nilai lebih besar dari 50% dari total aset • Melakukan perubahan terhadap anggaran dasar, berupa maksud dan tujuan kegiatan usaha, penurunan modal disetor, perubahan susunan pemegang saham yang mengakibatkan penurunan kepemilikan PT Sinar Mas Multiartha Tbk menjadi di bawah 51%

- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi yang wajar
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain
- Melunasi utang perusahaan kepada pemegang saham

8. Perjanjian sehubungan dengan penerbitan Medium Term Notes Perseroan sebagai berikut:

No.	Nama Perjanjian	Jumlah Pokok (Rp)	Para Pihak	Jangka Waktu
1.	Perjanjian Penerbitan dan Penunjukkan Agen Pemantau Medium Term Notes (MTN) Sinar Mas Multifinance IV Tahun 2018 No. 16 tanggal 4 April 2018 dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta	500.000.000.000	Perseroan sebagai Penerbit dengan PT Bank Mega Tbk sebagai Agen Pemantau, dan PT Sinarmas Sekuritas sebagai <i>Arranger</i>	3 tahun (6 April 2021)

Pembatasan untuk Perjanjian Penerbitan MTN di atas adalah:

Penerbit tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari Manajer Investasi dan/atau Agen Pemantau antara lain:

- Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan dengan perusahaan atau pihak lain, atau mengizinkan Anak Perusahaan (jika ada) untuk melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan dengan perusahaan atau pihak lain, kecuali:
 - Sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Penerbit dan tidak mengurangi kemampuan Penerbit dalam melakukan pelunasan Pokok MTN dan/atau pembayaran Bunga MTN; dan
 - Semua syarat dan kondisi MTN dalam Perjanjian Induk dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Penerbit bukan merupakan perusahaan penerus maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran MTN.
- Membayar, membuat atau menyatakan distribusi pembayaran kepada pemegang saham Penerbit pada tahun buku dimana Penerbit lalai dalam melakukan pembayaran Jumlah Terutang berdasarkan akta Perjanjian Penerbitan MTN dan Agen Pemantau serta akta Pengakuan Utang.
- Memberikan pinjaman dan/atau kredit kepada Afiliasi atau pihak ketiga lainnya kecuali dilakukan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 29/POJK.05/2014 tanggal 19-11-2014 (sembilan belas Nopember dua ribu empat belas) tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan atau perubahan-perubahannya, berikut perubahan-perubahannya di kemudian hari.
- Melakukan penjualan, pengalihan atau dengan cara apapun melepaskan dalam satu atau beberapa transaksi yang berhubungan, seluruh atau sebagian Aktiva Tetap, kecuali:
 - dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari Penerbit;
 - penjualan, pengalihan atau pelepasan atas Aktiva Tetap yang sudah tua atau tidak produktif baik secara sendiri-sendiri maupun bersama dengan satu atau lebih penjualan, pengalihan atau pelepasan;

Adapun yang dimaksud dengan sebagian besar Aktiva Tetap adalah lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari total Aktiva Tetap per laporan keuangan Penerbit yang terakhir.
- Mengurangi modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor Penerbit.
- Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan izin usaha Penerbit.

- g. Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya di luar kegiatan usaha Penerbit sehari-hari atau mengadakan perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan/operasi Penerbit diatur oleh pihak lain.
- h. Melakukan pengeluaran MTN, atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari MTN.

9. Perjanjian sehubungan dengan penerbitan Obligasi oleh Perseroan

No.	Nama Perjanjian	Jumlah Pokok	Para Pihak	Jangka Waktu
1.	Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 36 tanggal 11 Oktober 2016 jis akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 26 tanggal 9 November 2016 dan akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 83 tanggal 24 November 2016 semuanya dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta	Rp500.000.000.000	Perseroan sebagai Penerbit dan PT Bank Mega Tbk sebagai Wali Amanat	5 Tahun
2.	Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 No. 101 tanggal 16 April 2018 junctis. akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 No. 59 tanggal 15 Mei 2018 dan akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 No. 57 tanggal 26 Juni 2018, ketiganya dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta	Seri A: Rp100.000.000.000 Seri B: Rp 80.000.000.000 Seri C: Rp220.000.000.000	Perseroan sebagai Penerbit dan PT Bank Bukopin Tbk sebagai Wali Amanat	Seri A : Lunas Seri B : 11-07-2021 Seri C : 11- 07 - 2023
3.	Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 No.16 tanggal 5 Maret 2019 dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan	Seri A: Rp265.000.000.000 Seri B: Rp135.000.000.000	Perseroan sebagai Penerbit dan PT Bank Bukopin Tbk sebagai Wali Amanat	Seri A : Lunas Seri B: 10 April 2022
4.	Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 No.35 tanggal 11 Juli 2019 dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan	Seri A: Rp261.000.000.000 Seri B: Rp539.000.000.000	Perseroan sebagai Penerbit dan PT Bank Bukopin Tbk sebagai Wali Amanat	Seri A : 12-08-2020 Seri B: 02-08- 2022

No.	Nama Perjanjian	Jumlah Pokok	Para Pihak	Jangka Waktu
5.	Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV tahun 2020 No. 11 tanggal 13 Januari 2020 jls. Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 No. 46 tanggal 24 Januari 2020 dan Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 No. 59 tanggal 27 Januari 2020 ketiganya dibuat di hadapan Leolin Jayayanti SH., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan	Seri A: Rp150.000.000.000 Seri B: Rp250.000.000.000	Perseroan sebagai Penerbit dan PT Bank Bukopin Tbk sebagai Wali Amanat	Seri A : 22-02-2021 Seri B: 12-02-2023

Pembatasan untuk Perjanjian Penerbitan Obligasi di atas adalah:

Pembatasan keuangan dan pembatasan-pembatasan lain terhadap Emiten (*debt covenants*) adalah sebagai berikut:

Bahwa Emiten tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak melakukan hal-hal atau tindakan-tindakan sebagai berikut:

- a. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan dengan perusahaan atau pihak lain, atau mengizinkan Anak Perusahaan (jika ada) untuk melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan dengan perusahaan atau pihak lain, kecuali:
 - i. Sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Emiten dan tidak mengurangi kemampuan Emiten dalam melakukan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi; dan
 - ii. Semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Emiten bukan merupakan perusahaan penerus maka seluruh kewajiban Obligasi telah dialihkan secara sah kepada Perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran Obligasi.
- b. Membayar, membuat atau menyatakan distribusi pembayaran kepada Pemegang Saham Emiten pada tahun buku dimana Emiten lalai dalam melakukan pembayaran Jumlah Terutang berdasarkan akta Perjanjian Perwaliamanatan dan akta Pengakuan Utang.
- c. Memberikan pinjaman dan/atau kredit kepada Afiliasi atau pihak ketiga lainnya kecuali dilakukan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2014 tanggal 19-11-2014 (sembilan belas November dua ribu empat belas) tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan atau perubahan-perubahannya, berikut perubahan-perubahannya di kemudian hari.
- d. Mengalihkan, menjaminkan dan/atau menggadaikan harta kekayaan Emiten yang ada maupun yang akan ada yang digunakan menjadi jaminan untuk Obligasi ini sesuai ketentuan Pasal 11 Perjanjian Perwaliamanatan.
- e. Melakukan penjualan, pengalihan atau dengan cara apapun melepaskan dalam satu atau beberapa transaksi yang berhubungan, seluruh atau sebagian Aktiva Tetap, kecuali:
 - i. dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari Emiten;
 - ii. penjualan, pengalihan atau pelepasan atas Aktiva Tetap yang sudah tua atau tidak produktif baik secara sendiri-sendiri maupun bersama dengan satu atau lebih penjualan, pengalihan atau pelepasan; dan Adapun yang dimaksud dengan sebagian besar Aktiva Tetap adalah lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari total Aktiva Tetap per laporan keuangan Emiten yang terakhir.
- f. Mengurangi modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor Emiten.

- g. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan izin usaha Emiten.
- h. Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya di luar kegiatan usaha Emiten sehari-hari atau mengadakan perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan/operasi Emiten diatur oleh pihak lain.
- i. Melakukan pengeluaran obligasi, atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Obligasi.

Kewajiban-kewajiban Perseroan untuk Perjanjian Penerbitan Obligasi di atas adalah:

- 1. Menyetorkan dana (*in good fund*) yang diperlukan untuk pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi yang jatuh tempo kepada Agen Pembayaran;
- 2. memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, ijin, dan persetujuan (baik dari pemerintah maupun lainnya) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 3. mematuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- 4. mengizinkan Wali Amanat dan/atau orang yang diberikan kuasa oleh Wali Amanat (termasuk tetapi tidak terbatas, auditor atau akuntan yang ditunjuk untuk maksud tersebut) dari waktu ke waktu memiliki akses dan memeriksa buku-buku, memberikan tanggapan atas segala pertanyaan atau informasi yang diminta oleh wakilnya tersebut dan mendiskusikan dengan orang tersebut dengan itikad baik atas segala aspek dari pembukuan dan operasi Emiten;
- 5. menyerahkan salinan laporan-laporan yang diminta oleh Bapepam dan LK kepada Wali Amanat, dan persetujuan-persetujuan sehubungan dengan Emisi, dan untuk membuat dan mengimplementasikan setiap perjanjian yang berhubungan dengan hal tersebut;
- 6. memelihara sistem akuntansi, pembukuan dan pengawasan biaya sesuai dengan Prinsip Akuntansi Indonesia yang berlaku dari waktu ke waktu;
- 7. mengusahakan agar harta kekayaan yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usahanya berada dalam keadaan baik, memperbaikinya dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha Emiten;
- 8. memberitahu secara tertulis kepada Wali Amanat atas, antara lain :
 - a. setiap perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, dan diikuti dengan penyerahan akta-akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten.
 - b. perkara pidana, perdata, tata usaha negara dan arbitrase yang dihadapi Emiten yang secara material mempengaruhi kelangsungan usaha dan kemampuan Emiten dalam menjalankan dan mematuhi segala kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - c. terjadinya salah satu dari peristiwa kelalaian
 - d. setiap kejadian lainnya yang menurut pendapat atau pertimbangan Emiten dapat mempunyai pengaruh negative yang material atas jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan Emiten dan Anak Perusahaan (jika ada).
 - e. setiap terjadi kejadian atau keadaan penting pada Emiten dan/atau Anak Perusahaan (jika ada) yang dapat mempunyai pengaruh penting atas jalannya usaha dan operasi atau keadaan keuangan Emiten serta pemenuhan kewajiban Emiten dalam rangka penerbitan dan pelunasan Obligasi, sesuai dengan ketentuan tentang keterbukaan informasi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya, serta menyampaikan dokumen-dokumen sehubungan dengan hal tersebut, baik diminta ataupun tidak diminta oleh Wali Amanat.
- 9. Melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan Peraturan Nomor: IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-712/BL/2012 tanggal 26-12-2012 (dua puluh enam Desember dua ribu dua belas) tentang Pemeringkatan Atas Efek Bersifat Utang Dan/ Atau Sukuk
- 10. Menerapkan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan melakukan tindakan dari waktu ke waktu atas permintaan yang wajar dari Wali Amanat, melaksanakan atau memelihara pelaksanaan kewajiban berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, yang berdasarkan pendapat yang wajar dari Wali Amanat diperlukan atau, untuk menjalankan Perjanjian Perwaliamanatan ini atau memberikan jaminan yang penuh atas

hak, kekuasaan dan perbaikan yang diberikan kepada Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan.

11. Mempertahankan hasil pemeringkatan Obligasi tidak lebih rendah dari A- (single A minus).
12. Mempertahankan nilai Jaminan sekurang-kurangnya 60% (enam puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi yang terutang, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan) sejak Tanggal Emisi.

Catatan:

Terhadap perjanjian-perjanjian di atas, tidak terdapat kewajiban pemberitahuan maupun izin kepada Kreditur sebelum Perseroan melakukan penerbitan Obligasi.

Tidak ada satupun dari perjanjian-perjanjian sebagaimana disebutkan di atas yang melarang (kecuali jika melampaui ratio yang disepakati dalam masing-masing Perjanjian Kredit atau membutuhkan pemberitahuan sebelumnya oleh Perseroan untuk penerbitan Obligasi).

B. PERJANJIAN KERJASAMA

Perjanjian Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Sinarmas Tbk sebagaimana telah diperpanjang dengan Addendum Perjanjian Kerjasama *Joint Financing* Antara PT Bank Sinarmas Tbk dengan PT Sinar Mas Multifinance No. KPNO/PKS/009/II/2020 No. 049A/SMMF-LGL/II/2020 tanggal 28 Februari 2020 yang dibuat di bawah tangan, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Pembiayaan Bersama (*Joint Financing*) Kendaraan Bermotor Roda Empat
Plafond Kerja Sama : Rp2.000.000.000.000,-

PERJANJIAN SEWA MENYEWAWA UNTUK KANTOR CABANG

1. Perseroan Sebagai Penyewa yang dibuat di bawah tangan adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Obyek Sewa Menyewa (Lokasi)	Yang Menyewakan	Jangka Waktu	Peruntukkan
1. KPNO/PKS/020/IV/2011	29-04-2011	Lantai 4 seluas 192 m ² terletak di Bangunan Gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Dr. Cipto No.39, RT.001, RW. 01, Keputran Pekalongan Timur, Jawa Tengah.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun 29-04-2011 s.d. 28-04-2021	Kantor
2. KPNO/PKS/018/VII/2010	19-07-2010	Lantai 4 seluas 232 m ² dari bangunan gedung yang terletak di Jl. Diponegoro No. 64 Surabaya.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	15 Tahun 19-07-2010 s.d. 18-07-2025	Kantor
3. KPNO/PKS/019/VII/2010	19-07-2010	Lantai 2 seluas 181 m ² dari bangunan gedung yang terletak di Jl. Ahmad Yani No.86 Jember.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	15 Tahun 19-07-2010 s.d. 18-07-2025	Kantor
4. KPNO/PKS/020/VII/2010	19-07-2010	Lantai 3 seluas 160 m ² dari bangunan gedung yang terletak di Jl. Damar No.67 A RT 001/004 Olo Ladang Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Utara.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	15 Tahun 19-07-2010 s.d. 18-07-2025	Kantor
5. KPNO/PKS/024/VII/2010	19-07-2010	Lantai 3 seluas 100m ² dari bangunan gedung 3 lantai yang terletak di Jl. Imam Bonjol No.4-C, Rantau Prapat, Labuhan Ratu.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	15 Tahun (19-07-2010 s.d. 18-07-2025)	Kantor
6. KPNO/ PKS/019/II/2012	16-01-2012	Lantai 3 seluas 121 m ² dari bangunan gedung 3 lantai yang terletak di Jl. Yos Sudarso Kel. Jawa Kiri I, Kec. Lubuk Linggau Timur, Kota Lubuk Linggau.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (16-01-2012 s.d. 16-01-2022)	Kantor
7. KPNO/ PKS/020/II/2012	16-01-2012	Lantai 3 seluas 19,2 m ² dari bangunan gedung 3 lantai yang terletak di Jl. M. Yamin No. 32, Muara Bungo, Kab. Bungo, Jambi.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (16-01-2012 s.d. 16-01-2022)	Kantor

No.	Tanggal	Obyek Sewa Menyewa (Lokasi)	Yang Menyewakan	Jangka Waktu	Peruntukkan	
8.	KPNO/ PKS/023/II/2012	24-01-2012	Lantai 2 seluas 93 m ² dari bangunan gedung 2 lantai yang terletak di Jl. Ibrahim Singadiliga, RT.016 RW. 10, Kel. Nagri Kaler, Kec. Purwakarta, Purwakarta, Jawa Barat.	PT Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (24-01-2012 s.d. 24-01-2022)	Kantor
9.	KPNO/ PKS/025/II/2012	24-01-2012	Lantai 2 seluas 16 m ² dari bangunan gedung 2 lantai yang terletak di Jl. IG Ngurah Rai RT.001 RW 01, Kel. Jepun, Kec. Tulungagung, Jawa Timur.	PT Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (24-01-2012 s.d. 24-01-2022)	Kantor
10.	KPNO/PKS/013/III/2012	30-03-2012	Lantai 3 seluas 68 m ² dari bangunan gedung 3 lantai yang terletak di Jl. HOS Cokroaminoto RT.004 RW.07, Kel. Melayu, Kec. Siantar Utara, Pematang Siantar, Sumatera Selatan.	PT Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-04-2012 s.d. 01-04-2022)	Kantor
11.	KPNO/PKS/005/VII/2012	19-06-2012	Lantai 2 seluas 178 m ² dari bangunan gedung 2 lantai terletak di Jl. Letjen Soewarto, Kel. Hegarsari, Kec. Pataruman, Banjar, Jawa Barat.	PT Bank Sinarmas, Tbk.	10 Tahun (19-06-2012 s.d. 19-06-2022)	Kantor
12.	KPNO/PKS/002/VIII/2012	01-08-2012	Lantai 3 seluas 90 m ² dari bangunan gedung 3 lantai terletak di Jl. RA Kartini 236/Kav.7 Kel. Sidomor, Kec. Kebomas, Gresik, Jawa Timur.	PT Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-08-2012 s.d. 01-08-2022)	Kantor
13.	KPNO/ PKS/005/X/2012	05-10-2012	Lantai 2 seluas 220m ² dari bangunan gedung yang terletak di Jl. Diponegoro No. 77A-10 RT.001 RW 02, Kel Sidorejo Lor, Kec. Sidoarjo, Salatiga, Jawa Tengah.	PT Bank Sinarmas Tbk	10 Tahun 05-10-2012 s.d. 05-10-2022	Kantor
14.	KPNO/ PKS/022/II/2012	16-01-2012	Ruangan seluas 34 m ² dari bangunan gedung yang terletak di Jl. Sudirman No.70-71 RT.03 RW.10 Kel. Muara Dua, Kec. Prabumulih Timur, Kota Prabumulih Sumatera Selatan.	PT Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun 16-01-2012 s.d. 16-01-2022	Kantor
15.	KPNO/PKS/011/XII/2011	22-12-2011	Ruang lantai 3 seluas 252 m ² dari bangunan gedung yang terletak di Jl. Ahmad Yani No.2, Banjar Anyar, Kediri Tabanan,Bali.	PT Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (22-12-2011 s.d. 21-12 2021)	Kantor
16.	001/PK/SMS-SRBNSMMF/VIII/2009	12-08-2009	Gedung Perkantoran yang yang terletak di Jl. Sam Ratulangi No.18 Manado.	PT Sinarmas Securitas	10 Tahun 23-08-2010 s.d. 22-08-2020	Kantor
17.	001/PK/ASM-SRBNSMMF/VIII/2011	06-08-2011	Gedung Perkantoran yang terletak di Jl. Mangkubumi No.18 Lt.6 Medan.	PT Asuransi Sinar Mas	10 Tahun 06-08-2011 s.d. 06-08-2021	Kantor
18.	PK/SM-SMMF/XI/2011	05-10-2011	Gedung Perkantoran yang terletak di Jl. Ikan Hiu No.3 Teluk Betung Bandar Lampung	PT Sinarmas Tunggal	10 Tahun 05-10-2011 s.d. 05-10-2021	Kantor
19.	006/PK/SMS-SRBNSMMF/XII/2012	28-01-2012	Lantai 4 dari Bangunan gedung yang terletak di Jl. Mesjid Raya No.10 Lolu Utara.	PT Sinarmas Sekuritas	10 Tahun 28-01-2012 s.d. 28-01-2022	Kantor
20.	TUBAN/ PKS/001/X/2012	11-10-2012	Penggunaan Gedung yang terletak di Jl. Basuki Rahmat No.42, Desa Sendang Harjo, Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban, Jawa Timur.	PT Bank Sinarmas Tbk.	8 Tahun 11-10-2012 s.d. 14-10-2020	Kantor
21.	PK/ASM-SRBNSMMF/VIII/2011	20-01-2011	Lantai 4 dari bangunan gedung yang terletak di Jl. MT. Haryono No.88A.	PT Sinarmas Sekuritas	10 Tahun 20-01-2011 s.d. 20-01-2021	Kantor
22.	016/PK/PMF-BKSI/SMMF/VIII/2012	02-08-2012	Lantai 3 dari Gedung Perkantoran yang terletak di Ruko Mega Kalimalang, Jl. KH. Noerali No. 27-28, Pekayon, Bekasi Selatan.	PT Paramitra Finance	10 tahun (02-08-2012 s.d. 02-08-2022)	Kantor

No.	Tanggal	Obyek Sewa Menyewa (Lokasi)	Yang Menyewakan	Jangka Waktu	Peruntukkan
23. 002/PK/SEKURITAS-SMMF/XII/2012	20-12-2012	Lantai 4 Gedung Perkantoran yang terletak di Jl. Pengayoman No. 182, Makassar,	PT Sinarmas Sekuritas	10 tahun (20-12-2012 s.d. 20-12-2022)	Kantor
24. 001/PK/SEKURITAS-SMMF/XII/2012	20-12-2012	Gedung Perkantoran yang terletak di Jl. Pajajaran No. 38 A, Bogor.	PT Sinarmas Sekuritas	10 tahun (20-12-2012 s.d. 20-12-2022)	Kantor
25. 01/PK/ASM-SRBNSMMF/VIII/2011	04-08-2011	Lantai 3 Gedung Perkantoran yang terletak di Jl. Dr. Wahidin No. 29, Cirebon.	PT Asuransi Sinar Mas	10 tahun (04-08-2011 s.d. 03-08-2021)	Kantor
26. Perjanjian Pinjam Pakai Kantor	01-10-2011	Lantai 3 dari bangunan gedung yang terletak di Jl. Muhidin Air Hanyut Ruko Sutos Town Square No.3 C, Sungai Liat.	PT Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-10-2011 s.d. 01-10-2021)	Kantor

2. Perseroan sebagai yang menyewakan (perjanjian dibuat di bawah tangan)

Akta Sewa Menyewa		Objek Sewa Menyewa (Lokasi)	Penyewa	Jangka Waktu
No.	Tanggal			
1. KPNO/PKS/007/III/2011	31-03-2011	Ruangan seluas 115m ² yang terletak di Bangunan Gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Timor Raya KM. 09 RT. 016, RW.06, Kel. Oesapa, Kec. Kelapa Lima, Kupang, NTT.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-04-2011 s.d. 01-04-2021)
2. KPNO/PKS/001/VI/2011	01-06-2011	Lantai 1 seluas 113 m ² dan lantai 2 seluas 63 m ² sehingga seluruhnya seluas 176 m ² yang terletak di Jl. P. Sudirman RT.002 RW.02 Ngadilangkung, Kabupaten Malang, Jawa Timur	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-06-2011 s.d. 31-05-2021)
3. KPNO/PKS/010/VII/2011 yang telah diubah dalam Addendum I Akta No. KPNO/PKS/004/II/2017	13-02-2017	Lantai 1 seluas 35,75 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Mpu Nala No. 85, Mojokerto, Jawa Timur.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-08-2011 s.d. 01-08-2021)
4. KPNO/PKS/010/IX/2011 jo. KPNO/PKS/011/IX/2011	29-09-2011	Lantai 1 dan lantai 2 seluruhnya seluas 128 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Basuki Rahmat No.61, Banyuwangi, Jawa Timur.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (03-10-2011 s.d. 02-10-2021)
5. KPNO/PKS/IIX/2011	29-09-2011	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Ruko Metro Boulevard Kav. A 11, Jl. Niaga Raya, Kawasan Industri, Jababeka, Kel. Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (03-10-2011 s.d. 02-10-2021)
6. KPNO/PKS/008/IX/2011	29-09-2011	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Otista RT.095/RW26, Karanganyar, Subang, Jawa Barat.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (03-10-2011 s.d. 02-10-2021)
7. KPNO/PKS/001/X/2011	03-10-2011	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Brid. Jend. Zein Hamid, Kel. Titi Kuning, Kec. Medan Johor, Medan, Sumatera Utara.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (03-10-2011 s.d. 03-10-2021)
8. KPNO/PKS/002/X/2011	03-10-2011	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Letda Sujono No. 252, Kel. Medan Estate, Deli Serdang, Medan Sumatera Utara.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (03-10-2011 s.d. 03-10-2021)
9. KPNO/PKS/003/X/2011	03-10-2011	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Medan Binjai, Kel. Mulyo Rejo, Sunggal, Deli Serdang, Medan, Sumatera Utara.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (03-10-2011 s.d. 03-10-2021)
10. KPNO/PKS/004/X/2011	03-10-2011	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Raya Cimahi RT. 04 RW. 05, Kel Karang Mekar, Kec. Cimahi Tengah, Cimahi, Jawa Barat.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (03-10-2011 s.d. 03-10-2021)

Akta Sewa Menyewa		Objek Sewa Menyewa (Lokasi)	Penyewa	Jangka Waktu	
No.	Tanggal				
11.	KPNO/ PKS/005/X/2011	03-10- 2011	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di BL. Desa Salendang, RT. 001, RW. 01, Gunung Leutik, Ciparay, Kabupaten Bandung.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (03-10-2011 s.d. 03-10-2021)
12.	KPNO/ PKS/009/X/2011	17-10- 2011	Lantai 1 seluas 58 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Raya Cileunyi RT. 005 RW. 03, Kel. Cimekar, Kec. Cileunyi, Kabupaten Bandung.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (17-10-2011 s.d 16-10-2021)
13.	KPNO/ PKS/018/X/2011	31-10- 2011	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. A. Yani, RT. 002/RW.01, Kel. Kandanggampang, Kec. Purbalingga.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-11-2011 s.d 31-10-2021)
14.	KPNO/ PKS/021/X/2011 yang telah diubah dalam Addendum I Akta No. KPNO/ PKS/006/I/2017	07-11- 2011	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Muwardi No.173, RT.002, RW.003, Kuniwangi, Bojongherang, Cianjur, Jawa Barat	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (07-11-2011 s.d 06-11-2021)
15.	KPNO/ PKS/026/X/2011	31-10- 2011	Lantai 1 bangunan gedung yang terletak di Jl. Ring Road No.90, Ruko Yasmin Sektor 6 No.7, Bogor, Jawa Barat.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (02-11-2011 s.d 01-11-2021)
16.	KPNO/ PKS/028/X/2011	31-10- 2011	Lantai 1 dan lantai 2 seluruhnya seluas 68 m ² yang terletak di Jl. Raya Pondok Kelapa Blok J13 No. 7, RT.005 RW. 09, Kel. Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (31-10-2011 s.d. 30-10-2021)
17.	KPNO/PKS/001/ XI/2011	01-11- 2011	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Rukan Melati No.5, Jl. Melati RT.044, RW 014, Kel. Parit, Kec. Tanjung Pandan, Kab. Belitung, Bangka Belitung.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-11-2011 s.d. 31-10-2021)
18.	KPNO/PKS/002/ XI/2011	01-11- 2011	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. M.T. Haryono No. 40, RT. 06, Kel. Kertak Baru Ilir, Kec. Banjarmasin Tengah, Kalimantan Selatan.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-11-2011 s.d. 31-10-2021)
19.	KPNO/PKS/003/ XI/2011	01-11- 2011	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Sumatera No.25 RT.031, RW. 03, Kel. Madiun Lor, Kec. Mangunhardjo, Madiun, Jawa Timur.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-11-2011 s.d. 31-10-2021)
20.	KPNO/PKS/004/ XI/2011 jo. KPNO/PKS/002/ XII/2011	01-11- 2011	Lantai 1 dan lantai 2 seluruhnya seluas 200 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. R.A. Kosasih No. 118, Sukabumi, Jawa Barat.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-11-2011 s.d. 31-10-2021)
21.	KPNO/PKS/005/ XI/2011	01-11- 2011	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. PB Sudirman, Kel. Pancor, Kec. Selong, Kab. Lombok Timur, NTB.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-11-2011 s.d. 31-10-2021)
22.	KPNO/PKS/006/ XI/2011	01-11- 2011	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Ngurah Rai No. 8 Kel. Kendran, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng, Bali.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-11-2011 s.d. 31-10-2021)
23.	KPNO/PKS/007/ XI/2011	01-11- 2011	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Kamboja (Jl. Perikani) RT02 RW01 Kelurahan Takoma, Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-11-2011 s.d. 31-10-2021)
24.	KPNO/PKS/011/ XI/2011 telah diubah dalam Addendum I Akta No. KPNO/ PKS/003/I/2017	08-11- 2011	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Urip Sumoharjo No.163, RT009 RW 01, Kel. Kepatihan Wetan, Kec. Jebres, Surakarta, Solo, Jawa Tengah.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (08-11-2011 s.d. 07-11-2021)
25.	KPNO/PKS/017/ XI/2011	30-11- 2011	Lantai 1 dari bangunan gedung yang terletak di Komp.Dewi Sartika, Jl. Dewi Sartika, Kel. Birobuli Utara, Kec. Palu Selatan, Sulawesi Tengah.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (31-11-2011 s.d. 01-12-2021)

Akta Sewa Menyewa		Objek Sewa Menyewa (Lokasi)	Penyewa	Jangka Waktu	
No.	Tanggal				
26.	KPNO/PKS/018/ XI/2011 yang telah diubah 2 kali dalam Addendum II Akta No. KPNO/ PKS/008/II/2017	30-11- 2011	Lantai 1 dari bangunan gedung yang terletak di Jl. Raya Palembang Betung 1261, Kel. Alang- Alang, Lebar, Kec. Alang-Alang Lebar, Palembang, Sumatera Selatan.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	7 Tahun (14-03- 2014 s.d 01 Desember 2021)
27.	KPNO/PKS/020/ XI/2011	30-11- 2011	Lantai 1 dari bangunan gedung yang terletak di Jl. Perintis Kemerdekaan, Kel. Kuto Batu, Kec. Ilir Timur 2, Palembang, Sumatera Selatan,	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (31-11-2011 s.d. 01-12-2021)
28.	KPNO/PKS/021/ XI/2011	30-11- 2011	lantai 1 dari bangunan gedung yang terletak di Jl. Raya Cikajang No.10, Garut, Jawa Barat.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (31-11-2011 s.d. 01-12-2021)
29.	KPNO/PKS/022/ XI/2011	30-11- 2011	Lantai 1 dari bangunan gedung yang terletak di Jl. Raya Salak Timur No.97, RT.008 RW.03, Kel. Lingkar Timur, Kec. Singaranpati, Bengkulu.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (31-11-2011 s.d. 01-12-2021)
30.	KPNO/PKS/023/ XI/2011	30-11- 2011	Lantai 1 dari bangunan gedung yang terletak di Jl. Wolter Mongonsidi No. 14 D, Wanguler, Bitung, Manado, Sulawesi Utara.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (31-11-2011 s.d. 01-12-2021)
31.	KPNO/PKS/025/ XI/2011	30-11- 2011	Lantai 1 seluas 72 m ² terletak di bangunan gedung yang terletak di Jl. Letkol Slamet Riyadi No. 108, RT. 010, RW.04, Kel. Sungai Putri, Kec. Telanai Pura, Jambi.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (30-11-2011 s.d. 01-12-2021)
32.	KPNO/PKS/026/ XI/2011	30-11- 2011	Lantai 1 dari bangunan gedung yang terletak di Jl. Sentot Alibasa RT.015 RW. 05, Kel. Payo Selincah, Kec. Jambi Timur, Jambi.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (31-11-2011 s.d. 01-12-2021)
33.	KPNO/PKS/027/ XI/2011	30-11- 2011	Lantai 1 seluas 176 m ² terletak di bangunan gedung yang terletak di Jl. Hang Jebat, RT.08 RW. 05, Kel. Kijang Kota, Kec. Bintan Timur, Kab. Bintan, Kepulauan Riau.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (30-11-2011 s.d. 01-12-2021)
34.	KPNO/PKS/032/ XI/2011	30-11- 2011	Lantai 1 dan lantai 2 seluruhnya seluas 136 m ² terletak di bangunan gedung yang terletak di Komp. Ruko kartosura Blok F, Jl. A. Yani, Kartosura, Solo, Jawa Tengah.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (30-11-2011 s.d. 01-12-2021)
35.	KPNO/PKS/033/ XI/2011	30-11- 2011	Lantai 1 seluas 65 m ² terletak di bangunan gedung yang terletak di Jl. MT. Haryono No.38 RT. 05 RW. 02, Desa Cipeujeh Wetan, Kec. Lemahabang, Kab. Cirebon, Jawa Barat.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (30-11-2011 s.d. 01-12-2021)
36.	KPNO/PKS/034/ XI/2011	30-11- 2011	Lantai 1 dari bangunan gedung yang terletak di Jl. Sutomo No.76, Padang, Sumatera Barat.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (31-11-2011 s.d. 01-12-2021)
37.	KPNO/PKS/037/ XI/2011	30-11- 2011	Lantai 1 seluas 60 m ² terletak di bangunan gedung yang terletak di Jl. Raya Menganti No. 1, Surabaya, Jawa Timur.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-12-2011 s.d. 01-12-2021)
38.	KPNO/PKS/038/ XI/2011	30-11- 2011	lantai 1 seluas 150 m ² terletak di bangunan gedung yang terletak di Jl. Jemur Andayani No.11, Surabaya, Jawa Timur.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-12-2011 s.d. 01-12-2021)
39.	KPNO/PKS/001/ XII/2011	01-12- 2011	Lantai 1 dan lantai 2 seluruhnya seluas 128 m ² terletak di bangunan gedung yang terletak di Jl. Adi Sucipto No. 10, Pontianak, Kalimantan Barat.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-12-2011 s.d. 30-11-2021)
40.	KPNO/ PKS/014/V/2013 jo.Addendum I Akta No. KPNO/ PKS/002/II/2017	02-01- 2017	Jl.PB.Sudirman No.14, Kel.Jember Lor,Kec.Patrang. Kab.Jember	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (16 -05- 2013 s.d.16 -05- 2023)
41.	KPNP/PKS/020/ II/2015 jo. Addendum I Akta No. KPNO/ PKS/004/III/2017	03-03- 2017	Jl. Untung Suropati, RT. 07/ RW 03, Sumbang, Bojonegoro	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (2 -03- 2015 s.d. 1 -03- 2025)
42.	KPNO/PKS/040/ VII/2010 jo. Addendum I Akta No. KPNO/ PKS/014/VIII/2017	21-08- 2017	Jl.Jaksa Agung Suprpto No.40 Ruko Blok B3 Rampal Claket, Malang	PT. Bank Sinarmas Tbk.	15 Tahun (19 -07- 2010 s.d.18 -07- 2025)

Akta Sewa Menyewa		Objek Sewa Menyewa (Lokasi)	Penyewa	Jangka Waktu	
No.	Tanggal				
43.	KPNO/PKS/019/ XII/2012 jo. Addendum II Akta No. KPNO/ PKS/001/II/2017	02-01- 2017	Jl.Wahidin No.62,Semarang, Jawa Tengah	PT. Bank Sinarmas Tbk.	6 Tahun 02 -01- 2016 s.d. 15 -01- 2022
44.	KPNO/PKS/002/ IV/2013 jo.Addendum I Akta No. KPNO/ PKS/001/IV/2017	02-05- 2017	Jl. RM. Said Rt.005 Rw.02,Kel. Punggawan,Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (16 -04- 2013 s.d. 15 -04- 2023)
45.	KPNO/PKS/012/ VIII/2017	21-08- 2017	Jl. Pemuda No. 95, Kel. Pucung Rejo, Kec. Muntilan, Kab. Magelang	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (19 -09- 2017 s.d. 18 -09- 2027)
46.	KPNO/PKS/043/ VII/2010 jo. Addendum II Akta No. KPNO/ PKS/12A/II/2017	16-01- 2017	Jl.S.Parman No.77,Purwokerto, Jawa Tengah	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01 -01- 2014 s.d. 01 -01- 2024)
47.	KPNO/PKS/053/ VII/2010 jo. Addendum I Akta No. KPNO/ PKS/005/II/2017	20-02- 2017	Jl Sutisna Senjaya No.65 Tasikmalaya.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	15 Tahun (19 -07- 2010 s.d.18 Juli 2025)
48.	KPNO/PKS/037/ IV/2013 jo. Addendum I Akta No. KPNO/ PKS/005/IV/2017	04-04- 2017	Jl. A.H. Nasution No. 88, Bandung, Jawa Barat	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (30 -04- 2013 s.d. 30 -04- 2023)
49.	KPNO/PKS/017/ IX/2011 jo. Addendum I Akta No. KPNO/ PKS/008/VI/2017	12-06- 2017	Jl.Raya Timur No.17 Rt.02 Rw.14,Cikiray,Singaparna, Tasikmalaya, Jawa Barat.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01 -11- 2011 s.d. 30 -10- 2021)
50.	KPNO/PKS/006/ VI/2017	12-06- 2017	Jl. Pangeran Cakrabuana, Komplek Pekuwon No.3 A,Kel. Kemantren, Kec. Sumber, Kabupaten Cirebon	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01 -02- 2017 s.d. 01 -02- 2027)
51.	KPNO/PKS/017/ III/2017	21-03- 2017	Jl. Raya Ciomas, RT. 001/ RW. 003, Pagelaran, Ciomas, Bogor	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-05-2017 s.d. 30 -04-I 2027)
52.	KPNO/PKS/009/ XII/2012 jo. Addendum I Akta No. KPNO/ PKS/009/II/2017	05-01- 2017	Jl.Kapt. F Tendean No. 4, Tebing Tinggi, Sumatera Utara	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (15-12-2012 s.d. 15 -12- 2022)
53.	KPNO/PKS/004/ XII/2012 jo. Addendum I Akta No. KPNO/ PKS/003/III/2017	03-03- 2017	Jl.HOS Cokroaminoto No.72 C, Kisaran , Rantau Prapat	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (17-12-2012 s.d. 17 -12- 2022)
54.	KPNO/ PKS/004/IV/2013 jo. Addendum I Akta No. KPNO/ PKS/002/VI/2017	20-06- 2017	Jl.Gagak Hitam/ Ring road No. 107 C, Medan, Sumatera Utara	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (02 -05- 2013 s.d. 02 -05-i 2023)
55.	KPNO/PKS/013/ II/2013 jo. Addendum III Akta No. KPNO/ PKS/013/VI/2017	21-08- 2017	Jl.Jend.A.Yani Rt.19,Rw 07, Kel.Tangga Takat, Kec. Seberang UlulI, Palembang, Sumatera Selatan	PT. Bank Sinarmas Tbk.	9 Tahun (14 -03- 2014 s.d. 12 -02- 2023)

Akta Sewa Menyewa			Objek Sewa Menyewa (Lokasi)	Penyewa	Jangka Waktu
No.	Tanggal				
56.	KPNO/PKS/033/ VIII/Jo.Addendum I Akta No. KPNO/ PKS/007/II/2017	31 Juli 2017	Jl. Mpu Tantular No.8 Denpasar, Bali	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (16 -08- 2007 s.d. 15 -08- 2017)
57.	KPNO/PKS/019/ III/2017	21-03- 2017	Jl. Merdeka Ruko JDF No. 1, Kel. Karang Mulia- Nabire	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01 -07- 2017 s.d. 30 -06- 2027)
58.	KPNO/ PKS/012/IV/2013 jo. Addendum I Akta No. KPNO/ PKS/007/IV/2017	04-04- 2017	Jl.Kelapa Rt.01 Rw.04 Kel. Lagaligo,Kec. Wara,Kota Palopo, Sulsel	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (17 -05- 2013 s.d. 17 -05- 2023)
59.	KPNO/ PKS/017/V/2013 jo. Addendum I Akta No. KPNO/ PKS/001/VI/2017	02-06- 2017	Jl. Urip Sumoharjo, RT. 02 RW. 01, Lingsuungan Karema Utara, Kel. Karema, Kec. Mamuju, Kab. Mamuju, Sulawesi Barat 91511 Relokasi Ke Jl. KS Tubun, Kel. Rimiku, Kec. Mamuju, Kab. Mamuju , Sulawesi Barat	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (16 -05- 2013 s.d. 16 -05- 2023)
60.	KPNO/PKS/002/ IX/2012 jo. Addendum I Akta No. KPNO/ PKS/011/VI/2017	19-06- 2017	Jl.Ahmad Yani Rt.001 Rw.06 Kel.Batu Meja, Kec. Sirimau, Kota Ambon, Maluku	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (10 -08- 2012 s.d. 10 -08- 2022)

Keterangan:

Perjanjian-perjanjian Sewa Menyewa telah dibuat sesuai dengan ketentuan dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata ("KUHP") Pasal 1547 – Pasal 1587 KUHP, dan mencakup mengenai:

1. Hak dan Kewajiban Para Pihak

Pihak yang menyewakan :

- berkewajiban untuk menyerahkan objek sewa kepada penyewa
- berhak untuk menerima pembayaran sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan dalam perjanjian

Penyewa :

- Berkewajiban untuk menggunakan objek sewa sesuai dengan tujuan yang telah dikemukakan dalam Perjanjian;
- Wajib menjamin bahwa objek sewa tidak akan digunakan untuk hal-hal yang bertentangan dengan ketertiban umum, maupun masyarakat pada umumnya, tidak bertentangan dengan keamanan dan Undang-Undang yang berlaku;
- Berhak untuk menerima kondisi objek sewa sesuai dengan Perjanjian;
- Mendapatkan kepastian dari pihak yang menyewakan bahwa aset yang disewakan itu adalah benar miliknya dan bebas dari penyewaan pihak lain dan bebas dari segala tuntutan hukum.

2. Pengakhiran Perjanjian

Perjanjian Sewa Menyewa berakhir dalam hal jangka waktu sewa telah berakhir dan tidak diperpanjang oleh kedua belah pihak dan penyewa telah menyerahkan objek sewa kepada pihak yang menyewakan.

3. Keadaan Cidera Janji

Dalam hal para pihak tidak dapat memenuhi hal-hal yang menjadi kewajibannya sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian.

4. Konsekuensi Pelanggaran Pemenuhan Perjanjian

- Dalam hal penyewa memakai objek sewa untuk suatu keperluan lain dari yang menjadi tujuannya, atau untuk suatu keperluan yang dapat menimbulkan suatu keperluan yang dapat menimbulkan suatu kerugian bagi pihak yang menyewakan, maka pihak yang menyewakan dapat meminta pembatalan sewa sebagaimana termaktub dalam Pasal 1561 KUHP.
- Pembatalan perjanjian dapat dimintakan kepada pengadilan dalam hal salah satu pihak tidak memenuhi kewajibannya sebagaimana termaktub dalam Pasal 1266 KUHP.

C. PERJANJIAN DENGAN PIHAK AFILIASI

Perseroan sebagai yang menyewakan

NO. URUT	AKTA SEWA MENYEWA			OBJEK SEWA MENYEWA (LOKASI)	PENYEWA	JANGKA WAKTU	HARGA SEWA
	NO.	TANGGAL	DIBUAT DI HADAPAN				
1.	KPNO/PKS/007/III/2011	31-03-2011	Dibuat di bawah tangan	Ruangan seluas 115m ² yang terletak di Bangunan Gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Timor Raya KM. 09 RT. 016, RW.06, Kel. Oesapa, Kec. Kelapa Lima, Kupang, NTT.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-04-2011 s.d. 01-04-2021)	Rp69.000.000,-
2.	KPNO/PKS/001/VI/2011	01-06-2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 seluas 113 m ² dan lantai 2 seluas 63 m ² sehingga seluruhnya seluas 176 m ² yang terletak di Jl. P. Sudirman RT.002 RW.02 Ngadilangkung, Kabupaten Malang, Jawa Timur	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-06-2011 s.d. 31-05-2021)	Rp50.000.000,-
3.	KPNO/PKS/010/VII/2011	29-07-2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 seluas 35,75 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Mpu Nala No. 85, Mojokerto, Jawa Timur.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-08-2011 s.d. 01-08-2021)	Rp20.000.000,-
4.	KPNO/PKS/010/IX/2011 jo. KPNO/PKS/011/IX/2011	29-09-2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 dan lantai 2 seluruhnya seluas 128 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Basuki Rahmat No.61, Banyuwangi, Jawa Timur.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (03-10-2011 s.d. 02-10-2021)	Rp100.000.000,-
5.	KPNO/PKS/IIX/2011	29-09-2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Ruko Metro Boulevard Kav. A 11, Jl. Niaga Raya, Kawasan Industri, Jababeka, Kel. Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (03-10-2011 s.d. 02-10-2021)	Rp46.000.000,-
6.	KPNO/PKS/008/IX/2011	29-09-2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Otista RT.095/RW26, Karanganyar, Subang, Jawa Barat.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (03-10-2011 s.d. 02-10-2021)	Rp35.000.000,-
7.	KPNO/PKS/008/IX/2011	29-09-2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Raya Lembang No.319 Bandung, Jawa Barat.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (03-10-2011 s.d. 02-10-2021)	Rp35.000.000,-
8.	KPNO/PKS/001/X/2011	03-10-2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Brid. Jend. Zein Hamid, Kel. Titi Kuning, Kec. Medan Johor, Medan, Sumatera Utara.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (03-10-2011 s.d. 03-10-2021)	Rp31.000.000,-

NO. URUT	AKTA SEWA MENYEWA			OBJEK SEWA MENYEWA (LOKASI)	PENYEWA	JANGKA WAKTU	HARGA SEWA
	NO.	TANGGAL	DIBUAT DI HADAPAN				
9.	KPNO/ PKS/002/X/2011	03-10- 2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Letda Sujono No. 252, Kel. Medan Estate, Deli Serdang, Medan Sumatera Utara.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (03-10- 2011 s.d. 03-10- 2021)	Rp20.000.000,-
10.	KPNO/ PKS/003/X/2011	03-10- 2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Medan Binjai, Kel. Mulyo Rejo, Sunggal, Deli Serdang, Medan, Sumatera Utara.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (03-10- 2011 s.d. 03-10- 2021)	Rp30.000.000,-
11.	KPNO/ PKS/004/X/2011	03-10- 2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Raya Cimahi RT. 04 RW. 05, Kel Karang Mekar, Kec. Cimahi Tengah, Cimahi, Jawa Barat.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (03-10- 2011 s.d. 03-10- 2021)	Rp65.000.000,-
12.	KPNO/ PKS/005/X/2011	03-10- 2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di BL. Desa Salendang, RT. 001, RW. 01, Gunung Leutik, Ciparay, Kabupaten Bandung.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (03-10- 2011 s.d. 03-10- 2021)	Rp15.000.000,-
13.	KPNO/ PKS/009/X/2011	17-10- 2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 seluas 58 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Raya Cileunyi RT. 005 RW. 03, Kel. Cimekar, Kec. Cileunyi, Kabupaten Bandung.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (17-10- 2011 s.d 16-10- 2021)	Rp20.000.000,-
14.	KPNO/ PKS/018/X/2011	31-10- 2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. A. Yani, RT. 002/RW.01, Kel. Kandanglampang, Kec. Purbalingga.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-11- 2011 s.d 31-10- 2021)	Rp27.000.000,-
15.	KPNO/ PKS/021/X/2011	07-11- 2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Muwardi No.173, RT.002, RW.003, Kuniwangi, Bojongherang, Cianjur, Jawa Barat	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (07-11- 2011 s.d 06-11- 2021)	Rp60.000.000,-
16.	KPNO/ PKS/026/X/2011	31-10- 2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 bangunan gedung yang terletak di Jl. Ring Road No.90, Ruko Yasmin Sektor 6 No.7, Bogor, Jawa Barat.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (02-11- 2011 s.d 01-11- 2021)	Rp65.000.000,-
17.	KPNO/ PKS/028/X/2011	31-10- 2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 dan lantai 2 seluruhnya seluas 68 m ² yang terletak di Jl. Raya Pondok Kelapa Blok J13 No. 7, RT.005 RW. 09, Kel. Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (31-10- 2011 s.d. 30-10- 2021)	Rp30.000.000,-

NO. URUT	AKTA SEWA MENYEWA			OBJEK SEWA MENYEWA (LOKASI)	PENYEWA	JANGKA WAKTU	HARGA SEWA
	NO.	TANGGAL	DIBUAT DI HADAPAN				
18.	KPNO/PKS/001/XI/2011	01-11-2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Rukan Melati No.5, Jl. Melati RT.044, RW 014, Kel. Parit, Kec. Tanjung Pandan, Kab. Belitung, Bangka Belitung.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-11-2011 s.d. 31-10-2021)	Rp60.000.000,-
19.	KPNO/PKS/002/XI/2011	01-11-2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. M.T. Haryono No. 40, RT. 06, Kel. Kertak Baru Ilir, Kec. Banjarmasin Tengah, Kalimantan Selatan.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-11-2011 s.d. 31-10-2021)	Rp50.000.000,-
20.	KPNO/PKS/003/XI/2011	01-11-2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Sumatera No.25 RT.031, RW. 03, Kel. Madiun Lor, Kec. Mangunhardjo, Madiun, Jawa Timur.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-11-2011 s.d. 31-10-2021)	Rp55.000.000,-
21.	KPNO/PKS/004/XI/2011 jo. KPNO/PKS/002/XII/2011	01-11-2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 dan lantai 2 seluruhnya seluas 200 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. R.A. Kosasih No. 118, Sukabumi, Jawa Barat.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-11-2011 s.d. 31-10-2021)	Rp70.000.000,-
22.	KPNO/PKS/005/XI/2011	01-11-2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. PB Sudirman, Kel. Pancor, Kec. Selong, Kab. Lombok Timur, NTB.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-11-2011 s.d. 31-10-2021))	Rp40.000.000,-
23.	KPNO/PKS/006/XI/2011	01-11-2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Ngurah Rai No. 8 Kel. Kendran, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng, Bali.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-11-2011 s.d. 31-10-2021)	Rp45.000.000,-
24.	KPNO/PKS/007/XI/2011	01-11-2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Kamboja (Jl. Perikani) RT02 RW01 Kelurahan Takoma, Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-11-2011 s.d. 31-10-2021)	Rp35.000.000,-
25.	KPNO/PKS/011/XI/2011	08-11-2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 seluas 64 m ² terletak di bangunan gedung 4 lantai yang terletak di Jl. Urip Sumoharjo No.163, RT009 RW 01, Kel. Kepatihan Wetan, Kec. Jebres, Surakarta, Solo, Jawa Tengah.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (08-11-2011 s.d. 07-11-2021)	Rp65.000.000,-

NO. URUT	AKTA SEWA MENYEWA			OBJEK SEWA MENYEWA (LOKASI)	PENYEWA	JANGKA WAKTU	HARGA SEWA
	NO.	TANGGAL	DIBUAT DI HADAPAN				
26.	KPNO/PKS/017/ XI/2011	30-11- 2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 dari bangunan gedung yang terletak di Komp.Dewi Sartika, Jl. Dewi Sartika, Kel. Birobuli Utara, Kec. Palu Selatan, Sulawesi Tengah.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (31-11- 2011 s.d. 01-12- 2021)	Rp40.000.000,-
27.	KPNO/PKS/018/ XI/2011	30-11- 2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 dari bangunan gedung yang terletak di Jl. Raya Palembang Betung 1261, Kel. Alang- Alang, Lebar, Kec. Alang- Alang Lebar, Palembang, Sumatera Selatan.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (31-11- 2011 s.d. 01-12- 2021)	Rp60.000.000,-
28.	KPNO/PKS/020/ XI/2011	30-11- 2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 dari bangunan gedung yang terletak di Jl. Perintis Kemerdekaan, Kel. Kuto Batu, Kec. Ilir Timur 2, Palembang, Sumatera Selatan,	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (31-11- 2011 s.d. 01-12- 2021)	Rp50.000.000,-
29.	KPNO/PKS/021/ XI/2011	30-11- 2011	Dibuat di bawah tangan	lantai 1 dari bangunan gedung yang terletak di Jl. Raya Cikajang No.10, Garut, Jawa Barat.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (31-11- 2011 s.d. 01-12- 2021)	Rp40.000.000,-
30.	KPNO/PKS/022/ XI/2011	30-11- 2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 dari bangunan gedung yang terletak di Jl. Raya Salak Timur No.97, RT.008 RW.03, Kel. Lingkar Timur, Kec. Singaranpati, Bengkulu.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (31-11- 2011 s.d. 01-12- 2021)	Rp45.000.000,-
31.	KPNO/PKS/023/ XI/2011	30-11- 2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 dari bangunan gedung yang terletak di Jl. Wolter Mongonsidi No. 14 D, Wanguler, Bitung, Manado, Sulawesi Utara.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (31-11- 2011 s.d. 01-12- 2021)	Rp45.000.000,-
32.	KPNO/PKS/025/ XI/2011	30-11- 2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 seluas 72 m ² terletak di bangunan gedung yang terletak di Jl. Letkol Slamet Riyadi No. 108, RT. 010, RW.04, Kel. Sungai Putri, Kec. Telanai Pura, Jambi.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (30-11- 2011 s.d. 01-12- 2021)	Rp50.000.000,-
33.	KPNO/PKS/026/ XI/2011	30-11- 2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 dari bangunan gedung yang terletak di Jl. Sentot Alibasa RT.015 RW. 05, Kel. Payo Selincah, Kec. Jambi Timur, Jambi.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (31-11- 2011 s.d. 01-12- 2021)	Rp50.000.000,-
34.	KPNO/PKS/027/ XI/2011	30-11- 2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 seluas 176 m ² terletak di bangunan gedung yang terletak di Jl. Hang Jebat, RT.08 RW. 05, Kel. Kijang Kota, Kec. Bintan Timur, Kab. Bintan, Kepulauan Riau.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (30-11- 2011 s.d. 01-12- 2021)	Rp50.000.000,-
35.	KPNO/PKS/032/ XI/2011	30-11- 2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 dan lantai 2 seluruhnya seluas 136 m ² terletak di bangunan gedung yang terletak di Komp. Ruko kartosura Blok F, Jl. A. Yani, Kartosura, Solo, Jawa Tengah.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (30-11- 2011 s.d. 01-12- 2021)	Rp60.000.000,-

NO. URUT	AKTA SEWA MENYEWA			OBJEK SEWA MENYEWA (LOKASI)	PENYEWA	JANGKA WAKTU	HARGA SEWA
	NO.	TANGGAL	DIBUAT DI HADAPAN				
36.	KPNO/PKS/033/XI/2011	30-11-2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 seluas 65 m ² terletak di bangunan gedung yang terletak di Jl. MT. Haryono No.38 RT. 05 RW. 02, Desa Cipeujeuh Wetan, Kec. Lemahabang, Kab. Cirebon, Jawa Barat.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (30-11-2011 s.d. 01-12-2021)	Rp70.000.000,-
37.	KPNO/PKS/034/XI/2011	30-11-2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 dari bangunan gedung yang terletak di Jl. Sutomo No.76, Padang, Sumatera Barat.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (31-11-2011 s.d. 01-12-2021)	Rp60.000.000,-
38.	KPNO/PKS/037/XI/2011	30-11-2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 seluas 60 m ² terletak di bangunan gedung yang terletak di Jl. Raya Menganti No. 1, Surabaya, Jawa Timur.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-12-2011 s.d. 01-12-2021)	Rp20.000.000,-
39.	KPNO/PKS/038/XI/2011	30-11-2011	Dibuat di bawah tangan	lantai 1 seluas 150 m ² terletak di bangunan gedung yang terletak di Jl. Jemur Andayani No.11, Surabaya, Jawa Timur.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-12-2011 s.d. 01-12-2021)	Rp50.000.000,-
40.	KPNO/PKS/001/XII/2011	01-12-2011	Dibuat di bawah tangan	Lantai 1 dan lantai 2 seluruhnya seluas 128 m ² terletak di bangunan gedung yang terletak di Jl. Adi Sucipto No. 10, Pontianak, Kalimantan Barat.	PT. Bank Sinarmas Tbk.	10 Tahun (01-12-2011 s.d. 30-11-2021)	Rp100.000.000,-

Selain perjanjian-perjanjian tersebut di atas tidak terdapat perjanjian penting lainnya yang belum diungkapkan dalam Prospektus. Perseroan tidak memiliki *negative covenant* yang dapat merugikan pemegang Obligasi.

6. KETERANGAN MENGENAI ASET TETAP PERSEROAN

Perseroan memiliki aset tetap yang terdiri dari tanah, gedung, perbaikan gedung sewa, peralatan kantor, perabot kantor, kendaraan bermotor, komputer dan kendaraan untuk sewa operasi.

No. Urut	SERTIPIKAT HGB		LUAS M ²	LOKASI	PERUNTUKAN
	NOMOR	BERLAKU HINGGA			
1.	HGB No.1022/Kel. Sumur Batu	03-12-2024	82	Kel. Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, DKI Jakarta	Kantor
2.	HGB No.1023/Kel. Sumur Batu	03-12-2024	82	Kel. Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, DKI Jakarta	Kantor
3.	HGB No.000764/Kel. Gandaria Selatan	21-01-2033	71	Kel. Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Kotamadya Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Kantor
4.	HGB No.8821/Kel. Pondok Kelapa	05-10-2041	76	Kel. Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Kota Administrasi Jakarta Timur, DKI Jakarta	Kantor
5.	HGB No.03546/Desa Lengkong Wetan	15-07-2027	75	Desa Lengkong Wetan, Kecamatan Serpong, Kabupaten Tangerang, Jawa Barat	Kantor
6.	HGB No.01947/Kel. Karawang Wetan	06-07-2041	152	Kel. Karawang Wetan, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat	Kantor
7.	HGB No.01948/Kel. Karawang Wetan	06-07-2041	112	Kel. Karawang Wetan, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat	Kantor
8.	HGB No.1616/Desa Cileungsi	23-11-2041	127	Desa Cileungsi, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	Kantor

No. Urut	SERTIPIKAT HGB NOMOR BERLAKU HINGGA		LUAS M ²	LOKASI	PERUNTUKAN
9.	HGB No.40/Kel. Karangmekar	04-11-2040	510	Kel. Karangmekar, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat	Kantor
10.	HGB No.41/Kel. Karangmekar	22-12-2040	201	Kel. Karangmekar, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat	Kantor
11.	HGB No.00039/ Kelurahan Lengkongsari	29-01-2039	772	Kel. Lengkongsari, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat	Kantor
12.	HGB No.00040/Kelurahan Lengkongsari	20-02-2038	75	Kel. Lengkongsari, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat	Kantor
13.	HGB No.60/Desa Weru Lor	24-09-2032	252	Desa Weru Lor, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat	Kantor
14.	HGB No.61/Desa Weru Lor	24-09-2032	102	Desa Weru Lor, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat	Kantor
15.	HGB No.63/Desa Weru Lor	24-09-2032	129	Desa Weru Lor, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat	Kantor
16.	HGB No.761/ Kel. Subangjaya	19-07-2042	244	Kel. Subangjaya, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat	Kantor
17.	HGB No. 1/ Desa Kedunggora	24-09-2041	204	Desa Kadungora, Kecamatan Kadungora, Kabupaten Garut, Jawa Barat	Kantor
18.	HGB No.93/Desa Gunungleutik	24-09-2041	217	Desa Gunungleutik, Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung, Jawa Barat	Kantor
19.	HGB No.5250/ Desa Cimekar	24-09-2041	87	Desa Cimekar, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat	Kantor
20.	HGB No. 40/ Desa Jayagiri	12-04-2031	30	Desa Jayagiri, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat	Kantor
21.	HGB No.01034/ Kel. Nagrikaler	14-04-2041	587	Kel. Nagrikaler, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat	Kantor
22.	HGB No.681/Kel. Subang Jaya	24-02-2041	580	Kel. Subang Jaya, Kecamatan Cikole, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat	Kantor
23.	HGB No.1/ Desa Wanaraja	24-09-2041	114	Desa Wanaraja, Kecamatan Wanaraja, Kabupaten Garut, Jawa Barat	Kantor
24.	HGB No.2/ Desa Wanaraja	03-07-2043	164	Desa Wanaraja, Kecamatan Wanaraja, Kabupaten Garut, Jawa Barat	Kantor
25.	HGB No. 2/ Desa Mekargalih	25-04-2041	138	Desa Mekargalih, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat	Kantor
26.	HGB No.237/ Kel. Kemantren	24-09-2032	424	Kel. Kemantren, Kecamatan Sumber, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat	Kantor
27.	HGB No.424/Desa Cipeujeuh Wetan	24-09-2031	161	Desa Cipeujeuh Wetan, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat	Kantor
28.	HGB No.607/Kel. Bojongherang	15-12-2040	620	Kel. Bojongherang, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat	Kantor
29.	HGB No.22/Desa Limbangan Timur	24-09-2042	57	Desa Limbangan Timur, Kecamatan Bl.Limbangan, Kabupaten Garut, Jawa Barat	Kantor
30.	HGB No.00117/ Kel. Karawang Kulon	14-02-2037	229	Kel. Karawang Kulon, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat	Kantor
31.	HGB No.00118/Kel. Karawang Kulon	14-02-2037	501	Kel. Karawang Kulon, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat	Kantor
32.	HGB No.34/Desa Sindangsari	27-10-2034	96	Desa Sindangsari, Kecamatan Kota Bogor Timur, Kotamadya Bogor, Jawa Barat	Kantor
33.	HGB No.00792/Kel. Depok	23-06-2037	77	Kel. Depok, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat	Kantor
34.	HGB No.352/Kel. Kotakulon	08-12-2036	605	Kel. Kotakulon, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut, Jawa Barat	Kantor
35.	HGB No.117/Desa Jungjang	24-09-2031	230	Desa Jungjang, Kecamatan Arjawinangun, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat	Kantor
36.	HGB No.63/Kel. Cijoho	10-01-2042	463	Kel.Cijoho, Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat	Kantor
37.	HGB No.290/Kel. Ciamis	07-11-2041	819	Kelurahan Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat	Kantor
38.	HGB No.344/Kel. Ciamis	12-09-2043	350	Kelurahan Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat	Kantor

No. Urut	SERTIPIKAT HGB NOMOR BERLAKU HINGGA		LUAS M ²	LOKASI	PERUNTUKAN
39.	HGB No.339/Desa Sukamantri	08-12-2041	105	Desa Sukamantri, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat	Kantor
40.	HGB No.709/Kel. Lemah Mekar	25-11-2041	982	Kel. Lemah Mekar, Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat	Kantor
41.	HGB No.00004/Desa Margaluyu	15-08-2042	380	Desa Margaluyu, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat	Kantor
42.	HGB No.1875/Kel. Curug Mekar	24-09-2024	150	Kel. Curug Mekar, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat	Kantor
43.	HGB No.824/ Kel. Karanganyar	12-01-2024	565	Kel. Karanganyar, Kecamatan Subang, Kota Subang, Jawa Barat	Kantor
44.	HGB No.00355/Desa Cipanas	06-09-2042	103	Desa Cipanas, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat	Kantor
45.	HGB No.3007/Desa Pasirsari	24-09-2026	60	Desa Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat	Kantor
46.	HGB No.17/Kel. Kebon Pedes	06-06-2042	69	Kel. Kebon Pedes, Kecamatan Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat	Kantor
47.	HGB No.18/Kel. Kebon Pedes	06-06-2042	68	Kel. Kebon Pedes, Kecamatan Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat	Kantor
48.	HGB N0.2166/ Kel. Tegal Gundil	21-06-2042	105	Kel. Tegal Gundil, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat	Kantor
49.	HGB N0.2167/ Kel. Tegal Gundil	21-06-2042	376	Kel. Tegal Gundil, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat	Kantor
50.	HGB No.3527/Desa Bojong Gede	13-02-2042	124	Desa Bojong Gede, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	Kantor
51.	HGB No.3572/Desa Pagelaran	31-05-2042	234	Desa Pagelaran, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	Kantor
52.	HGB No.31/ Desa Cibodas	24-09-2041	154	Desa Cibodas, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut, Jawa Barat	Kantor
53.	HGB No.32/ Desa Cibodas	24-09-2041	672	Desa Cibodas, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut, Jawa Barat	Kantor
54.	HGB No.350/Kel. Leuwiliang	20-12-2041	100	Kel. Leuwiliang, Kecamatan Leuwiliang, Kota Bogor, Jawa Barat	Kantor
55.	HGB No.00014/Desa Singaparna	10-08-2031	105	Desa Singaparna, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat	Kantor
56.	HGB No.2001/Kel. Sidanegara	22-02-2042	469	Kel. Sidanegara, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah	Kantor
57.	HGB No.2002/Kel. Sidanegara	04-06-2042	164	Kel. Sidanegara, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah	Kantor
58.	HGB No.231/Desa Kartasura	06-09-2031	139	Kel. Kartasura, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah	Kantor
59.	HGB No.23/Kel. Punggawan	14-10-2034	140	Kel. Punggawan, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta, Jawa Tengah	Kantor
60.	HGB No.530/Kel. Kepatihan Wetan	24-08-2031	407	Kel. Kepatihan Wetan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah	Kantor
61.	HGB No.1146/Kel. Mintaragen	13-04-2024	106	Kel. Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah	Kantor
62.	HGB N0.601/ Kel. Wonotinggal	16-07-2024	135	Kel. Wonotinggal, Kecamatan Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah	Kantor
63.	HGB N0.493/ Kel. Wonotinggal	25-09-2038	143	Kel. Wonotinggal, Kecamatan Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah	Kantor
64.	HGB No.00081/Desa Sokaraja Tengah	30-05-2032	77	Desa Sokaraja Tengah, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah	Kantor
65.	HGB No.475/ Kel. Giritirto	09-05-2042	313	Kel. Giritirto, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah	Kantor
66.	HGB No.996/ Desa Mertoyudan	31-05-2037	117	Kel. Mertoyudan, Kecamatan Mertoyudan, Kota Magelang, Jawa Tengah	Kantor
67.	HGB No.00340/Desa Ajibarang Kulon	25-08-2031	90	Desa Ajibarang Kulon, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah	Kantor

No. Urut	SERTIPIKAT HGB NOMOR BERLAKU HINGGA		LUAS M ²	LOKASI	PERUNTUKAN
68.	HGB No.00341/ Desa Ajibarang Kulon	25-08- 2031	391	Desa Ajibarang Kulon, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah	Kantor
69.	HGB No.00765/ Kel. Kebumen	17-07- 2042	749	Kel. Kebumen, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah	Kantor
70.	HGB No. 00358/ Desa Dukuhturi	02-01- 2042	145	Desa Dukuhturi, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah	Kantor
71.	HGB No.00265/Kel. Kandanggampang	01-11- 2025	131	Kel. Kandanggampang, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah	Kantor
72.	HGB No.00011/ Desa Kedungwuni Barat	13-07- 2031	153	Desa Kedungwuni Barat, Kecamatan Kedung wuni, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah	Kantor
73.	HGB No.00498/ Desa Purwokerto Kulon	24-09- 2033	800	Desa Purwokerto Kulon, Kecamatan Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah	Kantor
74.	HGB No.926/Kel. Panjunan	22-04- 2034	175	Kel. Panjunan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah	Kantor
75.	HGB No.00002/ Desa Nyamok	10-06- 2042	56	Desa Nyamok, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah	Kantor
76.	HGB No.00215/ Desa Dukuh Waluh	04-09- 2032	95	Desa Dukuh Watuh, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah	Kantor
77.	HGB No.00001/ Kel. Kramat Selatan	18-04- 2032	325	Kel. Kramat Selatan, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah	Kantor
78.	HGB No.00002/ Kel. Kramat Selatan	18-04- 2032	248	Kel. Kramat Selatan, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah	Kantor
79.	HGB No.218/ Desa Kedungwuluh	30-05- 2032	735	Desa Kedungwuluh, Kecamatan Purwokerto, Kabupaten di Banyumas, Jawa Tengah	Kantor
80.	HGB No.10/Desa Janggalan	29-08- 2042	104	Desa Janggalan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah	Kantor
81.	HGB No.32/Kel. Balongsari	05-05- 2030	209	Kel. Balongsari, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur	Kantor
82.	HGB No.32/Kel. Balongsari	24-12- 2033	82	Kel. Balongsari, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur	Kantor
83.	HGB No.1/Desa Pacing	12-07- 2042	133	Desa Pacing, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur	Kantor
84.	HGB No/158/Desa Seduri	24-09- 2041	123	Desa Seduri, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur	Kantor
85.	HGB No.192/Kel. Jember Lor	12-07- 2042	973	Kel. Jember Lor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur	Kantor
86.	HGB No.268/Desa Ngunut	13-09- 2042	145	Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur	Kantor
87.	HGB No.3/Desa Ngadilangkung	11-03- 2041	127	Desa Ngadilangkung, Kecamatan Kepanjen, Kota Malang, Jawa Timur	Kantor
88.	HGB No.753/ Kel. Jajar Tunggal	06-09- 2041	203	Kel. Jajar Tunggal, Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur	Kantor
89.	HGB No.1035/Kel. Jemur Wonosari	17-10- 2024	178	Kel. Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur	Kantor
90.	HGB No.117/ Kel. Madiun Lor	28-04- 2027	1.495	Kel. Madiun Lor, Kecamatan Mangunharjo, Kota Madiun, Jawa Timur	Kantor
91.	HGB No.206/Kel. Demangan	05-06- 2042	62	Kel. Demangan, Kecamatan Taman, Kotamadya Madiun, Jawa Timur	Kantor
92.	HGB No.392/ Desa Mojopurno	29-12- 2030	81	Desa Mojopurno, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun, Jawa Timur	Kantor
93.	HGB No.27/Kel. Singotrunan	23-02- 2031	618	Kel. Singotrunan, Kecamatan Banyuwangi, Kota Banyuwangi, Jawa Timur	Kantor
94.	HGB No.138/ Kel. Rampal Celaket	04-02- 2021	111	Kel. Rampal Celaket, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur	Kantor
95.	HGB No.149/Kel. Ngadirejo	27-06- 2027	1.256	Kel. Ngadirejo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur	Kantor
96.	HGB No. 2750/Kel. Kaliwates	25-07- 2042	122	Kel. Kaliwates, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur	Kantor

No. Urut	SERTIPIKAT HGB NOMOR BERLAKU HINGGA		LUAS M ²	LOKASI	PERUNTUKAN
97.	HGB No.00178/Kel. Klitren	27-06-2024	179	Kel. Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, DIY	Kantor
98.	HGB No.6333/Kel. Benoa	23-09-2040	700	Kel. Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali	Kantor
99.	HGB No.5/ Kel. Kendran	02-08-2036	250	Kel. Kendran, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali	Kantor
100.	HGB No. 5/ Kel. Renon	04-08-2029	308	Kel. Renon, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali	Kantor
101.	HGB No.27/Desa Dangin Puri Klod	24-05-2036	2.500	Desa Dangin Puri Klod, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali	Kantor
102.	HGB No.28/Desa Dangin Puri Klod	03-10-2037	700	Desa Dangin Puri Klod, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali	Kantor
103.	HGB No.29/Desa Dangin Puri Klod	03-10-2037	700	Desa Dangin Puri Klod, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali	Kantor
104.	HGB No.3/ Kel. Beng	12-12-2041	85	Kel. Beng, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Bali	Kantor
105.	HGB No.309/Kel. Sesetan	02-11-2041	300	Kel. Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali	Kantor
106.	HGB No.2/Kel. Beng	12-12-2041	85	Kel. Beng, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Bali	Kantor
107.	HGB No.4/Kel. Kendran	02-08-2036	230	Kel. Kendran, Kecamatan Buleleng. Kabupaten Buleleng, Bali	Kantor
108.	HGB No.00128/ Desa Pangkal Lalang	17-01-2041	827	Desa Pangkal Lalang, Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Sumatera Selatan	Kantor
109.	HGB No.00018/Kel. Ario Kemuning	12-04-2040	425	Kel. Ario Kemuning, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan	Kantor
110.	HGB No. 45/ Kel. Pasar Lama	01-02-2042	229	Kel. Pasar Lama, Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan	Kantor
111.	HGB No.5035/ Kel. Alang-alang Lebar	05-05-2041	163	Kel. Alang-alang Lebar, Kecamatan Alang-alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan	Kantor
112.	HGB No.447/ Kel. Alang-alang Lebar	18-11-2031	118	Kel. Alang-alang Lebar, Kecamatan Alang-alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan	Kantor
113.	HGB No.00019/Kel. Baturaja Lama	04-07-2032	33	Kel. Baturaja Lama, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan	Kantor
114.	HGB No.12/ Kel. Kuto Batu	04-10-2041	150	Kel. Kuto Batu, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan	Kantor
115.	HGB No.00034/ Kel. Baturaja Lama	04-07-2042	308	Kel. Baturaja Lama, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan	Kantor
116.	HGB No.312/Kel. Tangga Takat	28-11-2041	145	Kel. Tangga Takat, Kecamatan Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan	Kantor
117.	HGB No.32/Kel. Batin Tikal	06-11-2037	585	Kel. Batin Tikal, Kecamatan Pangkal Pinang I, Kota Pangkal Pinang, Sumatera Selatan	Kantor
118.	HGB No.24/Kel. Demang Lebar Daun	14-07-2039	418	Kel. Demang Lebar Daun, Kecamatan Ilir Barat I, Kotamadya Palembang, Sumatera Selatan	Kantor
119.	HGB No.00004/ Kel. Serasan Jaya	13-08-2042	750	Kel. Serasan Jaya, Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan	Kantor
120.	HGB No.463/ Kel. Sukamaju	06-08-2042	74	Kel. Sukamaju, Kecamatan Sako, Kota Palembang, Sumatera Selatan	Kantor
121.	HGB No.99/Desa Bakaran Batu	08-06-2032	216	Desa Bakaran Batu, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara	Kantor
122.	HGB No.100/Desa Bakaran Batu	08-06-2032	216	Desa Bakaran Batu, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara	Kantor
123.	HGB No.101/Desa Bakaran Batu	19-06-2032	216	Desa Bakaran Batu, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara	Kantor
124.	HGB No.6208	01-07-2035	72	Desa Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara	Kantor
125.	HGB No.00114/Kel. Kantin	28-12-2031	67	Kel. Kantin, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara	Kantor
126.	HGB No. 1534/ Kel. Titi Kuning	20-06-2031	117	Kel. Titi Kuning, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara	Kantor

No. Urut	SERTIPIKAT HGB NOMOR BERLAKU HINGGA		LUAS M ²	LOKASI	PERUNTUKAN
127.	HGB No.562/ Kel. Kisaran Kota	08-11-2041	125	Kel. Kisaran Kota, Kecamatan Kota Kisaran Barat, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara	Kantor
128.	HGB No.8/Kel. Kubu Marapalam	21-09-2041	138	Kel. Kubu Marapalam, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat	Kantor
129.	HGB No. 00539/ Kel. Benteng Pasar Atas	06-12-2041	143	Kel. Benteng Pasar Atas, Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat	Kantor
130.	HGB No.198/ Kel. Ulak Karang Utara	09-07-2042	186	Kel. Ulak Karang Utara, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat	Kantor
131.	HGB No.00891/Kel. Kijang Kota	27-09-2042	109	Kel. Kijang Kota, Kecamatan Bintan Timur, Kota Bintan, Kepulauan Riau	Kantor
132.	HGB No.363/Desa Padang Terubuk	04-01-2036	2.960	Desa Padang Terubuk, Kecamatan Senapelan, Kotamadya Pekanbaru, Riau	Kantor
133.	HGB No.478/Kel. Wonorejo	30-12-2031	166	Kel. Wonorejo, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau	Kantor
134.	HGB No.2112/ Kel. Teluk Tering	09-07-2030	140	Kel. Teluk Tering, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Riau	Kantor
135.	HGB No.25/ Kel.Tg. Ayun Sakti	18-06-2022	770	Kel. Tanjung Ayun Sakti, Kecamatan Bukit Bestari, Kota Kepulauan Riau, Riau	Kantor
136.	HGB No.00001/ Desa Blang Cut	02-09-2030	78	Desa Blang Cut, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Daerah Istimewa Aceh	Kantor
137.	HGB No.02039	08-11-2036	79	Kel. Peunayong, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Daerah Istimewa Aceh	Kantor
138.	HGB No.00189/Kel. Sawah Lebar	18-11-2029	1.998	Kel. Sawah Lebar, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu, Bengkulu	Kantor
139.	HGB No.00777/Kel. Padang Harapan	13-01-2030	123	Kel. Padang Harapan, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu, Bengkulu	Kantor
140.	HGB No.00002/ Kel. Ibul	07-02-2032	980	Kel. Ibul, Kecamatan Kota Manna, Kota Bengkulu Selatan, Bengkulu	Kantor
141.	HGB No.00010/ Kel. Lingkar Timur	16-06-2031	90	Kel. Lingkar Timur, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu, Bengkulu	Kantor
142.	HGB No. 03008/ Kel. Rawa Makmur	23-02-2031	157	Kel. Rawa Makmur, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu, Bengkulu	Kantor
143.	HGB No.3844/Kel. Beringin Raya	16-01-2030	88	Kel. Beringin Raya, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung, Lampung	Kantor
144.	HGB No.1461/ Kel. Batu Sembilan	16-01-2032	82	Kel. Batu Sembilan, Kecamatan Tanjungpinang Timur, Kota Tanjungpinang	Kantor
145.	HGB No.668/Desa Dul	29-03-2038	924	Desa Dul, Kecamatan Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung	Kantor
146.	HGB No.691/Desa Dul	19-06-2029	104	Desa Dul, Kecamatan Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung	Kantor
147.	HGB No. 00280/ Kel. Parit	16-06-2041	74	Kel. Parit, Kecamatan Tanjung Pandan, Kota Belitung, Kepulauan Bangka Belitung	Kantor
148.	HGB No.2/Kel. Aur Gading	09-07-2042	90	Kel. Aur Gading, Kecamatan Sarolangun, Kabupaten Sarolangun, Jambi	Kantor
149.	HGB No.3/Kel. Aur Gading	09-07-2042	92	Kel. Aur Gading, Kecamatan Sarolangun, Kabupaten Sarolangun, Jambi	Kantor
150.	HGB No.360/Desa Sungai Asam	09-05-2026	343	Desa Sungai Asam, Kecamatan Jambi Selatan, Kotamadya Jambi, Jambi	Kantor
151.	HGB No.361/Desa Sungai Asam	09-05-2026	1.240	Desa Sungai Asam, Kecamatan Jambi Selatan, Kotamadya Jambi, Jambi	Kantor
152.	HGB No.362/Desa Sungai Asam	09-05-2026	662	Desa Sungai Asam, Kecamatan Jambi Selatan, Kotamadya Jambi, Jambi	Kantor
153.	HGB No.16/ Kelurahan Talang Jauh	02-08-2027	232	Kel. Talang Jauh, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi, Jambi	Kantor
154.	HGB No.17/ Kelurahan Talang Jauh	02-08-2027	187	Kel. Talang Jauh, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi, Jambi	Kantor
155.	HGB No.15/Kel. Payo Selincah	28-09-2041	160	Kel. Payo Selincah, Kecamatan Jambi Timur, Kota Jambi, Jambi	Kantor

No. Urut	SERTIPIKAT HGB NOMOR BERLAKU HINGGA		LUAS M ²	LOKASI	PERUNTUKAN
156.	HGB No.26/Kel. Sungai Putri	06-07-2041	140	Kel. Sungai Putri, Kecamatan Telanai Pura, Kota Jambi, Jambi	Kantor
157.	HGB No.2654/Kel. Kenali Besar	04-07-2042	160	Kel. Kenali Besar, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi, Jambi	Kantor
158.	HGB No.1047/ Kel. Sungai Miai	09-12-2041	96	Kel. Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan	Kantor
159.	HGB No.1513/Kel. Kertak Baru Ilir	03-08-2041	159	Kel. Kertak Baru Ilir, Kecamatan Banjar Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan	Kantor
160.	HGB No.1523/Kel. Kertak Baru Ilir	21-03-2041	439	Kel. Kertak Baru Ilir, Kecamatan Banjar Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan	Kantor
161.	HGB No.9/Kel. Bangka Belitung Laut	13-12-2030	418	Kel. Bangka Belitung Laut, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat	Kantor
162.	HGB No.10/Kel. Banjar Serasan	14-12-2041	848	Kel. Banjar Serasan, Kecamatan Pontianak Timur, Kota Pontianak, Kalimantan Barat	Kantor
163.	HGB No.2023/ Kel. Siantan Tengah	24-06-2041	130	Kel. Siantan Tengah, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat	Kantor
164.	HGB No.794/Kel. Klandasan Ilir	08-10-2030	145	Kel. Klandasan Ilir, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur	Kantor
165.	HGB No.855/Kel. Klandasan Ilir	19-02-2043	284	Kel. Klandasan Ilir, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur	Kantor
166.	HGB No.1138/ Kel. Air Hitam	17-08-2041	81	Kel. Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur	Kantor
167.	HGB No.3013/Kel. Langkai	29-11-2041	192	Kel. Langkai, Kecamatan Pahandut, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah	Kantor
168.	HGB No.19/ Kel. Wangurer Timur	16-08-2041	141	Kel. Wangurer Timur, Kecamatan Madidir, Kota Bitung, Sulawesi Utara	Kantor
169.	HGB No.01037/ Kel. Lepo-lepo	17-02-2042	180	Kel. Lepo-lepo, Kecamatan Baruga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara	Kantor
170.	HGB No.00959/Kel. Anduonohu	22-06-2041	184	Kel. Anduonohu, Kecamatan Poasia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara	Kantor
171.	HGB No.20/Kel. Tamalate	19-10-2042	175	Kel. Tamalate, Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo, Gorontalo	Kantor
172.	HGB No.129/ Kel. Paguyaman	19-04-2042	78	Kel. Paguyaman, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo	Kantor
173.	HGB No.84/Kel. Birobuli Utara	28-12-2041	165	Kel. Birobuli Utara, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah	Kantor
174.	HGB No.132/ Kel. Uritetu	25-10-2040	353	Kel. Uritetu, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Maluku	Kantor
175.	HGB No. 01/ Kel. Oeba	24-09-2038	800	Kel. Oeba, Kecamatan Kupang Utara, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur	Kantor
176.	HGB No.5/ Kel. Waioti	06-06-2042	1.206	Kel. Waioti, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur	Kantor
177.	HGB No.409/ Kel. Oesapa	22-07-2041	226	Kel. Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur	Kantor
178.	HGB No.198/ Kel. Ampenan Utara	05-08-2042	83	Kel. Ampenan Utara, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat	Kantor
179.	HGB No.332/ Kel. Praya	04-02-2023	127	Kel. Praya, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat	Kantor
180.	HGB No.357/ Kel. Praya	12-05-2034	87	Kel. Praya, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat	Kantor
181.	HGB No.01/ Kel. Mandalika	24-09-2026	92	Kel. Mandalika, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat	Kantor
182.	HGB No.466/Desa Gunung Sari	24-02-2041	95	Desa Gunung Sari, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat	Kantor
183.	HGB No.199/Kel. Pancor	16-01-2042	144	Kel. Pancor, Kecamatan Selong, Kota Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat	Kantor
184.	HGB No.200/Kel. Pancor	16-01-2042	102	Kel. Pancor, Kecamatan Selong, Kota Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat	Kantor
185.	HGB No.201/Kel. Pancor	17-01-2042	393	Kel. Pancor, Kecamatan Selong, Kota Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat	Kantor

No. Urut	SERTIPIKAT HGB		LUAS M ²	LOKASI	PERUNTUKAN
	NOMOR BERLAKU HINGGA				
186.	HGB No.101/Kel. Monggonao	31-11-2041	484	Kel. Monggonao, Kecamatan Mpunda, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat	Kantor
187.	HGB No.34/ Kel. Mataram Barat	15-12-2029	1.050	Kel. Mataram Barat, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat	Kantor
188.	HGB No.41/ Desa Paok Motong	27-06-2042	394	Desa Paok Motong, Kecamatan Musbagik, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat	Kantor
189.	HGB No. 00002/ Kel.Takoma	06-12-2041	464	Kel.Takoma, Kecamatan Kota Ternate Tengah, Ternate, Maluku Utara	Kantor
190.	HGB No. 1016/ Desa Mulyoagung	18-12-2041	75	Desa Mulyoagung, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang	Kantor
191.	HGB No.231/Desa Kebonagung	31-10-2042	47	Desa Kebon Agung, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang.	Kantor
192.	HGB No.182/ Desa Turen	30-05-2032	61	Kelurahan Turen, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang	Kantor
193.	HGB No.00077/ Patihan	30-09-2042	56	Kelurahan Patihan, Kecamatan Mangunhardjo, Kota Madiun	Kantor
194.	HGB No.1522/ Kertak Baru Ilir	09-02-2042	60	Kelurahan Kertak Ilir, Kecamatan Banjarmasin tengah, Kota Banjarmasin	Kantor
195.	HGB No.19 / Cisarua	06-08-2042	53	Desa Cisarua, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	Kantor
196.	HGB No.1027/ Mulio Rejo	21-06-2031	140	Desa Mulio Rejo, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara	Kantor
197.	HGB No.3002/ Pagar Dewa	05-05-2041	118	Desa Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Bengkulu	Kantor
198.	HGB No. 00001/ Kelurahan Matani III	15-09-2041	258	Kelurahan Matani III, Kecamatan Tomohon Tengah, Kota Tomohon, Sulawesi Utara	Kantor
199.	HGB No. 00001/ Kel. Marga Rahayu	14-12-2041	1.238	Kel. Marga Rahayu, kec. Lubuk Linggau Selatan II, Kota Lubuk Linggau	Kantor
200.	HGB No.1331/Kel. Delima	05-05-2032	202	Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau	Kantor
201.	HGB No. 474/Kel. Tangkerang Selatan	04-08-2029	138	Kel. Tangkerang Selatan, Kec. Bukti Raya, Kota Pekanbaru, Riau	Kantor
202.	HGB No.2142/ Kel. Karawang Wetan	25-09-2042	90	Kel. Karawang Wetan, Kec. Karawang Timur, Kab. Karawang, Propinsi Jawa Barat	Kantor
203.	HGB No.00166/Kel. Majalengka Kulon	22-02-2042	360	Kel. Majalengka Kulon, Kec. Majalengka, kab. Majalengka, Jawa Barat	Kantor
204.	HGB No.165/ Kel. Majalengka Kulon	22-02-2042	125	Kel. Majalengka Kulon, Kec. Majalengka, Kab. Majalengka, Jawa Barat	Kantor
205.	HGB No.00001/ Desa Neusu Aceh	24-09-2031	85	Desa Neusu Aceh, Kecamatan Baiturrahman, Kota Banda Aceh	Kantor
206.	HGB No.003/ Perdamean	18-09-2032	159	Kel.Perdamean, Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhan Batu, Propinsi Sumatera Utara	Kantor
207.	HGB No.1048/ Rungkut Kidul	16-10-2042	142	Kel. Rungkut Kidul, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya	Kantor
208.	HGB No.00027/ Mlati Lor	17-12-2042	121	Kelurahan Mlati Lor, Kecamatan Kota, Kota Kudus, Jawa tengah.	Kantor
209.	HGB No.447/Bukit Sangkal	18-11-2031	118	Kel. Bukil sangkal, Kec. Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan	Kantor
210.	HGB No.2131/Kel. Banjar Serasan	14-12-2041	848	Kel. Banjar Serasan, Kec. Pontianak Timur, Kota Pontianak, Kalimantan Barat	Kantor
211.	HGB No.195/Kel. Taman Sari	24-09-2041	382	Jl.Abdul Rivai No.2,Blok Pangumbahan Kel.Taman Sari,Kec.Bandung Wetan, Bandung, Jawa Barat	Kantor
212.	HGB No.1882/Kel. Bojongsoang	30-05-2043	99	Jl.Raya Bojongsoang Perum Ruko Pesona Bali No.3,RT.008 RW.04 Blok Bojongsoang,Kel.Bojongsoang, Kec Bojongsoang,Kab.Bandung	Kantor
213.	HGB No.2289/Kel. Arcamanik	05-03-2043	485	Jl.AH.Nasution No.88 (sertifikat:Jl.dari Bandung ke Ujung Berung,Kel.Sukamiskin, > Kec.Arcamanik,Kota Bandung, Jawa Barat)	Kantor
214.	HGB No.2380/Kel. Arcamanik	01-09-2045	253	Jl.AH.Nasution No.88 (sertifikat:Jl.dari Bandung ke Ujung Berung,Kel.Sukamiskin, > Kec.Arcamanik,Kota Bandung, Jawa Barat)	Kantor

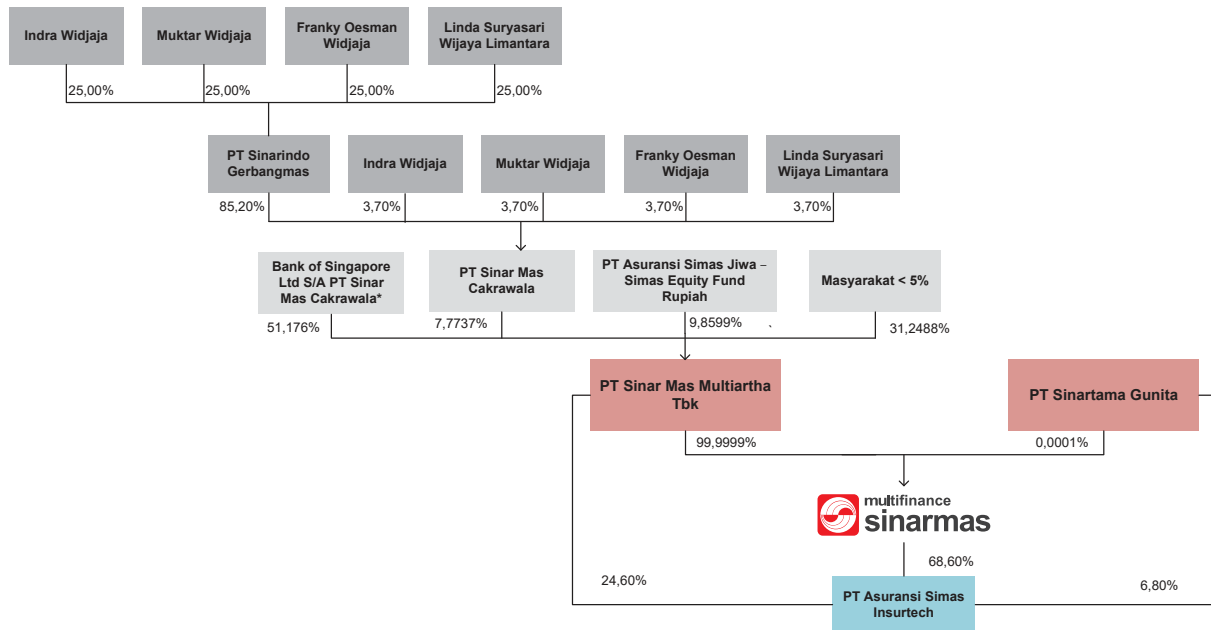
No. Urut	SERTIPIKAT HGB NOMOR BERLAKU HINGGA	LUAS M ²	LOKASI	PERUNTUKAN
215.	HGB No.4/Desa Majasetra 12-12-2042	208	Jl.Babakan No.141(sertifikat:Blok Babakan,Desa Majasetra,Kec.Majalaya,Kab.Bandung,Jawa Barat	Kantor
216.	HGB No.1350/Kel. Cibaduyut Wetan 24-09-2042	53	Jl. Cibaduyut Raya Ruko Cibaduyut Residence No.A10 Kel.Cibaduyut Wetan, Kec.Bojongloa Kidul,Kota Bandung,Jawa Barat	Kantor
217.	HGB No.1/Kel. Banjaran Wetan 12-12-2042	243	Jl. Raya Banjaran No. 66 (sertifikat:Blok Pengkolan,Jl. Raya Banjaran,Kel.Banjaran Wetan,Kec.Banjaran,Kab. Bandung,Jawa Barat)	Kantor
218.	HGB No.185/Kel. Cipadung Kulon 24-09-2042	429	Jl.A.H Nasution No.192,Ujung Berung,Bdg(srtfkt:Blok Sindangsari,Kel.Cipadung Kulon,Kec. Panyileukan,Uber,Bdg,Jabar)	Kantor
219.	HGB No.1047/Kel. 09-12-2041	96	Jalan Sultan Adam No. 2 RT. 17 Banjarmasin	Kantor
220.	HGB No. 711/Kel. Cirimekar 09-08-2042	44	Ruko Jl.Raya Mayor Oking Ruko No.2 Rt.002/Rw.01 Kel. Cirimekar Kec.Cibinong - Kabupaten Bogor	Kantor
221.	HGB No.97/ Megamendung 11-11-2045	356	Jl. Raya Puncak, Megamendung, Cipayung Girang, Bogor	Kantor
222.	HGB No.455/Desa Cihideung 02-12-2043	329	Jl.Raya Leuwiliang Rt.002/Rw.04, Kel/Desa Cihideung ILir, Kec.Ciampea - Bogor	Kantor
223.	HGB No.547/ Sumbang 19-08-2043	805	Jl. Untung Suropati RT.007 RW.03 Subang, Bojonegoro, Bojonegoro (SHGB No.547 / 805M2)	Kantor
224.	HGB No.916/Kel. Kebonmanis 17-02-2044	152	Jl Perintis Kemerdekaan RT/RW 03/06 Kel Kebonmanis Kec Cilacap Utara Cilacap	Kantor
225.	HGB No.1/Kelimutu 08-10-2043	899	Jl. Kelimutu, Ende	Kantor
226.	HGB No.1/Desa Simpangsari 19-06-2043	171	Jl. Raya Simpang No.38 RT04 RW01, Ds Simpangsari, Kec Cisarupan, Kab Garut	Kantor
227.	HGB No.3/Desa Keresek 16-04-2044	218	Jl. KH Dewantoro No. 65, RT/RW 04/04, Ds Keresek, Kec Cibatu, Garut 44185	Kantor
228.	HGB N0.42/Ubud 10-07-2043	48	JL. Andong-petulu ubud gianyar	Kantor
229.	HGB No.9/Ubud 30-07-2042	380	JL. Andong-petulu ubud gianyar	Kantor
230.	HGB No.2223/ Mandala 09-11-2042	559	Jl. Raya Mandala, Desa Mandala, Kec. Merauke, Kab. Merauke Prov. Papua	Kantor
231.	HGB No.131/Tebing Tinggi 13-07-2031	80	Jl. KF Tandean Lingk.02, Kel. Bandar Sakti, Kec. Bajenis, Kota Tebing Tinggi	Kantor
232.	HGB No.1/Palopo 24-09-2043	198	Palopo, Sulawesi Tengah	Kantor
233.	HGB No.501/Nabire 27-06-2033	304	Jl. Semarang/ Jl. Merdeka Desa / Kel. Karang Mulia Kecamatan Nabire Kota Nabire Provinsi Papua	Kantor
234.	HGB No.34/Way Urang 02-06-2044	85	Jl. Kesuma Bangsa, RT.001, RW.001, Desa Way Urang, Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan	Kantor
235.	HGB No.294/Bagan Kota 21-06-2042	127	Jl. Perdagangan Bagan Siapi-api Kel. Bagan Kota Kec. Bangko Kab. Rokan Hilir - Riau	Kantor
236.	HGB No.2693/ Manokwari 06-11-2034	132	Jl.Yos Sudarso Manokwari Barat Papua Barat	Kantor
237.	HGB No.118/ Wonosobo 04-07-2033	683	Jl Ahmad Yani RT 001 RW 01 Wonosobo Barat Wonosobo	Kantor
238.	HGB No.283/ Banjarnegara 25-02-2043	784	Jl.Letjend Suparto ,Kelurahan Kuta Banjarnegara. Banjarnegara	Kantor
239.	HGB No.235/ Mojongapit 01-05-2043	333	Jl. Gatot Subroto, Mojongapit, Jombang, Jombang	Kantor
240.	HGB No.236/ Mojongapit 01-05-2043	530	Jl. Gatot Subroto, Mojongapit, Jombang, Jombang	Kantor
241.	HGB No.1705/Pare 20-03-2043	240	Jl. WR Supratman no. 69 Pare	Kantor
242.	HGB No.265/Mrican 10-10-2033	412	Kel. Mrican RT/RW : 05/05 Kec. Mrican - Kediri	Kantor
243.	HGB No.1006/ Sejahtera 27-06-2042	1172	Jl Raya Batulicin RT/RW 001/007 Kel Sejahtera Kec Simpang Empat Kab Tanah Bambu	Kantor

No. Urut	SERTIPIKAT HGB NOMOR BERLAKU HINGGA		LUAS M ²	LOKASI	PERUNTUKAN
244.	HGB No.213/Baru	24-09-2041	438	Jl. Udan Said No.1 Rt.03 Kel. Baru Kec. Arut selatan kab. Kotawaringin barat - pangkalan Bun	Kantor
245.	HGB No.1/Jetis	19-12-2042	73	JL RAYA KUDUS-PURWODADI KM 9 JETIS KAPUAN KUDUS	Kantor
246.	HGB No.5/Piji Dawe	22-01-2043	248	DS PIJI DAWE KUDUS	Kantor
247.	HGB No.17/Natar	20-11-2042	95	Jl Raya Natar Desa Merak Batin, Kec Natar, Kab Lampung Selatan	Kantor
248.	HGB N0.358/Praya	23-09-2045	88	Jln. Soekarno Hatta, Praya	Kantor
249.	HGB No.18/Margomulyo	19-09-2033	570	Kel margomulyo kab Ngawi	Kantor
250.	HGB No.380/Mangkujayan	02-04-2033	75	Mangkujayan, Ponorogo, Ponorogo	Kantor
251.	HGB No.351/Muntilan	03-12-2042	343	Jl.Pemuda Pucungrejo, Muntilan, Kabupaten Magelang	Kantor
252.	HGB No.11/Pandang-pandang	07-03-2033	69	Jl. Sultan Hasanuddin No.99 RT 02 RW 03 Kelurahan Pandang-Pandang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa	Kantor
253.	HGB No.24102/Tamalanrea	14-06-2033	102	Jl.Perintis Kemerdekaan No. 13 Km 13 Ruko Permata Biru Kelurahan Tamalanrea Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar	Kantor
254.	HGB No.21376/Paropo	14-12-2040	76	Jl.Toddopuli Raya Timur Blok C2 No.3 Kelurahan Paropo Kecamatan Panakkukang Kota Makassar	Kantor
255.	HGB No.1812/Jatimulyo			Jl.Mandasia malang, kel. jatimulyo, kec. lowokwaru	Kantor
256.	HGB No.290/Pagentan	06-01-2043	60	Jl. Panglima Sudirman 148 Kav H Kel.Pagentan Kec. Singosari Kab Malang	Kantor
257.	HGB No.85/Rimuku	20-09-2041	533	Jl. KS Tubun Kelurahan Rimuku, Kecamatan Mamuju, Mamuju Sulawesi Barat	Kantor
258.	HGB No.135/Karema	23-02-2042	84	Jl.Urip Sumoharjo Kel. Karema, Kec. Mamuju, Kab. Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat	Kantor
259.	HGB No.86/Dasan Cermen	08-10-2033	95	Jl.Raya Tgh.Lopan, Dsn.Cermen Selatan, Kel.Dasan Cermen, Kec.Sandubaya, Mataram	Kantor
260.	HGB No.6208/Letda Sujono	01-07-2035	72	Jl. Letda Sujono No. 252	Kantor
261.	HGB No.485/Medan Maimun	08-10-2032	1097	Jl Brigjen Katamso, Kampung Baru, Medan Maimun, Medan	Kantor
262.	HGB No.500/Medan Maimun	21-01-2034	169	Jl Brigjen Katamso, Kampung Baru, Medan Maimun, Medan	Kantor
263.	HGB No.2842/Ringroad	24-06-2033	71	Jl. Ringroad	Kantor
264.	HGB No.5/Cadika	28-05-2045	350	Jl. Rangkayo Hitam Kel. Cadika Kec Rimbo Tengah Kab. Bungo	Kantor
265.	HGB No.1217/Parit Padang	22-11-2042	104	Jl. Jend. Sudirman 173 RT.002 RW. Parit Padang Sungailiat Bangka	Kantor
266.	HGB No.370/Depati Hamzah	18-10-2032	93	Jl. Depati Hamzah 211A Bacang Pangkalpinang	Kantor
267.	HGB No.39/Parepare		218	Jl. vetran/pembaharuan, lingkungan ujung sabbang kec. ujung kota madia parepare sulawesi selatan	Kantor
268.	HGB No.267/Adi Sucipto	13-12-2030	267	Jl.Adi sucipto No.10 KM 4	Kantor
269.	HGB No.708/Kupang	26-05-2043	100	Jl. Jederal Sudirman no. 34H, Kel. Kupang. Kec. Ambarawa, Kab. Semarang	Kantor
270.	HGB No.1194/Sungai Keledang	21-12-2041	64	Jalan Bung Tomo, Ruko Sentra Samarinda Seberang No. 21 C Kel. Sungai Keledang Kec. Samarinda Seberang, Kal-Tim	Kantor
271.	HGB No.601/Air Putih	27-08-2043	683	Jalan Pangeran Antasari Kelurahan Air Putih Kecamatan Samarinda Ulu	Kantor
272.	HGB No.602/Air Putih	05-09-2043	702	Jalan Pangeran Antasari Kelurahan Air Putih Kecamatan Samarinda Ulu	Kantor

No. Urut	SERTIPIKAT HGB		LUAS M ²	LOKASI	PERUNTUKAN
	NOMOR BERLAKU HINGGA				
273.	HGB No.426/ Ngaliyan	17-09- 2043	22	Jl. Boja-Semarang 11, Purwoyoso, Semarang (Ngaliyan)	Kantor
274.	HGB No.427/ Ngaliyan	17-09- 2043	58	Jl. Boja-Semarang 11, Purwoyoso, Semarang (Ngaliyan)	Kantor
275.	HGB No.3583/ Ngaliyan	07-10- 2043	87	Jl. Boja-Semarang 11, Purwoyoso, Semarang (Ngaliyan)	Kantor
276.	HGB No.58/ Kedungmundu	25-03- 2043	122	Jl. Kedungmundu 32, Lamper Tengah, Semarang (Kedungmundu)	Kantor
277.	HGB No.2572/ Penggaron	27-03- 2043	104	Jl. Brigjen Sudiarto, Plamongsari, Semarang (Penggaron)	Kantor
278.	HGB No.2572/ Manyaran	27-03- 2043	104	Jl. Abdul Rahman Saleh 32, Manyaran, Semarang (Manyaran)	Kantor
279.	HGB No.540/ Karanganyar	27-12- 2042	586	Jl. Dr. Wahidin No. 62B Kelurahan Karanganyar gunung , kecamatan Candisari , Semarang.	Kantor
280.	HGB No.12/Sedayu	25-03- 2043	94	Jl. Wolter Monginsidi Kp. Sedayu RT 005/001, Bangetayu, Semarang	Kantor
281.	HGB No.425/ Sidoarjo	24-12- 2042	302	Jl.Ahmad Yani No.24 Desa Sidokumpul Kec.Sidoarjo Kel. Sidoarjo	Kantor
282.	HGB No.260	19-07- 2042	130	Jl. Slamet Riyadi Ruko 416D Makam Haji	Kantor
283.	HGB No.677/ Sukowati	16-07- 2043	543	Jl. Raya Sukowati No.60	Kantor
284.	HGB No.4/ Jalancagak	24-12- 2044	154	Jalancagak Rt 012 Rw 002 Kel.Jalancagak Kec. Jalancagak Kabupaten Subang	Kantor
285.	HGB No.7/Jatisari	28-06- 2043	332	Jalan Raya Tanjungsari No 281 Desa Jatisari Kec Tanjungsari Kab Sumedang	Kantor
286.	HGB No.303/Taman Sari	10-08- 2034	102	Jl. Kis Mangunsarkoro No. 431, Taman Sari, Bondowoso, Bondowoso	Kantor
287.	HGB No.725/ Tanjung Pinang Timur	13-07- 2021	71	Jalan Ir.H.Juanda No.115 RT.001 RW.001 Tg.Pinang Timur Bukit Bestari	Kantor
288.	HGB No.2/ Tanjungmulya	13-08- 2044	120	Jl.Raya Tanjungmulya Rt 05,Rw 05 Ds.Tanjungmulya Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis	Kantor
289.	HGB No.231/ Selogiri	15-01- 2043	142	Jl. RM said Brumbung, Selogiri, Kaliancar, Wonogiri	Kantor
290.	HGB No.1759/ Ngestiharjo	10-01- 2043	492	Jl. Wates Km 2 No. 4 Dn Kadipiro Rt.10 Rw.14 Ngestiharjo Kasihan Bantul	Kantor
291.	HGB No.1982/ Condongcatur	28-11- 2043	770	Jl. Ring Road Utara Rt 28 Rw 16 Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta	Kantor
292.	HGB No.438/Klaten	27-10- 2044	480	Jl. Garuda Rt 008/Rw 001 Kabupaten Klaten Tengah Klaten	Kantor
293.	HGB No.831/ Prujukan	04-04- 2043	426	Prujukan/Jl Kaliurang GB 831 Rt.033 Rw.04 Sinduharjo Ngaglik Sleman	Kantor
294.	HGB No.528/ Sungai Jodoh	19-07- 2028	2976	Jl. Raja Ali Haji, Batu Ampar, Sungai Jodoh, Batam	Kantor
295.	HGB No.059/Teluk Binjai	13-12- 2043	407	Jl. Jend. Sudirman, Dumai Timur, Teluk Binjai	Kantor

7. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

Berikut ini adalah diagram hubungan kepemilikan Perseroan:



Keterangan:

- Pada saat Prospektus ini diterbitkan, pengendali dan Ultimate Beneficial Owner Perseroan adalah Indra Widjaja.
- PT Asuransi Simas Jiwa-Simas Jiwa Fund Rupiah merupakan produk reksa dana yang terdiri dari himpunan dana masyarakat.
- Tanda (*) menunjukkan bahwa kepemilikan PT Sinar Mas Cakrawala atas saham SMMA yang dititipkan pada Bank of Singapore Ltd selaku Bank Kustodian.

Berikut ini adalah tabel hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan pemegang saham Perseroan:

Nama	Perseroan	SMMA	SG
Indra Widjaja	KU	KU	KU
Ivena Widjaja	K	-	-
Mulabasa Hutabarat	KI	-	-
Doddy Susanto	DU	DU	-
Hawanto Hartono	D	-	D
Ricky Faerus	D	-	-
Irawan Susatya L	D	-	-
Robby Tricahyo Wibowo	DTT	-	-
Howen Widjaja	-	K	-
Fuganto Widjaja	-	K	-
Robinson Simbolon	-	KI	-
Kurniawan Udjaja	-	D	DU
Agus Leman Gunawan	-	DTT	-
Dani Lihardja	-	D	-

Keterangan :

KU	=	Komisaris Utama	K	=	Komisaris	KI	=	Komisaris Independen
DU	=	Direktur Utama	D	=	Direktur	DTT	=	Direktur Tidak Terafiliasi
SMMA	=	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	SG	=	PT Sinartama Gunita			

8. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM

PT Sinar Mas Multiartha Tbk ("SMMA")

Riwayat Singkat

PT Sinar Mas Multiartha Tbk didirikan di Jakarta dengan nama PT Internas Artha Leasing Company sebagaimana termaktub dalam Akta Nomor 60 tanggal 21 Oktober 1982 juncto Akta Nomor 48 tanggal 10 September 1983, keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran dasar Perseroan dan perubahannya sebagaimana disebutkan diatas telah diumumkan dalam Tambahan No. 1039 Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 1986, merupakan induk dari perusahaan-perusahaan pada unit usaha Sinar Mas yang memfokuskan usahanya pada sektor Jasa Keuangan Terpadu, seperti multifinance, asuransi, pasar modal, jasa administrasi saham, *security company*, perdagangan dan jasa serta teknologi informasi.

Terakhir Anggaran Dasar SMMA diubah sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk. No. 35 tanggal 12 Juni 2015 dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0941442 Tahun 2015 tanggal 12 Juni 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-3518980.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 12 Juni 2015.

Kantor SMMA terletak di Sinarmas Land Plaza, Menara I Lt. 9, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta, dengan nomor telepon (021) 392-5660 dan nomor faksimili (021) 392-5788.

Kegiatan Usaha

Sebagaimana termaktub dalam dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk. No. 35 tanggal 12 Juni 2015 dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0941442 Tahun 2015 tanggal 12 Juni 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-3518980.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 12 Juni 2015, maksud dan tujuan SMMA adalah berusaha dalam bidang perdagangan, jasa dan pembangunan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, SMMA dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1) Menjalankan usaha di bidang perdagangan antara lain:
 - a) Perdagangan besar lokal;
 - b) Ekspor-impor barang-barang *engineering*;
 - c) Ekspor-impor perdagangan dan hasil perkebunan;
 - d) Ekspor-impor dan perdagangan kosmetika dan kecantikan;
 - e) Grosir, supplier, leveransir dan *commision house*;
 - f) Bertindak sebagai agen, grosir barang-barang *engineering*;
 - g) Perdagangan yang berhubungan dengan usaha *real estate* dan *property*;
- 2) Menjalankan usaha di bidang jasa antara lain:
 - a) Jasa penunjang pertambangan umum;
 - b) Jasa pengangkutan darat/*trucking*;
 - c) Jasa konsultasi bisnis dan manajemen;
 - d) Jasa penyewaan dan pengelolaan kawasan industri;
 - e) Jasa konsultan;
 - f) Jasa *container/packaging*;
- 3) Menjalankan usaha di bidang pembangunan antara lain:
 - a) Bertindak sebagai pengembang;
 - b) Pemborong pada umumnya (*contractor*);
 - c) Pemasangan instalasi-instalasi.

Kegiatan usaha utama SMMA adalah bergerak dalam bidang perdagangan, industri, angkutan, real estate, dan jasa, yang diwakili oleh Perusahaan Anak.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT. Sinar Mas Multiartha Tbk No.4 tanggal 2 Juni 2017 dibuat di hadapan Aryanti Artisari, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan bukti pemberitahuan dari Menkumham dengan suratnya No.AHU-AH.01.03-0143420 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Depkumham di bawah No.AHU-0072930 Tahun 2017, keduanya tanggal 7 Juni 2017, jo. DPS yang diterbitkan oleh PT Sinartama Gunita (Biro Administrasi Efek) per 31 Mei 2020, struktur permodalan dan susunan pemegang saham SMMA adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	Jumlah Saham	Rupiah	%
Modal Dasar :			
- Saham Seri A (Nominal Rp 5.000,00)	142.474.368	712.371.840.000	
- Saham Seri B (Nominal Rp 100,00)	21.371.155.200	2.137.115.520.000	
Jumlah Modal Dasar	21.513.629.568	2.849.487.360.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh :			
- Saham Seri A (Nominal Rp 5.000,00)	142.474.368	712.371.840.000	2,28
- Saham Seri B (Nominal Rp 100,00)	6.225.190.349	622.519.034.900	97,72
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.367.664.717	1.334.890.874.900	100,00
Saham dalam Portepel			
- Saham Seri A (Nominal Rp 5.000,00)			
- Saham Seri B (Nominal Rp 100,00)	15.145.964.851	1.514.596.485.100	
Pemegang Saham			
- Bank Of Singapore Ltd S/A PT. Sinar Mas Cakrawala	3.255.000.000		51,176
- PT Asuransi Simas Jiwa – Simas Jiwa Fund Rupiah	627.845.075		9,8599
- PT Sinar Mas Cakrawala	495.000.000		7,7737
- Masyarakat (di bawah 5%)	1.989.819.642		31,2488
Total		1.334.890.874.900	100,00

Catatan:

*) Jumlah nilai nominal saham atas saham yang dimiliki oleh pemegang saham tidak diketahui karena telah terjadi percampuran saham seri A dan Seri B.

Pengurusan dan Pengawasan

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Sinar Mas Multiartha Tbk No. 3 tanggal 2 Juni 2017 dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan bukti pemberitahuan telah diperoleh dari Menkumham dengan suratnya No. AHU-AH.01.03-0142969 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No.AHU-0072276.AH.01.11 Tahun 2017, keduanya tanggal 6 Juni 2017, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris SMMA adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Indra Widjaja
Komisaris	: Howen Widjaja
Komisaris	: Fuganto Widjaja
Komisaris Independen	: Robinson Simbolon
Komisaris Independen	: Burhanuddin Abdullah

Direksi:

Direktur Utama	: Doddy Susanto
Direktur	: Kokarjadi Chandra
Direktur	: Kurniawan Udjaja
Direktur	: Dani Lihardja
Direktur Independen	: Agus Leman Gunawan

9. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sinar Mas Multifinance No. 2381 tanggal 26 Februari 2018 dibuat di hadapan Syofilawati, S.H., Notaris di Bekasi, yang telah mendapatkan bukti pendaftaran dari Menkumham dengan suratnya No. AHU-AH.01.03-0097080 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada DepHukHam di bawah No. AHU-0032001.AH.01.11.TAHUN 2018, keduanya tanggal 6 Maret 2018, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Indra Widjaja
Komisaris	: Ivena Widjaja
Komisaris	: Doddy Susanto
Komisaris Independen	: Mulabasa Hutabarat
Komisaris Independen	: Eko Nugroho Tjahjadi

Direksi

Direktur Utama	: Hawanto Hartono
Direktur	: Ricky Faerus
Direktur	: Irawan Susatya L
Direktur	: Ailis Limarto
Direktur Independen	: Robby Tricahyo Wibowo

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas telah sesuai dengan POJK No.29 Tahun 2014 dan No.30 Tahun 2014.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 5 tahun.

Berikut ini adalah riwayat singkat dari para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan :

Dewan Komisaris



Indra Widjaja – Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 68 Tahun. Meraih gelar Sarjana bidang Administrasi Bisnis dan Industri dari Universitas Nanyang, Singapura pada tahun 1974. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Maret 2004.

Pengalaman Kerja

- 1997 – sekarang : Komisaris Utama PT KB Insurance
- 2002 – sekarang : Komisaris Utama PT Sinartama Gunita
- 1999 – 2002 : Wakil Komisaris Utama PT Sinartama Gunita
- 1999 – sekarang : Komisaris Utama PT Sinarmas Sekuritas
- 1984 – 2006 : Komisaris PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (d/h PT Asuransi Eka Life)
- 2007 – sekarang : Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
- 1984 – Juli 2003 : Wakil Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas
- Juli 2003 – 2004 : Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas
- 2004 – sekarang : Komisaris Utama Perseroan
- 2009 – sekarang : Komisaris Utama PT AB Sinar Mas Multifinance
- 2005 – 2013 : Direktur Utama PT Asuransi Sinar Mas
- 2013 – sekarang : Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas
- 2001 – sekarang : Komisaris Utama PT Sinar Mas Multiartha, Tbk
- 1982 – 2001 : Komisaris PT Sinar Mas Multiartha, Tbk
- 1989 – Agustus 1999 : Presiden Direktur Tbk. PT BII Tbk
- 1982 – 1989 : Wakil Presiden Direktur PT BII Tbk
- 1974 – 1982 : Direktur PT Bimoli & PT Witikco



Ivena Widjaja –Komisaris

Warga Negara Indonesia, 43 Tahun. Meraih gelar Bachelor of Science dalam bidang Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles - Amerika Serikat tahun 1997 kemudian meraih gelar Master di bidang Business Administration dari Claremont Graduate University, California - Amerika Serikat tahun 2001. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Maret 2004.

Pengalaman Kerja

- 1997 - 1999 : *Customer Service/Analyst* Bank of America
- 26 Jul 2002 - 22 Jul 2003 : *Accounting Manager* So-Cal Seafood & Provision, Inc.
- Jan 2004 - April 2013 : Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas
- April 2013 - sekarang : Wakil Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas



Doddy Susanto – Komisaris

Warga Negara Indonesia, 54 Tahun. Meraih gelar Sarjana Sosial Politik Administrasi Niaga dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung tahun 1984. Menjabat Komisaris Perseroan sejak April 2017.

Pengalaman Kerja

- Mei 1985 – Juli 1986 : *Staff* Administrasi Kredit PT Bankap
- Agustus 1986 – Juni 1987 : *Management Development Program* PT Bank International Indonesia Tbk
- Juli 1987 – Agustus 1987 : *Account Officer* PT Bank International Indonesia Tbk
- September 1987 – Oktober 1990 : Pimpinan cabang PT Bank International Indonesia Tbk
- November 1990 – September 1991 : Pimpinan Wilayah Jawa Tengah PT Bank International Indonesia Tbk
- Oktober 1991 – Agustus 1994 : Wakil Pimpinan Wilayah Jawa Timur dan Indonesia Timur PT Bank International Indonesia Tbk
- September 1994 – Juni 1997 : Pimpinan Wilayah Sumatera PT Bank International Indonesia Tbk
- Juli 1997 – Agustus 1999 : Direktur PT Bank International Indonesia Tbk
- September 1999 – September 2000 : *Chief Operating Officer* PT Asuransi Jiwa Sinarmas
- September 2000 – Juni 2009 : Direktur PT Sinar Mas Multiartha Tbk
- Juni 2002 – sekarang : Komisaris PT AB Sinar Mas Multifinance
- September 2000 – April 2017 : Direktur Utama Perseroan
- Juni 2003 – November 2014 : Komisaris PT Asuransi Sinar Mas
- Juni 2009 – sekarang : Direktur Utama PT Sinar Mas Multiartha Tbk
- Juli 2011 – sekarang : Komisaris Utama PT Sinarmas Asset Management
- Maret 2016 – sekarang : Komisaris PT Pasar Dana Pinjaman
- April 2017 – sekarang : Komisaris Perseroan
- September 2017 – sekarang : Direktur PT Sinartama Gunita



Drs. Mulabasa Hutabarat –Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 66 Tahun. Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar Master of Art Economic dari Indiana University pada tahun 1990. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2014.

Pengalaman Kerja

- 1985-1987 : Dep Keu, Kepala Seksi Aneka Industri, Direktorat Dana Investasi, Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri
- 1984-1985 : Dep Keu, Kepala Seksi Administrasi dan Pengawasan Penerusan Pinjaman, Direktorat Dana Investasi, Direktorat Moneter Dalam Negeri
- 1993-1995 : Dep Keu, Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria, Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan
- 1995-1999 : Dep Keu, Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun dan Registrasi, Subdirektorat Dana Pensiun Lembaga Keuangan, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan
- 1999-2000 : Dep Keu, Kepala Subdirektorat Modal Ventura, Direktorat Perbankan dan Jasa Pembiayaan, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan
- 2000-2006 : Dep Keu, Sekretaris Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
- 2002-2007 : Komisaris PT Pelindo I Medan
- 2006-2012 : Dep Keu. Kepala Biro Dana Pensiun, Bapepam-LK
- 2008-2012 : Komisaris PT Bank BTN
- 2012-2013 : Dep Keu, Kepala Biro Pembiayaan Dan Penjaminan, Bapepam-LK
- 2013-2014 : Dep Keu, Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal
- 2014-2016 : Badan Pengelola Jaminan Sosial Ketenaga Kerjaan, Ketua Dewan Pengawas
- 2014-2016 : Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
- 2014-sekarang : Komisaris Independen Perseroan
- 2016-sekarang : Komisaris Independen PT Asuransi JiwaBringin Sejahtera
- 2018-2019 : Komisaris PT Indosurya Asset Management



Eko Nugroho Tjahjadi – Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya tahun 1983. Menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak 26 Februari 2018.

Pengalaman Kerja:

- 2002-2014 : Direktur PT Bhakti Finance
- 1999-2001 : Direktur Utama PT Inti Surya Partindo
- 1995-1998 : Area Manager PT Federal International Finance
- 1993-1995 : Marketing Manager Consumer Finance Division PT Federal International Finance
- 1992-1993 : Credit Manager PT Federal International Finance
- 1990-1992 : Finance & Administration Manager PT Federal International Finance
- 1988-1989 : Finance & Administration Manager PT Mekasindo Dharma International

- 1987-1988 : Audit Supervisor Dharmala Group
- 1984-1987 : Kepala Bagian Laporan Keuangan Dinas Administrasi, PT Garuda Indonesia
- 1984-1987 : Staff Controller Administrasi Pendapatan dan Biaya PT Garuda Indonesia

Direksi

Hawanto Hartono –Direktur Utama



Warga Negara Indonesia, 60 Tahun. Meraih gelar Sarjana Bisnis Ekonomi dari Universitas Atmajaya, Jakarta tahun 1984 dan gelar MBA dari Northrop University, Los Angeles - Amerika Serikat tahun 1986. Menjabat Direktur Utama Perseroan sejak 22 Mei 2017.

Pengalaman Kerja

- Maret 1987-Desember 1987 : Finance Officer PT. Astra Internasional Tbk Honda Sales Operation
- Januari 1988-Oktober 1990 : Finance Manager PT. Pacific Utama Rattanesia
- November 1990-April 1992 : Finance Manager PT. Mitra Pinasthika Mustika
- Maret 1992-Oktober 1998 : General Manager PT Federal Internasional Finance
- September 2000-Juli 2017 : Direktur Perseroan
- September 2007-sekarang : Komisaris PT Simas Money Changer
- April 2005-Juli 2017 : Direktur PT. Sinartama Gunita
- Juli 2017-sekarang : Direktur Utama Perseroan

Ricky Faerus –Direktur



Warga Negara Indonesia, 48 Tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pasundan, Bandung. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2006.

Pengalaman Kerja

- 1999-2000 : Divisi Legal PT. Sinar Mas Multifinance
- 2000-2003 : *Problem Loan Factoring* PT. Sinar Mas Multifinance
- 2002-2003 : *Staff* Direksi PT. Sinar Mas Multifinance
- 2003-2006 : Kepala Cabang Bandung PT. Sinar Mas Multifinance
- 2006-sekarang : Direktur Perseroan

Irawan Susatya L – Direktur



Warga Negara Indonesia, 49 Tahun. Meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari STIE YKPN Yogyakarta pada tahun 1995. Menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak tahun 2014.

Pengalaman Kerja

- 1997-2000 : Credit Marketing Officer PT. Bank Internasional Indonesia Finance cabang Surakarta

- 2000-2001 : Credit Analyst Head PT Bank Internasional Indonesia Finance cabang Surakarta
- 2002-2003 : Branch Manager PT Bank Internasional Indonesia Finance cabang Malang
- 2003-2006 : Branch Manager PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Yogyakarta
- 2006-2009 : Branch Manager PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Bandung
- 2009-2010 : Koordinator Wilayah PT. Sinar Mas Multifinance wilayah Jawa Barat
- 2010-2014 : Koordinator Wilayah PT. Sinar Mas Multifinance wilayah Jawa Tengah
- 2014-sekarang : Direktur Perseroan



Ailis Limarto – Direktur

Warga Negara Indonesia, 45 Tahun. Meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari STIE Trisakti Jakarta pada tahun 1999. Menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak tahun 2017.

Pengalaman Kerja

- Maret 1997 – Juli 2000 : Staff Accounting PT. Sinar Mas Multifinance
- Juli 2000 – Januari 2009 : Assistant Manager PT. Sinar Mas Multifinance
- Januari 2009 – September 2011 : Manager PT. Sinar Mas Multifinance
- Oktober 2011 – Juli 2017 : Senior Manager PT. Sinar Mas Multifinance
- Juli 2017 – sekarang : Direktur Perseroan
- September 2018 – sekarang : Komisaris Independen PT Starinvestama



Robby Tricahyo Wibowo – Direktur

Warga Negara Indonesia, 39 Tahun. Meraih gelar Sarjana bidang Ilmu Komputer dari Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta pada tahun 2013. Menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak tahun 2017.

Pengalaman Kerja:

- April 2002 – Juli 2002 : Staff AIG Lippo General Insurance
- Juli 2002 – Juli 2004 : Marketing Manager Terra Computer System
- Juli 2004 – April 2006 : Staff Marketing PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Solo
- April 2006 – September 2006 : Management Trainee PT. Sinar Mas Multifinance
- September 2006 – November 2007 : Operation Head PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Denpasar
- November 2007 – Desember 2008 : Representative Head PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Kudus
- Desember 2008 – Mei 2010 : Branch Manager PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Pangkal Pinang
- Mei 2010 – Juli 2017 : Koordinator Wilayah PT. Sinar Mas Multifinance Wilayah Bali & Indonesia Timur
- Juli 2017 – sekarang : Direktur Perseroan

Berikut adalah daftar nama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pengendali, atau Pemegang Saham Utama Perseroan, yang memiliki rangkap jabatan dalam perusahaan lain yang menjalankan bisnis yang sama atau menghasilkan produk yang sama dengan Perseroan atau Kelompok Usaha Perseroan:

Nama	Jabatan di Perseroan	Nama Perusahaan Lain	Jabatan di Perusahaan Lain
Indra Widjaja	Komisaris Utama	PT AB Sinar Mas Multifinance	Komisaris Utama
Ivena Widjaja	Komisaris	PT AB Sinar Mas Multifinance	Komisaris

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, belum pernah ada benturan kepentingan yang timbul sebagai akibat dari adanya rangkap jabatan sebagian anggota manajemen Perseroan di perusahaan lain yang menjalankan bisnis serupa dengan Perseroan. Sebagai langkah untuk memitigasi benturan kepentingan yang mungkin timbul sehubungan dengan keterlibatan manajemen Perseroan di perusahaan lain yang menjalankan bisnis serupa dengan Perseroan, Perseroan akan tunduk kepada ketentuan yang diatur pada Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Dalam hal benturan kepentingan tidak dapat dihindari, anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam Rapat Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak berhak untuk mengambil suara.

Hubungan kekeluargaan diantara anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Hubungan Kekeluargaan
1.	Indra Widjaja	Komisaris Utama	√
2.	Ivena Widjaja	Komisaris	√
3.	Doddy Susanto	Komisaris	-
4.	Mulabasa Hutabarat	Komisaris Independen	-
5.	Eko Nugroho Tjahjadi	Komisaris Independen	-
6.	Hawanto Hartono	Direktur Utama	-
7.	Ricky Faerus	Direktur	-
8.	Irawan Susatya L	Direktur	-
9.	Ailis Limarto	Direktur	-
10.	Robby Tricahyo Wibowo	Direktur Independen	-

10. TATA KELOLA PERSEROAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE/GCG)

Sejalan dengan visi dan misi, manajemen Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dan citra positif Perseroan untuk menjadi lebih baik.

Good Corporate Governance ("GCG") pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan Perseroan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat, sebuah Perseroan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi *stakeholder*.

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan membutuhkan suatu kesadaran, kerja keras dan dukungan dari pihak ketiga. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik.

10.1. Dewan Komisaris

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan adalah:

- Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

- Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara dalam hal seluruh anggota Dewan Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi, dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.

Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris adalah:

- Dewan Komisaris melakukan penentuan terhadap nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan.
- Nilai remunerasi yang telah disepakati oleh Dewan Komisaris diajukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian indikator kinerja Perseroan serta kinerja keseluruhan Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Perseroan tidak memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan mengadakan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Rapat Direksi		Rapat Dewan Komisaris		Rapat Dewan Komisaris dan Direksi	
	Jumlah Rapat	Presentase Kehadiran	Jumlah Rapat	Presentase Kehadiran	Jumlah Rapat	Presentase Kehadiran
Indra Widjaja	-	-	4	100%	4	100%
Ivena Widjaja	-	-	4	100%	4	100%
Doddy Susanto	6	50%	4	100%	4	100%
Mulabasa Hutabarat	-	-	4	100%	4	100%
Eko Nugroho Tjahjadi	-	-	2	50%	0	0
Hawanto Hartono	12	100%	-	-	4	100%
Ailis Limarto	12	100%	-	-	4	100%
Ricky Faerus	12	100%	-	-	2	50%
Irawan Susatya L	12	100%	-	-	4	100%
Robby Tricahyo Wibowo	12	100%	-	-	2	50%

10.2. Direksi

Perseroan menetapkan bahwa Direksi memiliki tanggung jawab yaitu:

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan.
- Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
- Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik (*good corporate governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
- Direksi wajib menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan.
- Direksi berkewajiban menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal, audit eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintah lainnya.

- Direksi wajib memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan Direksi lainnya dan mendukung peran Direksi sebagai organ pengawas.
- Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Berikut ini adalah ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab dari anggota Direksi Perseroan:

Nama	Jabatan dan Ruang Lingkup Pekerjaan	Tanggung Jawab
Hawanto Hartono	Direktur Utama	Tanggung jawab Direktur Utama adalah melakukan fungsi Pengelolaan dan koordinasi kegiatan Direksi. Direktur Utama membawahi Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Informasi dan Teknologi dan Divisi Pengawasan Internal.
Ailis Limarto	Direktur Keuangan dan Akuntansi	Tanggung jawab Direktur Keuangan dan Akuntansi adalah melakukan fungsi Pengelolaan Perseroan dibidang keuangan dan akuntansi. Direktur Keuangan dan Akuntansi membawahi Divisi Keuangan, Divisi Akuntansi dan Pajak dan Divisi Analisa Bisnis.
Ricky Faerus	Direktur Kepatuhan	Tanggung jawab Direktur adalah melakukan fungsi Pengelolaan Perseroan dibidang kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan. Direktur Kepatuhan membawahi Satuan Kerja Kepatuhan, Sekretaris Perseroan dan Divisi Hukum.
Irawan Susatya L.	Direktur Operasional dan Manajemen Risiko	Tanggung jawab Direktur Operasional dan Manajemen Risiko adalah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang pemasaran Direktur Pemasaran membawahi Divisi Pemasaran, Divisi Promosi dan Divisi Pengembangan Produk.
Robby Tricahyo Wibowo	Direktur Pemasaran	Tanggung jawab Direktur Pemasaran adalah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang pemasaran. Direktur Pemasaran membawahi Divisi Pemasaran, Divisi Promosi dan Divisi Pengembangan Produk.

10.3. Komite Nominasi Dan Remunerasi

Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan ketentuan POJK No. 34 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perseroan Publik. Sebagaimana tercantum dalam surat No. 720/SMMF/III/2015 tanggal 17 Maret 2015 dan No. 457/SMMF/III/2016 tanggal 31 Maret 2016, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Drs. Mulabasa Hutabarat
 Anggota : Ivena Widjaja
 : Johana L. Kurniawati

Diangkat sesuai dengan POJK No.34/POJK.04/2015 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Johana Lany Kurniawati, Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Warga Negara Indonesia, 42 tahun dan diangkat sebagai anggota komite remunerasi dan nominasi sejak 31 Maret 2016 hingga saat ini. Memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Kristen Maranatha Bandung pada tahun 2001 dan saat ini sedang menempuh pendidikan Pasca Sarjana konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Memulai karirnya di Melawai Group sebagai *Coordinator Recruitment & Selection* (2001 – 2004) dan kemudian sebagai *HR Generalis* (2004 – 2010), Sejak 2011 sampai saat ini menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Sumber Daya Manusia PT Sinar Mas Multifinance.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait fungsi Nominasi paling kurang meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - a. Komposisi jabatan dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait fungsi Remunerasi paling kurang meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi;
2. Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun:
 - a. Struktur Remunerasi yang dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi dengan memperhatikan
 - Remunerasi yang berlaku pada Industri Pembiayaan dengan skala yang sama dengan Perseroan;
 - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
 - Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
 - c. Besaran atas Remunerasi;
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Melakukan evaluasi struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Total Rapat	Presentase Kehadiran
Drs. Mulabasa Hutabarat	Ketua	4x	100%
Ivena Widjaja	Anggota	4x	100%
Johana Lany Kurniawati	Anggota	4x	100%

Laporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berikut ini merupakan laporan singkat terkait kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sepanjang tahun 2017:

1. Membahas dan menetapkan kriteria menjadi Direktur dan Komisaris Perseroan;
2. Membahas dan menetapkan prosedur dan tata cara pengangkatan Direktur dan Komisaris Perseroan;

3. Membahas dan menetapkan penilaian terhadap hasil kinerja dan *talent pool* dari karyawan Perseroan pada level jabatan Kepala Divisi ke atas; dan
4. Membahas dan memberikan rekomendasi penilaian Anggota Direksi dan Calon Anggota Direksi.

Total Nominasi dan Remunerasi pada 31 Desember 2019 terhadap Dewan Komisaris adalah nihil sedangkan nilai remunerasi terhadap Direksi adalah sebesar Rp16.061 juta. Penentuan nilai remunerasi ini telah mempertimbangkan pencapaian keberhasilan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Tidak ada kontrak terkait Imbalan Kerja setelah masa kerja berakhir dari Dewan Komisaris dan Direksi.

10.4. Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan POJK No.55 Tahun 2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk dan menyusun Piagam Komite Audit pada tanggal 25 Februari 2015. Perseroan telah menunjuk Mulabasa Hutabarat sebagai Ketua Komite Audit serta Yuli Soedargo sebagai anggota Komite Audit, sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sinar Mas Multifinance No.117/SMMF/IV/2015 tertanggal 17 Maret 2015 dan Theophylus Hartono sebagai anggota Komite Audit sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sinar Mas Multifinance No.675/SMMF/XI/2016 tertanggal 24 November 2016.

Yuli Soedargo, Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 61 tahun dan diangkat sebagai anggota komite audit sejak 4 Desember 2012 hingga saat ini. Meraih gelar MBA, AGSM tahun 1980 dari University of New South Wales, Australia. Memulai karirnya sebagai Management Trainee to VP/Group Head Corp Banking Bank Of America cabang Jakarta (1981 - 1988). Pada tahun 1988 sampai dengan 1993 menjalankan usaha sendiri (wiraswasta). Kemudian bergabung dengan Kalbe Group sebagai Direktur Keuangan (1993 - 1995), Managing Director PT Bank Internasional Indonesia Tbk Tbk (1995 - 1999), Head of Banking Relations/Internal Control Asia Pulp & Paper Co. Ltd. (1999 - 2003) dan Managing Director & CFO PT Energi Mega Persada Tbk dan PT Energi Timur (2003-2009).

Theophylus Hartono, Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 52 tahun dan diangkat sebagai anggota komite audit sejak 24 November 2016 hingga saat ini. Memperoleh gelar *Bachelor of Science* jurusan Manajemen Bisnis dari GS Fame Institute of Business, Jakarta pada tahun 1991. Memulai karirnya pada PT Inti Global Investama (1987 - 1989) sebagai *Account Executive*. Kemudian bergabung dengan PT Bank Modern Tbk (1989 - 1995) sebagai Kepala Bagian Treasury, PT Transpacific Mutual Finance (1995 - 2000) sebagai Presiden Direktur, PT Transpacific Securindo (1995 - 2005) sebagai Kepala Bagian Fixed Income, PT Transpacific Investama (1997 - 2002) sebagai Presiden Direktur, PT Transpacific Mutual Capital (1998 - 2000) sebagai Presiden Direktur, PT Aimity Financial Group (2002 - 2006) sebagai Financial Advisor, PT Transpacific Finance (2006 - 2013) sebagai Presiden Direktur, PT Spring Energy Indonesia Geothermal (2007 - sekarang) sebagai Presiden Direktur, PT Transpacific General Insurance (2007 - 2011) sebagai Presiden Komisaris, PT Multicor Life Insurance (2008 - 2011) sebagai Presiden Komisaris, PT Bangun Bejana Baja (2008 - sekarang) sebagai Komisaris, PT Intershop Prima Center (2012 - sekarang), PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk (2012 - sekarang) sebagai Komisaris Independen.

Berdasarkan POJK No.55 Tahun 2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang isinya antara lain memuat pembentukan dan pengangkatan komite audit serta fungsi, tugas kewenangan dan tanggung jawab komite audit.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- a. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;

- b. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
- e. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan; dan
- h. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Total Rapat	Presentase Kehadiran
Mulabasa Hutabarat	Ketua Komite Audit	4	100%
Theophylus Hartono	Anggota Komite Audit	4	100%
Yuli Soedargo	Anggota Komite Audit	4	100%

Laporan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melakukan beberapa aktivitas yang dibagi menjadi beberapa fungsi, yaitu:

- **Informasi Keuangan**
Komite Audit secara seksama memberikan perhatian serta melakukan kajian terhadap laporan keuangan tahunan dan kuartalan Perseroan, untuk meneliti tingkat kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan legal dan standar pelaporan keuangan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Prinsip Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, serta prinsip-prinsip pengendalian internal sehingga menyakini bahwa situasi keuangan dan ekuitas Perseroan telah mencerminkan tata kelola Perseroan yang baik.
- **Audit Eksternal**
Kantor Akuntan Mirawati Sensi Idris dari grup Moore Stephens International tetap dipertahankan sebagai Auditor Eksternal Independen yang melakukan audit Perseroan pada tahun 2019. Komite Audit melakukan kajian terhadap laporan keuangan hasil audit, membahasnya dengan auditor eksternal independen dimaksud dan menilai bahwa penyampaian laporan keuangan Perseroan memenuhi aspek integritas.
- **Kesimpulan**
Dilandasi tanggung jawab serta berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit tidak menemukan issue yang signifikan untuk dilaporkan. Komite Audit meyakini integritas dan transparansi laporan keuangan regular serta efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.

10.5. Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan POJK No.56 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Perseroan telah membentuk dan menyusun Piagam Unit Audit Internal dan Unit Audit Internal pada tanggal 30 Juni 2015. Berdasarkan Surat Keputusan No.062/SMMF-DIR/XI/2017 tertanggal 6 November 2017, susunan keanggotaan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Ketua : David Kurniawan
Anggota : Stephen Martin
 : Achmad Afriyadi
 : Abdul Muiz
 : Safri Purba
 : Tehmi Tommy Tjahyono
 : Samuel Fransiskus
 : Daniel Eka Putra
 : Andy
 : Dimas Catur Aji
 : Jason Michael Kendal
 : Daniel Eka Putra
 : Michael Anugerah Simorangkir
 : Fristel Andrianus
 : Yohanes Baptista Gawi
 : Puguh Harya Kusuma
 : David Julian Nggebu

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, antara lain:

- a) Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkordinasi dengan komite audit Perseroan.
- b) Melakukan spesial audit atas permintaan dari manajemen.
- c) Menggunakan analisa resiko untuk mengembangkan rencana audit.
- d) Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- e) Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem.
- f) Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan.
- g) Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan PT Sinar Mas Multifinance dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen,
- h) Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya.
- i) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.
- j) Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

10.6. Sekretaris Perseroan

Untuk memenuhi ketentuan POJK No.35 Tahun 2014 tentang Pembentukan Sekretaris Perseroan, Direksi Perseroan telah menyetujui pengunduran diri Nyonya Lila Surjati dan menunjuk serta dan mengangkat Ricky Faerus untuk menjabat sebagai Sekretaris Perseroan Perseroan, berdasarkan Keputusan Direksi PT Sinar Mas Multifinance No.547/SMMF/VII/2017 efektif terhitung sejak tanggal 1 November 2017 berdasarkan surat Keputusan Direksi PT Sinar Mas Multifinance tertanggal 23 Oktober 2017. Sekretaris Perseroan memiliki tugas-tugas antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya; dan

4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat.

Berikut adalah informasi mengenai Sekretaris Perseroan :

Nama : Ricky Faerus
Nomor Telepon : (021) 3190 2888
Nomor Faksimili : (021) 3190 3589
E-mail : corporate.secretary@simasfinance.co.id

10.7. Komite Manajemen Risiko

Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 /SEOJK.05/2016 Tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Komisaris tanggal 17 Maret 2015. Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Ketua : Mulabasa Hutabarat
Anggota : Ivena Widjaja

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko adalah :

- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko Perseroan
- Melakukan kajian risiko terhadap setiap rencana pengembangan usaha Perseroan
- Melakukan analisa terhadap seluruh risiko yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan.
- Memberikan usulan terhadap pengawasan risiko Perseroan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Komite Manajemen Risiko selama tahun 2019 adalah sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2019, Komite Manajemen Risiko telah melakukan fungsi pengawasan terhadap manajemen risiko Perseroan melalui pengawasan aktif terhadap setiap kebijakan bisnis Perseroan. Pengawasan aktif juga dilakukan melalui kegiatan kunjungan kerja dan rapat dengan Direksi Perseroan.

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

10.8. Komite Tata Kelola

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Tata Kelola Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Komite Tata Kelola Perseroan bertanggung jawab langsung kepada direksi. Susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Mulabasa Hutabarat
Anggota : Ivena Widjaja

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perseroan adalah:

- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perseroan
- Melakukan kajian terhadap penerapan Tata Kelola Perseroan
- Memberikan usulan terhadap penerapan Tata Kelola Perseroan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Komite Tata Kelola Perseroan bertemu sebanyak 4 kali pada tahun 2019 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Selama tahun 2019, Komite Tata Kelola telah melakukan fungsi pengawasan terhadap Tata Kelola Perseroan melalui pengawasan aktif terhadap setiap kebijakan Tata Kelola Perseroan. Pengawasan aktif dilakukan melalui kegiatan kunjungan kerja dengan Direksi Perseroan.

Komite Tata Kelola bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

10.9. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah

Luqyan Tamanni : Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan tanggal
KTP No. 3175100607720007 6 Oktober 2017, dinyatakan lulus berdasarkan Penetapan Hasil
Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Dewan Pengawas
Syariah PT. Sinar Mas Multifinance

10.10. Sistem Pengendalian Internal dan Pengelolaan Risiko

Perseroan melakukan pengendalian internal di bawah pengawasan dan partisipasi aktif dari manajemen Perseroan termasuk direktur Perseroan. Perseroan melakukan pengawasan dan pengendalian internal terhadap semua aspek Perseroan yaitu keuangan, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi informasi.

Perseroan mengimplementasikan manajemen risiko menjadi efektif dan pro aktif dengan langkah-langkah yang dilakukan:

- Mengidentifikasi risiko yang terjadi pada Perseroan;
- Melakukan penilaian risiko yang teridentifikasi;
- Menerapkan langkah-langkah dalam pengelolaan risiko;
- Mengurangi atau menanggulangi setiap risiko yang ada; dan
- Mengevaluasi dari penanggulangan risiko yang dikelola dan yang akan terjadi.

11. TANGGUNG JAWAB SOSIAL (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY/CSR)

Sebagai bagian dari komunitas, Perseroan juga memiliki tanggung jawab kepada masyarakat dan karyawan yang juga telah berperan bagi pertumbuhan Perseroan. Tanggung jawab sosial Perseroan merupakan bagian aktif Perseroan dalam rangka memenuhi tanggung jawab nya terhadap pengembalian dari aktifitas usaha Perseroan kepada lingkungan hidup, ketenagakerjaan, lingkungan hidup, dan konsumen. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas tanggung jawab sosial Perseroan untuk menjaga keseimbangan kinerja Perseroan dengan aspek sosial keberadaan Perseroan.

Perseroan aktif dalam melakukan CSR di bidang Lingkungan Hidup untuk tahun 2019. Hal ini dilakukan sesuai dengan Keputusan Direksi melalui Surat Edaran No.113/SE/PRES DIR-SMMF/XII/2015 tentang Tanggung Jawab Sosial Perseroan Bidang Lingkungan Hidup. Kegiatan CSR bidang Lingkungan Hidup yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2015 dilakukan pada seluruh jaringan usaha Perseroan. Bentuk kegiatan CSR 2019 yang dilakukan Perseroan meliputi:

- Penghematan Energi Listrik
Kegiatan CSR Lingkungan Hidup ini dilakukan dengan melakukan kegiatan penghentian penggunaan lampu penerangan pada seluruh jaringan usaha Perseroan pada pukul 12.00 -13.00 waktu lokal.
- Pemanfaatan Daur Ulang
Kegiatan CSR Lingkungan Hidup ini dilakukan dengan penggunaan kertas bekas untuk kepentingan internal Perseroan atau komunikasi yang bersifat informal dan pengarsipan dokumen Perseroan.
- Penggunaan Layanan *Teleconference*
Kegiatan CSR Lingkungan Hidup ini dilakukan dengan menggunakan layanan *teleconference* untuk kegiatan rapat pada jaringan usaha Perseroan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kegiatan CSR Lingkungan Hidup untuk mengurangi penggunaan kendaraan dinas Perseroan yang juga akan mengurangi penggunaan bahan bakar kendaraan operasional Perseroan.

Seluruh bentuk kegiatan CSR Lingkungan Hidup dilakukan sebagai tindakan aktif yang bersifat pengurangan atau penghematan terhadap hal-hal yang membebani Lingkungan Hidup. Sesuai dengan kerangka yang CSR Lingkungan Hidup yang demikian. maka Perseroan tidak memiliki alokasi anggaran khusus untuk CSR Lingkungan Hidup.

CSR Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial Perseroan dalam praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, maka Perseroan menjalankan beberapa program yang berdasarkan pada kebijakan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang mendukung beberapa hal yang menjadi bagian pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan dalam praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional, memperhatikan kesetaraan gender dan kesempatan kerja didalam seluruh jenjang Perseroan. Sebagian kegiatan usaha Perseroan yang banyak diisi oleh kegiatan yang memiliki risiko terhadap pelaksanaan kegiatan operasional yang cukup tinggi, namun Perseroan tetap memberikan ruang dan kesempatan bagi seluruh gender untuk mengambil peran dalam pelaksanaan kegiatan operasional tersebut. Perseroan membuka peluang bagi seluruh gender untuk menjadi pegawai Perseroan pada tingkatan apapun didalam Perseroan.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Didalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, maka Perseroan memiliki sarana untuk menunjang pelaksanaan kerja. Perseroan memastikan bahwa seluruh sarana kerja Perseroan memenuhi unsur keselamatan kerja dan mampu menunjang kinerja karyawan Perseroan. Sarana utama bagi kegiatan usaha Perseroan harus mampu memberikan kemampuan bagi karyawan Perseroan untuk berkarya dan membantu proses kegiatan usaha Perseroan. Didalam hal ini terkandung unsur keselamatan yang perlu untuk terus ditingkatkan sebagai bagian pemenuhan tanggung jawab Perseroan dalam praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.

Tingkat Perpindahan Karyawan

Perseroan memiliki perhatian penuh terhadap tingkat perpindahan karyawan. Perseroan melihat bahwa hubungan antara Perseroan dan karyawan dapat dilihat dari tingkat perpindahan karyawan. Perseroan memandang bahwa karyawan merupakan aset penting dalam membangun keberlanjutan Perseroan dimasa datang. Dalam hubungan dengan karyawan, Perseroan memandang bahwa azas keadilan dalam hal imbal balik menjadi hal yang mendukung dalam terjadinya hubungan Perseroan dan karyawan yang baik sehingga mendorong tingkat perpindahan karyawan yang rendah. Tahun 2019, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebesar 6.029 karyawan mengalami penurunan 11% dari tahun 2018 sebesar 6.789 karyawan. Perseroan melihat kenaikan jumlah karyawan ini menunjukkan tingkat perpindahan karyawan yang rendah. Perseroan melihat bahwa hal ini menunjukkan tanggung jawab Perseroan kepada karyawan telah terpenuhi dalam mendukung hubungan yang baik antara karyawan dan Perseroan.

Pendidikan Dan Pelatihan

Perseroan melihat peningkatan pada kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan dilakukan dengan pemberian latihan dan pendidikan bagi karyawan Perseroan. Program yang telah dijalankan oleh Perseroan adalah program pendidikan Management Trainee dengan berbagai jenjang mulai dari *Basic Training Program* (BTP), *Intermediate Training Program* (ITP) sampai *Advance Training Program* (ATP). Selain itu, Perseroan juga menjalankan program sertifikasi yaitu sertifikasi profesi penagihan, sertifikasi dasar manajerial dan sertifikasi manajemen risiko. Sertifikasi dilakukan sebagai wujud kepatuhan Perseroan pada Pasal 50 POJK No.29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perseroan Pembiayaan. Sertifikasi diharapkan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Perseroan terutama bagian penagihan dan tim manajerial Perseroan.

Remunerasi

Remunerasi adalah bagian penting dalam tanggung jawab Perseroan kepada karyawan. Remunerasi yang sesuai menunjukkan tingkat keseriusan Perseroan dalam memberikan kesejahteraan kepada

karyawan. Sepanjang 2019, Perseroan telah memberikan remunerasi sebesar Rp 435.410 juta, mengalami kenaikan 5,74% dari tahun 2018. Didalam remunerasi karyawan, Perseroan telah menetapkan beberapa imbal balik yang harus diterima oleh karyawan Perseroan yaitu : tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya, hadiah, dan hal lain yang dianggap perlu untuk memberikan kesejahteraan bagi karyawan. Kenaikan remunerasi tahunan Perseroan juga memperhatikan penyesuaian inflasi dan biaya hidup di masing-masing jaringan kerja Perseroan. Hal ini untuk tetap menjaga daya beli karyawan Perseroan sehingga karyawan Perseroan tetap berada pada koridor layak dan mampu memberikan keahlian dalam mendukung kinerja Perseroan tanpa ada kekhawatiran terhadap tidak terpenuhinya kebutuhan dasar karyawan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menetapkan bahwa permasalahan ketenagakerjaan harus memiliki mekanisme penyelesaian yang sesuai dan mampu menyelesaikan permasalahan antara Perseroan dengan karyawan. Perseroan memiliki mekanisme penyelesaian secara internal yang didasari musyawarah untuk menyelesaikan permasalahan karyawan. Perseroan terus mengupayakan agar penyelesaian pada tingkatan ini dapat menyelesaikan seluruh permasalahan, namun jika permasalahan karyawan sampai pada tahapan tidak terselesaikan melalui mekanisme permusyawaratan, maka Perseroan menetapkan permasalahan karyawan diselesaikan pada Pengadilan Hubungan Industrial. Permasalahan karyawan merupakan hal yang perlu penanganan khusus dikarenakan Perseroan memandang bahwa hubungan karyawan dengan Perseroan seharusnya berada pada tingkatan yang saling menguntungkan. Perseroan selalu berupaya untuk mengurangi permasalahan dengan karyawan untuk menjaga kinerja optimal karyawan dan Perseroan.

CSR Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan kembali melanjutkan kebijakan *corporate social responsibility* untuk bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan yang pertama kali dilakukan pada tahun 2014. Program CSR Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Kerja Perseroan memiliki tujuan yaitu Perseroan ingin berpartisipasi aktif dalam pengembangan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi karyawan Perseroan.

Perseroan melihat bahwa karyawan merupakan komponen penting dalam keberlangsungan usaha Perseroan. Bagi Perseroan, karyawan merupakan roda penggerak utama usaha Perseroan sehingga sinergi dan harmonisasi antara Perseroan dan karyawan perlu dijaga. Selain itu, jaringan operasional Perseroan yang tersebar luas diseluruh Indonesia menjadi tantangan dalam upaya sinergi dan harmonisasi tersebut, sehingga keberadaan kegiatan CSR Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi salah satu upaya mendorong sinergi dan harmonisasi yang baik antara Perseroan dan karyawan.

Perseroan memfokuskan kegiatan CSR Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan pada pemberian bantuan beasiswa pendidikan kepada siswa-siswi anak karyawan Perseroan. Bagi Perseroan, bidang pendidikan dipilih karena keyakinan Perseroan bahwa pendidikan merupakan pondasi utama untuk mencerdaskan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dana CSR Beasiswa Sinar Mas Multifinance

Total dana yang disalurkan untuk kegiatan CSR Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja sepanjang tahun 2019 adalah sebesar Rp219 juta dengan perincian sebagai berikut:

Program Dukungan Kegiatan Mahasiswa

Perseroan melakukan kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan tujuan membantu pendidikan melalui beasiswa. Kegiatan ini dilakukan dan diberikan kepada siswa berprestasi dari para putra-putri dari karyawan Perusahaan. Perseroan berharap melalui kegiatan ini, akan memunculkan kader muda yang memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Selain itu juga Perusahaan mengadakan kegiatan CSR dengan mengadakan bakti sosial sembako murah dalam rangka meringankan masyarakat disekitar kantor cabang perusahaan.

Jenis pelatihan yang dilakukan oleh Perseroan dikelompokkan berdasarkan kepentingan masing-masing karyawan yaitu sebagai berikut:

1. Pelatihan dasar yang harus diikuti oleh setiap karyawan, seperti orientasi karyawan baru, pelatihan nilai-nilai pokok Perseroan dan lainnya.
2. Pelatihan fungsional yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan teknis untuk suatu fungsi pekerjaan.
3. Pelatihan kualifikasi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan yang akan menduduki sebuah posisi atau jabatan yang lebih tinggi (promosi).
4. Pelatihan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan karyawan yang berhubungan dengan industri Perseroan dan area pekerjaan setiap karyawan.
5. Pelatihan kepemimpinan yang bertujuan untuk memperkuat aspek kepemimpinan bagi karyawan tingkat penelia keatas.

Selain menerima gaji yang telah sesuai dengan standar Upah Minimum Regional (UMR), insentif dan kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan seperti yang tersebut diatas, Perseroan juga memberikan fasilitas dan tunjangan berupa :

1. Fasilitas transportasi berupa kendaraan dinas untuk karyawan tingkat manajerial
2. Penggantian biaya bensin dan tunjangan uang makan
3. Penggantian biaya pemakaian telepon seluler untuk karyawan operasional dan manajerial
4. Tunjangan hari raya untuk seluruh karyawan
5. Tunjangan nikah dan duka
6. Bonus tahunan diberikan kepada karyawan yang bersangkutan berdasarkan hasil usaha Perseroan.
7. Program Asuransi Tenaga Kerja mencakup:
 - a. Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) Ketenagakerjaan
 - b. Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) Kesehatan
8. Asuransi kesehatan bagi seluruh karyawan setelah menjadi karyawan tetap.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 6.019 karyawan dan saat ini Perseroan tidak mempekerjakan Tenaga Kerja Asing dan tidak memiliki serikat pekerja.

Berikut ini adalah uraian mengenai komposisi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak termasuk Direksi dan Komisaris per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 menurut jenjang jabatan, tingkat pendidikan, usia dan status kerja :

a. Perseroan

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Jabatan	31 Desember	
	2019	2018
Manager	440	562
Supervisor	266	2.494
Staf	5.313	3.723
Jumlah	6.019	6.789

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan	31 Desember	
	2019	2018
Pasca Sarjana (S2)	10	24
Sarjana (S1)	2.549	2.728
Sarjana Muda / Diploma	579	691
SMA atau sederajat	2.881	3.346
Jumlah	6.019	6.789

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Usia	31 Desember	
	2019	2018
≥ 50 tahun	24	27
40-49 tahun	476	537
30-39 tahun	2.682	3.025
≤ 29 tahun	2.837	3.200
Jumlah	6.019	6.789

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Status	31 Desember	
	2019	2018
Tetap	425	481
Tidak Tetap	5.594	6.308
Jumlah	6.019	6.789

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama

Status	31 Desember	
	2019	2018
Pemasaran	2.535	2.861
Operasional	983	1.107
Penagihan	2.100	2.368
Human Resources (HR) dan General Affair (GA)	52	59
Keuangan dan Akuntansi	114	128
Manajemen Risiko	4	4
Audit Internal	23	26
Legal	5	6
Teknologi Informasi (IT)	69	78
Satuan Kerja Lainnya	134	151
Jumlah	6.019	6.789

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Lokasi

Status	31 Desember	
	2019	2018
Jawa Barat	1.771	1.997
Banten	9	10
Daerah Khusus Ibukota Jakarta	171	192
Daerah Istimewa Yogyakarta	34	38
Jawa Tengah	570	644
Jawa Timur	562	636
Bengkulu	33	37
Jambi	146	164
Nanggroe Aceh Darussalam	29	33
Sumatera Utara	281	316
Sumatera Barat	156	176
Riau	85	96
Sumatera Selatan	264	297
Kepulauan Bangka Belitung	101	114
Kepulauan Riau	92	107
Lampung	52	59
Kalimantan Selatan	157	177
Kalimantan Barat	78	88
Kalimantan Timur	71	80
Kalimantan Tengah	176	198
Kalimantan Utara	-	-
Sulawesi Tengah	83	94
Sulawesi Selatan	118	133

Status	31 Desember	
	2019	2018
Sulawesi Utara	188	212
Gorontalo	72	81
Sulawesi Barat	32	36
Sulawesi Tenggara	63	71
Nusa Tenggara Barat	182	205
Bali	175	197
Nusa Tenggara Timur	95	107
Maluku	21	24
Maluku Utara	20	22
Papua	107	120
Papua Barat	25	28
Jumlah	6.019	6.789

b. PT ASURANSI SIMAS INSURTECH (PERUSAHAAN ANAK)

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Jabatan	31 Desember	
	2019	2018
Direktur	4	3
Manager	4	5
Supervisor	4	3
Staf	17	17
Jumlah	29	28

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan	31 Desember	
	2019	2018
Pasca Sarjana (S2)	3	2
Sarjana (S1)	26	24
Sarjana Muda / Diploma	-	-
SMA atau sederajat	-	2
Jumlah	29	28

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Usia	31 Desember	
	2019	2018
≥ 50 tahun	1	1
40-49 tahun	7	6
30-39 tahun	7	3
≤ 29 tahun	14	18
Jumlah	29	28

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Status	31 Desember	
	2019	2018
Tetap	12	12
Tidak Tetap	17	16
Jumlah	29	28

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama

Status	31 Desember	
	2019	2018
Pemasaran	12	12
Operasional	-	1
Penagihan	2	-
Human Resources (HR) dan General Affair (GA)	-	-
Keuangan dan Akuntansi	2	5
Manajemen Risiko	-	-
Audit Internal	-	-
Legal	1	1
Teknologi Informasi (IT)	2	1
Satuan Kerja Lainnya:		
Direksi	4	3
Reasuransi	-	1
Penjaminan	4	3
Lain-lain	2	1
Jumlah	29	28

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Lokasi

Status	31 Desember	
	2019	2018
Daerah Khusus Ibukota Jakarta	29	28
Jumlah	29	28

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat pegawai yang memiliki keahlian khusus di bidangnya. Tidak ada perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan dan Perusahaan Anak termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan dan Perusahaan Anak oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Perizinan Sehubungan Dengan Ketenagakerjaan

- BPJS Kesehatan telah dibayarkan oleh Perseroan untuk
 - bulan Februari 2020 sebesar Rp839.064.348,-
 - bulan Maret 2020 sebesar Rp835.986.601,-
 - bulan April 2020 sebesar Rp733.513.168,-
 BPJS Ketenagakerjaan telah dibayarkan oleh Perseroan untuk
 - bulan Februari 2020 sebesar Rp1.539.251.263,-
 - bulan Maret 2020 sebesar Rp1.533.438.522,-
 - bulan April 2020 sebesar Rp1.533.438.522,-
- Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No.KEP.81/PHIJSK-PK/PP/I/2019 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Sinar Mas Multifinance. Peraturan Perusahaan ini berlaku hanya 2 (dua) tahun yaitu sejak 21 Januari 2019 s/d 20 Januari 2021.
- Bukti Laporan Ketenagakerjaan pada Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kotamadya Jakarta Selatan dengan No. Pelaporan 10350.20190724.0002 tanggal 24 Juli 2019. Perseroan berkewajiban untuk mendaftar kembali pada tanggal 24 Juli 2020 sebagaimana dimaksud pada Pasal 6 ayat (2) Undang-undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan

4. Wajib Laport Ketenagakerjaan Cabang Perseroan:

No.	Cabang	Alamat	No. Pendaftaran	Tgl Pendaftaran	Tgl Kembali	Jumlah
1.	JAKARTA SELATAN	Jl. RS Fatmawati No.15, Ruko Graha Cipete Indah Blok B/22, Jakarta Selatan.	12420 20200527 0001	27-05-2020	27-05-2021	15
2.	JAKARTA PUSAT	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E 5-6, Jl. Letjen. Suprpto, Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat.	10640 20200527 0001	27-05-2020	27-05-2021	18
3.	BOGOR	Jl.Achmad Adhawijaya No.77, Tegal Gundil, Bogor Utara, Bogor	16152 20200526 0002	26-05-2020	26-05-2021	205
4.	BANDUNG	Jl. Abdul Rivai No.2, Bandung, Kec. Bandung Wetan, Kel. Tamansari, Bandung.	40171 20200526 0001	26-05-2020	26-05-2021	70
5.	SURABAYA	Jl. Diponegoro No. 64, Gedung Bank Sinar Mas Lt. 4, Surabaya.	6024101186272020 11 2-2020-05-2020	20-05-2020	20-05-2021	51
6.	MALANG	Gedung Bank Sinar Mas Lt. 1, Jl. BasukiRachmat No. 58, Kel. Kauman, Kec. Klojen, Malang.	65119 02 18648 2020 11 1-26-05-2020	26-05-2020	26-05-2021	34
7.	CIREBON	Jl. Dr.Wahidin Sudirohusodo Nomor 29, Kel. Sukapura, Kec. Kejaksan, Kota Cirebon, Provinsi Jawa Barat.	45212 20190712 0002	27-11-2019	27-11-2020	89
8.	SEMARANG	Sultan Agung Shop House Kav.9 Jalan Sultan Agung Nomor 104-106, Kelurahan Wonotingal, Kecamatan Candisari, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.	50254 20200526 0001	26-05-2020	26-05-2021	53
9.	YOGYAKARTA	Jl. Ring Road Utara RT 28/16, Condongcatur, Sleman.	55283 20200526 0001	26-05-2020	26-05-2021	29
10.	PEKALONGAN	Gedung Bank Sinar Mas, Jl. Dr. Cipto Nomor 39, Kel. Keputran, Kec. Pekalongan Timur, Pekalongan.	51122 20200522 0001	22-05-2020	22-05-2021	25
11.	MANADO	Jl. Sam Ratulangi Nomor 18, Manado.	95111 20200527 0001	27-05-2020	27-05-2021	3
12.	BANDA ACEH	Jl. Dr. Muhammad Hasan Nomor 330, Desa Blang Cut, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh.	23245 20200526 0001	26-05-2020	26-05-2021	19
13.	PALEMBANG	Jl. Basuki Rahmat No. 776, Kelurahan Ario Kemuning, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.	234/05/2020	23-05-2020	23-05-2021	117
14.	MAGELANG	Ruko Metro Square Blok F-1, Jl. Mayjend Bambang Soegeng, Desa Mertoyudan, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.	56114 20200527 0001	27-05-2020	27-05-2021	30
15.	KEDIRI	Gedung Bank Sinar Mas Lt.3, Jl. Erlangga No.32-34, Kel. Ngadirejo, Kediri.	64112 03 18644 2020 11 5-22-05-2020	22-05-2020	22-05-2021	29

No.	Cabang	Alamat	No. Pendaftaran	Tgl Pendaftaran	Tgl Kembali	Jumlah
16.	TASIKMALAYA	Jl. Sutisna Senjaya Nomor 65, Kelurahan Lengkong sari, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.	765	09-12-2019	06-09-2020	64
17.	KARAWANG	Gedung Bank Sinar Mas, Lt.3, Jl.Kertabumi No.18 A, Karawang.	41314 20200526 0001	26-05-2020	26-05-2021	90
18.	KUDUS	Ruko Ahmad Yani Kav.16, Jl. Ahmad Yani, Kel. Panjunan, Kec. Kota, Kab. Kudus.	59317 20200527 0002	27-05-2020	27-05-2021	27
19.	MEDAN	Jl. Mangkubumi Nomor 18, Medan.	20151 20200527 0001	27-05-2020	27-05-2021	110
20.	TANGERANG	Ruko Golden Boulevard Blok G1 No. 6-7, BSD City, Jl.Pahlawan Seribu, Kel. Lengkong Karya, Kec. Serpong Utara, Tangerang Selatan.	15320 20200528 0001	28-05-2020	28-05-2021	15
21.	DEPOK	Komplek ITC Depok Nomor 18, Jl. Margonda Raya Nomor 56, Depok.	16431 20200526 0001	26-05-2020	26-05-2021	48
22.	GARUT	Jl. Cileduk Nomor 180, Kel. Kota Kulon, Kec. Garut, Garut.	44183 20200527 0001	27-05-2020	27-05-2021	89
23.	PONTIANAK	Jl. AdiSucipto No. 10, RT. 003 / RW. 015, Pontianak	983	27-05-2020	27-05-2021	39
24.	PEKANBARU	Jl. Riau No.105, Kelurahan Padang Terubuk, Kecamatan Senapelan, Pekanbaru.	28155.64922.20190729.1-001	30-07-2019	30-07-2020	96
25.	JAMBI	Jl. Hayam Wuruk No. 147, Kelurahan Talang Jauh, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi, Provinsi Jambi.	36133 20200526 0001	26-05-2020	26-05-2021	35
26.	PADANG	Jl. Damar No.67, Padang Barat, Padang.	25112 20200526 0003	26-05-2020	26-05-2021	48
27.	MOJOKERTO	Jl. Empu Nala Nomor 85, Kelurahan Balongsari, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.	61314 01 18642 2020 11 2-22-05-2020	22-05-2020	22-05-2021	32
28.	PURWOKERTO	Jl. S.Parman Nomor 77, RT 05 / RW 03, Purwokerto	53131 64922 20200523 1 001	26-05-2020	26-05-2021	36
29.	SOLO	Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 163, Kel. Kepatihan Wetan, Kec. Jebres Solo	57129 20200526 0004	26-05-2020	26-05-2021	30
30.	TEGAL	Ruko Nirmala Estate No. 7A, Jl. Yos Sudarso Nomor 20, Tegal.	52121 20200527 0001	27-05-2020	27-05-2021	34
31.	DENPASAR	Jl. Tantular No.8 Renon, Denpasar	80226 20200527 0001	27-05-2020	27-05-2021	
32.	KUPANG	Jl. Flores No.8, RT.012 / RW.003, Kelurahan Fatubesi, Kecamatan Kupang Utara, Kabupaten Kupang.	85226 20200526 0001	26-05-2020	26-05-2021	27
33.	BANDAR LAMPUNG	Jl. Ikan Hiu No.3 Teluk Betung, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.	01389/WL/V.07/2020	06-05-2020	06-05-2021	38
34.	MAKASSAR	Jl. Pengayom No.182, Komplek Panakukang Mas, Kel. Masale, Kec. Panakkukang, Makassar.	01722	26-05-2020	01-05-2021	48

No.	Cabang	Alamat	No. Pendaftaran	Tgl Pendaftaran	Tgl Kembali	Jumlah
35.	RANTAU PRAPAT - LABUHAN BATU	Jl. Imam Bonjol No.4 C, Rantau Prapat, Labuhan Batu, Sumatera Utara.	21421 20200526 0001	26-05-2020	26-05-2021	32
36.	JEMBER	Jl. Ahmad Yani No.86, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.	68118 05 18643 2020 11 6-22-05-2020	22-05-2020	22-05-2021	50
37.	MATARAM	Jl. Pejangkik Nomor 24, Kelurahan Mataram Barat, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat.	591 (2)	28-05-2020	28-05-2021	41
38.	LUBUK LINGGAU	Jl. Yos Sudarso No.12, Kelurahan Marga Rahayu, Kecamatan Lubuk Linggau Selatan II, Provinsi Sumatera Selatan.	063/2020	18-03-2020	18-03-2021	72
39.	SAMARINDA	Jl. AW. Syahrani No.29, Kel. Air Hitam, Kec. Samarinda Ulu.	75127 20200526 0001	26-05-2020	26-05-2021	28
40.	PANGKAL PINANG	Jl. Sukarno Hatta Km.5, No.17, RT 14 / RW 05, Kel. Dul, Kec. Pangkalan Baru, Kab. Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung	33684 20200526 0006	26-05-2020	26-05-2021	46
41.	BALIKPAPAN	Jl. Jend. Sudirman No. 1B – 1C, Gedung Bank Sinar Mas Lt. 3, Balikpapan	76131 20200527 0001	27-05-2020	27-05-2021	27
42.	BENGKULU	Jl. Jati No.16, kelurahan Sawah Lebar, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu.	38223 20200527 0001	27-05-2020	27-05-2021	27
43.	SUKABUMI	Jl. R.A Kosasih Nomor 118, RT 02 / RW 02, Kelurahan Subang Jaya, Kecamatan Cikole, Sukabumi.	43116 20200528 0001	28-05-2020	28-05-2021	61
44.	GIANYAR	Jl. Patih Jelantik Nomor 92, Kelurahan Beng, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali.	Tutup merger ke cabang denpasar			
45.	TULUNGAGUNG	Jl. I Gusti Ngurah Rai Nomor 63, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.	66218 02 18639 2020 11 3-22-05-2020	22-05-2020	22-05-2021	20
46.	SELONG - LOMBOK TIMUR	Jl. TGKH Zainudin Abdul Madjid Nomor 67, Kelurahan Pancor, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat.	83611 20200527 0001	27-05-2020	27-05-2021	38
47.	SINGARAJA - BULELENG	Jl. Ngurah Rai Nomor 8A Singaraja, Kelurahan Kendran, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.	81112 20200527 00002	27-05-2020	27-05-2021	30
48.	PRABUMULIH	Jl. Jend. Sudirman Nomor 70-71, Kel. Muara Dua, Kec. Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan.	45212 201907120002	12-07-2019	12-07-2020*	51
49.	SUBANG	Jl. Otista No.252, Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat.	41211.64922.20200523.1- 001	23-05-2020	23-05-2021	58

No.	Cabang	Alamat	No. Pendaftaran	Tgl Pendaftaran	Tgl Kembali	Jumlah
50.	PURWAKARTA	Jl. Ibrahim Singadilega No.86 B, Kel. Nagrikaler, Kec. Purwakarta, Kab. Purwakarta, Provinsi Jawa Barat.	41115 20200527 0001	27-05-2020	27-05-2021	63
51.	CIANJUR	Jl. Dr. Muwardi No.173 (Bypass), Kelurahan Bojongherang, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat.	43216.20200526.0003	26-05-2020	26-05-2021	57
52.	TANJUNG PANDAN - BELITUNG	Jl. Jend. Sudirman No. 18, RT 037/ RW 015, Kelurahan Pangkal Lalang, kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.	33412 20200526 0001	26-05-2020	26-05-2021	41
53.	PEMATANG SIANTAR	Jl. HOS Cokroaminoto No. 54, Simp. Majapahit, Kel. Melayu, Kec. Siantar Utara, Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara.	21147 20200526 0001	26-05-2020	26-05-2021	30
54.	BANJAR	Jl. Letjen Soewarto No.97, Lingkungan Gudang, RT.05 RW 04, Kelurahan Hegarsari, Kecamatan Pataruman, Kota Banjar, Provinsi Jawa Barat.	46322 20200526 0003	26-05-2020	26-05-2021	34
55.	TERNATE	Jl. Kamboja Nomor 55 A, Kelurahan Takoma, Kecamatan Kota Ternate Tengah, Provinsi Maluku Utara.	97712 20200527 0001	27-05-2020	27-05-2021	18
56.	MADIUN	Jl. Sumatera No.25, Kota Madiun	63122 03 186 37 2020 11 2-22-05-2020	22-05-2020	22-05-2021	27
57.	TANJUNG PINANG	Jl. Engku Putri No.41, kelurahan Tanjung Ayun Sakti, Kecamatan Bukit Bestari, Kota Tanjung Pinang, Provinsi Kepulauan Riau.	29122 20200527 0001	27-05-2020	27-05-2021	25
58.	DUMAI	Jl. Sultan SyarifKasim No 291, KelurahanSukajadi, KecamatanDumaiTimur, Riau.	28812 20200526 0001	26-05-2020	26-05-2021	16
59.	PALU	Jl. Masjid Raya No. 10, KelurahanLolu Utara, KecamatanPalu Selatan, Palu.	94111 20200527 0001	27-05-2020	27-05-2021	41
60.	BANJARMASIN	Jl. Haryono MT No. 40, Banjarmasin	21 81000/WL/V/NAKER-BJM/2020	27-05-2020	27-05-2021	33
61.	BATAM	KomplekRukoRaflesia Business Centre Blok F No. 1, Batam Centre, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.	29461 20200527 0001	27-05-2020	27-05-2021	49
62.	SUMEDANG	Jl. Mayor Abdurachman No 199, RT. 02 / RW. 10, Kel. Kotakaler, Kec. Sumedang Utara, Kab. Sumedang, ProvinsiJawa Barat.	45323 20200526 0001	26-05-2020	26-05-2021	40
63.	GORONTALO	Jl. HB. Jassin No 3, Kel. Limba B, Kec. Kota Selatan, Kota Gorontalo, ProvinsiGorontalo.	96115 20200526 0002	26-05-2020	26-05-2021	6

No.	Cabang	Alamat	No. Pendaftaran	Tgl Pendaftaran	Tgl Kembali	Jumlah
64.	SALATIGA	Jl. Diponegoro No. 77 J-K RukoDiponegoroBisnis Square, Kel. SidorejoLor, Kec. Sidorejo, Kota Salatiga, ProvinsiJawa Tengah.	50711 20200526 0001	26-05-2020	26-05-2021	23
65.	TUBAN	Jl. BasukiRahmad No 42, KelurahanSendangharjo, KabupatenTuban, ProvinsiJawaTimur.	62317 20200526 0001	26-05-2020	26-05-2021	20
66.	KENDARI	Jl. MT Haryono 88 A, KelurahanWawowangu, KecamatanWua-Wua, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.	93117 20200526 0001	26-05-2020	26-05-2021	28
67.	CILACAP	Jl. RE Martadinata No 192, Kel. Tambakreja, Kec. Cilacap Selatan, Kab. Cilacap, ProvinsiJawa Tengah.	53223 20200526 0003	26-05-2020	26-05-2021	22
68.	TABANAN	Jl. Ahmad Yani No.2, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali.	Tutup merger ke cabang Denpasar			
69.	MUARA BUNGO - BUNGO	Jl. M. Yamin No.32, Muara Bungo, Kel. Bungo Barat, Kec. Pasar Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi.	37211 20200526 0005	26-05-2020	26-05-2021	27
70.	GRESIK	Kartini Building Lantai 3, Jl. RA Kartini 236 Kav.7, Kec. Kebomas, Kab. Gresik, Jawa Timur.	Tutup merger ke cabang Surabaya			
71.	BANYUWANGI	Gedung Bank Sinar mas Lantai 3, Jl. Basuki Rahmat No. 61, Kel. Singotrunan, Kec. Banyuwangi, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur.	68413 05 18640 2020 11 8-22-05-2020	22-05-2020	22-05-2021	23
72.	BEKASI	Ruko Mega Kalimalang, Jl. K.H. Noer Ali No. 27-28, Kel. Pekayon Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat.	17148 20200527 0001	27-05-2020	27-05-2021	23
73.	PALANGKA RAYA	Jl. Imam Bonjol No. 19 F, Kel. Langkai, Kec. Pahandut, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.	73111 20200526 0004	26-05-2020	26-05-2021	48
74.	SIDOARJO	Ruko Graha Mutiara Delta Blok A-5, Jl. Diponegoro No. 10, Kel. Sidokumpul, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur.	61212 01 18638 2020 11 1-22-05-2020	22-05-2020	22-05-2021	38
75.	Sungai Liat	Jalan Muhidin Air Hanyut, Kec. Sungailiat, Kab. Bangka Induk	Tutup merger ke cabang pangkal pinang			
76.	Ciamis	Jalan Jenderal Sudirman No.163 RT.04 RW.02 Kel. Ciamis Kec.Ciamis Kab. Ciamis	Tutup merger ke cabang Tasikmalaya			
77.	Pangkalan Bun	Jl. Udan Said No.1 Rt.03 Kel. Baru Kec. Arut selatankab. Kotawaringin barat - pangkalan Bun	74112 20200527 0001	27-05-2020	27-05-2021	35
78.	Padang Sidempuan	Jl. Merdeka Komp. city walk Sidempuan blok C no. 10 Padang Sidempuan	560/2019	21-11-2019	21-11-2020	23
79.	Ambon	Jl. Ahmad Yani RT.001/ RW.06 Kelurahan Batu Meja, Kecamatan Sirimau - Ambon	97125 20200527 0001	27-05-2020	27-05-2021	27

No.	Cabang	Alamat	No. Pendaftaran	Tgl Pendaftaran	Tgl Kembali	Jumlah
80.	Indramayu	Jl. Jend Sudirman No. 93 Lemah Mekar Kec. Indramayu Kab. Indramayu	45212 20190712 0002	12-07-2019	12-07-2020*	51
81.	Majalengka	Jl. KH Abdul Halim No. 149 Kel Majalengka Kulon Kec Majalengka Kab Majalengka	45418	02-08-2019	02-08-2020	28
82.	BatuLicin	Jl Raya Batulicin RT/RW 001/007 Kel Sejatera Kec Simpang Empat Kab Tanah Bumbu	21 8100/WL/V/NAKER-TNB/2020	26-05-2020	26-05-2021	28
83.	Kebumen	Jl. Mayjend Sutoyo No.41 RT06/RW06 Kebumen	54316 20200526 0001	26-05-2020	26-05-2021	24
84.	Mamuju	Jl. KS Tubun Kelurahan Rimuku, Kecamatan Mamuju, Mamuju Sulawesi Barat	91515 20200526 0001	26-05-2020	26-05-2021	22
85.	Bumiayu	Jl Raya Utara No.77 Rt.001/004 Dukuh Turi Kec. Bumiayu Kab.Brebes	52273 20200526 0001	26-05-2020	26-05-2021	21
86.	Kuningan	Jl. Siliwangi Rt. 001/ Rw. 004 Cijoho Kuningan	Tutup merger ke cabang cirebon			
87.	Bukit Tinggi	Jl. A. Karim 08, Kec. Guguk Panjang, Kel. Benteng Pasar Atas, Bukit Tinggi	26113 20200526 0001	26-05-2020	26-05-2021	16
88.	Maumere	Jln. Jendral Sudirman, Waioti- Maumere-NTT	86118 20200527 0001	27-05-2020	27-05-2021	11
89.	Bima	Jl. Gajah Mada No. 6 Lt. 3 Lingkungan Karara, Kelurahan Monggonao, Kec. Mpunda, Kota BIMA, NTB	KB085	11-11-2019	11-11-2020	52
90.	Sarolangun	Jl. Lintas Sumatera Km.2 Kel. Aur Gading Kec. Sarolangun Kab. Sarolangun	37481 20200527 0001	27-05-2020	27-05-2021	24
91.	Pare-pare	Jl. vetran/pembaharuan, lingkungan ujung sabbang kec. ujung kota madia parepare sulawesi selatan	0121	10-07-2019	10-07-2020*	22
92.	Baturaja	Jl. Jend A. Yani RT 034 Kel. Baturaja Lama, Kec. Baturaja Timur, Kab. OKU - Sumsel	33/2020	22-05-2020	22-05-2021	22
93.	Cikarang	Jalan Raya Jababeka II, Ruko Metro Boulevard Kav. A/19, Desa Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi	17530 20200526 0001	26-05-2020	26-05-2021	31
94.	Praya	Jln. Soekarno Hatta, Praya	592 (2)	28-05-2020	28-05-2021	35
95.	Bitung	Jln Raya Wangurer Bitung Kecamatan Madidir Kelurahan Wangurer Timur - Manado SULUT	44112 20200526 0001	26-05-2020	26-05-2021	26
96.	Kisaran	Jl. HOS Cokroaminoto No.72C Kel.Kisaran Kota, Kec.Kota Kisaran Barat, Kab.Asahan, Kisaran	21215 20200526 0001	26-05-2020	26-05-2021	28
97.	Lahat	Jl. Mayor Ruslan III No. 29 RT 004 RW 01 Kelurahan Pasar Baru Lahat	023	26-05-2020	26-05-2021	22
98.	Bojonegoro	Jl. Untung Suropati RT.007 RW.03 Subang, Bojonegoro, Bojonegoro	62115 04 18634 2020 11 3-22-05-2020	22-05-2020	22-05-2021	29
99.	Wonogiri	Jl. Jendral Sudirman no. 221 & 223 RT 004 RW 001, Kel. Girtirto, Kec. Wonogiri, Wonogiri	57611 20200527 0001	27-05-2020	27-05-2021	20

No.	Cabang	Alamat	No. Pendaftaran	Tgl Pendaftaran	Tgl Kembali	Jumlah
100.	Sragen	Jalan Raya Sukowati No.60, Beloran RT 03/12, Sragen	57212 20200526 0001	26-05-2020	26-05-2021	21
101.	Jombang	Jl. Gatot Subroto, Mojongapit, Jombang, Jombang	61413 04 18635 2020 11 2-22-05-2020	22-05-2020	22-05-2021	22
102.	Ende	Jalan Kelimutu RT 026/009, Lingkungan Kelimutu III	86319 20200527 0001	27-05-2020	27-05-2021	27
103.	Tomohon	Jln Babe Palar kecamatan Tomohon Tengah Kelurahan Matani III	02066	26-05-2020	26-05-2021	22
104.	Klaten	Jl. Rajawali Rt 008/Rw 001 Kabupaten Klaten Tengah Klaten	57413 20200526 0001	26-05-2020	26-05-2021	23
105.	PALOPO	Jalan Kelapa, Lagaligo, Wara, Palopo	91911.64922.20200526.1.001	26-05-2020	26-05-2021	23
106.	PONOROGO	Jl. Alon Alon Timur No. 4 Kel.Mangkujaya	18675	28-05-2020	28-05-2021	19
107.	SORONG	Jl. A.Yani KLD 1 RT 06/ RW06, Kelurahan Klakublik, Kecamatan Sorong, Kota Sorong, Papua Barat	98414.202005270001	27-05-2020	27-05-2021	9
108.	JAYAPURA	PT.Sinar mas Multifinance lantai 3 Jalan Bhayangkara Komplek ruko pasifik permai Blok F 7-8 Dok 2	99111.64922.20200526.1-001	27-05-2020	27-05-2021	9
109.	MERAUKE	Gedung Bank Sinar Mas Lantai 3 Jl. Mandala Raya No.428 Rt.004/ RW.001Mandala, Merauke	99616.64922.20200527.1-001	27-05-2020	27-05-2021	14
110.	NABIRE	Gedung Bank Sinar mas Lt.3 Jl Merdeka Ruko JDF No.1	98815.64922.20200528.1-001	28-05-2020	28-05-2021	10
111.	BONDOWOSO	Jl. Kismangundsarkoro No,431	6821600501866702020 11	27-05-2020	27-05-2021	8

Keterangan:

* Sedang dalam perpanjangan

5. Upah minimum karyawan Perseroan yang berlaku saat ini telah sesuai dengan ketentuan Upah minimum masing-masing Regional Propinsi yaitu sebagai berikut:

Wilayah	Upah Minimum (Rupiah)	Upah Minimum Perseroan (Rupiah)	Landasan Hukum
DKI	4.267.349	4.267.349	Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 10 Tahun 2020
Jawa Tengah	1.742.015	1.742.015	Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 560/58 tahun 2019.
Jawa Barat	1.810.350	1.810.350	SK Gubernur Nomor 561/Kep.1046-Yanbangsos/2018
Jawa Timur	1.768.777	1.768.777	SK Gubernur Jawa Timur nomor 188/568/KPTS/013/2019
Sumatera Utara	2.499.422	2.499.422	SK Gubernur Sumut Nomor 188.44/674/KPTS/2019
Sumatera Barat	2.484.041	2.484.041	SK Gubernur Sumatera Barat No. 562-827-2019
Sumatera Selatan	3.043.111	3.043.111	SK Gubernur Sumatera Selatan No. 595/Disnakertrans/2019
Bangka Belitung	3.230.022	3.230.022	Sk Gubernur BABEL No. 188.44/943/Disnaker/2019
Kalimantan Tengah	2.903.144	2.903.144	PERGUB Kalteng No. 32/2019
Sulawesi Selatan	3.103.800	3.103.800	Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 2082/XI Tahun 2019
Papua	3.516.700	3.516.700	SK Gubernur Papua No. 188.4/369/Tahun 2019
Nusa Tenggara Barat	2.183.883	2.183.883	SK Gubernur Nusa Tenggara Barat NO.: 561-812 Tahun 2019

Wilayah	Upah Minimum (Rupiah)	Upah Minimum Perseroan (Rupiah)	Landasan Hukum
Nusa Tenggara Timur	1.945.902	1.945.902	SK Gubernur Nusa Tenggara Timue No. 367/KEP/HK/2019
Bali	2.493.523	2.493.523	SK Gubernur Bali No, 2235/03-G/HK/2019

14. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan dan Perusahaan Anak menyatakan tidak terlibat dalam perselisihan, sengketa, somasi di luar Pengadilan Umum maupun Perkara Perdata, Perkara Pidana, Perkara Tata Usaha Negara, Perkara Hubungan Industrial, Perkara Pajak, Perkara Kepailitan/PKPU dimuka Pengadilan Umum dan/atau perselisihan/tuntutan pada Badan Arbitrase di Indonesia yang secara material dalam mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak tidak terlibat dalam perselisihan sengketa, somasi diluar Pengadilan Umum maupun Perkara perdata, Perkara Pidana, Perkara Tata Usaha Negara, Perkara Hubungan Industrial, Perkara Pajak, Perkara Kepailitan/PKPU, dimuka Pengadilan Umum dan/atau Perselisihan/Tuntutan Pada Badan Arbitrasi Di Indonesia yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan serta Rencana Penawaran Umum ini.

15. ASURANSI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengasuransikan kekayaannya pada PT Asuransi Sinar Mas (afiliasi). Berikut adalah asuransi yang dimiliki Perseroan:

Seluruh aset termasuk kantor cabang Perseroan telah diasuransikan dengan total jumlah pertanggungan sebesar Rp355.894.692.000,- dengan rincian sebagai berikut:

- Polis Asuransi Semua Risiko Harta Benda No. 22.400.2019.00842
 - Tertanggung : Perseroan
 - Penanggung : PT Asuransi Sinar Mas
 - Jangka Waktu : 05 September 2018 s.d 05 September 2020
- Polis Asuransi Gempa Bumi No. 4.400.2019.01099
 - Tertanggung : Perseroan
 - Penanggung : PT Asuransi Sinar Mas
 - Jangka Waktu : 05 September 2019 s.d 05 September 2020

Catatan:

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang dimiliki oleh Perseroan, telah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

16. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK

PT ASURANSI SIMAS INSURTECH (“Simas Insurtech”) (68,60%)

Simas Insurtech adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan di Jakarta dengan nama PT Asuransi Simas Net menurut dan berdasarkan hukum negara Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Asuransi Simas Net No. 022 tanggal 13 Desember 2013 dibuat dihadapan Eria Heryanti Poerwandini, SH., notaris di Kota Jakarta Timur. Pendirian telah memperoleh pengesahan badan hukum sebagaimana termaktub dalam surat Keputusan Menkumham RI No. AHU-68024.AH.04.01.Tahun 2013 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0124090.AH.01.09.Tahun 2013, keduanya tertanggal 24 Desember 2013. Kemudian nama Perseroan diubah menjadi Simas Insurtech sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Simas Net No. 12 tanggal 22 Nopember 2018 yang dibuat di hadapan Syofilawati, SH., Notaris di Kota Bekasi yang mengubah pasal 1 anggaran dasar yaitu menjadi PT ASURANSI SIMAS INSURTECH. Perubahan ini telah

memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia sebagaimana sebagaimana termaktub dalam surat keputusannya No. AHU-0026731.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 23 November 2018 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU-0157634.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 23 November 2018.

Struktur Permodalan PT ASURANSI SIMAS INSURTECH sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Simas Net No. 6 tanggal 17 September 2018 yang dibuat di hadapan Syofilawati, SH., Notaris di Kota Bekasi yang mengubah pasal 4 anggaran dasar yaitu peningkatan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia sebagaimana sebagaimana termaktub dalam surat keputusannya No. AHU-0019239.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 18 September 2018 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU-0122729.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 September 2018, struktur permodalan Simas Insurtech adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per saham wRp1.000.000,-		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)	%
Modal dasar	1.000.000	1.000.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
- Perseroan	171.500	171.500.000.000	68,60
- PT Sinar Mas Multiartha Tbk.	61.500	61.500.000.000	24,60
- PT Sinartama Gunita	17.000	17.000.000.000	6,80
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	250.000	250.000.000.000	100,00
Portepel	750.000	750.000.000.000	

Tidak terdapat perubahan Struktur Permodalan pada tahun 2019 dan 2020.

Tidak terdapat proporsi perbedaan jumlah hak suara yang dimiliki dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan.

Kegiatan Usaha

Sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Simas Insurtech No. 145 tanggal 20 Maret 2020 dibuat dihadapan Syofilawati, SH., notaris di Kota Bekasi yang telah memperoleh pengesahan sebagaimana termaktub dalam surat Keputusan Menkumham RI No. AHU-0025208.AH.01.02.Tahun 2020 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0057974.AH.01.11.Tahun 2020, keduanya tertanggal 23 Maret 2020, maksud dan tujuan perseroan adalah bidang asuransi secara *on-line* dengan memanfaatkan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Asuransi Non Jiwa Konvensional; mencakup usaha perasuransian yang khusus menanggung risiko atas kerugian, kehilangan harta benda/milik termasuk juga tanggung jawab hukum pada pihak ketiga yang mungkin terjadi terhadap benda/milik tetanggung karena sebab-sebab tertentu dengan suatu nilai pertanggungan yang besarnya telah ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian. Ketentuan jasa asuransi selain asuransi jiwa, seperti kecelakaan dan asuransi kebakaran, asuransi kesehatan, asuransi perjalanan, asuransi properti, asuransi transportasi, kendaraan bermotor, kapal dan penerbangan dan asuransi pertanggungjawaban dan kehilangan keuangan.
- Asuransi Non Jiwa Syariah; mencakup usaha perasuransian dengan prinsip syariah yang khusus menanggung risiko atas kerugian, kehilangan harta benda/milik termasuk juga tanggung jawab hukum pada pihak ketiga yang mungkin terjadi terhadap benda/milik tetanggung karena sebab-sebab tertentu dengan suatu nilai pertanggungan yang besarnya telah ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian. Ketentuan jasa asuransi selain asuransi jiwa, seperti kecelakaan dan asuransi kebakaran, asuransi kesehatan, asuransi

perjalanan, asuransi properti, asuransi transportasi, kendaraan bermotor, kapal dan penerbangan dan asuransi pertanggungjawaban dan kehilangan keuangan.

- c. Reasuransi Konvensional; mencakup kegiatan reasuransi konvensional atau pertanggungan seluruh atau sebagian dengan kebijakan asuransi yang ada yang ditanggung oleh perusahaan asuransi lain;
- d. Reasuransi Syariah; mencakup kegiatan reasuransi dengan prinsip syariah atau sebagian dengan kebijakan asuransi yang ada yang ditanggung oleh perusahaan asuransi lain;
- e. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial; mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari. Pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial. Pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitas dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik yaitu:

- a. Pemesanan dan/atau;
- b. Pembayaran dan/atau;
- c. Pengiriman atas kegiatan tersebut;

Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitas dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik seperti namun tidak terbatas pada: pengumpul pedagang (*marketplace*), digital advertising, *financial technology* (FinTech) dan *on demand online services*.

- Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, secara online melalui Internet E-Commerce.

Kegiatan usaha utama PT Asuransi Simas Insurtech yang sedang dijalankan saat ini adalah kegiatan penjualan asuransi yang dilakukan secara *online* dan *realtime* dari proses pembelian polis, penerbitan *e-polis* hingga proses klaim.

Perizinan

- a. Simas Net telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha di bidang Asuransi umum sebagaimana tercantum dalam Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-122/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Umum Kepada PT Asuransi Simas Net jo. Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-1078/NB.11/2018 tanggal 21 Oktober 2014.
- b. Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120403752093, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggaraan OSS berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, menerbitkan NIB kepada:

Nama Perusahaan	: PT Asuransi Simas Insurtech
Alamat Perusahaan	: Plaza Sinar Mas Lt. 7 Jl. Fachrudin No. 18, Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta Pusat.
NPWP	: 03.326.650.3-072.000
Nama KBLI	: Asuransi Non Jiwa Konvensional
Kode KBLI	: 65121
Status Penanaman Modal	: PMDN

NIB merupakan identitas Pelaku Usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

- c. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 03.326.650.3-072.000

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Sebagaimana termaksud dalam akta sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Simas Insurtech No. 12 tanggal 18 Juli 2019 jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Simas Insurtech No. 1 tanggal 16 September 2019 keduanya dibuat di hadapan Syofilawati, SH., Notaris di Kota Bekasi, yang telah diterima pemberitahuan perubahannya oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0332378 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0170676.AH.01.11 Tahun 2019, keduanya tertanggal 17 September 2019

Direksi

Presiden Direktur	: Teguh Aria Djana
Direktur	: Yosept Dirgo
Direktur	: Dharmanto Rahardjo
Direktur Kepatuhan	: I Made Yoga Mahardika

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Erick Alfonsius Wayong
Komisaris Independen	: Iman Tjahya Abdulah
Komisaris Independen	: Johannes Chandra Setiawan Puspito

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Data keuangan pokok di bawah ini diikhtisarkan dari Laporan Keuangan Simas Insurtech untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris dengan Opini Tanpa Modifikasi.

Keterangan	31 Desember	
	2019	2018
Total Aset	889.636	311.845
Total Liabilitas	558.559	42.834
Total Ekuitas	331.077	269.011
Pendapatan Bersih Usaha	92.749	23.869
Laba Bersih	62.636	9.674

Total Aset Simas Insurtech pada tahun 2019 adalah sebesar Rp889.636 juta, meningkat sebesar Rp577.791 juta atau 185,28% dari total aset tahun 2018 sebesar Rp311.845 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya asset realisasi dan investasi.

Total Liabilitas Simas Insurtech pada tahun 2019 adalah sebesar Rp558.559 juta, meningkat sebesar Rp515.725 juta atau 1204,01% dari total liabilitas tahun 2018 sebesar Rp42.834 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya cadangan teknis sehubungan dengan premi dari Bank Sinarmas.

Total Ekuitas Simas Insurtech pada tahun 2019 adalah sebesar Rp331.077 juta, meningkat sebesar Rp62.066 juta atau 23,07% dari total ekuitas tahun 2018 sebesar Rp269.011 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan modal disetor Simas Insurtech oleh Perseroan sebagai pemegang saham pengendali.

Perseroan mulai melakukan investasi pada Perusahaan Anak dimulai pada tanggal 13 Oktober 2017. Berikut ini rincian terkait kontribusi pendapatan Perusahaan Anak terhadap Total Pendapatan Konsolidasian:

Keterangan	31 Desember 2019 (dalam jutaan Rupiah)	%
Pendapatan Perseroan	1.613.434	76,47
Pendapatan Perusahaan Anak	496.343	23,53
Total Pendapatan Konsolidasian Perseroan	2.109.777	100,00

B. KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. KEGIATAN USAHA

Maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Sinar Mas Multifinance No. 179 tanggal 27 Juli 2017 dibuat di hadapan Aviandini Hanuranti, SH., Notaris di Kabupaten Sukabumi, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan keputusannya No. AHU-0015397.AH.01.02.TAHUN 2017 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0092032.AH.01.11.TAHUN2017, keduanya tertanggal 28 Juli 2017 ialah berusaha dalam bidang Perseroan pembiayaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku, dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan kegiatan usaha Pembiayaan Investasi;
- Menjalankan kegiatan usaha Pembiayaan Modal Kerja;
- Menjalankan kegiatan usaha Pembiayaan Multiguna
- Menjalankan kegiatan usaha sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
- Menjalankan kegiatan usaha Pembiayaan Syariah, meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan/atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah;
- Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Perubahan maksud dan tujuan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 31/POJK.05/2014 perihal menjalankan kegiatan usaha pembiayaan syariah.

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang pembiayaan dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

Bahwa tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan, serta tidak terdapat ketidakpastian atas permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

FASILITAS PEMBIAYAAN

Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan melakukan pembiayaan di bidang sewa guna usaha. Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dan pembiayaan multiguna. Perseroan telah menetapkan konsentrasi pada pembiayaan multiguna khususnya kendaraan bermotor antara lain pembiayaan atas kepemilikan babel bekas dan pembiayaan motor bekas. Berbeda dengan Perseroan pembiayaan lainnya yang hanya mengkhususkan kepada suatu merek tertentu. Perseroan menyediakan pembiayaan atas segala jenis merek kendaraan bermotor.

Berikut tabel perkembangan piutang pembiayaan bersih Perseroan berdasarkan kegiatan usaha yang dilakukan.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2019	Δ%	2018
Piutang Pembiayaan Multiguna	2.751.748	58,8%	1.732.496
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.427.869	-7,4%	3.700.230
Piutang Ijarah Multijasa	31.079	2328,0%	1.280

a. Pembiayaan Multiguna

Dalam usaha pembiayaan multiguna Perseroan memfokuskan usaha dalam pembiayaan mobil bekas dan motor bekas. Terbukti kontribusi pendapatan dari pembiayaan konsumen adalah yang paling besar. Berikut tabel perbandingan piutang bersih dan pendapatan pembiayaan konsumen.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2019	Δ%	2018
Piutang Pembiayaan Multiguna	2.751.748	58,8%	1.732.496
Pendapatan Pembiayaan Multiguna	732.160	24,4%	588.579

Berikut komposisi piutang pembiayaan multiguna untuk mobil berdasarkan daerah pemasaran adalah sebagai berikut:

REGIONAL / WILAYAH	31 Desember 2019				31 Desember 2018			
	Unit	%	Nilai (Rp juta)	%	Unit	%	Nilai (Rp juta)	%
BABEL DAN KEPULAUAN RIAU	2.517	3%	76.076	3%	2.769	3%	52.873	3%
BALI & INDONESIA TIMUR	8.998	11%	287.829	12%	9.256	10%	173.915	11%
DKI JAKARTA	984	1%	53.278	2%	1.001	1%	32.840	2%
JAWA BARAT	21.342	27%	648.031	26%	23.972	27%	417.014	25%
JAWA TENGAH	10.328	13%	293.040	12%	12.332	14%	211.915	13%
JAWA TIMUR	8.945	11%	268.552	11%	9.309	10%	164.267	10%
KALIMANTAN	5.404	7%	194.232	8%	6.288	7%	136.514	8%
SULAWESI	5.906	7%	202.430	8%	6.557	7%	132.173	8%
SUMATERA SELATAN	9.604	12%	270.615	11%	11.253	13%	199.117	12%
SUMATERA UTARA	5.173	7%	152.987	6%	6.506	7%	124.435	8%
JUMLAH	79.200	100%	2.447.069	100%	89.244	100%	1.645.063	100%

Sedangkan komposisi piutang pembiayaan multiguna untuk sepeda motor berdasarkan daerah pemasaran adalah sebagai berikut:

REGIONAL / WILAYAH	31 Desember 2019				31 Desember 2018			
	Unit	%	Nilai	%	Unit	%	Nilai	%
BABEL DAN KEPULAUAN RIAU	4.666	6%	18.964	6%	318	3%	2.953	3%
BALI & INDONESIA TIMUR	6.950	8%	25.169	8%	1.125	10%	8.913	10%
DKI JAKARTA	277	0%	1.243	0%	34	0%	257	0%
JAWA BARAT	34.115	41%	122.623	40%	4.994	45%	40.215	46%
JAWA TENGAH	6.617	8%	21.050	7%	1.048	9%	7.010	8%
JATIM	6.029	7%	20.076	7%	591	5%	4.110	5%
KALIMANTAN	4.643	6%	17.020	6%	452	4%	3.625	4%
SULAWESI	5.539	7%	22.584	7%	610	6%	5.082	6%
SUMATERA SELATAN	8.667	10%	31.405	10%	1.166	11%	9.286	11%
SUMATERA UTARA	6.722	8%	24.544	8%	737	7%	5.982	7%
JUMLAH	84.225	100%	304.679	100%	11.074	100%	87.433	100%

Perseroan baru memulai usaha pembiayaan multiguna untuk sepeda motor pada tahun 2010.

b. Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian dan/atau pengalihan serta pengurusan piutang atau tagihan jangka pendek suatu Perseroan dari transaksi perdagangan dalam atau luar negeri. Bagi Perseroan yang menjual tagihannya akan mendapatkan dana lebih dahulu sebelum tagihan tersebut jatuh tempo.

Berikut tabel perkembangan usaha pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang Perseroan.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2019	Δ%	2018
Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang	3.427.869	-7,4%	3.700.230
Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang	465.085	-14,1%	541.158

c. Pembiayaan Prinsip Syariah

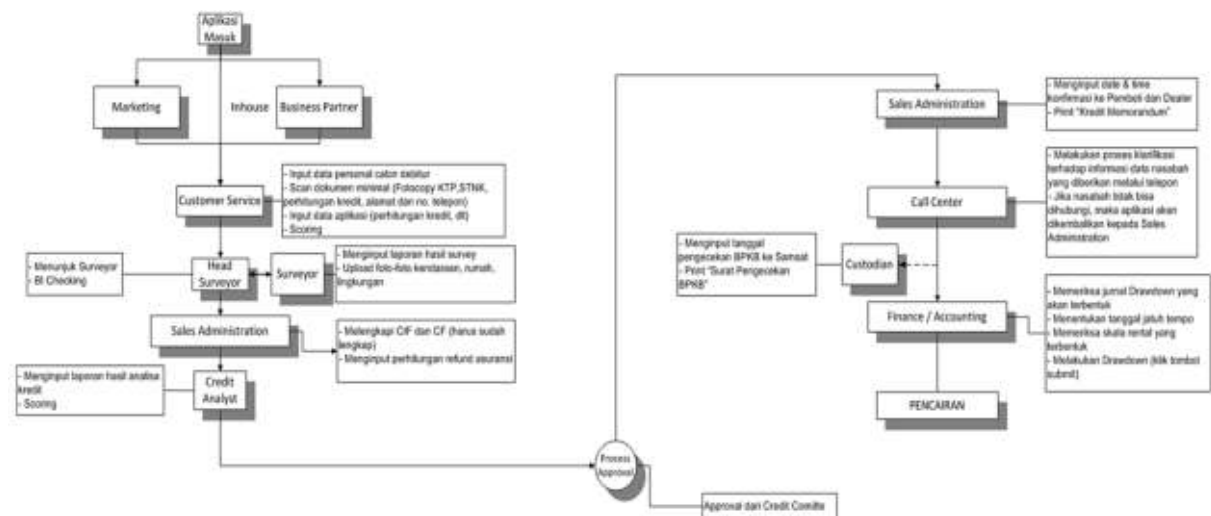
Piutang pembiayaan prinsip syariah adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan fasilitas pembiayaan dengan berdasarkan prinsip Syariah. Pembiayaan prinsip Syariah Perseroan berfokus pada penyediaan dana keberangkatan haji. Berikut tabel perkembangan usaha pembiayaan prinsip syariah Perseroan.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2019	Δ%	2018
Piutang Ijarah Multijasa	31.079	2.328,0%	1.280
Pendapatan Ijarah Multijasa	1.643	1.685,9%	92

PROSES PEMBIAYAAN

Berikut alur kerja operasional pembiayaan Perseroan.



2. PERSAINGAN USAHA

Dalam industri pembiayaan, Perseroan memiliki beberapa pesaing baik itu Perseroan yang bergerak dalam bidang pembiayaan maupun bank yang menawarkan pembiayaan. Pesaing Perseroan diantaranya adalah Busan Auto Finance, Buana Finance, Maybank Indonesia Finance, Clipan Finance, BCA Finance dan lainnya. Perseroan masuk dalam kategori “*Excellent Financial Performance for Multifinance Company with Assets between 5-10 T*” tahun 2019 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi (sumber: <https://www.wartaekonomi.co.id/read249951/inilah-pememenang-indonesia-multifinance-company-of-the-year-2019/4>). Selain itu, Perseroan juga masuk dalam kategori perusahaan pembiayaan “Sangat Bagus” pada Infobank Award 2019 yang diselenggarakan oleh Majalan Infobank (sumber: <https://infobanknews.com/topnews/ini-dia-multifinance-berkinerja-terbaik-2019>). Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan kompetitif yang telah mendapat pengakuan pasar. Perseroan berupaya meningkatkan pertumbuhan pangsa pasar dengan melakukan pembukaan cabang-cabang baru dan merekrut tenaga pemasaran baru namun tetap memperhatikan kondisi kesehatan keuangan Perseroan.

Keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan adalah kemudahan proses pembiayaan. waktu proses yang cepat dan pemilihan pasar pembiayaan yang bersifat khusus dan selektif yaitu menasar pasar pembiayaan kendaraan bekas dengan tingkat usia kendaraan yang relatif lama. Pasar pembiayaan kendaraan bekas dengan tingkat usia yang relatif lama ini. Dengan keunggulan yang dimiliki. Perseroan yakin akan mampu bersaing dengan Perseroan pembiayaan lain maupun perbankan yang menawarkan pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah konsumen dan portofolio pembiayaan Perseroan setiap tahunnya.

3. TINGKAT KESEHATAN PERSEROAN

Sesuai dengan POJK No.29/POJK.05/2015 Bab IV tentang Tingkat Kesehatan dan Surat Edaran No.1/SEOJK.05/2016 tentang Tingkat Kesehatan Perseroan Pembiayaan. dijelaskan bahwa tingkat kesehatan Perseroan pembiayaan diukur berdasarkan:

a. Rasio permodalan

Rasio permodalan Perseroan berturut turut per tanggal 31 Desember 2019, 2018, 2017 dan 2016 adalah 33,40%, 38,42%, 38,49% dan 43,47%. Hal ini menunjukkan Perseroan bahwa Perseroan memenuhi ketentuan rasio permodalan yaitu paling sedikit sebesar 10%. Berdasarkan rasio yang diukur untuk pengukuran rasio permodalan. maka didapat nilai komposit rasio permodalan Perseroan berturut turut per tanggal 31 Desember 2019, 2018, 2017 dan 2016 adalah nilai 1, nilai 1, nilai 1, nilai 1, dan nilai 1.

b. Kualitas piutang pembiayaan

Tingkat *non performing finance* Perseroan berturut turut per tanggal 31 Desember 2019, 2018, 2017 dan 2016 adalah 2,03%, 2,57%, 0,53% dan 0,47%. Hal ini menunjukkan Perseroan bahwa Perseroan memenuhi ketentuan kualitas piutang pembiayaan yaitu paling tinggi sebesar 5% dari total piutang Perseroan. Berdasarkan rasio yang diukur untuk pengukuran kualitas piutang pembiayaan, maka didapat nilai komposit rasio permodalan Perseroan berturut turut per tanggal 31 Desember 2019, 2018, 2017 dan 2016 adalah nilai 1, nilai 1, nilai 1 dan nilai 1.

c. Rentabilitas

Tingkat rentabilitas Perseroan diukur berdasarkan:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<i>Return On Asset</i>	0,51%	2,43%	3,03%	2,50%
Nilai berdasarkan SEOJK No.1 Thn 2016	1	1	1	1
<i>Return On Equity</i>	2,57%	7,15%	11,12%	6,17%
Nilai berdasarkan SEOJK No.1 Thn 2016	1	1	1	1
Rasio BOPO	92,96%	80,16%	81,67%	86,23%
Nilai berdasarkan SEOJK No.1 Thn 2016	3	3	3	3
<i>Net Interest Margin</i>	9,79%	13,88%	16,21%	15,48%
Nilai berdasarkan SEOJK No.1 Thn 2016	1	1	1	1

Berdasarkan rasio yang diukur untuk pengukuran rentabilitas, maka didapat nilai komposit rentabilitas Perseroan berturut turut per tanggal 31 Desember 2019, 2018, 2017 dan 2016 adalah nilai 1,5, nilai 1,5, nilai 1,5 dan nilai 1,5.

d. Likuiditas

Tingkat likuiditas Perseroan diukur berdasarkan:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<i>Current Ratio</i>	235%	212%	207,67%	209,49%
Nilai berdasarkan SEOJK No.1 Thn 2016	1	1	1	1
<i>Cash Ratio</i>	30,85%	7,62%	7,05%	5,94%
Nilai berdasarkan SEOJK No.1 Thn 2016	1	1	1	1
<i>Turn Over Receivable Ratio</i>	1,16	1,15	1,19	1,18

Berdasarkan rasio yang diukur untuk pengukuran likuiditas, maka didapat nilai komposit rentabilitas Perseroan berturut turut per tanggal 31 Desember 2019, 2018, 2017 dan 2016 adalah nilai 1, nilai 1, nilai 1 dan nilai 1.

Berdasarkan Surat Edaran No.1/SEOJK.05/2016 tentang Tingkat Kesehatan Perseroan Pembiayaan, bobot untuk rasio permodalan ialah 30%, kualitas piutang pembiayaan ialah 40%, rentabilitas ialah 20% dan likuiditas ialah 10%.

Penilaian nilai komposit keseluruhan atas tingkat kesehatan Perseroan Sesuai dengan Peraturan OJK No.29/POJK.05/2015 Bab IV tentang Tingkat Kesehatan dan Surat Edaran No.1/SEOJK.05/2016 tentang Tingkat Kesehatan Perseroan Pembiayaan sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rasio Permodalan	1	1	1	1
Kualitas Piutang Pembiayaan	1	1	1	1
Rentabilitas	1,5	1,5	1,5	1,5
Likuiditas	1	1	1	1
Total	1,10	1,10	1,10	1,10

Berdasarkan Surat Edaran No.1/SEOJK.05/2016 tentang Tingkat Kesehatan Perseroan Pembiayaan. maka untuk penetapan penilaian nilai komposit ialah:

- Total nilai komposit 1 sampai kurang dari 1,75, maka dinyatakan sangat sehat.
- Total nilai komposit 1,75 sampai kurang dari 2,5, maka dinyatakan sehat.
- Total nilai komposit 2,5 sampai kurang dari 3,25, maka dinyatakan kurang sehat.
- Total nilai komposit 3,25 sampai kurang dari 4, maka dinyatakan tidak sehat.

Berdasarkan hasil penilaian total nilai komposit yang diperoleh oleh Perseroan. maka dapat ditetapkan bahwa Perseroan berturut turut per tanggal 31 Desember 2019, 2018, 2017 dan 2016 memiliki tingkat keuangan sangat sehat, sangat sehat, sehat dan sangat sehat.

4. TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

1. Perjanjian Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Sinarmas Tbk sebagaimana telah diperpanjang dengan Addendum Perjanjian Kerjasama *Joint Financing* Antara PT Bank Sinarmas Tbk dengan PT Sinar Mas Multifinance No. KPNO/PKS/009/II/2020 No. 049A/SMMF-LGL/II/2020 tanggal 28 Februari 2020 yang dibuat di bawah tangan, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Pembiayaan Bersama (*Joint Financing*) Kendaraan Bermotor Roda Empat
 Plafond Kerja Sama : Rp2.000.000.000.000,-

2. Polis Asuransi Semua Risiko Harta Benda No. 22.400.2019.00842
 Tertanggung : Perseroan
 Penanggung : PT Asuransi Sinar Mas
 Jangka Waktu : 05 September 2018 s.d 05 September 2020
3. Polis Asuransi Gempa Bumi No. 4.400.2019.01099
 Tertanggung : Perseroan
 Penanggung : PT Asuransi Sinar Mas
 Jangka Waktu : 05 September 2019 s.d 05 September 2020

Pihak-pihak afiliasi dan sifat hubungan dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

Sifat dari Hubungan	Pihak Afiliasi	Sifat dari Transaksi
Pemegang saham Perseroan	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	Sewa Gedung dan jaminan perusahaan dalam pinjaman yang diterima
Perseroan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh pemegang saham Perseroan	PT Bank Sinarmas Tbk	Kas dan setara kas, sewa gedung, piutang premi, fasilitas pinjaman dan utang komisi
	PT Asuransi Sinar Mas	Investasi dalam saham, sewa gedung, asuransi aset dan piutang premi
	PT AB Sinar Mas Multifinance	Investasi dalam saham, sewa kendaraan
	PT Sinar Mas Asset Management	Investasi dalam saham dan sewa gedung
	PT Sinarmas Sekuritas	Sewa gedung
	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	Investasi asuransi Jiwa dan sewa gedung
	PT Shinta Utama	Sewa pembiayaan dan sewa ruangan
	PT Rizky Lancar Sentosa	Sewa ruangan
	PT Jakarta Teknologi Utama	Utang klaim
	PT KB Insurance Indonesia	Utang reasuransi
	PT Asuransi Simas Jiwa	Utang reasuransi
	PT Simas Reinsurance Broker	Utang Reasuransi
	PT Pasar Dana Pinjaman	Piutang premi
	PT Dana Pinjaman Inklusif	Piutang premi
Manajemen kunci Perusahaan		Piutang pembiayaan multiguna
Manajemen kunci dari pihak berelasi		Piutang pembiayaan multiguna

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak afiliasi yang meliputi antara lain:

- a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak afiliasi adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)		Persentase terhadap	
			Jumlah Aset dan Liabilitas	
	31 Desember		31 Desember	
	2019	2018	2019	2018
			%	
Aset				
Kas dan setara kas				
Bank				
PT Bank Sinarmas Tbk	23.035	56.709	0,25	0,79
Deposito				
PT Bank Sinarmas Tbk	-	148.610	-	2,07
Investasi				
PT Sinarmas Asset Management	59.453	11.000	0,65	0,15
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	255.543	-	2,81	-
Jumlah	314.996	11.000	3,46	0,15
Piutang Pembiayaan Multiguna	18.315	19.509	0,21	0,27

Keterangan	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)		Persentase terhadap	
			Jumlah Aset dan Liabilitas	
	31 Desember		31 Desember	
	2019	2018	2019	2018
Piutang Premi				
PT Bank Sinarmas Tbk	5.243	24	0,06	0,00
PT Dana Pinjaman Inklusif	857	735	0,01	0,01
PT Pasar Dana Pinjaman	606	-	0,01	-
PT Asuransi Sinar Mas	-	60	-	0,00
Jumlah	6.706	819	0,08	0,01
Piutang lain-lain	202.390	33	2,22	0,00
Aset lain-lain				
Biaya dibayar dimuka				
PT Asuransi Sinar Mas	890	-	0,01	-
PT Rizky Lancar Sentosa	482	336	0,01	0,00
PT Bank Sinarmas Tbk	448	580	0,00	0,01
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	28	28	0,00	0,00
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	12	7	0,00	0,00
PT AB Sinar Mas Multifinance	2	2	0,00	0,00
Jumlah	1.862	953	0,02	0,01
Investasi dalam saham				
PT AB Sinar Mas Multifinance	5	5	0,00	0,00
PT Asuransi Sinar Mas	2	2	0,00	0,00
PT Sinarmas Asset Management	1	1	0,00	0,00
Jumlah	8	8	0,00	0,00
Liabilitas				
Utang Asuransi				
Utang klaim				
PT Jakarta Teknologi Utama	-	28	-	0,00
Jumlah	-	28	-	0,00
Utang komisi				
PT Bank Sinarmas Tbk.	1.398	15	0,02	0,00
Utang Reasuransi				
PT Asuransi Sinar Mas	104.984	77	1,48	0,00
PT Simas Reinsurance Broker	4.589	1.621	0,06	0,03
PT KB Insurance Indonesia	1.150	-	0,02	-
PT Asuransi Simas Jiwa	255	-	0,00	-
Jumlah	110.978	1.698	1,56	0,03
Beban akrual				
PT Rizky Lancar Sentosa	638	309	0,01	0,01
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	160	-	0,00	-
Jumlah	798	309	0,01	0,01
Liabilitas lain-lain				
PT Asuransi Sinar Mas	10.040	12.652	0,14	0,24
PT Bank Sinarmas Tbk	705	1.059	0,01	0,02
Jumlah	10.745	13.711	0,15	0,26

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan dan Beban	
	31 Desember		31 Desember	
	2019	2018	2019	2018
			%	%
Pendapatan lain-lain				
Pembiayaan multiguna	924	666	0,13	0,11
Pendapatan sewa gedung				
PT Bank Sinarmas Tbk	2.435	6.220	2,12	9,57
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	220	224	0,19	0,34
PT Asuransi Sinar Mas	-	864	-	1,33
PT Sinarmas Sekuritas	-	157	-	0,24
PT Asuransi Simas Jiwa	-	48	-	0,07
Jumlah	2.655	7.513	2,31	11,55
Pendapatan Bunga				
PT Bank Sinarmas Tbk	1.263	1.168	1,10	1,80
Beban				
Beban umum dan administrasi				
PT Rizky Lancar Sentosa	3.342	3.353	2,75	3,21
PT Asuransi Sinar Mas	1.954	1.109	1,61	1,06
PT Bank Sinarmas Tbk	251	328	0,21	0,31
PT AB Sinar Mas Multifinance	17	87	0,01	0,08
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	20	10	0,02	0,01
Jumlah	5.584	4.887	4,60	4,67
Lain-lain				
PT Sinarmas Sekuritas	190	-	0,40	-
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	110	127	0,23	0,50
Jumlah	300	127	0,63	0,50

- b. Perseroan mengadakan beberapa Perjanjian Kerjasama *Channeling* dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah kredit *channeling* yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp530.266 juta dan Rp1.790.075 juta.
- c. Perseroan mengadakan Perjanjian Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah kredit pembiayaan bersama yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk sebesar Rp470.352 juta.
- d. Perseroan telah mengasuransikan aset tetap, properti investasi dan aset untuk disewakan kepada PT Asuransi Sinar Mas untuk tahun 2019.
- e. Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Sinarmas Tbk., fasilitas ini belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.
- f. Pinjaman yang diterima oleh Perseroan dari Bank Panin dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk
- g. Perseroan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan PT Bank Sinarmas Tbk atas aset tetap.
- h. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk atas pengelolaan informasi debitur dengan jangka waktu perjanjian selama 12 bulan sejak perjanjian ditandatangani.

- i. Perseroan tidak memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris selama periode pelaporan. Imbalan yang diberikan kepada Direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2019				31 Desember 2018			
	Direksi		Personil Manajemen kunci lainnya		Direksi		Personil Manajemen kunci lainnya	
	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	80	12.774	82	9.955	82	12.743	57	5.662
Imbalan kerja jangka panjang	20	3.287	18	2.246	18	2.757	43	4.281
Jumlah	100	16.061	100	12.201	100	15.500	100	8.943

- j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali transaksi sewa operasi.

5. PEMASARAN DAN JARINGAN PEMASARAN

Kegiatan Pemasaran memegang peranan yang sangat penting dalam rangka memperluas kegiatan usaha maupun meningkatkan pangsa pasar. Dalam menghadapi persaingan usaha saat ini dan di masa yang akan datang serta untuk mempertahankan pangsa pasar yang sudah dimiliki di bidang usaha pembiayaan multiguna ini Perseroan melakukan meneruskan upaya pengembangan teknologi informasi yang telah dijalankan. selain itu berupaya pula meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia serta peningkatan dan perbaikan struktur pendanaan Perseroan sehingga pelayanan kepada para pengguna jasa serta kemampuan Perseroan menyerap potensi pasar dapat makin ditingkatkan.

Kegiatan usaha Perseroan juga sangat ditunjang oleh jaringan pemasaran Perseroan. Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki 111 (seratus sebelas) kantor cabang yang tersebar hampir di seluruh Indonesia sebagai jaringan pemasaran Perseroan. Kantor cabang dan outlet Perseroan berada di wilayah Sumatera, Belitung, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara dan Belitung. Daerah Indonesia Timur menjadi peluang untuk memperluas wilayah pemasaran Perseroan mengingat kantor cabang maupun outlet lebih banyak berlokasi di daerah Sumatera dan Jawa. Segmen pasar Perseroan berfokus pada pembiayaan mobil dan motor bekas.

Kegiatan kantor cabang yaitu melakukan pembiayaan mobil bekas dan memonitor kegiatan outletnya masing-masing, semua aktivitas pemasaran, penerimaan Aplikasi, *scoring* konsumen, persetujuan kredit, penagihan dan penerimaan angsuran melalui *virtual account*. pemeliharaan piutang sampai penanganan kredit bermasalah dan penjualan kembali unit kendaraan tarikan dilakukan di kantor cabang, sedangkan pembayaran ke *dealer* di lakukan oleh kantor pusat. Sedangkan kegiatan outlet-outlet yaitu hanya melakukan pembiayaan motor bekas, semua aktivitas yang menunjang kegiatan outlet di dukung oleh kantor cabang dan untuk kebutuhan dana pembiayaan dilakukan oleh kantor pusat.

Berikut ini data pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak selama 2 (dua) tahun terakhir antara lain:

Perseroan

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember	
	2019	2018
PENDAPATAN		
Bunga		
Pembiayaan multiguna	732.160	588.579
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	465.085	541.158
Administrasi	293.971	269.140
Asuransi	5.345	6.578
Keuntungan selisih kurs mata uang asing – bersih	1.844	4.062

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember	
	2019	2018
Ijarah multijasa	1.643	92
Sewa operasi	462	-
Lain-lain	112.924	59.551
Jumlah Pendapatan	1.613.434	1.469.160

PT Asuransi Simas Insurtech (Perusahaan Anak)

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember	
	2019	2018
PENDAPATAN		
Underwriting asuransi	470.121	48.247
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	13.599	1.360
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual	639	2.032
Kerugian selisih kurs mata uang asing – bersih	(24)	(11)
Lain-lain	12.008	9.940
Jumlah Pendapatan	496.343	61.568

6. PROSPEK USAHA PERSEROAN

Perekonomian Indonesia pada 2019 mengalami pertumbuhan yang cenderung lebih rendah dari tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,02% pada 2019 atau menurun dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar 5,17%. Penurunan daya beli baik masyarakat dan korporasi serta defisit terhadap neraca berjalan menjadi dasar terjadinya perlemahan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dampak tidak tercapainya pertumbuhan ekonomi juga merupakan akumulasi dari tidak tercapainya target pertumbuhan di beberapa sektor termasuk sektoromotif dan sektor pembiayaan yang memiliki korelasi dengan industri otomotif.

Sepanjang 2019, pemerintah berfokus pada penguatan konsumsi rumah tangga, investasi, ekspor, dan belanja pemerintah melalui paket kebijakan untuk mendorong produk domestik bruto. Perang dagang antara USA dan China memberi dampak terhadap aliran investasi ke Indonesia yang memiliki kecenderungan meningkat dari China. Beberapa sektor seperti manufaktur, energi, infrastruktur dan keuangan (perbankan dan lembaga pembiayaan) mendapat aliran investasi dari China untuk memperkuat permodalan dan kinerja perusahaan.

Turunnya volatilitas mata uang dan semakin maraknya aktivitas di pasar obligasi. Hal ini selanjutnya dipicu oleh peningkatan peringkat kekuatan Indonesia ke Investment Grade oleh Standard & Poor's, yang melengkapi peringkat Investment Grade yang sebelumnya telah diberikan oleh Fitch Ratings dan Moody's Investors Service.

Indonesia mencatat inflasi sebesar 3,39% pada tahun 2019, sesuai target Bank Indonesia yang berkisar 3-5%. Tingkat suku bunga yang diberlakukan oleh Bank Indonesia pada Desember 2019 adalah 6,25%, setelah sebelumnya tercatat mencapai 7%. Berdasarkan data JISDOR Bank Indonesia, nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS menguat sebesar 4.05% pada akhir Des 2019 dengan rata-rata nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS pada akhir 2019, yaitu pada level Rp13.900 per dolar AS.

Pendanaan dari perbankan untuk perusahaan pembiayaan mengalami penurunan sebesar 2,8%, sedangkan pendanaan dari penerbitan surat utang mengalami penurunan 1,8% di tahun 2019. Penurunan pendanaan ini terjadi karena penurunan pencairan kredit perbankan kepada perusahaan pembiayaan yang disebabkan isu likuiditas yang dihadapi perusahaan pembiayaan. Selain itu, beberapa perusahaan pembiayaan yang mengalami gagal bayar terhadap surat utang mengganggu kepercayaan investor terhadap penerbitan yang dilakukan oleh perusahaan pembiayaan. Secara kontribusi, sektor perbankan masih menguasai sebesar 80% dari pendanaan yang diperoleh perusahaan pembiayaan dan 20% dari sektor pasar modal melalui penerbitan efek utang. Perusahaan pembiayaan masih melakukan

perbaikan kinerja terhadap kualitas aset dan likuiditas untuk kembali memperoleh kepercayaan dari perbankan dan investor pasar modal.

Pada periode tersebut, piutang pembiayaan konvensional netto bertumbuh 4,9% (yoy) menjadi Rp437,10 triliun, sedangkan piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah netto justru mengalami penurunan sebesar 17,1% (yoy) menjadi Rp16,15 triliun. Bila dirincikan, maka piutang pembiayaan konvensional masih dominan bersumber dari piutang pembiayaan multiguna, yakni senilai Rp273,99 triliun. Piutang pembiayaan segmen ini bertumbuh 6,86% (yoy), piutang pembiayaan modal kerja bertumbuh 11,11% menjadi Rp26,71 triliun dan piutang pembiayaan investasi hanya tumbuh 0,03% menjadi Rp136,25 triliun.

Pertumbuhan penjualan mobil dan sepeda motor baru di 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan 2018. Jumlah penjualan mobil baru di Indonesia pada akhir 2019 mencapai 1.031.126 unit atau 11% lebih rendah dibandingkan jumlah penjualan pada 2018, yaitu 1.151.291 unit sementara penjualan sepeda motor di Indonesia mengalami penurunan pada 2019, tercatat sebesar 5%, menjadi 6.06 juta unit pada 2019 dibandingkan tahun 2018 sebesar 6.38 juta unit. Hal ini menuntut perusahaan pembiayaan melakukan diversifikasi terhadap produk pembiayaan dengan menysasar sektor produktif melalui pembiayaan modal kerja.

7. STRATEGI USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan memiliki beberapa strategi usaha. Strategi usaha tersebut dimaksudkan sebagai acuan yang harus diambil dalam menghadapi persaingan usaha serta kelangsungan perkembangan usaha Perseroan di masa yang akan datang. Adapun strategi usaha yang diterapkan Perseroan adalah:

- Fokus pada pembiayaan mobil bekas dan motor bekas;
- Memperluas jaringan pemasaran dengan membuka kantor cabang di kota-kota potensial;
- Mengoptimalkan kinerja Teknologi Informasi berbasis Internet *real-time/online* yang sudah dimiliki saat ini;
- Waktu proses yang cepat, target 8 jam cair;
- Kontrol kualitas piutang dan pengambilan keputusan lebih cepat dan akurat;
- Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pelatihan yang intensif (*Training*);
- Diversifikasi struktur sumber dana pembiayaan.

IX. PERPAJAKAN

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Oleh Pemegang Obligasi

Pajak Penghasilan atas Bunga Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009 tanggal 9 Februari 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi. Obligasi, penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga dan diskonto obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final:

- a. atas bunga obligasi dengan kupon (*interest bearing bond*) sebesar: (i) 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT); dan (ii) 20% atau tarif sesuai ketentuan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) yang berlaku bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap (BUT). Jumlah yang terkena pajak dihitung dari jumlah bruto bunga sesuai dengan masa kepemilikan (*holding period*) obligasi.
- b. atas diskonto obligasi dengan kupon sebesar: (i) 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT); dan (ii) 20% atau tarif sesuai ketentuan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) yang berlaku bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap (BUT). Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi dan tidak termasuk bunga berjalan (*accrued interest*).
- c. atas diskonto obligasi tanpa bunga (*zero coupon bond*) sebesar: (i) 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT); dan (ii) 20% atau tarif sesuai ketentuan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) yang berlaku bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap (BUT). Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi.
- d. atas bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh Wajib Pajak reksadana yang terdaftar pada Bapepam dan LK sebesar: (i) 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010; (ii) 5% untuk tahun 2011 sampai dengan tahun 2013; dan (iii) 15% untuk tahun 2014 dan seterusnya.

Pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak dikenakan terhadap bunga atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

- (i) Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia;
- (ii) Dana Pensiun yang pendirian/pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan;

Pemotongan Pajak Penghasilan atas bunga dan diskonto obligasi yang diperdagangkan di luar BEI dan tidak dilaporkan perdagangannya di BEI, tetap dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan sebagaimana berdasarkan pasal 23 atau pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Perseroan

Sebagai Wajib Pajak. Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan. Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN. PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 03 tanggal 4 Mei 2020 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 39 tanggal 29 Mei 2020, Akta Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 48 tanggal 22 Juni 2020 dan kemudian diubah dengan Akta Perubahan III Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 17 tanggal 7 Juli 2020, yang semuanya dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH., MKn, Notaris di Jakarta, Penjamin Emisi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat secara kesanggupan penuh (*Full Commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli sisa Obligasi yang tidak habis terjual atas Obligasi sebesar Rp708.300.000.000,- (tujuh ratus delapan miliar tiga ratus juta Rupiah) pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Perjanjian tersebut di atas merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam perjanjian dan setelah itu tidak ada lagi Perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian ini.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase Penjaminan Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Penjamin Pelaksana Emisi:		
PT Sinarmas Sekuritas (terafiliasi)	708.300.000.000	100
Jumlah	708.300.000.000	100

Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini tidak terdapat perjanjian lain yang dibuat antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini.

Selanjutnya Penjamin Emisi Obligasi dalam Perjanjian Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Berkelanjutan Sinarmas Multifinance Tahap I Tahun 2020 telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Berdasarkan UUPM yang dimaksud dengan Afiliasi adalah:

- hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut;
- hubungan antara 2 (dua) Perseroan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
- hubungan antara Perseroan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh Perseroan tersebut;
- hubungan antara 2 (dua) Perseroan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- hubungan antara Perseroan dan pemegang saham utama.

PT Sinarmas Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan berdasarkan ketentuan UUPM.

Hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan PT Sinarmas Sekuritas adalah dikendalikan oleh pihak yang sama (memiliki pemegang saham utama yang sama) yaitu PT Sinar Mas Multiartha Tbk.

Metode Penentuan Harga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar Obligasi, *benchmark* terhadap Obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo masing-masing Seri Obligasi), dan *risk premium* (sesuai dengan rating dari Obligasi).

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA EMISI OBLIGASI

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Berkelanjutan Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik

Mirawati Sensi Idris

Intiland Tower. 7th Fl
Jl. Jend. Sudirman. Kav 32
Jakarta 10220
Indonesia
Telepon : (021) 5708111
Faksimili: (021) 5703970

STTD No. : STTD.AP-108/PM.22/2018
tanggal 5 Februari 2018
atas nama Maria Leckzinska

Keanggotaan Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
No. 1587

Pedoman Kerja : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(PSAK) dan Standar Profesional
Akuntan Publik (SPAP)

Surat Penunjukan : No.243/SMMF-DIR/IV/2020
Tanggal 09 April 2020

Fungsi utama akuntan publik dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Berkelanjutan Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan *standard auditing* yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit yang dilakukan oleh akuntan publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Konsultan Hukum**Lasut Pane & Partners**

Jl. Hang Tuah Raya No.29
Kebayoran Baru. Jakarta 12120
Telepon: (021) 720 4279. 722 4105
Faksimili: (021) 720 4275

STTD No. : STTD.KH-182/PM.2/2018
tanggal 25 Juli 2018
atas nama Marjan E. Pane

Nama Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
(HKHPM)

No Anggota Asosiasi : 93007

Pedoman Kerja : Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar
Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan
Konsultan Hukum Pasar Modal
No. KEP.01/HKHPM/2005 tanggal
18 Februari 2005

Surat Penunjukan : No.241/SMMF-DIR/IV/2020
Tanggal 09 April 2020

Tugas utama dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Berkelanjutan Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Wali Amanat

: **PT Bank Bukopin Tbk**
Gedung Bank Bukopin Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770, Indonesia
Telepon: (021) 7980640
Faksimili : (021) 7980705

STTD No. : 21/PM/STTD-WA/2005
tanggal 26 Agustus 2005
atas nama PT Bank Bukopin Tbk

Surat Penunjukan : No.244/SMMF-DIR/IV/2020
Tanggal 09 April 2020

Fungsi utama Wali Amanat dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Berkelanjutan Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 ini adalah untuk mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak dan kewajiban Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Emisi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal dan ketentuan/peraturan KSEI mengenai Obligasi.

Notaris

: **Ny. Leolin Jayayanti. SH., M.Kn.**
Jl. Pulo Raya VI No.1
Kebayoran Baru
Jakarta 12170
Telepon: (021) 7278 7232
Faksimili: (021) 723 4607

STTD No. : 594/PM/STTD-N/2003
Tanggal 20 Februari 2003
atas nama Ny. Leolin Jayayanti. SH., M.Kn.

Anggota Ikatan Notaris
Indonesia No. : 011.003.072.120859

Pedoman Kerja : Pernyataan Undang-Undang No.30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.

Surat Penunjukan : No.242/SMMF-DIR/IV/2020 Tanggal 09 April 2020

Ruang lingkup tugas Notaris dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Berkelanjutan Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 antara lain menghadiri rapat-rapat mengenai pembahasan segala aspek dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Berkelanjutan Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 kecuali rapat-rapat yang menyangkut aspek keuangan dan penentuan harga maupun strategi pemasaran; menyiapkan dan membuatkan Akta-Akta dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Berkelanjutan Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi. Perjanjian Perwaliamanatan. Akta Fidusia.

Pemeringkat Efek

: **PT Kredit Rating Indonesia**
Sinar Mas Land Plaza Tower III Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No. 51 Kav. 22
Jakarta Pusat 10350
Telepon : (021) 3983 4411

SK No. : KEP-47/D.04/2019 tanggal 15 Juli 2019

Surat Permohonan Penegasan Obligasi : 273/SMMF-DIR/IV/2020
tanggal 27 April 2020

Tugas utama Pemeringkat Efek adalah melakukan Pemeringkatan
atas Obligasi dan Perseroan.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

PERSEROAN DENGAN TEGAS MENYATAKAN TIDAK ADANYA HUBUNGAN KREDIT ANTARA PERSEROAN DENGAN PT BANK BUKOPIN TBK. SEBAGAI WALI AMANAT.

XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi, Perseroan dengan PT Bank Bukopin Tbk. selaku Wali Amanat, telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan. Dengan demikian yang berhak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi adalah PT Bank Bukopin Tbk. yang telah terdaftar di OJK dengan No. 21/STTD-WA/PM/2005 tanggal 26 Agustus 2005 sesuai dengan UUPM.

Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Wali Amanat. Wali Amanat tidak mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan dalam jumlah yang melebihi ketentuan dalam Peraturan VI.C.3, selain itu Wali Amanat juga tidak merangkap menjadi penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan efek bersifat utang, Sukuk, dan/atau kewajiban Perseroan dan menjadi Wali Amanat dari pemegang efek yang diterbitkan oleh Perseroan.

1. RIWAYAT SINGKAT

Bank Bukopin adalah bank umum swasta nasional yang didirikan tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia atau disingkat Bukopin, berdasarkan Akta Pendirian tertanggal 21 April 1970 yang telah disahkan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Koperasi No. 013/DirJen/Kop/70 tanggal 10 Juli 1970 dan didaftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jenderal Koperasi No. 8251 tanggal 10 Juli 1970. Bank mulai melakukan usaha komersial sebagai bank umum koperasi di Indonesia sejak tanggal 16 Maret 1971.

Dalam perkembangannya, Bank Bukopin telah melakukan penggabungan usaha dengan beberapa bank umum koperasi. Perubahan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) menjadi Bank Bukopin disahkan dalam Rapat Anggota Bank Umum Koperasi Indonesia yang dituangkan dalam surat No. 03/RA/XII/89 tanggal 2 Januari 1990.

Pada tahun 1993 Bank Bukopin mengubah status badan hukum dari Koperasi menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Bank Bukopin, berdasarkan Akta Pendirian No. 126 tanggal 25 Februari 1993 yang diperbaiki dengan Akta Pembetulan No. 118 tanggal 28 Mei 1993 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5332.HT.01.01.Th.93 tanggal 29 Juni 1993 serta didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 542/A.PT/Hkm/1993/PN.Jak.Sel tanggal 1 Juli 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 10 Agustus 1993, Tambahan No. 3633.

Pada tanggal 10 Juli 2006 Bank Bukopin melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dengan mencatatkan 5.568.852.493 Saham Kelas B pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia/BEI) yang merupakan 99% dari seluruh jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Anggaran dasar Bukopin telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan Anggaran Dasar dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 41 tanggal 28 Mei 2015 dibuat dihadapan Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MH., Notaris di Jakarta yaitu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan POJK No.32/2014 dan POJK No.33/2014. Perubahan ini telah diterima oleh Menkumham Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0940815 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas No. AHU-3518222.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 12 Juni 2015. Perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 14 tanggal 22 Mei 2019 dibuat dihadapan Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MH., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima oleh Menkumham Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0289094

perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0096306.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 21 Juni 2019

Per 31 Mei 2020, saham Bank Bukopin dimiliki oleh PT. Bosowa Corporindo sebesar 23,395%, Kookmin Bank Co. Ltd sebesar 21,996%, Negara Republik Indonesia sebesar 8,917% dan Publik sebesar 45,692%.

Dari waktu ke waktu, Bank Bukopin terus memperbaiki dan menyempurnakan business process dan layanan kepada nasabah. Peningkatan kualitas sumber daya manusia terus dilakukan dengan melakukan berbagai pelatihan dan pendidikan. Bank Bukopin juga terus meningkatkan dukungan teknologi informasi dalam rangka memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabahnya. Dalam operasionalnya, Bank Bukopin juga selalu mengedepankan sistem pengelolaan risiko yang optimal, serta penerapan tata kelola Perseroan yang baik dan benar.

Seluruh kantor Bank Bukopin telah terhubung dalam satu jaringan real time online. Untuk mendukung layanan ke nasabah, Bank Bukopin juga mengoperasikan 881 mesin ATM. Kartu ATM Bukopin terkoneksi dengan seluruh jaringan ATM di Tanah Air.

Agar semakin memudahkan nasabah, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan bank-bank dan lembaga lainnya, sehingga pemegang Kartu Bukopin dapat melakukan berbagai aktivitas perbankan di hampir seluruh ATM bank apapun di Indonesia.

Perseroan juga memiliki dua anak Perseroan, yaitu PT Bank Syariah Bukopin dan PT Bukopin Finance, dengan hasil usaha yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Bank Bukopin. PT Bukopin Finance (d/h PT Indo Trans Buana Multi Finance) didirikan pada tanggal 11 Maret 1983, merupakan Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan sewa guna usaha dan multifinance. Sedangkan Bank Syariah Bukopin (d/h PT Bank Persyarikatan Indonesia), didirikan pada tanggal 11 September 1990 yang bergerak di bidang perbankan berbasis syariah.

Untuk mengantisipasi evolusi bisnis di sektor perbankan, Perseroan terus melakukan transformasi dan inovasi menuju Perseroan jasa keuangan terintegrasi berbasis teknologi digital dengan mendukung percepatan ekosistem StartUp di Indonesia. Bank Bukopin menginisiasi program pembinaan dan edukasi calon pendiri StartUp di bidang fintech melalui kolaborasi dalam bentuk BNV (Bukopin Innovation Labs). Melalui struktur permodalan yang terus diperkokoh sejalan dengan perkembangan usahanya, penanganan pengendalian risiko dan pengawasan intern yang terus ditingkatkan, pengembangan produk dan jasa perbankan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar, pengembangan sumber daya manusia secara berkesinambungan, serta peningkatan mutu pelayanan sehingga memenuhi harapan nasabah, Bank Bukopin siap meraih pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

2. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM WALI AMANAT

Struktur permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT Bank Bukopin Tbk per 31 Mei 2020 berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Per 31 Mei 2020

Keterangan	Jenis Kelas A Nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham		Jenis Kelas B Nilai nominal Rp100 per saham		Jumlah Saham Kelas A & B	% Jumlah Saham
	Jumlah Saham (nilai penuh)	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh (Rp)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)		
Modal Dasar	21.337.978	213.379.780.000	22.866.202.200	2.286.620.220.000	22.887.540.178	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. PT. Bosowa Corporindo	6.118.188	61.181.880.000	2.719.867.942	271.986.794.200	2.725.986.130	23,395 %
2. Kookmin Bank Co., Ltd	-	-	2.563.000.000	256.300.000.000	2.563.000.000	21,996 %
3. Negara Republik Indonesia	4.736.255	47.362.550.000	1.034.232.376	103.423.237.600	1.038.968.631	8,917 %
4. Masyarakat dengan Kepemilikan dibawah 5%	10.483.535	104.835.350.000	5.313.470.452	531.347.045.200	5.323.953.987	45,692 %
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	21.337.978	213.379.780.000	11.630.570.770	1.163.057.077.000	11.651.908.748	100,000
Jumlah Saham dalam Portepel	-	-	11.235.631.430	1.123.563.143.000	11.235.631.430	

3. SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Bank Bukopin berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Bukopin, Tbk. berdasarkan Surat Keterangan Notaris Dr. Yurisa Martanti, SH MH No. 04/NOT/VI/2020 tertanggal 18 Juni 2020 yang mana keputusan RUPST tersebut akan dituangkan dalam akta Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 18 Juni 2020 No. 06 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 18 Juni 2020 No. 07 yang keduanya dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, SH, MH Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Independen	: Mustafa Abubakar
Komisaris	: M. Subhan Aksa
Komisaris	: Susiwijono
Komisaris	: Deddy S,A, Kodir
Komisaris	: Chang Su Choi*
Komisaris Independen	: Karya Budiana
Komisaris Independen	: Moch. Hadi Santoso **
Komisaris Independen	: Spato Amal Damandari**

Direksi

Direktur Utama	: Rivan A Purwantono**
Direktur	: Adhi Brahmantya
Direktur	: Hari Wuriyanto
Direktur	: Lalu Azhari
Direktur	: Jong Hwan Han*
Direktur	: Heri Purwanto
Direktur	: Geger Nuryaman M.**
Direktur	: Imam Subowo**

* Terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Perseroan setelah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam POJK 27/POJK.03/2019, POJK No.37/POJK.03/2017 dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

** Terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Perseroan dan setelah diperolehnya persetujuan kemampuan dan kepatutan (*fit and proper*) dari Otoritas Jasa Keuangan

4. KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha Bukopin mencakup 3 besar layanan yaitu Kredit, Dana dan produk/layanan yang menghasilkan *Fee Based Income* (FBI). Kegiatan usaha Kredit terbagi atas Segmen Retail (bisnis Mikro, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan bisnis Konsumer) dan Segmen Komersial. Untuk kegiatan usaha Dana meliputi Segmen Retail dan Komersial. Produk/Layanan yang menghasilkan FBI dilakukan oleh unit bisnis Retail, Perbankan Internasional, *Treasury*, Kartu Kredit dan unit Layanan/Operasional. Semua kegiatan usaha Bukopin ini disiapkan dalam rangka untuk melayani kebutuhan nasabah dan dalam rangka pelaksanaan visi dan misi Bukopin.

Gambaran atas kegiatan usaha Perseroan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

KREDIT

a. Kredit Retail

Perseroan mengandalkan Kredit Retail sebagai penggerak dalam kegiatan usaha Perseroan yang terdiri dari kredit Mikro, kredit UKM dan Kredit Konsumer. Komposisi Kredit Retail ini terus mengalami pertumbuhan sebagai upaya penyeimbangan penyaluran kredit kepada debitur besar. Pola penyaluran berfokus pada bisnis unggulan, proses bisnis yang cepat dan perangkat kredit yang mumpuni.

Mikro

Kegiatan pembiayaan yang dilakukan dalam mengembangkan usaha mikro dilakukan berdasarkan pendekatan *Business to Business* (B2B) dan *Business to Customer* (B2C). Kedua konsep pengembangan tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam menjual produk-produk mikro sesuai dengan kebutuhan nasabah di berbagai daerah. Pembiayaan *Business to Business* diberikan kepada Swamitra sebagai mitra Perseroan dalam mengelola usaha Simpan Pinjam, kepada BPR untuk pembiayaan PNS aktif di lingkungan Pemerintah Daerah/Pemerintah Kota, dan kepada koperasi-koperasi besar sebagai mitra *channeling* kredit kepada pensiunan. Hal itu dilakukan agar Perseroan tetap dapat melayani nasabah yang tidak terjangkau oleh jaringan Perseroan dan untuk meningkatkan volume kredit secara lebih efektif dan efisien. Pembiayaan *Business to Customer* (B2C) dilakukan oleh Perseroan dengan memberikan kredit langsung kepada nasabah, seperti kredit Pemilikan Rumah Mikro, *Direct Loan* (Pinjaman Langsung) dan Kredit Pensiunan *Direct*.

UKM

Perseroan senantiasa meningkatkan kemudahan akses pelayanan perbankan bagi UKM guna pengembangan usaha mereka melalui Aliansi Strategis yang dimiliki Perseroan dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD, Koperasi, dan Swasta. Kegiatan Aliansi Strategis diharapkan mampu lebih mengoptimalkan hubungan antara UKM dengan Perseroan melalui perantara pihak ketiga, antara lain dengan melakukan pembiayaan *closed system* Inti Plasma atau pola *Cross Selling* atau *Value Chain* di sektor komoditas pangan maupun segmen bisnis unggulan lainnya mulai dari hulu hingga ke hilir, terutama pada kelapa sawit. Perseroan juga ikut serta sebagai bank pelaksana dalam program-program pemberdayaan UKM yang dicanangkan oleh Pemerintah seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Surat Utang Pemerintah (SU-005), Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) serta KKP-E Tebu Rakyat. Penyaluran Kredit UKM ini dibatasi untuk plafond kredit maksimal sebesar Rp 30 Miliar dengan harapan untuk penciptaan *data based* dan penyebaran risiko kredit. Proses bisnis kredit UKM ini menggunakan SIKT (Sistem Informasi Kredit Terpadu) sebagai alat untuk menetapkan besaran risiko, alat analisa kredit dan penyimpanan *data base* proses kredit. Semua kantor cabang Perseroan fokus pada penyaluran kredit ini.

Konsumer

Kredit Konsumer untuk bisnis konsumer lebih ditekankan kepada pembiayaan dengan sumber pengembalian dari *fixed income* untuk pemenuhan kebutuhan nasabah seperti rumah, kendaraan ataupun untuk keperluan serba guna. Kegiatan bisnis konsumer ini difokuskan pada 3 produk yaitu Produk KPR (Kredit Pemilikan Rumah), KPM (Kredit Pemilikan Mobil) dan KSG (Kredit Serba Guna). Proses bisnis untuk kredit konsumer ini menggunakan sistem ban berjalan (*E flow*) sebagai jaminan percepatan dan kehandalan pelayanan atas permohonan kredit konsumer. Dalam kredit konsumer ini juga terdapat kegiatan yang berhubungan dengan bisnis Kartu Kredit sebagai upaya pelayanan untuk kemudahan transaksi di era globalisasi.

b. Kredit Komersial

Kredit Komersial bagi Perseroan berfungsi sebagai penyeimbang atas kredit Retail. Kredit Komersial difokuskan kepada debitur besar (*plafond* kredit diatas Rp30 miliar) yang terbukti aman dan mampu memberikan keuntungan bagi Perseroan. Kredit Komersial ini fokus pada kredit modal kerja dan investasi untuk sektor-sektor usaha tertentu yang telah ditentukan.

DANA

a. Retail

Seiring dengan perubahan struktur organisasi, maka segmen bisnis pendanaan UKM dan Konsumer digabung menjadi segmen bisnis Retail. Perubahan ini membawa dampak positif untuk Perseroan karena memberikan peluang lebih besar bagi tenaga *marketing funding*. Potensi dan penawaran produk *funding* tidak hanya diperoleh dari nasabah perorangan, tetapi juga dari nasabah Perseroan (badan usaha).

Target utama dari kegiatan usaha *funding* Retail adalah memperbesar jumlah nasabah dengan segmen *mass affluent* (menengah), menciptakan struktur dana dengan komposisi dana murah yang stabil, dan meningkatkan jumlah transaksi. Kegiatan bisnis *funding* Retail juga didukung oleh program-program pemasaran yang dikemas dalam sebuah perencanaan komunikasi pemasaran yang terpadu yang tidak hanya bertujuan penjualan produk namun juga berdampak positif untuk membangun citra Perseroan.

b. Komersial

Bisnis Dana Komersial diharapkan menjadi salah satu penopang peningkatan sumber dana masyarakat perseroan. Bisnis dana komersial memiliki target market utama Perseroan-Perseroan BUMN dan Swasta nasional. Produk dan layanan yang dijual dikemas dalam sebuah layanan yang terintegrasi seperti *cash management*.

Fee Based Income

Kegiatan FBI Perseroan bersumber dari aktivitas *public services*, *trade finance*, bank garansi, dan jasa keagenan dengan peningkatan layanan fasilitas *E-Banking*, *cash management*, *fee* kartu kredit, jasa kustodian, jasa manajemen pengelolaan & IT Swamitra dan *public utilities*. Seiring dengan semakin berkembangnya layanan perbankan, perseroan juga mulai melayani penjualan produk-produk berbasis investasi dan *wealth management*. Untuk kedepannya, Perseroan berharap layanan produk ini juga bisa memberikan kontribusi positif untuk peningkatan *fee-based income* Perseroan.

Perijinan Bank Bukopin untuk jasa/pelayanan Wali Amanat diperoleh dari Menteri Keuangan Republik Indonesia serta terdaftar di OJK d/h Bapepam-LK No.21/PM/STTD-WA/2005 tanggal 26 Agustus 2005 (26-08-2005) sesuai dengan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995.

Bank Bukopin telah berhasil melaksanakan kepercayaan untuk bertindak sebagai Wali Amanat serta berbagai pelayanan lain seperti Agen Pemantau, Agen Jaminan dan Agen Pembayaran. Sejak 2006 sampai saat ini, Bank Bukopin telah berperan aktif sebagai Wali Amanat pada 73 (tujuh puluh tiga) penerbitan Obligasi dan MTN di pasar modal Indonesia. Per 31 Maret 2020, PT Bank Bukopin, Tbk telah berpengalaman mewaliamanati sekitar Rp.17 Triliun outstanding Obligasi dan MTN.

5. PERIZINAN WALI AMANAT

- Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-078/DDK/II/3/1971 tanggal 16 Maret 1971 mengenai Izin Usaha Bank Umum Bank Bukopin.
- Surat Menteri Keuangan No, S-1382/MK.17/1993 tanggal 28 Agustus 1993 perihal Perubahan bentuk hukum dan perubahan nama Bank Umum Koperasi Indonesia menjadi PT Bank Bukopin.
- Akta Pendirian No. 126 tanggal 25 Februari 1993 dan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 tanggal 29 Juni 1993.
- Surat Tanda Terdaftar dari Bapepam dan LK sebagai Wali Amanat PT Bank Bukopin Tbk No. 21/PM/STTD-WA/2005 tanggal 26 Agustus 2005.
- Tanda Daftar Perseroan Perseroan Terbatas (TDP) No. 09.03.1.64.28874 berlaku tanggal 8 Agustus 2017 berlaku sampai dengan 23 September 2022.
- Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia tentang Penunjukan PT Bank Bukopin menjadi Bank Devisa No. 29/135/KEP/DIR tanggal 2 Desember 1996.

6. PENGALAMAN PT BANK BUKOPIN TBK DI PASAR MODAL ANTARA LAIN BERTINDAK SEBAGAI :

	Nama Surat Berharga Emiten	Volume Penerbitan	Keterangan
1	Agen Fasilitas dan Agen Jaminan Kredit Sindikasi Perum Pegadaian Tahun 2005	-	Lunas
2	Agen <i>Escrow Account</i> Kredit Sindikasi PT Utama Karya (Persero) dan PT Bakrie Swasakti Utama Tahun 2006	-	Lunas
3	Obligasi Mayora Indah III Tahun 2008-2013	Rp. 100 Miliar	Lunas
4	Sukuk Mudharabah I Mayora Indah Tahun 2008-2013	Rp. 200 Miliar	Lunas

	Nama Surat Berharga Emiten	Volume Penerbitan	Keterangan
5	Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN BFI Finance Indonesia II Tahun 2014	Rp. 100 Miliar	Lunas
6	Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN PPA Finance Tahun 2014 (BUMN subsidiary)	Rp. 140 Miliar	Lunas
7	Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN III Tifa Finance	USD 10 Juta	Lunas
8	Agen Pemantau MTN V PT Perkebunan Nusantara II (Persero) Tahun 2014	Rp. 50 Miliar	Lunas
9	Agen Pemantau MTN Mudharabah PT Perkebunan Nusantara II (Persero) Tahun 2014	Rp. 50 Miliar	Lunas
10	Agen Pemantau dan Agen Pembayaran MTN II PT Perkebunan Nusantara X (Persero) Tahun 2014	Rp. 100 Miliar	Lunas
11	Agen Pemantau MTN III PT Perkebunan Nusantara X (Persero) Tahun 2015	Rp. 100 Miliar	Lunas
12	Agen Pemantau MTN II PT Len Industri (Persero) Tahun 2015 Tahap I	Rp. 100 Miliar	Lunas
13	Agen Pemantau MTN II PT Len Industri (Persero) Tahun 2015 Tahap II	Rp. 50 Miliar	Lunas
14	Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN II PT Len Industri (Persero) 2015	Rp. 50 Miliar	Lunas
15	Agen Pemantau MTN III Perum Perumnas Tahun 2015	Rp. 300 Miliar	Belum Lunas
16	Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN BFI Finance Indonesia IV Tahun 2015	Rp. 155 Miliar	Lunas
17	Agen Pemantau MTN VI PT Perkebunan Nusantara II (Persero) Tahun 2015	Rp. 175 Miliar	Lunas
18	Agen Pemantau MTN VII PT Perkebunan Nusantara II (Persero) Tahun 2015	Rp. 175 Miliar	Lunas
19	Agen Pemantau MTN I Perum Perumnas Tahun 2016	Rp. 275 Miliar	Belum Lunas
20	Agen Pemantau MTN PT PPA Finance Tahun 2016 (BUMN subsidiary)	Rp. 100 Miliar	Belum Lunas
21	Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN IV PT Len Industri (Persero) 2016	Rp. 150 Miliar	Lunas
22	Agen Pemantau MTN IV Perum Perumnas Tahun 2016	Rp. 45 Miliar	Belum Lunas
24	Agen Pemantau MTN I Impack Pratama Industri Tahun 2016	Rp. 100 Miliar	Lunas
25	Agen Pemantau MTN I Koperasi Arta Sarana Jahtera Tahun 2016	Rp. 66 Miliar	Belum Lunas
26	Agen Pemantau MTN Metro Permata Raya Tahun 2017	Rp. 45 Miliar	Belum Lunas
27	Agen Pemantau MTN I Syariah Mudharabah Radana Finance Tahun 2017	Rp200 Miliar	Belum Lunas
28	Wali Amanat Sukuk Mudharabah I PT. Permodalan Nasional Madani (Persero)Tahun 2017	Rp200 Miliar	Belum Lunas
29	Agen Pemantau MTN I Barata Indonesia Tahun 2017 Seri A	Rp300 Miliar	Belum Lunas
30	Agen Pemantau MTN Berkelanjutan I Waskita Toll Road Tahap I Tahun 2017	Rp786 Miliar	Lunas
31	Agen Pemantau MTN Berkelanjutan I Waskita Toll Road Tahap II Tahun 2017	Rp505 Miliar	Belum Lunas
32	Agen Pemantau MTN I Waskita Karya Realty Tahun 2018 Seri A-F	Rp300 Miliar	Belum Lunas
33	Agen Pemantau MTN PP Properti Tbk Seri A-C Tahun 2018	Rp300 Miliar	Belum Lunas
34	Agen Pemantau MTN Sinar Mas Multifinance IV Tahun 2018	Rp500 Miliar	Belum Lunas
35	Agen Pemantau MTN I PT PG Rajawali 1 Tahun 2018 Seri A-B	Rp500 Miliar	Belum Lunas
36	Agen Pemantau MTN II Artha Prima Finance Tahun 2018 Seri A	Rp25 Miliar	Belum Lunas
37	Agen Pemantau MTN II Radana Finance Tahun 2018	Rp75 Miliar	Belum Lunas
38	Agen Pemantau MTN I Perum Perumnas Tahun 2018	Rp100 Miliar	Belum Lunas
39	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Mutifinance Tahap I Tahun 2018 Seri A	Rp100 Miliar	Belum Lunas
40	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Mutifinance Tahap I Tahun 2018 Seri B	Rp80 Miliar	Belum Lunas
41	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Mutifinance Tahap I Tahun 2018 Seri C	Rp220 Miliar	Belum Lunas
42	Agen Pemantau MTN XIII PP Properti Tahun 2018	Rp80 Miliar	Belum Lunas
43	Agen Pemantau MTN I HK Realtindo Tahun 2018	Rp150 Miliar	Belum Lunas
44	Agen Pemantau MTN III MNC Leasing Tahun 2018 Seri A	Rp15 Miliar	Belum Lunas
45	Agen Pemantau MTN Berkelanjutan II Waskita Toll Road Tahap I Tahun 2018 Seri A	Rp338 Miliar	Belum Lunas
46	Wali Amanat Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016	Rp500 Miliar	Belum Lunas
47	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap I Tahun 2019	Rp53 Miliar	Belum Lunas
48	Wali Amanat Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Seri A	Rp500 Miliar	Belum Lunas
49	Wali Amanat Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Seri B	Rp2 triliun	Belum Lunas
50	Agen Pemantau MTN Berkelanjutan II Waskita Toll Road Tahap I Tahun 2018 Seri A	Rp338 Miliar	Belum Lunas

	Nama Surat Berharga Emiten	Volume Penerbitan	Keterangan
51	Wali Amanat Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 Seri A	Rp347 Miliar	Belum Lunas
52	Wali Amanat Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 Seri B	Rp653 Miliar	Belum Lunas
53	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 Seri A	Rp265 Miliar	Belum Lunas
54	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2018 Seri B	Rp135 Miliar	Belum Lunas
55	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 Seri B	Rp261 Miliar	Belum Lunas
56	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 Seri B	Rp539 Miliar	Belum Lunas
57	Agen Pemantau MTN VII Wika Realty Tahun 2019	Rp205 Miliar	Belum Lunas
58	Agen Pemantau MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	Rp300 Miliar	Belum Lunas
59	Wali Amanat Sukuk IV HK Realtindo Tahun 2019 Seri A	Rp200 Miliar	Belum Lunas
60	Wali Amanat Sukuk IV HK Realtindo Tahun 2019 Seri B	Rp700 Miliar	Belum Lunas
61	Agen Pemantau MTN II Barata Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A	Rp50 Miliar	Belum Lunas
62	Agen Pemantau MTN II Barata Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri B	Rp50 Miliar	Belum Lunas
63	Agen Pemantau MTN III Barata Indonesia Tahun 2019	Rp100 Miliar	Belum Lunas
64	Agen Pemantau MTN II Perum Perumnas Tahun 2019	Rp200 Miliar	Belum Lunas
65	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019	Rp500 Miliar	Belum Lunas
66	Agen Pemantau MTN I HK Realtindo Tahun 2019 Seri A	Rp575 Miliar	Belum Lunas
67	Agen Pemantau MTN I HK Realtindo Tahun 2019 Seri B	Rp90.5 Miliar	Belum Lunas
68	Agen Pemantau MTN I HK Realtindo Tahun 2019 Seri C	Rp334.5 Miliar	Belum Lunas
69	MTN Pintar Nusantara Sejahtera II Tahun 2019	USD 40 Juta	Belum Lunas
70	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri A	Rp150 Miliar	Belum Lunas
71	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	Rp250 Miliar	Belum Lunas
72	Agen Pemantau MTN VI Perum Perumnas Tahun 2019 Seri A	Rp105 Miliar	Belum Lunas
73	Agen Pemantau MTN VI Perum Perumnas Tahun 2019 Seri B	Rp100 Miliar	Belum Lunas

7. TUGAS POKOK WALI AMANAT

Sesuai dengan POJK No. 20 Tahun 2020 dan kemudian ditegaskan lagi di dalam Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Berkelanjutan Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Dengan Tingkat Bunga Tetap, tugas pokok Wali Amanat antara lain adalah:

- mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam huruf a sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Perseroan. tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Obligasi telah dialokasikan kepada Pemegang Obligasi.
- melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan. dan
- memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliamanatan kepada OJK.

8. PENGANTIAN WALI AMANAT

Berdasarkan dalam Perjanjian Perwalianamanatan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Berkelanjutan Sinarmas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Dengan Tingkat Bunga Tetap, penggantian Wali Amanat dilakukan karena sebab-sebab antara lain sebagai berikut:

- a. Izin usaha bank sebagai Wali Amanat dicabut.
- b. Pencabutan atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat di Pasar Modal.
- c. Wali Amanat dibubarkan oleh suatu badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- d. Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang.
- e. Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya. berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan dan/atau keputusan RUPO dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- f. Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- g. Atas permintaan para Pemegang Obligasi.
- h. Timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat.
- i. Timbulnya hubungan kredit yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan VI.C.3 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep- 309/BL/2008 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Hubungan Kredit Penjaminan antara Wali Amanat dengan Emiten.
- j. Atas permintaan Wali Amanat. dalam hal Wali Amanat mengundurkan diri atau Perseroan tidak membayar imbalan jasa Wali Amanat sebagaimana tersebut dalam Perjanjian Perwalianamanatan setelah Wali Amanat mengajukan permintaan secara tertulis sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut kepada Perseroan.

9. IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN WALI AMANAT

Tabel-tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Bank Bukopin berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 yang dinyatakan dengan Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 yang ditandatangani pada 31 Maret 2020.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal	
	30 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET		
Kas	836.192	816.250
Giro pada Bank Indonesia	4.101.417	4.031.064
Giro pada bank lain		
Giro pada bank lain	867.933	804.721
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.425)	(1.425)
Giro pada bank lain – neto	866.508	803.296
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.847.957	6.354.843
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – neto	4.847.957	6.454.843
Surat-surat berharga		
Diperdagangkan	29.801	-
Tersedia untuk dijual	764.341	1.224.947
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	450.007	346.431
Kredit yang diberikan dan piutang	112.965	78.591
Dimiliki hingga jatuh tempo	5.544.580	4.662.046
Biaya perolehan	2.167.699	1.530.536
	9.069.393	7.842.551
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(300)
Surat-surat berharga - neto	9.069.393	7.842.251
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	1.001.302
Tagihan derivatif – neto	-	113
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah		
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	69.545.545	66.444.209
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.079.772)	(2.078.902)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto	67.835.773	64.365.307
Tagihan akseptasi	111.321	134.915
Penyertaan saham		
Penyertaan saham	15	15
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Penyertaan saham - neto	15	15

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal	
	30 Desember 2019	31 Desember 2018
Aset tetap		
Aset tetap	3.877.093	3.869.985
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(864.878)	(794.944)
Aset tetap - neto	3.012.215	3.075.041
Aset pajak tangguhan - neto	21.717	80.241
Aset tak berwujud		
Aset tak berwujud	510.963	458.426
Dikurangi: Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(263.073)	(232.089)
Aset tak berwujud - neto	247.890	226.337
Aset lain-lain - neto	9.313.850	6.912.948
TOTAL ASET	100.264.248	95.643.923
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	488.661	296.666
Simpanan nasabah	80.813.460	76.149.550
Simpanan dari bank lain	1.154.348	3.121.804
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	4.275.068	1.606.714
Liabilitas derivatif	-	-
Liabilitas akseptasi	111.321	134.915
Pinjaman yang diterima	1.072.147	1.279.392
Utang pajak	89.179	116.184
Liabilitas lain-lain	1.556.633	1.048.755
Surat berharga yang diterbitkan	1.797.946	3.295.506
Total Liabilitas	91.358.763	87.049.486
EKUITAS		
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham		
Saham biasa kelas A – Nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh)		
Saham biasa kelas B – Nilai nominal Rp100 (nilai penuh)		
Modal dasar		
Saham biasa kelas A – 21.337.978 saham		
Saham biasa kelas B – 22.866.202.200 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh		
Saham biasa kelas A – 21.337.978 saham		
Saham biasa kelas B – 9.065.282.454 saham	1.376.437	1.376.437
Tambahan modal disetor	2.923.938	2.923.938
Surplus revaluasi aset	1.369.875	1.368.875
Kerugian/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – setelah pajak tangguhan	12.937	(41.838)
Saldo laba		
Belum ditentukan penggunaannya	3.200.634	2.945.004
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.883.021	8.572.416
Kepentingan non-pengendali	22.464	22.021
Total Ekuitas	8.905.485	8.594.437
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	100.264.248	95.643.923

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga dan Syariah		
Pendapatan bunga	7.289.461	7.491.899
Pendapatan Syariah	475.397	488.993
Total pendapatan bunga dan Syariah	7.764.858	7.980.892
Beban bunga dan Syariah		
Beban bunga	(5.422.479)	(5.082.247)
Beban Syariah	(327.840)	(305.502)
Total beban bunga dan Syariah	(5.750.319)	(5.387.749)
Pendapatan bunga dan Syariah - neto	2.014.539	2.593.143
Pendapatan operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	538.496	445.897
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga – neto	28.304	91.268
Keuntungan selisih kurs – neto	32.254	36.367
Lain-lain	184.826	210.061
Total pendapatan operasional lainnya	783.880	783.593
Pembalikan/(Beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	102.139	(467.365)
Beban pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	(3.312)	(1.829)
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset keuangan	226	-
Keuntungan/(Kerugian) transaksi mata uang asing - neto	2	(2.846)
Beban operasional lainnya		
Umum dan administrasi	(1.766.688)	(1.604.349)
Gaji dan tunjangan karyawan	885.408	(996.636)
Premi program penjaminan pemerintah	(149.680)	(158.824)
Total beban operasional lainnya	(2.801.776)	(2.759.809)
LABA OPERASIONAL	95.698	144.887
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL – NETO	38.096	71.448
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	133.794	216.335
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(5.447)	(47.348)
Penyesuaian tahun lalu	120.246	-
Tangguhan	(31.844)	20.983
Beban pajak penghasilan – neto	82.955	(26.365)
LABA TAHUN BERJALAN	216.749	189.970
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti	52.729	58.765

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Perubahan surplus revaluasi asset	-	207.345
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(13.205)	(15.511)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	68.251	(83.094)
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(13.476)	21.612
Penghasilan komprehensif lain – neto	94.299	189.117
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	311.048	379.087
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	216.324	189.595
Kepentingan non-pengendali	425	375
	216.749	189.970
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	310.605	378.561
Kepentingan non-pengendali	443	526
	311.048	379.087

10. INFORMASI

Alamat PT Bank Bukopin Tbk adalah sebagai berikut :

PT Bank Bukopin Tbk
 Gedung Bank Bukopin Lantai 8
 Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
 Jakarta 12770, Indonesia
 Telepon : (021) 7980640
 Faksimili : (021) 7980705
Up. : Divisi Capital Market Services

XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak aman (*social distancing*) dan menghindari keramaian guna meminimalisir penyebaran penularan virus Corona (Covid-19), maka Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian Obligasi Perseroan selama Masa Penawaran Umum sebagai berikut;

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal. serta lembaga/badan hukum Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam Prospektus ini dan dalam Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO). Para pemesan dapat melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pemesanan Pembelian Obligasi harus diajukan dengan menggunakan FPPO yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi melalui email Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum dalam Bab XV Prospektus ini dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (1) 1 (satu) alamat email hanya berhak untuk melakukan 1 (satu) kali pemesanan.
 - (2) Email yang akan diikutsertakan dalam proses pemesanan adalah email yang diterima pada pukul 08.00 – 16.00 WIB pada Masa Penawaran Umum.
 - (3) Pemesanan harus melampirkan fotokopi KTP atau identitas lainnya
 - (4) Pemesanan yang telah dimasukkan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan.
- b. Pemesan akan mendapatkan email balasan yang berisikan hasil scan FPPO yang sudah dibubuhi Nomor Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) atau informasi tolakan yang dikarenakan oleh email ganda, nomor sub rekening efek yang tidak terdaftar atau tidak sesuai, KTP atau identitas yang dilampirkan tidak berlaku, informasi dalam sub rekening yang tidak sesuai dengan informasi dalam KTP atau identitas lainnya, dan kekurangan informasi lainnya terkait pemesanan pembelian Obligasi.
- c. Pemesan melakukan pembayaran selambat-lambatnya tanggal 17 Juli 2020 ke rekening dan persyaratan yang tercantum dalam subbab Syarat-syarat pembayaran serta mengisi lengkap FPPO yang dikirimkan melalui email. Kemudian bukti setor dan scan FPPO yang telah diisi lengkap wajib dikirimkan ke alamat email Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya pukul 16.00 WIB dengan informasi pada badan email yang mengungkapkan nomor FPPO dan nama pemesan sesuai dengan KTP atau identitas lainnya yang berlaku.
- d. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ketentuan dan tata cara ini dibuat demi kepentingan bersama, untuk mengantisipasi penyebaran virus corona (COVID-19) dan melaksanakan himbauan pemerintah untuk mengurangi keramaian di satu titik dengan tetap memperhatikan pelayanan terhadap investor. Ketentuan dan tata cara ini berlaku selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), bersifat final dan para pemesan yang ingin berpartisipasi wajib mengikuti tata cara tersebut di atas. Pemesan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

Setiap pemesan Obligasi harus memiliki rekening Efek pada Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah Satuan Perdagangan sebesar Rp5.000.000.- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran

Masa Penawaran Obligasi dimulai pada tanggal 14 Juli 2020 pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB.

5. Pendaftaran

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI Nomor: SP-063/OBL/KSEI/0420 tanggal 20 Mei 2020, serta perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang akan dibuat di kemudian hari yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang disimpan KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal 17 Juli 2020.
- b. Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI. atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi. Konfirmasi Tertulis merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI. Perseroan Efek dan Bank Kustodian.
- c. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI. Perseroan Efek. atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam rekening efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi. pelunasan Pokok Obligasi. memberikan suara dalam RUPO. serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada pemegang Obligasi dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perseroan Efek atau Bank Kustodian. sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.
- f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi atau kuasanya dengan membawa asli surat Konfirmasi Tertulis untuk RUPO yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO.
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib menunjuk Perseroan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Obligasi yang didistribusikan oleh Perseroan.

6. Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama periode jam kerja yang berlaku kepada Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana tercantum dalam Bab XIV Prospektus ini yang disampaikan melalui email.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani melalui email sebagai bukti tanda terima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminan masing-masing dengan persetujuan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.7 – Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum ("Peraturan No. IX.A.7"). Tanggal penjatahan adalah tanggal 15 Juli 2020.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan, Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Manajer Penjatahan wajib menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada Peraturan No. VIII.G.12 – Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara transfer yang ditujukan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 17 Juli 2020 yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di:

PT Bank Sinar Mas Tbk Cabang KFO Thamrin

Jl. M.H. Thamrin No.51. Jakarta

No. Rekening : 0 0 4 5 3 2 6 2 1 7

Atas nama: PT Sinar Mas Sekuritas

Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 17 Juli 2020. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi

kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Segara setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Penundaan Masa Penawaran Umum atau Pembatalan Penawaran Umum

Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran Efektif sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran Efektif atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:

1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - (i) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - (ii) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Formulir Nomor: IX.A.2-11 lampiran 11; dan
2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b. menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
 - c. menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Keputusan Perseroan untuk menunda atau membatalkan Penawaran Umum tersebut harus diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta mengumumkannya dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian beredaran nasional.

12. Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi

Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya sebelum Tanggal Pembayaran, maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda dikenakan sejak hari ke-3 setelah berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang dihitung secara harian.

Cara pembayaran uang pengembalian pemesanan Obligasi dapat dilakukan secara transfer ke rekening atas nama pemesan. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak memberikan konfirmasi pengembalian pemesanan dalam waktu 3 (tiga) Hari Kerja setelah Tanggal Penjataan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar denda kepada para pemesan Obligasi.

XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus serta Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada tanggal 14 Juli 2020 melalui *email* Penjamin Emisi Obligasi di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI / PENJAMIN EMISI EFEK

PT Sinar mas Sekuritas

Sinar Mas Land Plaza. Tower III Lantai 5

Jl. M.H. Thamrin No. 51

Jakarta 10350

Telepon: (021) 392 5550

Faksimile : (021) 392 2320

Email : fixedincome@sinarmassekuritas.co.id

Website : www.sinarmassekuritas.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan

XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman ini sengaja dikosongkan



LASUT PANE & PARTNERS
A D V O C A T E S

Kepada:

1. Otoritas Jasa Keuangan
Sektor Pasar Modal
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4
Jakarta 10710

U.p.: Yth. Bapak Hoesen
Kepala Eksekutif Pengawas
Pasar Modal

2. PT Sinar Mas Multifinance
Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt. 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350

U.p.: Yth. Bapak Hawanto Hartono
Direktur Utama

3. PT Sinarmas Sekuritas
Sinar Mas Land Plaza Tower III Lt. 5
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350

U.p.: Direksi

PT Bank Bukopin Tbk
Gedung Bank Bukopin Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51

U.p.: Direksi

No.: 004 /LPP/VII/2020

7 Juli 2020

Dengan hormat,

Pendapat hukum ini ("**Pendapat Hukum**") diterbitkan dalam rangka pelaksanaan penawaran umum berkelanjutan efek bersifat utang berupa obligasi ("**PUB**") sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.04/2014 Tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk ("**POJK 36/2014**") ("**PUB**") oleh PT Sinar Mas Multifinance suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia berkedudukan di Jakarta (selanjutnya disebut "**Perseroan**"), dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahun 2020 ("**Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahun 2020**") dengan target jumlah pokok sebanyak Rp2.000.000.000.000,- (dua triliun rupiah) yang akan dilaksanakan secara bertahap dalam periode 2 (dua) tahun sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance No. 01 tanggal 4 Mei 2020 jo. Akta Perubahan I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I No. 15 tanggal 7 Juli 2020 keduanya dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan ("**Akta Pernyataan PUB II Sinarmas Multi Finance Tahun 2020**") serta tanggapan Otoritas Jasa Keuangan No.S-556/PM.221/2020 tanggal 15 Mei 2020. Sebagai realisasi penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahun 2020, Perseroan akan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahun 2020 Tahap I dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance I Tahun 2020 ("**Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap I**") dengan jumlah Rp708.300.000.000,- (tujuh ratus delapan miliar tiga ratus juta Rupiah) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Obligasi Seri A sejumlah Rp207.300.000.000,- (dua ratus tujuh miliar tiga ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari terhitung sejak Tanggal Emisi ("**Obligasi Seri A**");
- Obligasi Seri B sejumlah Rp496.500.000.000,- (empat ratus sembilan puluh enam miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga sebesar 11,5% (sebelas koma lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi ("**Obligasi Seri B**")



LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

terhitung sejak Tanggal Emisi dengan tingkat bunga tetap sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Jumbo Obligasi dengan jumlah masing-masing seri yang akan ditentukan kemudian.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan pokok obligasi dari masing-masing seri obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi dengan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan (ebagaimana didefinisikan di bawah).

Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap I ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai pokoknya, dan diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo masing-masing Obligasi Seri A, Obligasi Seri B, dan Obligasi Seri C yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") sebagai bukti kewajiban Perseroan kepada para pemegang Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap I.

Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap I akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") berdasarkan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang No. S-03177/BEI.PP2/06-2020 tanggal 8 Juni 2020.

Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap I diterbitkan dengan agunan berupa jaminan fidusia atas piutang dari kegiatan usaha Perseroan yang jatuh tempo atau belum dibayar sampai 90 (sembilan puluh) Hari Kalender dari tanggal jatuh tempo angsuran masing-masing piutang tersebut dengan nilai jaminan sebesar 60% (enam puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi Yang Terutang.

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisarisnya untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multi Finance termasuk tahapan-tahapan berikutnya, sebagaimana tercantum dalam surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 13 April 2020 yang dibuat di bawah tangan.

Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas Surat Utang Jangka Panjang untuk melakukan penerbitan dan PUB dengan peringkat „A+ Single A Pus) sebagaimana termaktub dalam Surat PT Kredit Rating Indonesia (PT KRI) No. RC-041/KRI-DIR/IV/2020 tanggal 23 April 2020.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan dipergunakan untuk modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki Perseroan berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, sebagaimana dirinci dalam prospektus yang diterbitkan sehubungan dengan PUB Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap I ("**Prospektus**").

Apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan.

PUB Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap I Tahun 2020 dilaksanakan oleh Perseroan bersama-sama dengan PT Sinarmas Sekuritas, selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ("**Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap I**"). Penjamin Pelaksana akan bertindak sebagai penjamin emisi Obligasi ("**Penjamin Emisi Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap I**") dan menjamin secara penuh (*full commitment*) sesuai dengan bagian yang disepakatinya sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 03 tanggal 4 Mei 2020 jis. Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 39 tanggal 29 Mei 2020, Akta Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 48 tanggal 22 Juni 2020 dan akta Perubahan III Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 17 tanggal 7 Juli 2020 seluruhnya dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan.

Perseroan telah menunjuk PT Bank Bukopin Tbk. sebagai wali amanat (selanjutnya disebut "**Wali Amanat**") dan PT Bank Bukopin Tbk telah menerima penunjukan tersebut dengan hak dan kewajiban sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 02 tanggal 4 Mei 2020 jis. Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas



LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 38 tanggal 29 Mei 2020, Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamentan Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 47 tanggal 22 Juni 2020 dan akta Perubahan III Perjanjian Perwaliamentan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 16 tanggal 7 Juli 2020 seluruhnya dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan.

Kami telah ditunjuk oleh Perseroan untuk menjalankan tugas sebagai konsultan hukum independen dengan suratnya No. 241/SMMF-DIR/IV/2020 tanggal 9 April 2020 dan untuk menjalani tugas tersebut. Marjan E. Pane yang menandatangani Pendapat Hukum dan LUTH (sebagaimana didefinisikan di bawah) telah memenuhi ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam UUPM yaitu telah menjadi anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") dan telah terdaftar sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal dengan memperoleh Surat Tanda Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas nama: Marjan E. Pane, S.H., STTD No. STTD.KH-182/PM.2/2018 tanggal 25 Juli 2018.

Tugas utama kami sebagai Konsultan Hukum Independen dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance dan PUB Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap I adalah untuk memeriksa aspek hukum Perseroan termasuk entitas anaknya dan Dokumen Emisi (sebagaimana didefinisikan di bawah), yang dituangkan dalam laporan hasil uji tuntas hukum tertanggal 7 Juli 2020 ("**Laporan Uji Tuntas Hukum/LUTH**") dan menerbitkan Pendapat Hukum atas Perseroan dengan merujuk pada POJK 7/2017 dengan memperhatikan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 66 UUPM namun tidak bertentangan dan/atau diatur lain dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, UUPM berikut peraturan-peraturan pelaksanaannya dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**").

Laporan Uji Tuntas terdiri dari:

- BAB I. Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar.
- BAB II. Maksud dan Tujuan.
- BAB III. Struktur Permodalan.
- BAB IV. Pemegang Saham Utama.
- BAB V. Direksi, Dewan Komisaris, Komite dan Sekretaris Perusahaan.
- BAB VI. Perizinan.
- BAB VII. Kekayaan.
- BAB VIII. Perjanjian.
- BAB IX. Perkara.
- BAB X. Dokumen Emisi.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap II telah ditandatangani akta-akta sebagai berikut, yaitu:

- a. Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance No. 01 tanggal 4 Mei 2020 jo. Akta Perubahan I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I No. 15 tanggal 7 Juli 2020 keduanya dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan
- b. Akta Perjanjian Perwaliamentan Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 02 tanggal 4 Mei 2020 jis. Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamentan Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 38 tanggal 29 Mei 2020, Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamentan Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 47 tanggal 22 Juni 2020 dan akta Perubahan III Perjanjian Perwaliamentan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 16 tanggal 7 Juli 2020 seluruhnya di hadapan Leolin Jayayanti, SH, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan ("**Perjanjian Perwaliamentan**").
- c. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 03 tanggal 4 Mei 2020 jis. Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 39 tanggal 29 Mei 2020, Akta Perubahan II Perjanjian Penjaminan



LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

Emisi Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap I Tahun 2020 No. 48 tanggal 22 Juni 2020 dan akta Perubahan III Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I TAHUN 2020 No. 17 tanggal 7 Juli 2020 seluruhnya dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan (**Perjanjian Emisi**”).

- d. Akta Perjanjian Agen Pembayaran No. 29 tanggal 20 Mei 2020 dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan, antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
- e. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang Di KSEI No. SP-063/OBL/KSEI/0420 tanggal 20 Mei 2020 dibuat antara KSEI dan Perseroan.
- f. Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifiance Tahap I Tahun 2020 No. 18 tanggal 7 Juli 2020 dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan.

Akta-akta tersebut dalam huruf a sampai dengan e di atas bersama-sama disebut “**Dokumen Emisi**”.

Pendapat Hukum diberikan dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- i. selain dari dokumen-dokumen yang telah kami terima dari Perseroan sebagaimana termaktub dalam LUTH, tidak ada dokumen-dokumen korporasi Perseroan lainnya termasuk perjanjian-perjanjian dengan pihak lainnya sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, yang belum diserahkan kepada kami;
- ii. semua dokumen yang disampaikan dalam bentuk salinan/copy adalah sama dengan aslinya;
- iii. semua tanda tangan yang ada pada dokumen asli dari semua dokumen yang disampaikan kepada kami adalah tanda tangan asli dari orang-orang yang berwenang menandatangani dokumen-dokumen tersebut;
- iv. semua pernyataan mengenai atau sehubungan dengan fakta material sebagaimana dimuat dalam dokumen-dokumen yang disampaikan adalah benar; dan
- v. semua salinan dari akta notaris yang diterbitkan, telah dibuat di hadapan atau oleh notaris yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas dan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kami selaku konsultan hukum yang independen menyampaikan Pendapat Hukum sebagai berikut:

1. Perseroan didirikan dengan nama “PT Sinar Supra Leasing Co” sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas “PT Sinar Supra Leasing Co” No.45 tanggal 7 September 1985 juncto akta Perubahan Anggaran Dasar No.125 tanggal 13 Desember 1985 yang keduanya dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta yang telah diumumkan dalam Tambahan No.582 Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 4 April 1989.

Perubahan nama PT Sinar Supra Leasing Co menjadi PT Sinar Mas Multifinance termaktub dalam akta Risalah Rapat PT Sinar Supra Finance Company No. 19 tanggal 2 Februari 1996 juncto Akta Perubahan No. 26 tanggal 7 Februari 1996 keduanya dibuat oleh Veronica Lily Dharma, SH., Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman (sekarang Men KumHam) dengan Surat Keputusannya No. C2-3110. HT.01.04.TH'96 tanggal 29 Februari 1996 dan didaftarkan dalam buku register di PN Jakarta Pusat di bawah No. 416/1996 tanggal 23 April 1996 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4864 BNRI No. 43 tanggal 28 Mei 1996.

Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Sinar Mas Multifinance No. 179 tanggal 27 Juli 2017 dibuat di hadapan Aviandini Hanuranti, SH., Notaris di Kabupaten Sukabumi, yang bukti penerimaan pemberitahuan perubahan pasal 14 dan pasal 15 telah diterima oleh Menhumkan sebagaimana termaktub dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0156800 dan persetujuan perubahan pasal 3 (Maksud dan Tujuan) sesuai dengan



LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

keputusannya No. AHU-0015397.AH.01.02.TAHUN 2017 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0092032.AH.01.11.TAHUN 2017, ketiganya tertanggal 28 Juli 2017.

Pendirian dan seluruh perubahan anggaran dasar Perseroan telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Dan Perusahaan Publik (**"POJK No. 34/2014"**) karenanya sah dan mengikat.

Pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan adalah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Anggaran Dasar Perseroan serta telah sesuai dengan KBLI Tahun 2017 dan karenanya pelaksanaan kegiatan usaha tersebut adalah sah dan mengikat.

Perseroan telah memperoleh semua izin yang diperlukan untuk menjalani kegiatan usaha pembiayaan sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasarnya dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, izin-izin tersebut masih berlaku dan karenanya pelaksanaan kegiatan usahanya adalah sah dan mengikat. Izin Pembukaan kantor cabang oleh Ijin Perseroan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan, telah diperoleh dan masih berlaku, karenanya pengoperasian kantor cabang Perseroan adalah sah.

2. Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Pasal 17 No.28/POJK.05/2014 Tentang Perizinan Usaha Dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan (**"POJK No.28/2014"**), yaitu telah menjadi anggota PT Kredit Biro Indonesia Jaya yang ditetapkan oleh OJK.
3. Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Pasal 18 POJK No. 28/2014 dengan menjadi anggota Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia dengan keanggotaan No. 1024/JKT/84.
4. Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Pasal 3 POJK 1/POJK.07/2014 Tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Di Sektor Jasa Keuangan yaitu telah menjadi anggota dari Badan Mediasi Pembiayaan Pegadaian Dan Ventura Indonesia yang merupakan salah satu lembaga alternatif penyelesaian sengketa di sektor jasa keuangan.
5. Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Pasal 89 POJK 35/2018 yaitu dengan tingkat kesehatan yang diukur dari hasil penilaian kondisi Perseroan terhadap: i) ratio permodalan; ii) kualitas piutang pembayaran; iii) rentabilitas; dan iv) likuiditas untuk periode 31 Desember 2019 adalah sangat sehat.
6. Struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan terakhir yaitu pada tahun 2018, telah disusun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Pasal 11 ayat (1) huruf b.1. POJK No. 7 /POJK.04/2017 Tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk (**"POJK No. 7/2017"**), termasuk memenuhi ketentuan mengenai modal minimum bagi perusahaan pembiayaan sebagaimana diatur dalam Pasal 9 POJK No. 28/POJK.05/2014 Tentang Perizinan Usaha Dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan (**"POJK NO. 28/2014"**) dan telah memperoleh semua persetujuan yang diperlukan, karenanya sah serta mengikat Perseroan.

PT Sinarmas Multiartha Tbk sebagai Pemegang Saham Utama (Pihak Utama) telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan, Dan Perusahaan Penjaminan (**"POJK No.4/2013"**) dan karenanya sah serta mengikat.

Individu yang menjadi pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018, adalah Indra Widjaja. Hal mana akan dilaporkan ke Kementerian Hukum Dan HAM oleh notaris bersamaan dengan permohonan pengesahan atau pelaporan atau pendaftaran atau melaksanakan kegiatan usahanya sebagaimana dicantumkan dalam Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018. Tidak ada sanksi atas belum dilakukannya ketentuan dalam Pasal 15 Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018.



LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

7. Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah diangkat dan memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan, UUPM, termasuk peraturan pelaksanaannya yang relevan yaitu POJK No.33/2014 dan POJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, karenanya sah bertindak dalam kewenangannya masing-masing sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Masing-masing anggota Direksi Perseroan tidak melanggar ketentuan tentang rangkap jabatan sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 9 ayat (1) Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan ("POJK No. 30/2014").

Pembentukan Komite Nominasi Dan Remunerasi Perseroan telah sesuai dengan POJK 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Pembentukan Komite Audit dan penyusunan Piagam Komite Audit Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pembentukan Unit Audit Internal Dan Piagam Unit Audit Internal telah dilakukan sesuai Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak melanggar ketentuan tentang rangkap jabatan sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 18 ayat (4) POJK No. 30/2014.

Masing-masing anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara pidana, perdata, perpajakan di hadapan Pengadilan Umum, dan tidak pula mengajukan atau diajukan kepailitan atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 37 Tahun 2004 Tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang serta tidak ada somasi/klaim yang secara material dapat mempengaruhi kegiatan operasional dan kelangsungan usaha Perseroan.

8. Peraturan Perusahaan Perseroan telah dibentuk dan masih berlaku dan mengikat antara Perseroan dan masing-masing karyawannya.

Tidak ada konsekuensi hukum bagi Perseroan atas belum dibentuknya Lembaga Kerjasama Bipartit ("**LKB**"), karena i) pasal 106 Undang-undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan ("**UU No. 13/2003**") yang mewajibkan membentuk LKB, tidak mengatur batas waktu membentuk LKB tersebut, ii) UU No. 13/2003 tidak menerapkan sanksi atas tidak dibentuknya LKB dan iii) pembentukan LKB dilakukan oleh unsur pengusaha dan unsur pekerja/buruh dan/atau serikat pekerja/serikat buruh dan bukan merupakan wewenang Perseroan semata-mata.

Karyawan Perseroan telah mengikuti program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan Undang-undang No. 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

Perseroan telah memenuhi ketentuan mengenai upah minimum para karyawannya baik di pusat maupun diseluruh kantor cabang Perseroan.

Perseroan senantiasa melaporkan para karyawannya sesuai dengan Undang-undang No. 7 Tahun 1981 Tentang Wajib Laporan Ketenagakerjaan Perusahaan.

9. Kekayaan Perseroan berupa kepemilikan saham oleh Perseroan dalam PT Asuransi Simas Insurtech yang didirikan dengan nama PT Asuransi Simas Net, merupakan badan hukum berbentuk perseroan terbatas yang didirikan dengan sah menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia ("**Entitas Anak**") dan telah didaftarkan sebagai Wajib Pajak yang 68,60% (enam puluh delapan koma enam puluh persen) dari modal sahamnya dimiliki oleh Perseroan serta laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.



LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

Pendirian Entitas Anak termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Asuransi Simas Net No. 022 tanggal 13 Desember 2013 dibuat di hadapan Eria Heryanti Poerwandini, SH., notaris di Kota Jakarta Timur. Pendirian telah memperoleh pengesahan sebagai perseroan terbatas sebagaimana termaktub dalam surat Keputusan MenHukum RI No. AHU-68024.AH.04.01.Tahun 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0124090.AH.01.09.Tahun 2013, keduanya tertanggal 24 Desember 2013.

Perubahan nama Entitas Anak dari PT Asuransi Simas Net menjadi PT Asuransi Simas Insurtech termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Simas Net No. 12 tanggal 22 November 2018 yang dibuat di hadapan Syofilawati, SH., Notaris di Kota Bekasi dan telah mendapatkan persetujuan Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU.-0026731.AH.01.02.Tahun 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0157634.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 23 November 2018.

Struktur permodalan Entitas Anak terakhir yaitu pada tahun 2018, telah disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Pasal 11 ayat (1) huruf b.1. POJK No. 7/POJK.04/2017 Tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk ("**POJK No. 7/2017**"), dan telah memperoleh semua persetujuan yang diperlukan, karenanya sah serta mengikat Entitas Anak.

Anggaran dasar terakhir dari Entitas Anak termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Simas Insurtech No. 145 tanggal 20 Maret 2020 dibuat di hadapan Syofilawati, SH., notaris di Kota Bekasi yang telah memperoleh pengesahan sebagaimana termaktub dalam surat Keputusan MenHukum RI No. AHU-0025208.AH.01.02.Tahun 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0057974.AH.01.11.Tahun 2020, keduanya tertanggal 23 Maret 2020.

Pendirian dan seluruh perubahan anggaran dasar Entitas Anak telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Anggaran Dasar Entitas Anak karenanya sah dan mengikat.

Penyertaan Perseroan dalam Entitas Anak dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Entitas Anak, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya sah dan mengikat.

NIB Entitas Anak adalah No. 9120403752093.

Kegiatan usaha yang dijalankan Entitas Anak telah sesuai dengan KLBI 2017 dan anggaran dasarnya, karenanya sah serta mengikat.

10. Kekayaan Perseroan berupa tanah dan bangunan terdaftar atas nama Perseroan. Kekayaan tersebut telah diasuransikan dan berdasarkan Surat Pernyataan Direksi Perseroan, nilai pertanggungan adalah cukup untuk melindungi risiko yang dipertanggungkan.

Tanah dan bangunan tidak menjadi obyek sengketa di dalam maupun di luar pengadilan umum di Indonesia dan tidak sedang diagunkan.

11. Perjanjian-perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan dengan pihak lain yang masih berlaku, telah ditandatangani oleh pihak yang berwenang, karenanya sah serta mengikat bagi para pihak didalamnya dan dapat dilaksanakan terhadap masing-masing pihak sesuai dengan ketentuan di dalamnya.

Tidak terdapat pembatasan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman yang mengikat Perseroan yang harus dikesampingkan atau memperoleh persetujuan terlebih dahulu dan/atau dapat merugikan hak dan kepentingan pemegang Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinace Tahap I.

Tidak terjadi pelanggaran atas pembatasan rasio keuangan dalam setiap perjanjian pinjaman sebagai akibat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap I.

12. Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisarisnya untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multi Finance termasuk tahapan-tahapan berikutnya, sebagaimana disyaratkan dalam anggaran dasar Perseroan.



LASUT PANE & PARTNERS
A D V O C A T E S

13. Rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I telah diberitahukan kepada dan dicatatkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Instansi Keuangan Non Bank (IKNB) sebagaimana termaktub dalam Surat OJK No. S-1066/NB.221/2020 tanggal 27 April 2020 yang mengacu pada POJK No. 35/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.
14. Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 36/2014 khususnya pasal 5 yaitu memiliki peringkat peringkat irA+ Single A Pus) sebagaimana termaktub dalam Surat PT Kredit Rating Indonesia (PT KRI) No. RC-041/KRI-DIR/IV/2020 tanggal 23 April 2020 yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh Perusahaan Pemeringkat Efek.
15. Kondisi *gearing ratio* Perseroan pada saat Pendapat Hukum diterbitkan sebesar 3,1 kali, tidak melanggar ketentuan dalam Pasal 79 ayat (1) POJK 35/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan ("**POJK No. 35/2018**") karenanya tidak menghalangi Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I.
16. Sampai diterbitkannya Pendapat Hukum, tidak ada perkara pengadilan Perdata, Pidana, Tata Usaha Negara, Pajak, maupun perselisihan di luar pengadilan di Indonesia yang melibatkan Perseroan dan Entitas Anak dan/atau masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak Indonesia, serta tidak ada gugatan kepailitan atau PKPU yang telah diajukan terhadap Perseroan maupun Entitas Anak dan/atau somasi/klaim yang secara material dapat mempengaruhi kegiatan operasional dan kelangsungan usaha Perseroan maupun Entitas Anak.
17. Perseroan tidak pernah mengalami gagal bayar atas seluruh kewajiban Perseroan dalam periode 2 (dua) tahun terakhir, sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014.
18. Dokumen Emisi telah ditandatangani oleh pihak-pihak yang berwenang dan dibuat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk POJK No. 36/2013 dan karenanya sah dan mengikat bagi para pihak di dalamnya dan dapat dilaksanakan terhadap masing-masing pihak sesuai dengan ketentuan di dalamnya.

Kecuali hubungan afiliasi dengan penjamin Pelaksana/Penjamin Emisi yaitu PT Sinarmas Sekuritas yang merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan melalui pemegang saham secara tidak langsung yang sama, tidak ada hubungan afiliasi antara para pihak dalam Dokumen Emisi dengan Perseroan.

Perjanjian Perwaliamanatan telah dibuat sesuai dengan Peraturan Otoritas jasa Keuangan No.20/POJK.04/2020 Tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang ("**POJK 20/2020**") tanggal 22 April 2020.

Tidak terdapat pembatasan dalam Perjanjian Perwaliamanatan maupun Perjanjian Emisi yang dapat merugikan Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap I.

Tidak ada hubungan kredit antara Wali Amanat dengan Perseroan.
19. Penggunaan dana hasil Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap I setelah dikurangi dengan biaya Penawaran Umum sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus yang diterbitkan sehubungan dengan PUB Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap I adalah sah dan mengikat Perseroan.

Dalam melaporkan hasil penggunaan dana hasil Penawaran Umum, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana termaktub dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang belum dipergunakan seluruhnya, harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan.
20. Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap I dijamin dengan fidusia atas tagihan kegiatan usaha Perseroan.



LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

Pendapat Hukum diterbitkan dengan catatan sebagai berikut:

- Kecuali secara khusus dikesampingkan oleh para pihak dalam emisi Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance II Tahap I yang berhubungan dengan peraturan perundang-undangan yang sifatnya mengatur (tidak mengikat), maka seluruh peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang ada hubungannya dengan emisi Obligasi berlaku bagi para pihak, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata) khususnya ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1338 KUHPerdata;
- Yang dapat dijadikan obyek fidusia adalah benda-benda yang belum dijaminkan untuk utang kreditor lain.
- Selama akta Fidusia belum ditandatangani dan didaftarkan pada Instansi yang berwenang, pemegang Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap I hanya dijamin berdasarkan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia, yaitu bahwa seluruh kekayaan Perseroan, baik yang berupa benda bergerak maupun benda tidak bergerak, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi dan kreditor-kreditor Perseroan lainnya secara *pari passu* tanpa hak preferen, kecuali kreditor-kreditor yang secara khusus mempunyai agunan atas kekayaan Perseroan.
- Pelaksanaan kewajiban-kewajiban sehubungan dengan emisi Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap I tunduk kepada peraturan perundang-undangan tentang kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran utang serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku umum.

Pendapat Hukum kami buat dengan sebenarnya selaku konsultan hukum yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dengan merujuk pada peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku khususnya di bidang Pasar Modal dan kami bertanggungjawab atas isi Pendapat Hukum.

Pendapat Hukum berlaku sejak tanggal yang tercantum pada awal Pendapat Hukum yaitu tanggal 7 Juli 2020, yang menggantikan pendapat hukum tanggal 22 Juni 2020, yang keberlakuannya sampai diterbitkannya Pendapat Hukum.

Hormat kami,
LASUT PANE & PARTNERS

Marjan E. Pane
Partner

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN

Halaman ini sengaja dikosongkan

Laporan Auditor Independen**No. 00726/2.1090/AU.1/09/0155-2/1/VI/2020****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Sinar Mas Multifinance**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report**No. 00726/2.1090/AU.1/09/0155-2/1/VI/2020****The Stockholders, Board of Commissioners and Directors****PT Sinar Mas Multifinance**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sinar Mas Multifinance ("the Company") and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan No. 00622/2.1090/AU.1/09/0155-2/1/III/2020 tanggal 30 Maret 2020 atas laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan laporan No. 00708/2.1090/AU.1/09/0155-2/1/V/2020 tanggal 29 Mei 2020 atas laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, dimana kami menyatakan opini tanpa modifikasi. Sehubungan dengan penelaahan Otoritas Jasa Keuangan atas laporan keuangan konsolidasian berkaitan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020, Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan ini diterbitkan dan dimaksudkan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 di Bursa Efek Indonesia serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk, digunakan untuk tujuan lain.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2019 and 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Prior to this report, we have issued report No. 00622/2.1090/AU.1/09/0155-2/1/III/2020 dated March 30, 2020 on the consolidated financial statements of the Group for the year ended December 31, 2019 and Report No. 00708/2.1090/AU.1/09/0155-2/1/V/2020 dated May 29, 2020 on the consolidated financial statements of the Group for the years ended December 31, 2019 and 2018, where we expressed unmodified opinions. In relation to the Otoritas Jasa Keuangan's review of the consolidated financial statements relating to the Company's plan to conduct the Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase I Year 2020, the Group has reissued its consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2019 and 2018, accompanied by some changes and additional disclosures in the consolidated financial statements as described in Note 48 to the consolidated financial statements.

This report is issued and intended to be included in the prospectus with respect to the plan of Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase I Year 2020 in the Indonesia Stock Exchange and is not intended, and may not be used for any other purpose.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska
Izin Akuntan Publik No. AP.0155/
Certified Public Accountant License No. AP.0155

22 Juni 2020/June 22, 2020



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

- : **Hawanto Hartono**
: Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt. 9
: Jl. M.H. Thamrin no. 51, Jakarta 10350
: Danau Asri I Blok C I No. 13 – Jakarta Utara

: 31902888
: Direktur Utama / President Director
- : **Ailis limarto**
: Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt. 9
: Jl. M.H. Thamrin no. 51, Jakarta 10350
: Riviera Garden Blok RF-6/6 – Jakarta Utara

: 31902888
: Direktur Keuangan dan Akuntansi / Finance
and Accounting Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2019 and 2018.
2. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary, and

- b. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiary.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 22 Juni 2020/June 22, 2020



Hawanto Hartono
Direktur Utama/President Director

Ailis Limarto
Direktur Keuangan dan
Akuntansi / Finance and
Accounting Director

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	575.650	4,47	255.658	Cash and Cash Equivalents
Investasi - bersih	825.387	5,47	211.977	Investments - net
Piutang Pembiayaan Multiguna		6		Multipurpose Financing Receivables
Pihak berelasi	18.315		19.509	Pihak ketiga
Pihak ketiga	3.519.119		2.252.572	Third parties
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	(741.531)		(479.371)	Unearned multipurpose financing income
Jumlah	2.795.903		1.792.710	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.155)		(60.214)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	2.751.748		1.732.496	Net
Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang		7		Working Capital Financing with Factoring Scheme Receivables
Pihak ketiga	3.539.197		3.737.606	Third parties
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(393)		-	Deferred income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(110.935)		(37.376)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	3.427.869		3.700.230	Net
Piutang Premi		8		Premiums Receivable
Pihak berelasi	6.706		819	Related parties
Pihak ketiga	44.962		17.733	Third parties
Jumlah	51.668		18.552	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(780)		-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	50.888		18.552	Net
Piutang Ijarah Multijasa	31.079	9	1.280	Ijarah Multiservice Receivables
Piutang Lain-lain	250.442	10	69.666	Other Accounts Receivable
Aset Reasuransi	86.491	11	4.882	Reinsurance Assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 24.757 dan Rp 21.311 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	57.193	12,47	60.639	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 24,757 and Rp 21,311 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 508.146 dan Rp 450.071 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	806.030	12,47	852.521	Property and Equipment - net of accumulated depreciation of Rp 508,146 and Rp 450,071 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset untuk Disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.033 pada tanggal 31 Desember 2019	588	13	-	Asset for Lease - net of accumulated depreciation of Rp 2,033 as of December 31, 2019
Uang Muka	94.385	14	103.815	Advance Payments
Agunan yang Diambil Alih - bersih	115.362	15	113.358	Foreclosed Assets - net
Aset Pajak Tangguhan	8.737	36	7.849	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain - bersih	25.835	16	36.288	Other Assets - net
JUMLAH ASET	<u>9.107.684</u>		<u>7.169.211</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman yang Diterima	2.814.701	17	2.616.649	Loans Received
Utang Asuransi		18		Insurance Payable
Pihak berelasi	112.376		1.741	Related parties
Pihak ketiga	15.378		7.667	Third parties
Jumlah	<u>127.754</u>		<u>9.408</u>	Total
Liabilitas Kontrak Asuransi	419.690	19	25.088	Insurance Contract Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	1.496.964	20	1.491.844	Medium Term Notes
Utang Obligasi	1.986.401	21	890.766	Bonds Payable
Utang Pajak	7.868	22	8.601	Taxes Payable
Beban Akrua	92.441	23	65.459	Accrued Expenses
Liabilitas Pajak Tangguhan	5.315	36	20.683	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	44.585	35	36.921	Long-term Employee Benefits Liability
Liabilitas Lain-lain	<u>78.028</u>	24	<u>80.012</u>	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>7.073.747</u>		<u>5.245.431</u>	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal Saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham (dalam Rupiah penuh) Modal dasar - 3.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.190.000 saham	1.190.000	26	1.190.000	Capital Stock - Rp 1,000,000 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 3,000,000 shares Issued and paid-up - 1,190,000 shares
Tambahan Modal Disetor	76.447	26	76.447	Additional Paid-in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	2.022	5	(927)	Other Equity Components
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan penggunaannya	15.000	26	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	<u>647.834</u>		<u>574.867</u>	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>1.931.303</u>		<u>1.840.387</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>102.634</u>		<u>83.393</u>	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	<u>2.033.937</u>		<u>1.923.780</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>9.107.684</u>		<u>7.169.211</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS MULTIFINANCE AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN				REVENUES
Bunga				Interest
Pembiayaan multiguna	732.160	27	588.579	Multipurpose financing
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	465.085	28	541.158	Working capital financing with factoring scheme
Underwriting asuransi	470.121	30	48.247	Insurance underwriting
Administrasi	293.971	29	269.140	Administration
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi				Unrealized gain on investments
yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	13.599	47	1.360	at fair value through profit and loss
Asuransi	5.345		6.578	Insurance
Keuntungan selisih kurs				
mata uang asing - bersih	1.820		4.051	Gain on foreign exchange - net
Ijarah multijasa	1.643		92	Ijarah multi-purpose
Keuntungan penjualan investasi				Gain on sale of investments
yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				at fair value through profit and loss
dan tersedia untuk dijual	639	47	2.032	and available for sale
Sewa operasi	462		-	Operating lease
Lain-lain	124.932	31,47	69.491	Others
Jumlah Pendapatan	2.109.777		1.530.728	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Bunga	622.104	17,20,21	471.727	Interest
Gaji dan tunjangan	435.410		411.784	Salaries and employee benefits
Underwriting asuransi	403.408	32	37.562	Insurance underwriting
Kerugian penurunan nilai	302.356	5,6,7,8,15,16	226.082	Provision for impairment losses
Umum dan administrasi	125.396	33	104.402	General and administrative
Penyusutan	69.759	12,13	76.582	Depreciation
Lain-lain	46.966	34	25.407	Others
Jumlah Beban	2.005.399		1.353.546	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	104.378		177.182	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		36		TAX EXPENSE (INCOME)
Kini	9.041		42.652	Current tax
Tangguhan	(15.158)		(5.750)	Deferred tax
	(6.117)		36.902	
LABA BERSIH	110.495		140.280	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi				Item that will not be reclassified
ke laba rugi - setelah dampak pajak tangguhan				subsequently to profit and loss - after deferred tax
Pengukuran kembali liabilitas				Remeasurement of defined
imbangan pasti	(4.392)	35	8.665	benefit liability
Pajak yang berhubungan dengan				
pos yang tidak akan direklasifikasi				Tax relating to item that
ke laba rugi	1.098	36	(2.166)	will not be reclassified
	(3.294)		6.499	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi -				Item that will be reclassified to profit and loss
setelah dampak pajak tangguhan				
Keuntungan yang belum direalisasi atas				Unrealized gain on change in fair value of
perubahan nilai wajar efek tersedia				available for sale securities
untuk dijual	2.956	5	-	
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(338)		6.499	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	110.157		146.779	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS MULTIFINANCE AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	91.078		137.564	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	19.417		2.716	Non-controlling interests
	<u>110.495</u>		<u>140.280</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	90.916		144.165	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	19.241		2.614	Non-controlling interests
	<u>110.157</u>		<u>146.779</u>	
Laba Bersih per Saham Dasar				Basic Earnings per Share
(dalam Rupiah penuh)	76.536	37	118.380	(in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/Other Equity Component		Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Labanya (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Fair Value of Available for Sale Securities	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	1.150.000	76.447	-	-	-	430.702	1.657.149	23.852	1.681.001	Balance as of January 1, 2018
Penghasilan komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	137.564	137.564	2.716	140.280	Comprehensive income Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	35, 36	-	-	-	-	6.601	6.601	(102)	6.499	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	-	144.165	144.165	2.614	146.779	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik										Transaction with owners
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1c	-	-	(927)	-	-	(927)	927	-	Difference in value due to transactions with non-controlling interests
Penambahan modal saham		40.000	-	-	-	-	40.000	-	40.000	Additional issuance of shares
Setoran modal oleh kepentingan non pengendali pada entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	56.000	56.000	Capital contribution by non-controlling interest in to subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	1.190.000	76.447	(927)	-	-	574.867	1.840.387	83.393	1.923.780	Balance as of December 31, 2018
Penghasilan komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	91.078	91.078	19.417	110.495	Comprehensive income Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	2.949	-	-	2.949	7	2.956	Other comprehensive income Unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	35, 36	-	-	-	-	(3.111)	(3.111)	(183)	(3.294)	Remeasurement of defined benefit liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	2.949	-	87.967	90.916	19.241	110.157	Total comprehensive income
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	-	15.000	(15.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	1.190.000	76.447	-	927	15.000	647.834	1.931.303	102.634	2.033.937	Balance as of December 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS MULTIFINANCE AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Pembiayaan multiguna	1.359.165	6	483.048	Multipurpose financing receivables
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	2.530.355	7	2.402.530	Working capital financing with factoring scheme
Premi	472.215	30	48.428	Premium
Ijarah multijasa	5.980	9	304	Ijarah multijasa
Investasi	17.822	5,31	134.136	Investments
Administrasi	293.971		269.140	Administration
Asuransi	5.345		6.578	Insurance
Lain-lain	485.175	18	199.400	Others
Jumlah penerimaan kas	5.170.028		3.543.564	Total cash received
Pengeluaran kas untuk:				Cash paid for:
Pembiayaan multiguna	(2.060.935)	6	(470.546)	Multipurpose financing receivables
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	(1.866.469)	7	(2.540.869)	Working capital financing with factoring scheme
Underwriting asuransi	(235.225)	8,32	(35.429)	Insurance underwriting
Ijarah multijasa	(34.137)	9	(1.492)	Ijarah multijasa
Investasi	(84.040)	5,31	(208.467)	Investments
Beban umum dan administrasi	(114.837)	23,33	(109.529)	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan	(435.272)		(411.964)	Salaries and employee benefits
Bunga pinjaman	(602.249)	17,20,21	(470.962)	Interest paid
Lain-lain	(130.810)	11,34	(182.371)	Others
Jumlah pengeluaran kas	(5.563.974)		(4.431.629)	Total cash paid
Kas digunakan untuk operasi	(393.946)		(888.065)	Net cash flows used in operation
Pembayaran pajak penghasilan badan	(10.308)	22,36	(66.857)	Corporate income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(404.254)		(954.922)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset - tanah	47.151	14,31	-	Proceeds from sale of asset - land
Hasil penjualan aset tetap	3.314	12	1.564	Proceeds from sale of property and equipment
Pendapatan dividen dari investasi saham	23	16,31	25	Proceeds from dividend income of shares of stock
Penambahan investasi	(549.970)	5,31	-	Acquisitions of investments
Perolehan aset tetap	(21.856)	12	(32.168)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran liabilitas lain-lain - perolehan aset tetap	(14.155)	24	(16.400)	Payment of other liabilities - acquisition of property and equipment
Pembayaran uang muka	(1.549)	14	(22.591)	Advance payments
Penambahan aset lain-lain - investasi dalam saham	-	16	(17)	Acquisitions of other assets - investment of shares
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(537.042)		(69.587)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan pinjaman yang diterima	3.767.463	17	2.403.406	Proceeds from loans
Pembayaran pinjaman yang diterima	(3.566.310)	17	(1.939.750)	Payments of loans
Perolehan utang obligasi	1.200.000	21	400.000	Proceeds from issuance of bonds payable
Pelunasan utang obligasi	(100.000)	21	(500.000)	Payments of bonds payable
Perolehan surat utang jangka menengah	-	20	500.000	Proceeds from issuance of medium term notes
Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	-	1c	58.000	Proceeds from issuance of shares of subsidiaries to non-controlling interest
Penambahan modal disetor	-	26	40.000	Additional issuance of capital stock
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.301.153		959.656	Net Cash Provided by in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	359.857		(64.853)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	255.658	4,47	185.154	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(39.865)		135.357	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	575.650	4,47	255.658	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multifinance (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Company berdasarkan Akta No. 45 tanggal 7 September 1985, kemudian diubah dengan Akta No. 125 tanggal 13 Desember 1985, keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 tanggal 21 Desember 1985 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 April 1989 Nomor 27, Tambahan Nomor 584/1989.

Pada tanggal 2 Februari 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multifinance. Keputusan ini termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 2 Februari 1996 dan Akta No. 26 tanggal 7 Februari 1996 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3110.HT.01.04.Th.1996 tanggal 29 Februari 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 2 tanggal 12 September 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 1.150.000 menjadi sebesar Rp 1.190.000. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0132530.AH.01.03-0242203 tanggal 13 September 2018.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sinar Mas Multifinance (herein referred to as "the Company"), formerly PT Sinar Supra Leasing Company, was established by virtue of Notarial Deed No. 45 dated September 7, 1985, as amended by Notarial Deed No. 125 dated December 13, 1985, both of Benny Kristianto, S.H., a public notary in Jakarta, and these Notarial Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 dated December 21, 1985 and was published in State Gazette No. 27 dated April 4, 1989, Supplement No. 584/1989.

On February 2, 1996, the stockholders of the Company held an extraordinary meeting to change the Articles of Association and the Company's name to PT Sinar Mas Multifinance. These changes were documented in Notarial Deeds No. 19 dated February 2, 1996 and No. 26 dated February 7, 1996, both of Veronica Lily Dharma, S.H., a public notary in Jakarta. These Notarial Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3110.HT.01.04.Th.1996 dated February 29, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 dated September 12, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, concerning the increase in issued and paid-up capital stock from Rp 1,150,000 to Rp 1,190,000. This amendment has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0132530.AH.01.03-0242203 dated September 13, 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.017/1996 tertanggal 21 Juni 1996. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1996.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha (grup) Sinar Mas dengan entitas induk PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perusahaan dan entitas anak berkedudukan di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Sinar Mas Land Plaza, Tower 1 Lantai 9, Jalan M.H. Thamrin No. 51 Jakarta. Perusahaan memiliki 111 kantor cabang yang berlokasi di pulau Jawa dan Bali, Sumatera, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

Pemegang saham akhir Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Indra Widjaja.

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

1. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif tanggal 26 Maret 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan penawaran umum Obligasi Sinar Mas Multifinance I Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah nominal sebesar Rp 500.000. Obligasi ini dicatat pada PT Bursa Efek Surabaya. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 15,65% per tahun.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF I Tahun 1997 pada tanggal 16 Agustus 2004.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in investment financing, working capital financing, multipurpose financing and other financing business activities.

The Company obtained its business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 441/KMK.017/1996 dated June 21, 1996. The Company started its commercial operations in 1996.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") is part of the Sinar Mas Group with PT Sinar Mas Multiartha Tbk as the parent Company. The Company and its subsidiary are domiciled in Central Jakarta. The Company's head is located at Sinar Mas Land Plaza, Tower 1, 9th floor, Jalan M.H. Thamrin No. 51 Jakarta. The Company has 111 branch offices located in island of Java and Bali, Sumatera, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, and Papua.

The ultimate shareholder of the Company as of December 31, 2019 and 2018, is Indra Widjaja.

b. Public Offering of the Company's Debt Securities

1. On March 26, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Badan Pengawas Pasar Modal or Bapepam) (currently Financial Services Authority or OJK) for its offering to the public Sinar Mas Multifinance I Year 1997 of Bonds with Fixed Interest Rate and total nominal amount of Rp 500,000. These bonds were recorded in PT Bursa Efek Surabaya. The bonds had term of five (5) years with interest at 15.65% per annum.

The Company has settled SMMF Bonds I Year 1997 on August 16, 2004.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 10,75% per tahun.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF II Tahun 2013 pada tanggal 9 April 2018.

3. Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 9,50% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.
4. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000.

2. On March 28, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-63/D.04/2013 for its offering to the public of Sinar Mas Multifinance II Year 2013 of Bonds with Fixed Interest Rate of total nominal amount of Rp 500,000 and with term of five (5) years. These bonds were issued without warrants and offered with 100% of the principal of bonds. Interest is at 10.75% per annum.

The Company has settled SMMF Bonds II Year 2013 on April 9, 2018.

3. On December 1, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-713/D.04/2016 for its offering to the public of Bonds of Sinar Mas Multifinance III Year 2016 with Fixed Interest Rate of total nominal amount of Rp 500,000 and with term of five (5) years. These bonds were issued without warrants and offered with 100% of the principal of bonds. Interest is at 9.50% per annum and is payable on a quarterly basis. These bonds are secured by the Company's multipurpose financing receivables and working capital financing with factoring receivable.
4. On June 29, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-95/D.04/2018 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Year 2018 with fixed interest rates with maximum principal amount of Rp 2,000,000.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sampai dengan 31 Desember 2019, Obligasi Berkelanjutan I telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.
- Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.
- Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 800.000.

Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

As of December 31, 2019, Continuing Bond I issued by Company are as follows:

- Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase I Year 2018 with total nominal amount of Rp 400,000.
- Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase II Year 2019 with total nominal amount of Rp 400,000.
- Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase III Year 2019 with total nominal amount of Rp 800,000.

These bonds are secured by the Company's multipurpose financing receivables and working capital financing with factoring scheme receivables.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2019 and 2018, the subsidiary which was consolidated, including the percentage of ownership held by the Company, is as follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Principal Activity	Tahun Operasi/ Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentas Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before Elimination)	
				31 Desember/ December 31	31 Desember/ December 31	31 Desember/ December 31	31 Desember/ December 31
				2019	2018	2019	2018
PT Asuransi Simas Insurtech	Jakarta	Asuransi/ Insurance	2013	69,00%	69,00%	889.636	311.845

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)

PT Asuransi Simas Net (ASN) didirikan pada tanggal 13 Desember 2013 oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk (entitas induk Perusahaan) dan PT Asuransi Sinarmas (entitas sepengendali dengan Perusahaan) dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 1% dan 99%.

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)

PT Asuransi Simas Net (ASN) was established on December 13, 2013 by PT Sinar Mas Multiartha Tbk (the Company's parent entity) and PT Asuransi Sinarmas (entities under common control with the Company) with a percentage of ownership of 1% and 99%, respectively.

ASN telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian dan asuransi syariah secara *online* dan *internet e-commerce* berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-122/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014.

Tahun 2017

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 13 Oktober 2017 dari Dahlia, S.H., notaris di Jakarta Utara, Perusahaan mengakuisisi 85.000 lembar saham PT Asuransi Simas Net (ASN) dari PT Asuransi Sinar Mas (ASM), dan membayar sejumlah Rp 85.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 85,00% pengendalian atas ASI. Selain itu Perusahaan dan PT Sinar Mas Multiartha Tbk, entitas induk, melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp 42.500 dan Rp 7.500 secara proporsional sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp 127.500 dengan kepemilikan 85,00%.

Terkait dengan transaksi akuisisi Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2017 atas PT Asuransi Simas Net (ASN), dimana entitas tersebut diakuisisi dari PT Asuransi Sinar Mas (ASM), maka Perusahaan mencatat transaksi tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (PSAK No. 38), yang mensyaratkan penyajian retrospektif untuk mencerminkan transaksi akuisisi dari entitas sepengendali, seolah-olah entitas anak tersebut telah diakuisisi sejak awal periode yang disajikan.

Akuisisi ASI dilakukan pada nilai buku sehingga tidak terdapat selisih yang diakui sebagai tambahan modal disetor.

Tahun 2018

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 22 Nopember 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Kota Bekasi, menyetujui perubahan nama PT Asuransi Simas Net (ASN) menjadi PT Asuransi Simas Insurtech (ASI).

ASN obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to engage in life insurance with on-line via the internet e-commerce based on Decision Letter No. KEP-122/D.05/2014 dated October 21, 2014.

In 2017

Based on Notarial Deed of Takeover No. 21 dated October 13, 2017 of Dahlia, S.H., a public notary in Jakarta Utara, the Company acquired a total of 85,000 shares of stock of PT Asuransi Simas Net (ASN) from PT Asuransi Sinar Mas (ASM) for Rp 85,000, representing controlling ownership interest of 85.00% over ASN. In addition, the Company and PT Sinar Mas Multiartha Tbk, parent entity, increased their investments in ASI amounting to Rp 42,500 and Rp 7,500, respectively, in proportion to their ownership interest, thus, the total investment of the Company in ASI amounted to Rp 127,500 with ownership interest of 85.00%.

Associated with the Company's acquisition transaction conducted on October 13, 2017 for PT Asuransi Simas Net (ASN), where the entity was acquired from PT Asuransi Sinar Mas (ASM), the Company accounted for the transaction using the pooling of interest method in accordance with the provisions of the Standard Statement Financial Accounting No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control" (PSAK No. 38), which requires a retrospective presentation to reflect the acquisition transaction from entities under common control, as if the subsidiary had been acquired since the beginning of the earliest period presented.

Acquisition of ASI is carried out on book value so that there is no difference recognized as additional paid-in capital.

In 2018

Based on Notarial Deed of the stockholder's extraordinary meeting No. 12 dated November 22, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, to change PT Asuransi Simas Net (ASN) become PT Asuransi Simas Insurtech (ASI).

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 17 September 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, Perusahaan, PT Sinar Mas Multiartha Tbk, entitas induk, dan PT Sinartama Gunita melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp 44.000, Rp 39.000 dan Rp 17.000, sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp 171.500 dengan kepemilikan 69,00%. Selisih transaksi yang timbul sebesar Rp 927 dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali".

Kepentingan nonpengendali dari ASI dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai ISAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 2381 tanggal 26 Februari 2018 dari Aviandini Hanuranti, S.H., M.K.n, notaris di Sukabumi dan Akta No. 13 tanggal 22 Mei 2017 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, adalah sebagai berikut:

2019 dan/and 2018

Komisaris Utama	:	Indra Widjaja	:	President Commissioner
Komisaris	:	Doddy Susanto	:	Commissioners
		Ivena Widjaja		
Komisaris Independen	:	Mulabasa Hutabarat	:	Independent Commissioners
		Eko Nugroho Tjahjadi		

Direksi:

Direktur Utama	:	Hawanto Hartono	:	President Director
Direktur Keuangan & Akuntansi	:	Ailis Limarto	:	Finance and Accounting Director
Direktur Kepatuhan	:	Ricky Faerus	:	Compliance Director
Direktur Operasional	:	Irawan Susatya L.	:	Operational Director
Direktur Pemasaran	:	Robby Tricahyo Wibowo	:	Marketing Director

Personel manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Koordinator Wilayah.

Based on Notarial Deed of Takeover No. 6 dated September 17, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, the Company, PT Sinar Mas Multiartha Tbk, parent entity, and PT Sinartama Gunita increased their investments in ASI amounting to Rp 44,000, Rp 39,000 and Rp 17,000, respectively, thus, the total investment of the Company in ASI amounted to Rp 171,500 with ownership interest of 69.00%. The difference in value of the transaction amounting to Rp 927 was recorded in the "Difference in value due to transactions with non-controlling interests".

The non-controlling interest in ASI is not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors

As of December 31, 2019 and 2018, based on Notarial Deed No. 2381 dated February 26, 2018 of Aviandini Hanuranti, S.H., M.K.n, a public notary in Sukabumi and Notarial Deed No. 13 dated May 22, 2017 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, the Company's management consists of the following:

Directors:

Key management personnel consist of Board of Commissioners, Directors, Head of Division, and the Coordinator of the Region.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 31 Maret 2016 dengan susunan sebagai berikut:

The Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2019 and 2018 based on the Decree of the Board of Commissioners on March 31, 2016 are as follows:

2019 dan/and 2018

Ketua	:	Mulabasa Hutabarat	:	Chairman
Anggota	:	Ivena Widjaja	:	Members
		Johana L. Kurniawati		

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2015, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, based on the Decree of the Board of Commissioners on March 17, 2015, the Company's Risk Management Committee consists of the following:

2019 dan/and 2018

Ketua	:	Mulabasa Hutabarat	:	Chairman
Anggota	:	Ivena Widjaja	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Tata Kelola berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2015, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, based on the Decree of the Board of Commissioners on March 17, 2015, the Company's Corporate Governance Committee consists of the following:

2019 dan/and 2018

Ketua	:	Mulabasa Hutabarat	:	Chairman
Anggota	:	Ivena Widjaja	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Audit, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's Audit Committee consists of the following:

2019 dan/and 2018

Ketua	:	Mulabasa Hutabarat	:	Chairman
Anggota	:	Theophylus Hartono	:	Members
	:	Yuli Soedargo	:	

Pada tanggal 6 November 2017, Grup secara resmi mengoperasikan Unit Usaha Syariah. Grup telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional pada tanggal 30 Agustus 2017 berdasarkan surat No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017.

As of November 6, 2017, the Group has started legally operating the Sharia Business Units. The Group has received the recommendations from the National Council of Sharia dated on August 30, 2017 based on decision letter No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Luqyan Tamanni.

The Sharia Supervisory Board as of December 31, 2019 and 2018 is Luqyan Tamanni.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 6.048 orang (termasuk 5.659 orang karyawan kontrak) dan 6.817 orang (termasuk 6.397 orang karyawan kontrak).

The Group had a total number of employees (unaudited) as of December 31, 2019 and 2018 of 6,048 (including 5,659 contractual employees) and 6,817 (including 6,397 contractual employees), respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 22 Juni 2020. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Sinar Mas Multifinance and its subsidiaries for the year ended December 31, 2019 were completed and authorized for issuance on June 22, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The Group applies PSAK No.65, "The Consolidated Financial Statement".

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the Owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to Owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination Among Entities Under Common Control

The Group applies PSAK No. 38, "Combination Transaction of Entities Under Common Control".

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Standar Akuntansi Keuangan Baru

1. Diterapkan pada Tahun 2019

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

- a. PSAK 24 (amendemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
- b. PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan

ISAK

- a. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
- b. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

2. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2020

PSAK

- a. PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan
- b. PSAK No. 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

d. New Financial Accounting Standards

1. Adopted During 2019

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

- a. PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- b. PSAK 46 (improvement), Income Tax

ISAK

- a. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
- b. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

2. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2020

PSAK

- a. PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements
- b. PSAK No. 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures

c. PSAK No. 25 (amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material

d. PSAK No. 62, Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

e. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan

f. PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

g. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

h. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK baru dan amandemen di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

c. PSAK No. 25 (amendment), Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors regarding Definition of Material

d. PSAK No. 62, Insurance Contracts: Adopting PSAK No. 71, Financial Instruments

e. PSAK No. 71, Financial Instruments

f. PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation

g. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers

h. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these new and amended PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

e. Foreign Currency Translation

The Group applies PSAK No. 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo	Transactions and Balances
Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 13.901,01 dan Rp 14.481 per US\$ 1.	Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 13,901.01 and Rp 14,481, respectively, per US\$ 1.
f. Transaksi Pihak Berelasi Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.	f. Transactions with Related Parties A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures." All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.
g. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka Kas dan Setara Kas Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya. Deposito Berjangka Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".	g. Cash and Cash Equivalents and Time Deposits Cash and Cash Equivalents Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted. Time Deposits Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

h. Financial Instruments

The Group applies PSAK No. 50, "Financial Instrument: Presentation", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and financial liabilities measured at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to held-to-maturity investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Laba/Rugi "Hari ke-1"

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan).

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi investasi dalam unit reksadana.

"Day 1" Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in profit or loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

1. Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading).

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2019 and 2018, this category includes investments in mutual funds.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi, piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang lain-lain, dan aset lain-lain – simpanan jaminan.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual berupa investasi dan aset lain-lain - investasi dalam saham (Catatan 16). Karena tidak tersedia dasar yang dapat diandalkan untuk menentukan nilai wajarnya, maka investasi dalam saham dinyatakan pada biaya perolehan.

2. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019 and 2018, cash and cash equivalents, investments, multipurpose financing receivables, working capital financing with factoring scheme receivables, other accounts receivables, and guarantee deposits under other assets are classified under this category.

3. AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's investment and investments in shares under other assets (Note 16) is included in this category. In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Company's investments in shares of stocks are carried at cost.

Liabilitas Keuangan

***Liabilitas Keuangan yang Diukur pada
Biaya Perolehan Diamortisasi***

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, beban akrual, dan liabilitas lain-lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

***Financial Liabilities Measured at
Amortized Cost***

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as financial liabilities measured at amortized cost, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019 and 2018, loans received, medium term notes, bonds payable, accrued expenses, and other liabilities are classified under this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

2. Assets Carried at Cost

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

3. AFS Financial Assets

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Grup menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The right to receive cash flows from the asset has expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its right to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The Group applies PSAK No. 68, "Fair Value Disclosures".

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;

- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang pembiayaan multiguna dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2.g). Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan multiguna" pada laba rugi.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari untuk pembiayaan motor dan 120 hari untuk pembiayaan mobil.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan multiguna dihapuskan.

j. Multipurpose Financing

Multipurpose financing is a financing activity for procurement of goods based on the needs of consumer with payment by installments.

Multipurpose financing receivables are categorized as loans and receivables and are stated at amortized cost less any allowance for impairment losses (see Note 2g). Interest income is recognized based on the effective interest rate method.

In relation to joint multipurpose financing transactions and channeling of multipurpose financing receivables with other parties, the Group's responsibility is to collect and administer the transferred multipurpose financing receivables. The difference between the interest charged to the customers by the Group and the interest charged by the investors is recognized as income by the Group and directly credited to the "Multipurpose financing income" account in profit or loss.

In joint financing and credit channeling transactions on a with recourse basis, the Group recognizes assets or liabilities in its books. In joint financing and credit channeling transactions on a without recourse basis, the assets are presented at net amounts in the consolidated statement of financial position.

Receivables are deemed uncollectible if the debtors are unable to pay and, and have been delinquent for more than 90 days for the financing of the motor vehicle and 120 days for car financing.

The Group repossesses the collateral - vehicle if the consumers had not made payments despite issuance of two collection letters. When the collateral - vehicle has been repossessed from consumers, the multipurpose financing receivables are written off.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan multiguna atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laba rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

k. Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha jangka pendek suatu Grup berikut pengurusan atas piutang tersebut.

Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2.g).

When the receivables are uncollectible, those are written-off by reversing the allowance for impairment loss. Receivables are written-off after all the necessary procedures have been conducted and the amount of the loss has been determined. Recoveries on receivables written off in the current period or in prior periods are credited to allowance for impairment losses.

The repossessed vehicle is stated at the lower of cost between the carrying value of multipurpose finance receivables or net realizable values. Any difference between the carrying amount and net realizable value is recorded as the allowance for impairment loss and normally charged to profit or loss. In the settlement of receivables, the consumer authorizes the Group to sell the vehicle or perform other actions in case of breach of the financing agreement. If the selling price of the vehicle is lower than the collateral value of financing receivables, the difference is charged to profit or loss. If the selling price of the vehicle is higher than the collateral value of financing receivables, the difference is to be returned to consumer.

k. Working Capital Financing with Factoring Scheme

Working capital financing with factoring scheme is a financing activity in the form of purchase of short-term trade receivables of a Group.

Working capital financing with factoring scheme receivables is categorized as loans and receivables and are stated at amortized cost less allowance for impairment losses (see Note 2g).

Dalam transaksi pengalihan piutang, Grup mengalihkan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang kepada investor sebesar jumlah dana yang diterima dari investor. Kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang" pada laba rugi.

Apabila transaksi pengalihan piutang dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan.

Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

Penerimaan kembali atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

I. Piutang Premi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

For the transfer of receivable transactions, the Group transfers its working capital financing with factoring scheme receivables in the amount of fund received from the investors. The Group's responsibility is to collect and administer the transferred receivables. The difference between the interest charged to the customers by the Group and the interest charged by the investors is recognized as income by the Group and directly credited to the "Working capital financing with factoring scheme income" account in profit or loss.

For the transfer of receivable transactions on a with recourse basis, the Group recognizes assets and liabilities in its books. For the transfer of receivable transactions on a without recourse basis, the assets are presented at net amounts in the statement of financial position.

Working capital financing with factoring scheme receivables are written off through allowance for impairment losses when management believes that the accounts should be written off because the consumers are unable to pay or difficult to be collected.

Subsequent collection of working capital financing with factoring scheme receivables written-off in current year or prior year is credited to allowance for impairment losses.

I. Premiums Receivable

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premium receivables.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2g.

m. Piutang Ijarah Multijasa

Ijarah multijasa adalah kegiatan pembiayaan untuk Pembiayaan Perjalanan Biaya Haji ("PPIH") dengan pembayaran secara angsuran.

Pada saat akad Ijarah, Piutang Ijarah Multijasa diakui sebesar biaya perolehan aset ijarah. Piutang ijarah dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian piutang.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi tanah tidak disusutkan dan dinyatakan pada biaya perolehan.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognizes that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2g.

m. Ijarah Multiservice Receivables

Ijarah multiservice receivables is a financing activity for receivable for Hajj Pilgrimage Financing ("PPIH") with payment by installments.

During the Ijarah contract, the Ijarah Multiservice Receivables are recognized at the cost of the ijarah. Ijarah receivables are valued at the net realizable value, namely the balance of receivables less allowance for possible losses.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

o. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. Investment properties land is not depreciated and carried at cost.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

p. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap".

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life using the straight-line method at 5% per annum.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

p. Property and Equipment

The Group applies PSAK No. 16, "Fixed Assets".

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap kendaraan, peralatan kantor dan perlengkapan kantor dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda, sedangkan penyusutan bangunan dan kendaraan dan amortisasi aset tetap prasarana dihitung berdasarkan garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation of vehicle, office equipment and furnitures and fixtures are computed using the double-declining balance method. Depreciation of buildings and vehicles and amortization of leasehold improvements are computed using straight line method. The depreciation rates are as follows:

	Persentase Penyusutan/ <i>Depreciation Rates</i>	Estimasi Umur Manfaat/ <i>Estimated Useful Life</i>	
Bangunan	5%	20 tahun/ <i>years</i>	Buildings
Kendaraan	25%	8 tahun/ <i>years</i>	Vehicles
Peralatan kantor	50%	4 tahun/ <i>years</i>	Office equipment
Perlengkapan kantor	50%	4 tahun/ <i>years</i>	Furniture and fixtures
Prasarana	50% - 100%	1-2 tahun/ <i>years</i>	Leasehold improvements

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

q. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Aset untuk Disewakan

Aset untuk disewakan yang terdiri dari kendaraan bermotor, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset untuk disewakan disusutkan dengan menggunakan metode dan estimasi masa manfaat yang sama dengan aset tetap (Catatan 2p).

Pendapatan sewa diakui dan disajikan dalam akun "Pendapatan sewa operasi" pada laba rugi berdasarkan berlalunya waktu sesuai dengan periode sewa.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessor

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Assets for Lease

Assets for lease, consisting of vehicles, is stated at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Accounting policy for assets for lease is the same with directly acquired property and equipment (Note 2p).

Rental income is recognized and presented in "Operating lease income" account in the profit or loss over the lease period.

Apabila aset untuk disewakan dijual, selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan aset untuk disewakan.

If the assets for lease are sold, the difference between the book value and the selling price is recognized as gain or loss at the time of sale.

Jumlah tercatat aset untuk disewakan dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset untuk disewakan yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset untuk disewakan berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset untuk disewakan tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset untuk disewakan ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset untuk disewakan tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of assets for lease is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets for lease are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of assets for lease (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the profit or loss in the year the item is derecognized.

r. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaian piutang, dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi pada saat pengambilalihan. Selisih lebih saldo piutang diatas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih akan dibebankan ke cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

r. Foreclosed Assets

Foreclosed assets in relation to the settlement of financing facilities are recorded at net realizable value. The difference between the receivable amount and the net realizable value is charged to provision for impairment losses.

Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi biaya-biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Apabila terjadi selisih lebih nilai realisasi bersih diatas saldo piutang, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo piutang.

Net realizable value is the fair value of foreclosed assets less the costs to liquidate the asset. In case that there is excess on net realizable value over the balance of receivable, foreclosed assets will be recognized up to the amount of receivable.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

The difference between the carrying value of the foreclosed assets and the proceeds from sale of such assets is recorded as a gain or loss in the period the assets are sold.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan dan renovasi agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged to operations as incurred.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

The carrying value of the asset is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any write-down is charged to profit or loss.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Management evaluates the value of foreclosed assets periodically. If there is a permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the decline and losses are charged in profit or loss.

s. Impairment of Non-Financial Assets

The Group applies PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

t. Kontrak Asuransi

Grup menerapkan PSAK No. 28, "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian" dan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi milik Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

t. Insurance Contract

The Group applies PSAK No. 28, "Accounting for Loss Insurance" and PSAK No. 62, "Insurance Contracts".

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

Grup melakukan reasuransi sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Group's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimate claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in the profit or loss.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets are impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

**u. Pinjaman yang Diterima, Surat Utang
Jangka Menengah dan Utang Obligasi**

Pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah dan utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, dan utang obligasi dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, dan utang obligasi.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok dari pembiayaan. Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala yang efektif dari piutang pembiayaan multiguna. Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang pembiayaan multiguna yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

**u. Loans Received, Medium Term Notes
and Bonds Payable**

Loans received, medium term notes and bonds payable are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition cost of loans received, medium term notes and bonds payable are deducted from the amount loans received, medium term notes and bonds payable.

**v. Recognition of Revenues and
Expenses**

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

Transaction costs that are incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets, and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Unearned multipurpose financing income is the difference between the number of installments to be received and the principal amount of the financing. Unearned multipurpose financing income are amortized and recognized as income over the term of the agreement using the effective periodic rate of multipurpose financing receivables. Settlement before the end of multipurpose financing is considered as a cancellation of multipurpose financing and gains or losses are recognized in profit or loss for the year. The Group does not recognize interest income from multipurpose financing receivables which are overdue for more than 90 days. Interest income is recognized when it received.

Pendapatan administrasi yang pertama kali terjadi sehubungan dengan transaksi pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

w. Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Administration income and expenses in relation with multipurpose financing and working capital financing with factoring scheme are recognized when earned and incurred.

Other income (expenses) are recognized when earned (incurred) in accordance with their beneficial periods (*accrual basis*).

w. Employee Benefits

the Groups applies PSAK No. 24, "Employee Benefits".

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefit liabilities recognized in the statement of financial position reflect the present value of the defined benefit obligation after being reduced by the fair value of plan assets. Assets (surpluses) of long-term employee benefits arising from these calculations are recognized at the present value of the cash return and reduction of future contributions from the program.

x. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini.

y. Laba Per Saham Dasar

Grup menerapkan PSAK No. 56, "Laba Per Saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

x. Income Tax

The Groups applies PSAK No. 46, "Income Taxes".

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities.

y. Earnings Per Share

The Group applies PSAK No. "56, Earnings Per Share".

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to Owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

z. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK No. 5, Segmen Operasi.

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

z. Operating Segments

The Group applies PSAK No. 5, Operating Segments.

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

aa. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

c. Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori pinjaman diberikan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

The carrying value of the Group's financial instruments categorized as loans and receivables as of December 31, 2019 dan 2018 follows:

	2019	2018	
Kas dan setara kas	575.650	255.658	Cash and cash equivalents
Investasi - bersih	330.028	50.000	Investments - net
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	2.751.748	1.732.496	Multipurpose financing receivables - net
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang - bersih	3.427.869	3.700.230	Working capital financing with factoring scheme receivables - net
Piutang lain-lain	49.962	69.643	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	283	286	Other asset - guarantee deposits
Jumlah	<u>7.135.540</u>	<u>5.808.313</u>	Total

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 25.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 12.

c. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk menyediakan klaim yang terjadi yang timbul dari polis asuransi yang berlaku selama periode akuntansi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi kewajiban klaim sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 25.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's investment properties and property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of investment properties and property and equipment are set out in Note 12.

c. Estimated Claims Liability

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. Management's judgement is required to determine the amount of estimated claims liability based on guidelines from Minister of Finance of Republic Indonesia.

d. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

e. Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Grup berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

d. Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Group may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

e. Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, had been tested for adequacy of the liabilities by using actuary technical method which is based on the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 35 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 35.

The carrying value of long-term employee benefit liability is disclosed in Note 35.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 36.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The deferred tax assets are set out in Note 36.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

h. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 12, 13 dan 15.

The carrying value of non-financial assets is set out in Notes 12, 13 and 15.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2019	2018	
Kas	778	829	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related party (Note 39)
PT Bank Sinarmas Tbk	17.394	17.940	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk -			PT Bank Sinarmas Tbk -
Unit Usaha Syariah	5.230	38.509	Unit Usaha Syariah
Jumlah	22.624	56.449	Subtotal

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	160.047	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	31.398	548	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.223	711	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.029	744	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	884	361	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	827	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Maybank Indonesia Unit Usaha Syariah	503	-	PT Maybank Indonesia Unit Usaha Syariah
PT Bank MNC Internasional Tbk	293	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah	277	273	PT Bank Panin Dubai Syariah
PT Bank Mega Tbk	160	193	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3	48	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lainnya	144	80	Others
Jumlah	197.788	2.958	Subtotal
Jumlah	220.412	59.407	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)			U.S. Dollar (Note 38)
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related party (Note 39)
PT Bank Sinarmas Tbk	411	260	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third Party
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	49	52	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	460	312	Subtotal
Jumlah - Bank	220.872	59.719	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related party (Note 39)
PT Bank Sinarmas Tbk	-	3.800	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	80.000	42.500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Tbk	54.000	4.000	PT Bank Maybank Tbk
Jumlah	354.000	46.500	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)			U.S. Dollar (Note 38)
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related party (Note 39)
PT Bank Sinarmas Tbk	-	144.810	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah deposito berjangka	354.000	195.110	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	575.650	255.658	Total cash and cash equivalents
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	0,00%-7,00%	0,20%-7,65%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00%-0,03%	0,00%-0,03%	U.S. Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no cash and cash equivalents that could not be used by the Group.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Investasi

5. Investments

	2019	2018	
Pinjaman diberikan dan piutang			Loan and receivable
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.500	4.500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	6.500	26.500	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	19.000	19.000	PT Bank Mega Tbk
Jumlah	50.000	50.000	Total
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga			Third Parties
Obligasi TPS Food I Tahun 2013	200.000	-	Bonds TPS Food I Year 2013
Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013	100.000	-	Sukuk Ijarah TPS Food I Year 2013
Jumlah	300.000	-	Total
Jumlah - pinjaman diberikan dan piutang	350.000	50.000	Total - loan and receivable
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit and loss
Unit Reksada			Unit of mutual fund
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Simas Danamas Instrumen Negara	47.136	-	Simas Danamas Instrumen Negara
ETF XSBC IDX 30	12.317	-	ETF XSBC IDX 30
Indeks Simas ETF - IDX30	-	11.000	Indeks Simas ETF - IDX30
Jumlah pihak berelasi	59.453	11.000	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
HPAM Smart Protected XI	59.095	57.511	HPAM Smart Protected XI
Nusadana Pendapatan Tetap 1	49.479	-	Nusadana Pendapatan Tetap 1
HPAM Strategic Protected II	22.182	-	HPAM Strategic Protected II
Sucorinvest Proteksi 25	20.391	20.302	Sucorinvest Proteksi 25
MNC Dana Terproteksi 27	19.727	19.356	MNC Dana Terproteksi 27
Syailendra Capital Protected Fund 10	5.168	10.493	Syailendra Capital Protected Fund 10
MNC Dana Terproteksi 32	4.321	-	MNC Dana Terproteksi 32
Ascend Pendapatan Tetap	-	43.315	Ascend Pendapatan Tetap
Jumlah pihak ketiga	180.363	150.977	Total third parties
Jumlah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	239.816	161.977	Total - At fair value through profit and loss
Tersedia untuk dijual			Available for Sale
Saham			Shares
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk (LIFE)	255.543	-	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk (LIFE)
Jumlah - Tersedia untuk dijual	255.543	-	Total - Available for sale
Jumlah	845.359	211.977	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.972)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	825.387	211.977	Total - net

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 50.000 menjadi dana jaminan sebagai simpanan wajib ASI, entitas anak, dalam hubungan dengan bisnis asuransi. Sebagai perusahaan asuransi, ASI diwajibkan untuk membentuk dana jaminan dalam jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi sebagaimana diatur dalam POJK No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. ASI telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas pada tahun 2019 dan 2018.

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 mempunyai jangka waktu penempatan masing-masing antara 1-3 bulan dan 1 - 6 bulan.

Suku bunga deposito berjangka per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 6,00%-7,00% dan 6,25%-7,65%.

PT Sinar Mas Multiartha Tbk telah menandatangani dan menyampaikan surat pernyataan untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) terhadap investasi Obligasi dan Sukuk yang dimiliki oleh Perusahaan yaitu Obligasi TPS Food I Tahun 2013 dan Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013 masing-masing sebesar Rp 200.000 dan Rp 100.000 pada bulan September 2020.

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2019 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya investasi.

As of December 31, 2019 and 2018, time deposits amounted to Rp 50,000 that are part of the required guarantee fund for mandatory savings of ASI, a subsidiary, in relation to insurance business. As an insurance company, ASI is required to provide a guarantee fund in an amount greater than 20% of the minimum equity and 1% of gross premium to 0.25% of reinsurance premium as stipulated in POJK No. 71/POJK.05/2016 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies. ASI has fulfilled the provisions regarding the amount of the guarantee fund mentioned above in 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, time deposits placements has maturities of 1-3 months and 1-6 months, respectively.

Interest rates per annum for time deposits as of December 31, 2019 and 2018 are 6.00%-7.00% and 6.25%-7.65%, respectively.

PT Sinar Mas Multiartha Tbk signed and conveyed letters of statement to buy back bonds and sukuk investment owned by the Company namely, Bonds of TPS Food I Year 2013 and Sukuk Ijarah of TPS Food I Year 2013 amounting Rp 200,000 and Rp 100,000, respectively, in September 2020.

Management believes that based on their review, the allowance for impairment losses on investments as of December 31, 2019 is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible investments.

6. Piutang Pembiayaan Multiguna

a. Terdiri dari:

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Piutang pembiayaan multiguna - kotor	18.315	19.509
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan multiguna - kotor	4.713.815	4.249.151
	4.732.130	4.268.660
Dikurangi:		
Bagian yang dibiayai pihak lain		
Pihak berelasi (Catatan 39)	(1.122.644)	(1.996.579)
Pihak ketiga	(72.052)	-
	(1.194.696)	(1.996.579)
Jumlah piutang pembiayaan multiguna	3.537.434	2.272.081
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui - kotor	(873.500)	(685.875)
Dikurangi:		
Bagian yang dibiayai pihak lain		
Pihak berelasi (Catatan 39)	122.026	206.504
Pihak ketiga (Catatan 41)	9.943	-
	131.969	206.504
Jumlah pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	(741.531)	(479.371)
Jumlah	2.795.903	1.792.710
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.155)	(60.214)
Jumlah - bersih	2.751.748	1.732.496

b. Suku bunga per tahun pembiayaan multiguna untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 18,10% - 35,05% dan 17,43% - 33,73%.

c. Rincian pembiayaan multiguna menurut jenis objek pembiayaan:

	2019	2018
Objek Pembiayaan		
Mobil	2.897.198	2.142.135
Motor	595.479	86.182
Rumah	40.481	38.780
Elektronik	1.265	1.926
Lain-lain	3.011	3.058
Jumlah	3.537.434	2.272.081

6. Multipurpose Financing Receivables

a. This account consists of:

Related parties (Note 39)	
Multipurpose financing receivables - gross	
Third parties	
Multipurpose financing receivables - gross	
Less:	
Amount financed by other parties	
Related Parties (Note 39)	
Third parties	
Multipurpose financing receivables	
Unearned multipurpose financing income - gross	
Less:	
Amount financed by other parties	
Related Parties (Note 39)	
Third party (Note 41)	
Total unearned multipurpose financing income	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

b. Interest rates per annum of multipurpose financing receivables in 2019 and 2018 ranged from 18.10% to 35.05% and 17.43% to 33.73%, respectively.

c. The details of multipurpose financing receivables based on its types of financing object follows:

Financing Object	
Car	
Motor Vehicles	
Houses	
Electronic	
Others	
Total	

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Perusahaan memberikan jasa pembiayaan untuk kendaraan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun.

d. The Company grants financing for vehicles with terms ranging from one (1) to four (4) years.

e. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan jatuh temponya:

e. The details of multipurpose financing receivables based on its remaining period until maturity follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Not overdue and not impaired
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.844.915	1.160.492	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	1.060.366	692.275	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	552.662	335.855	More than 2 years
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	79.491	83.459	Overdue and impaired
Jumlah	3.537.434	2.272.081	Total

f. Kolektibilitas piutang pembiayaan multiguna pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

f. Collectibility of the multipurpose financing as of December 31, 2019 and 2018 are follows:

	2019	2018	
Lancar	2.954.828	1.755.655	Current
Dalam perhatian khusus	490.330	322.787	Special mention
Kurang lancar	35.426	57.915	Sub Less than or equal to 1 year
Diragukan	49.365	93.856	Debt More than 1 year until 2 years
Macet	7.485	41.868	Loss More than 2 years
Jumlah	3.537.434	2.272.081	Total

g. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan multiguna.

g. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in multipurpose financing receivables.

h. Piutang pembiayaan multiguna dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.

h. The multipurpose financing receivables are secured with the related certificates of ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.

i. Pada tanggal 31 Desember 2019, terdapat piutang pembiayaan multiguna yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 17) dan utang obligasi (Catatan 21), sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018, piutang pembiayaan multiguna digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 17).

i. As of December 31, 2019, there are multipurpose financing receivables which are pledged as collateral on loans received (Note 17) and bonds payable (Note 21), while as of December 31, 2018, the multipurpose financing receivables are pledged as collateral on loans received (Note 17).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- j. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	60.214	33.165
Penambahan tahun berjalan	208.955	189.073
Penghapusan tahun berjalan	(225.014)	(162.024)
Saldo akhir	44.155	60.214

- j. The changes in allowance for impairment losses follows:

Balance at beginning of the year
Provision during the year
Write-off during the year
Balance at the end of the year

Seluruh piutang pembiayaan multiguna pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara kolektif, sehingga seluruh cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah cadangan kerugian penurunan nilai kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan multiguna adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna.

All multipurpose financing receivables in the consolidated financial statements are evaluated collectively, thus, the entire allowance for impairment losses established on the consolidated statements of financial position is the collective allowance for impairment losses.

Management believes that based on their review, the allowance for impairment losses on multipurpose financing receivables is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible multipurpose financing receivables.

7. Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

- a. Terdiri dari:

	2019	2018
Pihak ketiga Rupiah	3.539.197	3.737.606
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(393)	-
Jumlah	3.538.804	3.737.606
Cadangan kerugian penurunan nilai	(110.935)	(37.376)
Jumlah - bersih	3.427.869	3.700.230
Suku bunga per tahun Rupiah	6,00% - 24,00%	6,00% - 18,00%

- b. Seluruh piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) tahun.

7. Working Capital Financing with Factoring Scheme Receivables

- a. This account consists of:

Third parties
Rupiah
Deferred income
Total
Allowance for impairment losses
Net
Interest rates per annum
Rupiah

- b. All Company's working capital financing with factoring scheme receivables are due in one (1) to two (2) years.

- c. Berikut rincian piutang pembiayaan neto melebihi 10% dari saldo piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang:

	2019		2018		
	%		%		
PT Nusantara Indah Cemerlang	23,70	838.611	22,44	838.611	PT Nusantara Indah Cemerlang
PT Sinar Kokoh Persada	18,72	662.430	13,98	522.428	PT Sinar Kokoh Persada
PT Setia Utama Towerindo	12,69	449.198	10,43	389.891	PT Setia Utama Towerindo
PT Eksploitasi Energi Indonesia	10,55	373.388	9,43	352.604	PT Eksploitasi Energi Indonesia
PT Bahana Sysfo Utama	-	-	12,17	454.942	PT Bahana Sysfo Utama
Jumlah		<u>2.323.627</u>		<u>2.558.476</u>	Total

- c. The following details the net financing receivables exceeding 10% of the working capital financing with factoring scheme receivable balance:

- d. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang berdasarkan jatuh temponya:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.652.519	3.719.852	Not overdue and not impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	744.366	-	Overdue but not impaired
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	141.919	17.754	Overdue and impaired
Jumlah	<u>3.538.804</u>	<u>3.737.606</u>	Total

- d. The details of working capital financing with factoring scheme receivables based on its remaining period until maturity follows:

- e. Kolektibilitas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Lancar	2.652.520	3.737.606	Current
Dalam perhatian khusus	744.366	-	Special mention
Kurang lancar	139.511	-	Substandard
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	2.407	-	Loss
Jumlah	<u>3.538.804</u>	<u>3.737.606</u>	Total

- e. Collectibility of the working capital financing with factoring scheme receivable as of December 31, 2019 and 2018 are follows:

- f. Seluruh piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang menggunakan syarat *with recourse*.

- f. All transactions involving working capital financing with factoring scheme receivables were on recourse basis.

- g. Pada tanggal 31 Desember 2019, terdapat piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 17) dan utang obligasi (Catatan 21), sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018, piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 17).

- g. As of December 31, 2019, there are working capital financing with factoring scheme receivables which are pledged as collateral on loans received (Note 17) and bonds payable (Note 21), while as of December 31, 2018, working capital financing with factoring scheme receivables are pledged as collateral on loans received (Note 17).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- h. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	37.376	4.000	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	73.559	33.376	Provision during the year
Saldo akhir tahun	110.935	37.376	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

- h. The changes in allowance for impairment losses follows:

Management believes that based on their review, the allowance for impairment losses on working capital financing with factoring scheme receivables is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible working capital financing with factoring scheme receivables.

8. Piutang Premi

- a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Rupiah		
PT Bank Sinarmas Tbk	5.243	24
PT Dana Pinjaman Inklusif	857	735
PT Pasar Dana Pinjaman	606	-
PT Asuransi Sinar Mas	-	60
Jumlah pihak berelasi	6.706	819
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Kali Besar Raya Utama	10.076	3.368
PT Pialang Asuransi Indotekno	9.576	-
PT Futura Finansial Prosperindo	8.613	-
PT Trinusa Travelindo	6.752	-
PT Fokus Solusi Proteksi	2.946	-
PT Reventon Mitra Pratama	2.673	9.669
PT Pasar Polis Indonesia	1.206	2.141
PT Anchor Teknologi Digital	1.086	-
PT Yapindo Transportama	-	771
Lainnya (dibawah 500 juta)	1.266	1.635
Jumlah	44.194	17.584

8. Premiums Receivable

- a. By Insured and Ceding Company

Related parties (Note 39)	
Rupiah	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Dana Pinjaman Inklusif	
PT Pasar Dana Pinjaman	
PT Asuransi Sinar Mas	
Total related parties	
Third parties	
Rupiah	
PT Kali Besar Raya Utama	
PT Pialang Asuransi Indotekno	
PT Futura Finansial Prosperindo	
PT Trinusa Travelindo	
PT Fokus Solusi Proteksi	
PT Reventon Mitra Pratama	
PT Pasar Polis Indonesia	
PT Anchor Teknologi Digital	
PT Yapindo Transportama	
Others (Below than 500 billion)	
Total	

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)			U.S. Dollar (Note 38)
PT KBRU Insurance Brokers	761	-	PT KBRU Insurance Brokers
Futuready Insurance Broker	-	149	Futuready Insurance Broker
Lainnya	7	-	Others
Jumlah	768	149	Total
Jumlah pihak ketiga	44.962	17.733	Total third parties
Jumlah	51.668	18.552	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(780)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	50.888	18.552	Net
b. Berdasarkan Umur		b. By Age	
	2019	2018	
1 - 60 hari	29.429	7.767	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	22.239	10.785	Over 60 days
Jumlah	51.668	18.552	Total
c. Berdasarkan Jenis Produk		c. By Products	
	2019	2018	
Kecelakaan Diri	18.941	10.555	Personal accident
Kendaraan	9.375	3.036	Fire
Harta Benda	6.812	792	Property
Kredit	6.646	-	Credit
Kesehatan	21	23	Health
Pengangkutan	18	-	Marine cargo
Rekayasa	16	1	Engineering
Aneka	9.839	4.145	Miscellaneous
Jumlah	51.668	18.552	Total

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

Management believes that based on their review, the allowance for impairment losses on premiums receivable is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible premiums receivable.

9. Piutang Ijarah Multijasa

Akun ini merupakan Piutang Pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji (PPIH), dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak ketiga		
Piutang ijarah multijasa	31.079	1.280
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah	<u>31.079</u>	<u>1.280</u>

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ijarah multijasa karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

9. Ijarah Multiservice Receivables

This account consists of Receivable for Haji Pilgrimage Financing ("PPIH"), with details as follows:

	2019	2018
Third parties		
Ijarah multiservice receivables	1.280	-
Allowance for impairment loss	-	-
Total	<u>1.280</u>	<u>-</u>

No allowance for impairment losses was provided on ijarah multiservice receivables as management believes that all such receivables are collectible.

10. Piutang Lain-lain

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Reasuransi	200.480	23
Piutang hipotik	1.910	-
Bunga	-	10
Jumlah pihak berelasi	<u>202.390</u>	<u>33</u>
Pihak ketiga		
Bunga	38.163	54.760
Asuransi	6.648	7.327
Lain-lain	3.241	7.546
Jumlah pihak ketiga	<u>48.052</u>	<u>69.633</u>
Jumlah	<u>250.442</u>	<u>69.666</u>

10. Other Accounts Receivable

	2019	2018
Related parties (Note 39)		
Reinsurance	23	-
Mortgage receivables	-	10
Interest	-	-
Total related parties	<u>23</u>	<u>10</u>
Third parties		
Interest	54.760	-
Insurance	7.327	-
Others	7.546	-
Total third parties	<u>69.633</u>	<u>-</u>
Total	<u>69.666</u>	<u>10</u>

Piutang reasuransi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 39)		
PT Asuransi Sinarmas	200.087	23
PT Simas Reinsurance Broker	387	-
PT Asuransi Simas Jiwa	6	-
Jumlah pihak berelasi	<u>200.480</u>	<u>23</u>

Reinsurance receivables

As of December 31, 2019 and 2018, details of reinsurance receivables are follow:

a. By insured and ceding company

	2019	2018
Related parties (Note 39)		
PT Asuransi Sinarmas	23	-
PT Simas Reinsurance Broker	-	-
PT Asuransi Simas Jiwa	-	-
Total related parties	<u>23</u>	<u>-</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan umur

	2019	2018	
1 - 60 hari	200.071	23	1 - 60 days
61 - 90 hari	328	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	81	-	More than 90 days
Jumlah	200.480	23	Total

b. By age

c. Berdasarkan jenis bisnis

	2019	2018	
Kredit	200.000	-	Credit
Kebakaran	345	4	Fire
Aneka	72	4	Miscellaneous
Rekayasa	57	15	Engineering
Kecelakaan diri	6	-	Personal accident
Jumlah	200.480	23	Total

c. By type of business

Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2018, lain-lain sebesar Rp 4.324 merupakan obligasi PT Bima Multi Finance yang direstrukturisasi pada tahun 2019 (Catatan 16).

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih.

Others

As of December 31, 2018, others amounting to Rp 4,324 represents bonds of PT Bima Multi Finance which is restructured in 2019 (Note 16).

No allowance for impairment losses was provided on other accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

11. Aset Reasuransi

Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	2019	2018	
Kredit	56.004	-	Credit
Kebakaran	4.183	2.157	Fire
Rekayasa	9	7	Engineering
Kecelakaan	3	3	Personal accident
Aneka	9	9	Miscellaneous
Jumlah	60.208	2.176	Subtotal

11. Reinsurance Assets

Unearned Reinsurance Premium

Estimasi Klaim Beban Reasuransi

	2019	2018	
Kredit	14.703	-	Credit
Kebakaran	7.555	1.659	Fire
Rekayasa	3.379	546	Engineering
Aneka	646	501	Miscellaneous
Jumlah	26.283	2.706	Subtotal
Jumlah	86.491	4.882	Total

Estimated Reinsurance Claim Expenses

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh aset reasuransi tersebut dapat dipulihkan.

No allowance for impairment losses was provided on reinsurance assets as management believes that all such reinsurance assets can be recovered.

12. Properti Investasi dan Aset Tetap

12. Investment Properties and Property and Equipment

Properti Investasi

Investment Properties

	1 Januari/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019		31 Desember/ December 31, 2019	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	13.901	-	-	13.901	Land
Bangunan	68.049	-	-	68.049	Building
Jumlah	81.950	-	-	81.950	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	21.311	3.446	-	24.757	Building
Nilai Tercatat	60.639			57.193	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018		31 Desember/ December 31, 2018	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	13.677	224	-	13.901	Land
Bangunan	67.285	764	-	68.049	Building
Jumlah	80.962	988	-	81.950	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	17.865	3.446	-	21.311	Building
Nilai Tercatat	63.097			60.639	Net Book Value

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 3.446, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Depreciation of investment properties charged to operations in 2019 and 2018 amounting to Rp 3.446 are recorded in profit or loss.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa dengan PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi, atas beberapa aset tetap Grup (Catatan 39).

The Group signed several lease agreements with PT Bank Sinarmas Tbk, a related party, related to the Group's certain property and equipment (Note 39).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that there is no impairment of the assets value as December 31, 2019 and 2018.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset Tetap

Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019			31 Desember/ December 31, 2019	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	286.449	-	-	-	286.449	Land
Bangunan	666.996	13.180	-	16.306	696.482	Buildings
Kendaraan	45.910	1.514	(6.870)	(2.621)	37.933	Vehicles
Peralatan kantor	241.197	2.280	(338)	-	243.139	Office equipment
Perlengkapan kantor	27.541	797	(4)	-	28.334	Furniture and fixtures
Prasarana	12.509	671	(561)	-	12.619	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	21.990	3.536	-	(16.306)	9.220	Building under construction
Jumlah	1.302.592	21.978	(7.773)	(2.621)	1.314.176	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	185.118	35.352	-	-	220.470	Buildings
Kendaraan	30.696	4.253	(5.307)	(1.883)	27.759	Vehicles
Peralatan kantor	202.524	21.447	(333)	-	223.638	Office equipment
Perlengkapan kantor	23.551	2.176	(4)	-	25.723	Furniture and fixtures
Prasarana	8.182	2.935	(561)	-	10.556	Leasehold improvements
Jumlah	450.071	66.163	(6.205)	(1.883)	508.146	Total
Nilai Tercatat	852.521				806.030	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018			31 Desember/ December 31, 2018	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	286.298	375	-	(224)	286.449	Land
Bangunan	648.989	6.708	-	11.299	666.996	Buildings
Kendaraan	46.711	2.159	(2.960)	-	45.910	Vehicles
Peralatan kantor	209.683	32.097	(583)	-	241.197	Office equipment
Perlengkapan kantor	25.135	2.412	(6)	-	27.541	Furniture and fixtures
Prasarana	8.793	3.778	(62)	-	12.509	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	16.254	17.799	-	(12.063)	21.990	Building under construction
Jumlah	1.241.863	65.328	(3.611)	(988)	1.302.592	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	151.014	34.524	-	(420)	185.118	Buildings
Kendaraan	27.991	5.118	(2.413)	-	30.696	Vehicles
Peralatan kantor	173.904	29.190	(570)	-	202.524	Office equipment
Perlengkapan kantor	21.075	2.481	(5)	-	23.551	Furniture and fixtures
Prasarana	6.001	2.243	(62)	-	8.182	Leasehold improvements
Jumlah	379.985	73.556	(3.050)	(420)	450.071	Total
Nilai Tercatat	861.878				852.521	Net Book Value

Pada tahun 2019, Perusahaan mereklasifikasikan kendaraan dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2.621 dan Rp 1.883 ke aset untuk disewakan (Catatan 13).

In 2019, the Company has reclassified the vehicles with cost and accumulated depreciation amounted Rp 2,621 and Rp 1,883, respectively, to assets for lease (Note 13).

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 66.163 dan Rp 73.136, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Depreciation charged to operations in 2019 and 2018 amounting to Rp 66,163 and Rp 73,136, respectively, are recorded in profit or loss.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Selama tahun 2019 dan 2018, Grup menjual aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

In 2019 and 2018, the Group's sold its property and equipment with details as follows:

	2019	2018	
Harga jual	3.314	1.564	Selling price
Nilai tercatat	(1.568)	(560)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	1.746	1.004	Gain on sale of property and equipment

Keuntungan penjualan aset tetap dibukukan dalam akun pendapatan lain-lain dalam laba rugi.

Gain on sale of property and equipment is recorded as other income in profit or loss.

Aset dalam pembangunan merupakan gedung dan renovasi gedung dengan rincian sebagai berikut:

Details of the building construction in progress and renovation of building follows:

2019			
Lokasi/Location	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi/ Contract Value of Construction and Renovation	Pembayaran Sementara/ Partial Payment	Jumlah Komitmen Kontraktual/ Remaining Contractual Commitments
Batam, Bandung, Yogyakarta, Bogor, Sulawesi Utara, Jakarta, Bima, Call Center Semarang, Cirebon, Padang, Garut	19.367	9.220	10.147
2018			
Lokasi/Location	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi/ Contract Value of Construction and Renovation	Pembayaran Sementara/ Partial Payment	Jumlah Komitmen Kontraktual/ Remaining Contractual Commitments
Lembang, Magelang, Semarang, Palembang, Yogyakarta Pontianak, Garut, Purwakarta, Bandung, Batam, Mataram, Jakarta, Call Center Semarang	39.916	21.990	17.926

Bangunan dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 20%-80% selesai dan akan selesai pada tahun 2020 sampai 2021.

The building under construction as of December 31, 2019 is estimated to be 20% to 80% complete and expected to be completed in 2020 until 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar untuk tanah dan bangunan dan properti investasi Grup masing-masing adalah sebesar Rp 1.559.619 dan Rp 1.511.820, yang ditentukan berdasarkan estimasi manajemen.

As of December 31, 2019 and 2018, the fair value of the Group's land and building and investment properties amounted to Rp 1,559,619 and Rp 1,511,820, respectively, which is determined based on management estimate.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no property and equipment which were not used temporarily.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 194.550 dan Rp 156.105.

As of December 31, 2019 and 2018, total gross carrying amount property and equipment that have been fully depreciated, but still used for operation amounted Rp 194,550 and Rp 156,105, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no property and equipment that were stopped from active use and were not classified as available-for-sale.

Seluruh hak pemilikan atas tanah Grup dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) memiliki sisa jangka waktu hak berkisar antara 20 sampai dengan 30 tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

All rights to the Group's land ownership in the form of Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) have remaining terms ranging from 20 to 30 years as of December 31, 2019 and 2018. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landrights once it is overdue because all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap dan properti investasi Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 39), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 414.838, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018, diasuransikan pada ASI, entitas anak, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 400.615. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2019, the Company's property and equipment and investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 39), against fire and all possible risks for a total sum of Rp 414,838, while as of December 31, 2018 is insured with ASI, a subsidiary, against fire and all possible risks for a total sum Rp 400,615, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2019 and 2018.

13. Aset untuk Disewakan

13. Assets for Lease

	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019				31 Desember/ December 31, 2019
	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Kendaraan	-	-	-	2.621	2.621 Vehicles
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Kendaraan	-	(150)	-	(1.883)	(2.033) Vehicles
Nilai Tercatat	-				588 Net Book Value

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Reklasifikasi selama tahun 2019 merupakan reklasifikasi dari aset tetap dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2.621 dan Rp 1.883 (Catatan 12).

Reclassification in 2019 represent reclassification from property and equipment with cost and accumulated depreciation amounting to Rp 2,621 and Rp 1,883, respectively (Note 12).

Beban penyusutan aset untuk disewakan untuk tahun 2019 sebesar Rp 150, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Depreciation of assets for lease in 2019 amounting to Rp 150 is recorded in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset diatas disewakan melalui sewa operasi kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2019, these assets are being leased through operating leases to third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset untuk disewakan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 39), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 37.886.

As of December 31, 2019, assets for lease have been insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 39), with total sum insured amounting to Rp 37,886.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset untuk disewakan terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset untuk disewakan pada tanggal 31 Desember 2019.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned assets for lease as of December 31, 2019.

14. Uang Muka

14. Advanced Payments

	2019	2018	
Uang muka perolehan aset tetap			Advances for purchase of property and equipment
Pembelian tanah dan bangunan serta pengurusan surat-surat terkait	80.356	93.053	Purchase of land and building and related of documents
Pembayaran ke kontraktor	3.878	3.543	Payments to contractors
Pembelian peralatan kantor	2.387	2.332	Purchase of office equipment
Renovasi gedung	217	338	Renovation of buildings
Lain-lain	7.547	4.549	Others
Jumlah bersih	<u>94.385</u>	<u>103.815</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka yang dibayarkan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, advanced payments had been paid to the following third parties:

	2019	2018	
Aris Toteles	39.114	38.984	Aris Toteles
Alex Tanudwidjaja	17.300	12.015	Alex Tanudwidjaja
PT Wikaraga Sapta Utama	11.086	11.086	PT Wikaraga Sapta Utama
PT Mitra Jakarta Globalindo	2.142	2.142	PT Mitra Jakarta Globalindo
PT Data Center Integrasi	2.078	2.078	PT Data Center Integrasi
PT Cipta Lestari Perkasa	532	532	PT Cipta Lestari Perkasa
PT Trans Pacific Finance	-	11.378	PT Trans Pacific Finance
PT Bahana Mitra Prima	-	4.148	PT Bahana Mitra Prima
Lain-lain	22.133	21.452	Others
Jumlah	<u>94.385</u>	<u>103.815</u>	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2019, Perusahaan telah menjual aset – tanah yang tercatat pada uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp 13.856 dengan harga jual sebesar Rp 47.151. Laba penjualan aset – tanah sebesar Rp 33.295 dibukukan pada pendapatan lain-lain (Catatan 31).

In 2019, the Company has sold asset - land which was recorded in advances for the purchase of property and equipment of Rp 13,856 with a selling price of Rp 47,151. Gain on sale of asset - land of Rp 33,295 is recorded in other income (Note 31).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, realisasi uang muka masing-masing berkisar 60% - 90% dan 68% - 90% dari total nilai kontrak sebesar Rp 66.816 dan Rp 96.668.

As of December 31, 2019 and 2018, the realization of advanced payment ranged from 60% to 90% and 68% to 90%, respectively, of the total contract value of Rp 66,816 and Rp 96,668, respectively.

15. Agunan yang Diambil Alih – Bersih

15. Foreclosed Assets – Net

	2019	2018	
Tanah dan bangunan	98.467	67.402	Land and building
Kendaraan	20.079	53.001	Vehicles
Jumlah	118.546	120.403	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.184)	(7.045)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	<u>115.362</u>	<u>113.358</u>	Net

Selama tahun 2019 dan 2018, Perusahaan menjual agunan yang diambil alih dengan rincian sebagai berikut:

During 2019 and 2018, the Company sold certain foreclosed assets, with details as follows:

	2019	2018	
Harga jual	133.911	126.904	Selling price
Nilai tercatat	(173.927)	(144.688)	Net book value
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 34)	<u>(40.016)</u>	<u>(17.784)</u>	Loss on sale of foreclosed assets (Note 34)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	7.045	3.412	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	(3.861)	3.633	Provision (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	<u>3.184</u>	<u>7.045</u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Management believes the allowance for impairment losses on foreclosed assets is adequate to cover the possible losses which might arise from impairment of the foreclosed assets.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kepemilikan Perusahaan atas agunan yang diambil alih didukung dengan Surat Peralihan Hak kepada Perusahaan dan Surat Kuasa Menjual. Agunan yang diambil alih berupa rumah dan apartemen tidak diasuransikan. Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses untuk menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan agunan tersebut.

The Company's ownership over foreclosed assets is supported by Letters of Transfer of Rights to the Company and Authority to Sell. Foreclosed assets such as houses and apartments are not insured. Currently, the Company is in the process of selling foreclosed assets, by working with property agents to market the foreclosed assets.

16. Aset Lain-lain

16. Other Assets

	2019	2018	
Persediaan barang untuk pembiayaan multiguna	13.019	13.926	Inventory of goods for multipurpose consumption
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Sewa	1.542	2.001	Rent
Perawatan peralatan kantor	2.201	5.669	Maintenance of office equipment
Asuransi	917	1.016	Insurance
Perangkat lunak	586	11.413	Software
Listrik	131	435	Utilities
Printing	673	-	Printing
Lain-lain	1.296	423	Others
Barang promosi	444	451	Promotional goods
Simpanan jaminan	283	286	Guarantee deposits
Investasi dalam saham	4.989	665	Investments in shares
Lain-lain	569	3	Others
Jumlah	26.650	36.288	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(815)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	25.835	36.288	Total

Investasi dalam saham

Investments in Shares

Saldo investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of investments in shares of stock as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value		Investee
	2019	2018	2019	2018	
PT Asuransi Sinar Mas	0,010%	0,010%	2	2	PT Asuransi Sinar Mas
PT AB Sinar Mas Multifinance	1,000%	1,000%	5	5	PT AB Sinar Mas Multifinance
PT Sinarmas Asset Management	0,002%	0,002%	1	1	PT Sinarmas Asset Management
PT Reasuransi Maipark Indonesia	4,050%	4,050%	657	657	PT Reasuransi Maipark Indonesia
PT Bima Multi Finance	1,014%	0,000%	4.324	-	PT Bima Multi Finance
Jumlah			4.989	665	Total

Investasi saham pada PT Bima Multi Finance berasal dari restrukturisasi atas obligasi PT Bima Multi Finance pada tahun 2019 (Catatan 10).

Investment in shares of PT Bima Multi Finance arise from restructuring of bonds of PT Bima Multi Finance in 2019 (Note 10).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	815	-	Provision during the year
Saldo akhir tahun	815	-	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2019 adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain.

Management believes that based on their, the allowance for impairment losses on other assets as of December 31, 2019, is adequate to cover the possible losses which might arise, while as of December 31, 2018, management believes that no allowance for impairment losses is needed on other assets.

17. Pinjaman yang Diterima

17. Loans Received

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.218.055	1.500.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.069.444	526.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	338.576	252.931	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(d/h PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	125.363	141.354	(formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)
PT Bank Capital Tbk	70.000	200.000	PT Bank Capital Tbk
Jumlah	2.821.438	2.620.285	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6.737)	(3.636)	Unamortized cost
Jumlah	2.814.701	2.616.649	Total
Suku bunga per tahun	8,90% - 12,75%	9,25% - 12,50%	Interest rates per annum

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 500.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 39 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 17 September 2022.
2. Fasilitas *Money Market* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 1.000.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 6 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir 30 Juni 2020.

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

The loan facilities received by the Company from Panin consist of the following:

1. Non revolving fixed loan III facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 500,000. The availability of the facility is for thirty nine (39) months to mature on September 17, 2022.
2. Revolving Money Market facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 1,000,000. The availability of the facility is for six (6) months. The facility has been extended several times with latest maturity date on June 30, 2020.

Fasilitas kredit dari Bank Panin dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 6 dan 7) serta jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Catatan 39).

The loan facilities from Bank Panin are secured by multipurpose financing receivables and working capital financing with factoring scheme receivables (Notes 6 and 7) and *Corporate Guarantee* from PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Note 39).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin antara lain untuk menerima pinjaman kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali karyawan Perusahaan), menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar Perusahaan, memindah tangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, melakukan merger, memperbolehkan pemegang saham untuk menarik modalnya dan menggadaikan saham Perusahaan.

The Company's loans from Bank Panin include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Panin, among others, to obtain new loan from other banks or from third parties or for securities issuance that will cause a violation of financial ratios on financial covenant, to provide loans or credit to the Company's affiliates (except the Company's employees), to act as guarantors, to change the Company's articles of association, to transfer the assets which have been used as collaterals, to issue new shares or sell the outstanding shares, to merge, allowing shareholders to withdraw capital and mortgage the Company's shares.

Disamping pembatasan diatas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal tidak lebih dari 7,5 kali. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki rasio utang terhadap modal masing-masing sebesar 3,48 dan 2,85 kali.

Further, the Company is required to maintain debt to equity ratio which is not more than 7.5 times. As of December 31, 2019 and 2018, the Company's has debt to equity ratio of 3.48 and 2.85 times, respectively.

b. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

The loan facilities received by the Company consist of the following:

1. Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 125.000 dan bersifat *revolving*. Pada tahun 2018, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 526.000.

1. On March 9, 2017, the Company obtained a demand loan facility for the Company's working capital from Bank Mega, with a maximum facility of Rp 125,000. In 2018, the facility is increased to Rp 526,000.

Pada tahun 2019, fasilitas ini ditingkatkan lagi menjadi Rp 800.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 9 Maret 2021.

In 2019, the facility is increased to Rp 800.000. The availability of the facility is for twelve (12) months. This facility will expire on March 9, 2021.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. Pada tanggal 25 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Juli 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar Perusahaan, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham Perusahaan kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% pada tahun 2019 dan 2% pada tahun 2018 dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

2. On July 25, 2019, the Company obtained fixed loan facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 300,000. This facility will expire on July 25, 2023.

The facility is secured by multipurpose financing receivables (Note 6).

Loans from Bank Mega include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Mega, among others, conduct or cause the withdrawal of paid up capital, to change the Company's article of association, to change the line or type of business activity, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, lends to other parties, acts as guarantor, causing the transfer of the Company's shares to another parties, transferring the assets unless in relation with the Company's business, payment of the loan from shareholders, and early payment of debt or other obligations which have not been matured. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio equal to but not lower than 1 time (100%);
- Debt to equity ratio not more than 10 times (1,000%);
- Non Performing Loan (NPL) Ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 3% in 2019 and 2% in 2018 of the amount of financing provided the Company.

As of December 31, 2019 and 2018, the ratios are as follows:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Rasio lancar	235%	212%	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	348%	285%	Debt to equity ratio
<i>Non Performing Loan</i>	2,03%	2,57%	Non Performing Loan

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 350.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 25 April 2020.

Fasilitas kredit dari BNI ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna untuk kredit kendaraan bermotor (Catatan 6).

Pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain menyerahkan jaminan yang telah dijaminkan kepada BNI kepada pihak lain, pembatasan penjaminan jaminan, melakukan *interfinancing* antar perusahaan dalam grup usaha Perusahaan, melakukan merger, akuisisi, dan investasi baru yang tidak berkaitan dengan *core* bisnis saat ini. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10x (1.000%);
- Rasio kemampuan pembayaran utang minimal 100%;
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Rasio lancar	235%	212%	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	348%	285%	Debt to Equity ratio
Rasio kemampuan pembayaran utang	255,53%	170,09%	Debt Service coverage ratio
<i>Non Performing Loan</i>	2,03%	2,57%	Non Performing Loan

d. PT Bank Capital Tbk (Bank Capital)

Pada tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Capital, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 139.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan.

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital with a maximum facility of Rp 350,000 from BNI. The availability of the facility is for twelve (12) months. This facility has been extended several times, the latest is until April 25, 2020.

The facility is secured by multipurpose financing receivables of motor vehicles (Note 6).

Loan from BNI includes requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from BNI, among others, transfer of collaterals to other parties which has been pledged to BNI, interfinancing between companies in the Company's group of business, conduct mergers, acquisitions, and new investments which are not related to the current core business. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio equal to but not lower than 1 time (100%);
- Debt to equity ratio not more than 10 times (1,000%);
- Debt service coverage ratio equal to but not lower than 100%;
- Non Performing Loan (NPL) Ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 3% of the amount of financing provided the Company.

As of December 31, 2019 and 2018, the ratios follows:

d. PT Bank Capital Tbk (Bank Capital)

On July 15, 2014, the Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital from Bank Capital, with a maximum facility of Rp 139,000. The availability of the facility is for 12 months.

Pada tanggal 22 Juni 2015, jumlah maksimum fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 16 Desember 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan aset tetap (Catatan 6 dan 12).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Capital mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Capital antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, mengalihkan harta kekayaan Perusahaan, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan Perusahaan, mengubah status hukum Perusahaan, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban Perusahaan.

e. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (d/h PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk yang pada tahun 2019 telah bergabung dengan PT Bank Danamon Tbk, sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Danamon, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 14 Juni 2020.
2. Pada tanggal 16 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Angsur (TLA)* untuk kredit modal kerja dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 50.000. Batas waktu penarikan dengan jatuh tempo fasilitas ini adalah 36 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6).

On June 22, 2015, the maximum credit amount of the facility was increased to Rp 200,000. The loan facility has been extended several times, the latest until December 16, 2020.

The facility is secured by multipurpose financing receivables and fixed assets (Notes 6 and 12).

Loans from Bank Capital include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Capital, among others, conduct mergers, acquisitions, consolidation, transfer the assets of the Company, change the composition of the majority shareholders, distribute dividends, enter into transactions which resulted in a loss to the Company, change the legal status of the Company, and transferring the Company's liability to other party.

e. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)

The Company obtained loan facilities from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk which has been merged with PT Bank Danamon Tbk in 2019, as follow:

1. On June 15, 2017, the Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital from Danamon, with a maximum facility of Rp 100,000. The availability of the facility is for 12 months with maturity date of June 14, 2020.
2. On May 16, 2018, the Company obtained Time Loan Installment facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 50,000. The availability of the facility is for 36 months.

The facilities are secured by multipurpose financing receivables (Note 6).

Pinjaman dari Danamon mencakup hal-hal dan ketentuan yang tidak boleh dilakukan Perusahaan, kecuali Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Danamon dalam waktu paling lambat 14 hari kerja setelah terjadinya salah satu kejadian antara lain memperoleh kredit dari pihak ketiga, menjaminkan/menjual/memindahtangankan harta kekayaan selain yang terkait dengan usaha Perusahaan Perusahaan kepada pihak ketiga, menjual saham-sahamnya kepada pihak ketiga, mengadakan deversifikasi usahanya atau mengubah maksud dan tujuan Perusahaan, merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah anggaran dasar, membayar dividen atau kewajiban lainnya kepada para pendiri Perusahaan, dan memberikan jaminan perusahaan. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 30 hari tidak melebihi 5% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Rasio utang terhadap ekuitas	348%	285%	Debt to equity ratio
<i>Non Performing Loan</i>	2,03%	2,57%	<i>Non Performing Loan</i>

f. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sinarmas, pihak berelasi (Catatan 39), dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 5.000. Fasilitas ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan yang terletak di Jl. Riau No. 105 Pekanbaru. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas ini tidak digunakan.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank Sinarmas mencakup persyaratan yang membatasi Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar dan susunan pengurus tanpa pemberitahuan tertulis kepada Bank Sinarmas.

Loans from Danamon include conditions and requirements that the Company is not allowed, unless the Company has written notify to Danamon within 14 working days after the occurrence of the events among others, to obtain the loans from third parties other than those related to the Company's business, pledge/sell/transfer the Company's assets to third parties, sell its shares to third parties, diversify its business or change the purposes and objectives of the Company, merger or consolidation with other companies, amend the Company's articles of association, pay dividends or other obligations to the Company's founders and grant corporate guarantee. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio not more than 10 times (1,000%);
- Non Performing Loan (NPL) Ratio with overdue balances of more than 30 days shall not exceed 5% of the amount of financing provided the Company.

As of December 31, 2019 and 2018, the ratios follows:

f. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

On June 30, 2010, the Company obtained an Overdraft loan facility from Bank Sinarmas, a related party (Note 39), with maximum facility of Rp 5,000. This facility is secured by the Company's land which is located in Jl. Riau No. 105 Pekanbaru. The availability of the facility is for 12 months, and has been extended several times, the most recent is until June 30, 2020. As of December 31, 2019 and 2018, this facility is not yet utilized.

The loan obtained by the Company from Bank Sinarmas includes requirement that limit the Company to amend the Articles of Association and Board of Management without prior written notice to Bank Sinarmas.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman dengan tepat waktu.

Up to the date of the consolidated financial statements, the Company has regularly paid all maturing principle and interest installments.

Selama tahun 2019 dan 2018, beban bunga yang diakui pada laba rugi adalah sebesar Rp 296.209 dan Rp 231.758.

During 2019 and 2018, the interest expense recognized in profit or loss amounted to Rp 296,209 and Rp 231,758, respectively.

18. Utang Asuransi

18. Insurance Payable

Terdiri dari akun:

This account consists of:

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 39):			Related parties (Note 39):
Utang klaim	-	28	Claims payable
Utang komisi	1.398	15	Commissions payable
Utang reasuransi	110.978	1.698	Reinsurance payable
Jumlah	112.376	1.741	Total
Pihak ketiga:			Third parties:
Utang klaim	1.197	5.110	Claims payable
Utang komisi	14.024	2.217	Commissions payable
Utang reasuransi	157	340	Reinsurance payable
Jumlah	15.378	7.667	Total
Jumlah	127.754	9.408	Total

Rincian utang asuransi berdasarkan mata uang:

The details of insurance payable based on currency follows:

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Utang klaim	1.197	5.138	Claim payable
Utang komisi	15.316	2.211	Commissions payable
Utang reasuransi	111.135	2.038	Reinsurance payable
Jumlah rupiah	127.648	9.387	Total rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)			U.S. Dollar (Note 38)
Utang komisi	106	21	Commissions payable
Jumlah	127.754	9.408	Total

Rincian utang asuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of insurance payable by age as follows:

	2019	2018	
1 - 60 hari	120.248	7.324	1 - 60 days
61 - 90 hari	2.897	299	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.609	1.785	More than 90 days
Jumlah	127.754	9.408	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Utang reasuransi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian utang reasuransi berdasarkan tertanggung dan reasurador adalah sebagai berikut:

Reinsurance payable

As of December 31, 2019 and 2018, details of reinsurance payable by insured and ceding companies are follow:

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
PT Asuransi Sinarmas	105.011	11	PT Asuransi Sinarmas
PT Simas Reinsurance Broker	4.560	1.621	PT Simas Reinsurance Broker
PT KB Insurance Indonesia	1.150	-	PT KB Insurance Indonesia
PT Asuransi Simas Jiwa	255	65	PT Asuransi Simas Jiwa
	<u>110.976</u>	<u>1.697</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Kalibesar Raya Utama	39	25	PT Kalibesar Raya Utama
PT Asurans Mitra Pelindung Mustika	38	-	PT Asurans Mitra Pelindung Mustika
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	38	-	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
PT Asuransi Bintang Tbk	36	-	PT Asuransi Bintang Tbk
PT Reasuransi Maipark Indonesia	2	10	PT Reasuransi Maipark Indonesia
PT Asuransi Asoka Mas	-	159	PT Asuransi Asoka Mas
PT Asuransi Adira Dinamika	-	136	PT Asuransi Adira Dinamika
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	6	11	Others (less than Rp 10,000,000 each)
	<u>159</u>	<u>341</u>	
Jumlah	<u>111.135</u>	<u>2.038</u>	Total

Utang klaim

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, incian utang klaim berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

Claim payable

As of December 31, 2019 and 2018, details of claim payable are follow:

	2019	2018	
Utang klaim			Claim payable
Kecelakaan	883	4.894	Personal accident
Kendaraan bermotor	253	238	Motor Vehicles
Aneka	61	4	Miscellaneous
Kebakaran	-	2	Fire
Jumlah	<u>1.197</u>	<u>5.138</u>	Total

19. Liabilitas Kontrak Asuransi

19. Insurance Contract Liabilities

	2019	2018	
Estimasi liabilitas klaim	417.040	24.764	Estimated liability claims
Premi diterima dimuka	2.650	324	Deferred premium income
Jumlah	<u>419.690</u>	<u>25.088</u>	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Estimasi Liabilitas Klaim

	2019	2018	
Kredit	364.042	-	Credit
Kendaraan bermotor	16.245	9.625	Motor vehicles
Kebakaran	14.383	5.085	Fire
Kecelakaan	11.158	5.729	Personnal accident
Kesehatan	1.579	131	Health
Aneka	9.633	4.194	Micellaneous
Jumlah	417.040	24.764	Total

a. Estimated Liability Claims

b. Premi Diterima Dimuka

	2019	2018	
Kendaraan bermotor	2.158	283	Motor Vehicle
Kecelakaan	466	39	Personal Accident
Kebakaran	5	2	Fire
Aneka	21	-	Miscellaneous
Jumlah	2.650	324	Total

b. Deferred Premium Income

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

As of December 31, 2019 and 2018, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test are adequate.

20. Surat Utang Jangka Menengah

20. Medium Term Notes

	2019	2018	
Nilai nominal	1.500.000	1.500.000	Nominal value
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.036)	(8.156)	Unamortized of transaction cost
Jumlah	1.496.964	1.491.844	Total

a. Tahun 2017

1. MTN Sinar Mas Multi Finance II (MTN II) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN II adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 Februari 2020. MTN II ini mempunyai tingkat bunga tetap 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN II adalah untuk melunasi MTN I dan modal kerja.

a. Year 2017

1. MTN Sinar Mas Multi Finance II (MTN II) year 2017 with total principal amount of Rp 500,000. The term of MTN II is three (3) years and matures on February 6, 2020. These MTN III have fixed interest rate at 9.50% per annum and to be paid on a quarterly basis. The purpose of issuing MTN II is to repay MTN I and working capital.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. MTN Sinar Mas Multi Finance III (MTN III) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN III adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 7 Juli 2020. MTN III ini mempunyai tingkat bunga tetap 12,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN III adalah untuk modal kerja.

Dalam penerbitan MTN II dan MTN III, PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi bertindak sebagai *Arranger*, PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.

b. Tahun 2018

MTN Sinar Mas Multi Finance IV (MTN IV) tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN IV adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 April 2021. MTN IV ini mempunyai tingkat bunga tetap 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN IV adalah untuk melunasi utang obligasi Perusahaan.

Dalam penerbitan MTN IV, PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi bertindak sebagai *Arranger*, PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.

Seluruh MTN yang diterbitkan Perusahaan tidak dijamin dan tidak dicatatkan di bursa manapun.

Berdasarkan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. 250REV/DIR/RAT/IX/2019 tanggal 27 Januari 2020, MTN Perusahaan memperoleh peringkat [Idn] A- (A minus).

21. Utang Obligasi

	2019
Nilai nominal	2.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(13.599)
Jumlah	<u>1.986.401</u>

2. MTN Sinar Mas Multi Finance III (MTN III) year 2017 with total principal amount of Rp 500,000. The term of MTN II is three (3) years and matures on July 7, 2020. These MTN III have fixed interest rate at 12.50% per annum and to be paid on a quarterly basis. The purpose of issuing MTN III is used for working capital.

In the issuance of MTN II and MTN III, PT Sinarmas Sekuritas, a related party acted as the Arranger, PT Bank Mega Tbk acted as the Monitoring Agency, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acted as the Payment Agency.

b. Year 2018

MTN Sinar Mas Multi Finance IV (MTN IV) year 2018 with total principal amount of Rp 500,000. The term of MTN IV is three (3) years and matures on April 6, 2021. These MTN IV have fixed interest rate at 10.75% per annum and to be paid on a quarterly basis. The purpose of issuing MTN IV is to repay the Company's bonds payable.

In the issuance of MTN IV, PT Sinarmas Sekuritas, a related party acted as the Arranger, PT Bank Bukopin Tbk acted as the Monitoring Agency, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acted as the Payment Agency.

All MTNs issued by the Company are not secured by specific collateral and are not listed in any stock exchange.

Based on letter No. 250REV/DIR/RAT/IX/2019, dated on January 27, 2020 of PT Fitch Ratings Indonesia, the Company's MTNs ranked [Idn] A- (A minus).

21. Bonds Payable

	2019	2018	
Nilai nominal	2.000.000	900.000	Nominal value
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(13.599)	(9.234)	Unamortized of transaction cost
Jumlah	<u>1.986.401</u>	<u>890.766</u>	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- a. Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi III). Jumlah pokok Obligasi III adalah sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 14 Desember 2021 dan suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulanan. PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi III.

Pada tanggal 23 Agustus 2018, sesuai dengan Akta No. 70 dari Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Obligasi III ("RUPO") yang menyetujui penggantian wali amanat dari PT Bank Mega Tbk menjadi PT Bank Bukopin Tbk.

- b. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 400.000 yang dilakukan dalam 3 kali penarikan yaitu:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 100.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2019.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 80.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 220.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

- a. On December 1, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-713/D.04/2016 for its offering to the public of Bonds of Sinar Mas Multifinance III Year 2016 with Fixed Interest Rate (Bonds III). The total nominal value amounted to Rp 500,000 with term of five (5) years up to December 14, 2021 with interest rate of 9.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. PT Bank Mega Tbk acted as the trustee.

On August 23, 2018 based on Notarial Deed No. 70 of Leolin Jayayanti, SH., notary in Jakarta, the Company held Bondholder III General Meeting (RUPO) which approved the replacement of the trustee from PT Bank Mega Tbk to PT Bank Bukopin Tbk.

- b. On June 29, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-95/D.04/2018 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Year 2018 with Fixed Interest Rates with maximum principal amount of Rp 2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

The nominal of Phase I Year 2018 amounting to Rp 400,000 is drawn in 3 (three) drawdowns as follows:

1. Bonds Series A amounting to Rp 100,000 on July 11, 2018 and matures on July 21, 2019 with fixed interest rate of 8% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Bonds Series A has been repaid on July 21, 2019.
2. Bonds Series B amounting to Rp 80,000 on July 11, 2018 and matures on July 11, 2021 with fixed interest rate of 9.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.
3. Bonds Series C amounting to Rp 220,000 on July 11, 2018 and matures on July 11, 2023 with fixed interest rate of 10.25% per annum. Interest is payable on a quarterly basis;

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Pada tanggal 5 Maret 2019, sesuai dengan Akta No. 16 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019.

Penarikan Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 400.000 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 265.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 20 April 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 135.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 10 April 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

- d. Pada tanggal 11 Juli 2019, sesuai dengan Akta No. 35 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019.

Penarikan Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp 800.000 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 261.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 539.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 2 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan dijamin dengan piutang pembiayaan.

- c. On March 5, 2019 based on Notarial Deed No. 16 of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase II Year 2019.

The Phase II Year 2019 amounting to Rp 400,000 is drawn in 2 (two) drawdowns as follows:

1. Bonds Series A amounting to Rp 265,000 on April 10, 2019 and matures on April 20, 2020 with fixed interest rate of 10% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.
2. Bonds Series B amounting to Rp 135,000 on April 10, 2019 and matures on April 10, 2022 with fixed interest rate of 11% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.

- d. On July 11, 2019 based on Notarial Deed No. 35 of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase III Year 2019.

The Phase III Year 2019 amounting to Rp 800,000 is drawn in 2 (two) drawdowns as follows:

1. Bonds Series A amounting to Rp 261,000 on August 2, 2019 and matures on August 12, 2020 with fixed interest rate of 10% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.
2. Bonds Series B amounting to Rp 539,000 on August 2, 2019 and matures on August 2, 2022 with fixed interest rate of 11% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.

All the Company's bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesian Stock Exchange. The proceeds of the Company's bonds payable is used for working capital, investment and multipurposes. The Company is not required to put up a sinking fund for all the Company's bonds payable. All of the Company's bonds payable are fiduciary secured by financing receivables.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. 250REV/DIR/RAT/IX/2019 tanggal 27 Januari 2020, obligasi Perusahaan memperoleh peringkat [Idn] A- (A minus).

Based on letter No. 250REV/DIR/RAT/IX/2019, dated on January 27, 2020 of PT Fitch Ratings Indonesia, the Company's bonds ranked [Idn] A- (A minus).

Perusahaan dapat membeli kembali atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

The Company can buy back or sell part or all of the Bonds issued in the market. Buy back can be made at any time after one (1) year, after the Date of Allotment as mentioned in the Prospectus.

22. Utang Pajak

22. Taxes Payable

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan (Catatan 36)	2.072	272	Corporate income tax (Note 36)
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	117	127	Article 4 (2)
Pasal 21	4.468	4.126	Article 21
Pasal 23	167	38	Article 23
Pasal 25	967	4.034	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	77	4	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>7.868</u>	<u>8.601</u>	Total

23. Beban Akruai

23. Accrued Expenses

	2019	2018	
Bunga	73.542	51.340	Interest
Jasa profesional	8.381	8.648	Consultancy fee
Pelatihan	2.789	1.500	Training
BPJS	1.492	1.355	BPJS
Asuransi	650	1.314	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	608	-	Repair and maintenance
Sewa	442	-	Rental
Insentif dan komisi	21	156	Incentive and commission
Lain-lain	4.516	1.146	Others
Jumlah	<u>92.441</u>	<u>65.459</u>	Total

24. Liabilitas Lain-lain

24. Other Liabilities

	2019	2018	
Titipan nasabah	38.402	38.567	Customers' deposits
Pembelian aset tetap	9.424	23.579	Purchased of fixed assets
Titipan premi	4.448	1.599	Unearned premium
Pembayaran dari nasabah	2.792	6.586	Payment from customers
Utang retensi kontraktor	2.277	348	Contractor payables
Pendapatan diterima dimuka	705	1.386	Unearned revenue
Lain-lain	19.980	7.947	Others
Jumlah	<u>78.028</u>	<u>80.012</u>	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

25. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

25. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2019/December 31, 2019									
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/									
Fair value measurement using:									
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)						
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:				
Aset yang nilai wajarnya disajikan					Asset for which fair values are disclosed				
Investasi	534.028	-	534.028	-	Investments				
Piutang pembiayaan multiguna	2.751.748	-	2.751.748	-	Multipurpose financing receivables				
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.427.869	-	3.427.869	-	Working capital financing with factoring scheme receivables				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at FVPL				
Investasi	239.816	239.816	-	-	Investments				
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available for sale				
Investasi	255.543	255.543	-	-	Investments				
Properti investasi dan aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					Investment properties and property and equipment carried at cost				
Tanah dan bangunan	819.654	-	-	1.559.619	Land and buildings				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed				
Pinjaman diterima	2.814.701	-	2.814.701	-	Loans received				
Surat utang jangka menengah	1.496.964	-	1.496.964	-	Medium term notes				
Utang obligasi	1.986.401	-	1.986.401	-	Bonds payable				
31 Desember 2018/December 31, 2018									
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/									
Fair value measurement using:									
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)						
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:				
Aset yang nilai wajarnya disajikan					Asset for which fair values are disclosed				
Investasi	100.300	-	100.300	-	Investments				
Piutang pembiayaan multiguna	1.732.496	-	1.732.496	-	Multipurpose financing receivables				
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.700.230	-	3.700.230	-	Working capital financing with factoring scheme receivables				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at FVPL				
Investasi	161.977	161.977	-	-	Investments				
Properti investasi dan aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					Investment properties and property and equipment carried at cost				
Tanah dan bangunan	828.966	-	-	1.511.820	Land and buildings				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed				
Pinjaman diterima	2.616.649	-	2.616.649	-	Loans received				
Surat utang jangka menengah	1.491.844	-	1.491.844	-	Medium term notes				
Utang obligasi	890.766	-	890.766	-	Bonds payable				

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar piutang pembiayaan multiguna, pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, setoran jaminan, pinjaman diterima, surat utang jangka menengah, dan utang obligasi diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan (Level 3) ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembandingan dengan penyesuaian yang dianggap relevan oleh manajemen.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of multipurpose financing receivables, working capital financing with factoring scheme, loans received, guarantee deposits, medium term notes, and bonds payables are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of land and buildings (Level 3) is estimated based on market comparison approach with adjustment deemed relevant by management.

26. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Saldo Laba

Modal Saham

31 Desember 2019 dan 2018/ December 31, 2019 and 2018				
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1.189.999	99,9999%	1.189.999	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Sinartama Gunita	1	0,0001%	1	PT Sinartama Gunita
Jumlah	1.190.000	100,0000%	1.190.000	Total

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 12 September 2018 perihal Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 1.150.000 menjadi sebesar Rp 1.190.000. Peningkatan modal saham ini seluruhnya diambil bagian oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0242203 tanggal 13 September 2018.

26. Capital Stock, Additional Paid-in Capital and Retained Earnings

Capital Stock

Based on the Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 2 dated September 12, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, the stockholders agreed to increase issued and paid-up capital stock from Rp 1,150,000 to Rp 1,190,000. The increase in issued and paid-up capital stock was all taken by PT Sinar Mas Multiartha Tbk. The related amendment of the Articles of Association has been received and recorded in the system database Administration Ministry of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0242203 dated September 13, 2018.

Tambahan Modal Disetor

	31 Desember 2019 dan 2018/ <i>December 31, 2019 and 2018</i>
Selisih antara aset dan liabilitas Pengampunan pajak tahun 2016	74.422
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	2.025
Jumlah	76.447

Additional Paid-in Capital

Difference between tax amnesty assets and liabilities in 2016
Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control
Total

Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi laba yang diperoleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum adalah sebesar Rp 15.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo laba belum ditentukan penggunaannya oleh manajemen.

Retained Earnings

Retained earnings represent accumulated profits of the Company. As of December 31, 2019, outstanding appropriated retained earnings for general reserve amounted to Rp 15,000. As of December 31, 2018, their usage has not yet been determined by management.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang berbunga terhadap modal). Utang berbunga adalah jumlah pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, dan utang obligasi. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios (ratio of net debt to equity). Interest-bearing debts include loans received, medium term notes and bonds payable. Total capital is the equity attributable to the shareholders, which are presented in the statement of financial position.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Utang berbunga	6.298.066	4.999.259	Interest-bearing debts
Kas dan setara kas	(371.650)	(205.358)	Cash and cash equivalents
Utang berbunga - bersih	5.926.416	4.793.901	Net interest-bearing debts
Ekuitas	2.033.937	1.923.780	Equity
Rasio utang berbunga - bersih terhadap modal	291,38%	249,19%	Ratio of net interest-bearing debt to equity
Rasio utang berbunga terhadap modal (<i>gearing ratio</i>)	309,65%	259,87%	Ratio of interest-bearing debt to equity (<i>gearing ratio</i>)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup telah memenuhi ketentuan gearing ratio sebagaimana yang dipersyaratkan dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 setinggi-tingginya 10 kali (1.000%).

The Group's gearing ratio is in compliance with the requirements of the Regulation of Financial Services Authority or POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 which is at a maximum of 10 times (1,000%).

27. Pendapatan pembiayaan multiguna

27. Multipurpose financing Income

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 39)	924	668	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	731.236	587.911	Third parties
Jumlah	<u>732.160</u>	<u>588.579</u>	Total

28. Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

28. Working Capital Financing with Factoring Scheme Income

Seluruh pendapatan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang untuk tahun 2019 dan 2018, adalah dari pihak ketiga.

All working capital financing with factoring scheme income in 2019 and 2018 were generated from third parties.

29. Pendapatan Administrasi

29. Administration Income

	2019	2018	
Pembiayaan multiguna	293.628	268.705	Multipurpose financing
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	343	435	Working capital financing with factoring scheme
Jumlah	<u>293.971</u>	<u>269.140</u>	Total

30. Pendapatan Underwriting Asuransi

30. Insurance Underwriting Income

	2019				
	Premi bruto/ <i>Gross premiums</i>	Premi reasuransi/ <i>Reinsurance premiums</i>	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan/ <i>Decrease (increase) in unearned premiums</i>	Pendapatan premi/ <i>Net premium income</i>	
Kebakaran	14.670	(12.010)	(614)	2.046	Fire
Kendaraan bermotor	25.883	(111)	(4.775)	20.997	Motor vehicles
Kesehatan	66	-	(1)	65	Health
Kecelakaan	103.383	(151)	(1.615)	101.617	Personal Accident
Kewajiban Komprehensif	4.395	(42)	(326)	4.027	Comprehensive liability
Kredit	1.565.003	(1.055.030)	(183.336)	326.637	Credit
Aneka	16.362	(73)	(1.557)	14.732	Miscellaneous
Jumlah	<u>1.729.762</u>	<u>(1.067.417)</u>	<u>(192.224)</u>	<u>470.121</u>	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018				
	Premi bruto/ <i>Gross premiums</i>	Premi reasuransi/ <i>Reinsurance premiums</i>	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan/ <i>Decrease (increase) in unearned premiums</i>	Pendapatan premi/ <i>Net premium income</i>	
Kebakaran	6.750	(4.833)	(459)	1.458	Fire
Kendaraan bermotor	14.977	(71)	(1.166)	13.740	Motor vehicles
Kesehatan	66	-	5	71	Health
Kecelakaan	28.286	(70)	(1.506)	26.710	Personal Accident
Lainnya	8.785	(58)	(2.459)	6.268	Others
Jumlah	58.864	(5.032)	(5.585)	48.247	Total

31. Pendapatan – Lain-lain

	2019
Kelebihan pembayaran dari nasabah	57.197
Laba penjualan aset - tanah (Catatan 14)	33.295
Pendapatan bunga	9.851
Pendapatan imbal hasil reksa dana	6.244
Sewa gedung	2.839
Jasa penyimpanan BPKB	1.916
Denda dan pinalti keterlambatan pembayaran nasabah	144
Pendapatan dividen (Catatan 16)	23
Lainnya	13.423
Jumlah	124.932

31. Other Income

	2018
Overpayment from customer	33.927
Gain on sale of asset - land (Note 14)	-
Interest income	6.524
Income from mutual funds	4.482
Building rent	7.633
Custodian income	6.420
Late payment penalties to customers	140
Dividen income (Note 16)	25
Others	10.340
Total	69.491

32. Beban Underwriting Asuransi

	2019
Klaim bruto	1.097.074
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	(747.876)
Beban komisi	54.210
Jumlah	403.408

32. Insurance Underwriting Expenses

	2018
Gross claims	14.570
Increase (decrease) in estimated own retention claims	3.864
Commission	19.128
Total	37.562

33. Beban Umum dan Administrasi

	2019
Jamuan dan perjalanan	25.505
Perbaikan dan pemeliharaan	21.004
Komunikasi	13.975
Listrik dan air	12.216
Pelatihan dan pengembangan	11.574
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 35)	7.086
Kendaraan	6.055
Sewa	5.670
Perlengkapan kantor	5.500
Jasa profesional	1.233
Pemasaran dan iklan	3.073
Administrasi	2.358
Surat kabar, majalah dan cetakan	1.939
Asuransi	1.812
Perangkat lunak	1.682
Lain-lain	4.714
Jumlah	125.396

33. General and Administrative Expenses

	2018
Entertainment and travel	16.446
Repairs and maintenance	10.104
Communication	14.503
Electricity and water	12.489
Training and development	10.946
Long-term employee benefits (Note 35)	6.150
Vehicle	5.740
Rental	3.481
Office supplies	7.203
Professional fees	5.211
Marketing and advertising	2.666
Administration	2.368
Newspaper, magazines and printing	1.514
Insurance	1.870
Software	2.980
Others	731
Total	104.402

34. Beban – Lain-lain

	2019	2018
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 15)	40.016	17.784
Pajak-pajak	995	1.268
Renovasi	694	962
Lain-lain	5.261	5.393
Jumlah	46.966	25.407

34. Other Expenses

Loss on sale of foreclosed properties (Note 15)	17.784
Taxes	1.268
Renovation	962
Others	5.393
Total	25.407

35. Dana Pensiun dan Imbalan Pasca-Kerja

Dana Pensiun

Sejak 29 Juni 2001, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life dalam mengelola program dana pensiunnya yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-072/KM.17/2000 tanggal 17 Februari 2000.

Sejak tahun 2006, Grup tidak lagi melakukan pembayaran iuran pensiun sehubungan dengan program pensiun di atas, dan sebagai gantinya, Grup hanya melakukan perhitungan imbalan pasca-kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Dana atas setoran yang telah dibayarkan Grup sebelumnya, masih dikelola oleh DPLK, dan baru akan dicairkan pada saat karyawan Grup mencapai usia pensiun.

Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

35. Pension Fund and Long-term Employee Benefits

Pension Fund

Effective June 29, 2001, the Group established a defined contribution pension plan covering all of its qualified permanent employees. This benefit is payable following the employees' retirement, disability or death.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life, which establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-072/KM.17/2000 dated February 17, 2000, was appointed by the Group to manage its retirement plan.

Since 2006, the Group did not make any pension cost contribution in relation to the above mentioned retirement plan, and as substitute, the Group calculated post-employment benefits based on the outstanding labor regulation.

Previous contributions funded by the Group are still managed by DPLK and will be liquidated upon retirement of the employees.

Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

To fund these long-term employee benefits, the Group operates a defined benefit pension plan for all qualified permanent employees. The benefits will be paid at the time the employee retires, is permanently disabled or is terminated.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup telah menunjuk PT Asuransi Simas Jiwa untuk mengelola program pensiun tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa, yang pendiriannya telah disahkan menurut Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-61/NB.1/2018 tanggal 16 Oktober 2018 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa.

Perhitungan aktuarial terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 389 karyawan tahun 2019 dan 420 karyawan tahun 2018.

Jumlah yang diakui sebagai aset imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 415 dan nihil.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	3.947	3.210	Current service costs
Biaya bunga neto	3.139	2.940	Interest costs
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	7.086	6.150	Component of employee benefits cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	4.392	(8.665)	Remeasurement on the defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	11.478	(2.515)	Total

Biaya imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 7.086 dan Rp 6.150 untuk tahun 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 33) dalam laba rugi.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	36.921	40.836	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	7.086	6.150	Long-term employee benefits expense during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	4.392	(8.665)	Remeasurement of defined benefit liability
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang luran Perusahaan	(3.399)	(1.400)	Benefit payments during the year
	(415)	-	Company contribution
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	44.585	36.921	Long-term employee benefits liability at the end of the year

The Group has appointed PT Asuransi Simas Jiwa to manage the pension program through the Simas Jiwa Financial Institution Pension Fund, the establishment of which was approved according to Decision of the Financial Services Authority Commissioner Board No. KEP-61/NB.1/2018 dated 16 October 2018 concerning Ratification of the Pension Fund Regulation from the Financial Institution Pension Fund (DPLK) Simas Life.

The actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

The total number of employees (unaudited) entitled to these benefits is 389 in 2019 and 420 in 2018.

The amounts which should be recognized as long-term employee benefits assets as of December 31, 2019 and 2018 were Rp 415 and nil, respectively.

The amount of employee benefits recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

Long-term employee benefits expense amounted to Rp 7,086 and Rp 6,150 in 2019 and 2018, respectively, is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 33) in profit or loss.

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movement of fair value of plan assets as follow :

	2019	2018
Saldo awal tahun	-	-
Pendapatan bunga	-	-
Kontribusi pemberi kerja	415	-
Pembayaran Imbalan	-	-
Saldo akhir tahun	415	-

Investasi aset program terdiversifikasi dengan baik, sehingga kegagalan salah satu investasi tidak memiliki dampak material terhadap keseluruhan aset program. Porsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas, meskipun Perusahaan juga berinvestasi pada properti, obligasi, instrumen lindung nilai dan kas. Perusahaan meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in equities, although the Group also invests in property, bonds, hedge funds and cash. The Group believes that equities offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7,90%	8,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	Umur/Age 18 - 30 : 4.0% per tahun/per annum Umur/Age 31 - 40 : 2.0% per tahun/per annum Umur/Age 41 - 44 : 1.0% per tahun/per annum Umur/Age 45 - 52 : 0.5% per tahun/per annum Umur/Age 53 - 57 : 0.0% per tahun/per annum		Level of employee turnover

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 to changes in the principal assumptions are as follows:

2019			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase (decrease) on employee benefits liability			
Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase of assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease of assumption	
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(4.345)	5.957
2018			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase (decrease) on employee benefits liability			
Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase of assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease of assumption	
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(3.777)	4.404

36. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

	2019	2018
Pajak kini		
Perusahaan	9.041	42.652
Entitas anak	-	-
Jumlah	<u>9.041</u>	<u>42.652</u>
Beban (penghasilan) pajak tangguhan		
Perusahaan	(14.467)	(2.441)
Entitas anak	(691)	(3.309)
Jumlah	<u>(15.158)</u>	<u>(5.750)</u>
Jumlah	<u>(6.117)</u>	<u>36.902</u>

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	104.378	177.182
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	(61.945)	(6.365)
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>42.433</u>	<u>170.817</u>
Perbedaan temporer:		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	4.823	3.942
Cadangan kerugian penurunan nilai	53.047	5.822
Jumlah - bersih	<u>57.870</u>	<u>9.764</u>
Perbedaan tetap:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.126)	(4.641)
Beban umum dan administrasi	25.315	3.524
Pendapatan lain-lain	(36.133)	(7.633)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(4.194)	(1.223)
Jumlah - bersih	<u>(64.138)</u>	<u>(9.973)</u>
Laba kena pajak	<u>36.165</u>	<u>170.608</u>

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pajak kini	9.041	42.652
Dikurangi pajak dibayar dimuka	<u>(6.969)</u>	<u>(42.380)</u>
Jumlah taksiran utang pajak kini (Catatan 22)	<u>2.072</u>	<u>272</u>

36. Income Taxes

a. Tax expense of the Group consists of the following:

Current tax	
The Company	
Subsidiary	
Sub total	
Deferred tax expense (benefit)	
The Company	
Subsidiary	
Sub total	
Total	

b. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	
Deduct:	
Income before tax of the Subsidiaries	
Income before tax of the Company	
Temporary differences:	
Long-term employee benefits expense - net	
Allowance for impairment losses	
Net	
Permanent differences:	
Provision for impairment losses	
General and administrative expenses	
Other income	
Income already subjected to final tax	
Net	
Taxable income	

The current tax expense and payable are computed as follows:

Current tax expense	
Less prepaid income taxes	
Estimated current tax payable (Note 22)	

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian utang pajak kini:

The details of the Group's tax expenses:

	2019	2018	
Perusahaan	2.072	272	Tax expense of the Company
Entitas anak	-	-	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah	<u>2.072</u>	<u>272</u>	Total

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2019 dan 2018 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income of the Company in 2019 and 2018 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax asset (liability) are as follows:

2019					
Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to					
1 Januari 2019/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax asset (liability):
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.351)	13.261	-	(15.090)	Allowance for impairment losses
Imbalan kerja jangka panjang	7.668	1.206	901	9.775	Long-term employee benefit liability
Jumlah - bersih	<u>(20.683)</u>	<u>14.467</u>	<u>901</u>	<u>(5.315)</u>	Net
Entitas anak					Subsidiary:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	399	-	399	Allowance for impairment losses
Imbalan kerja jangka panjang	1.560	(284)	197	1.473	Long-term employee benefit
Akumulasi rugi fiskal	5.104	-	-	5.104	Accumulated fiscal losses
IBNR	1.185	576	-	1.761	IBNR
Jumlah - bersih	<u>7.849</u>	<u>691</u>	<u>197</u>	<u>8.737</u>	Net
2018					
Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to					
1 Januari 2018/ January 1, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax asset (liability):
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.807)	1.456	-	(28.351)	Allowance for impairment losses
Imbalan kerja jangka panjang	8.740	985	(2.057)	7.668	Long-term employee benefit liability
Jumlah - bersih	<u>(21.067)</u>	<u>2.441</u>	<u>(2.057)</u>	<u>(20.683)</u>	Net
Entitas anak					Subsidiary:
Imbalan kerja jangka panjang	1.467	202	(109)	1.560	Long-term employee benefit
Akumulasi rugi fiskal	2.699	2.405	-	5.104	Accumulated fiscal losses
IBNR	483	702	-	1.185	IBNR
Jumlah - bersih	<u>4.649</u>	<u>3.309</u>	<u>(109)</u>	<u>7.849</u>	Net

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	104.378	177.182	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(61.945)	(6.365)	Profit before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	42.433	170.817	Profit before tax of the Company
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku	10.608	42.704	Tax expense at effective tax rates
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.281)	(1.160)	Allowance for impairment losses
Beban umum dan administrasi	6.329	881	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	(9.033)	(1.908)	Other revenues
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.049)	(306)	Income already subjected to final tax
Jumlah - bersih	(16.034)	(2.493)	Net
Jumlah beban pajak Perusahaan	(5.426)	40.211	Total tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	(691)	(3.309)	Tax expense of the Subsidiaries
Jumlah	(6.117)	36.902	Total

37. Laba Per Saham Dasar

37. Earnings Per Share

	2019	2018	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	91.078	137.564	Profit for computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (lembar saham)	1.190.000	1.162.055	Total weighted average number of shares for computation of basic earning per share (number of shares)
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	76.536	118.380	Basic earning per share (in full Rupiah)

38. Manajemen Risiko Keuangan

38. Financial Risk Management

Pendahuluan dan Gambaran Umum

Introduction and Overview

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

The Group's exposures to risks of financial instruments are as follows:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

- Credit Risk
- Market Risk
- Liquidity Risk
- Operational Risk

Di samping itu, manajemen juga mengidentifikasi risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko kepatuhan yang dikelola sebagai bagian dari risiko operasional.

In addition, management also identified risks such as reputation risk, legal risk, and compliance risk and are managed as part of operational risk.

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Grup terhadap setiap risiko di atas, serta tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Grup dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen menggunakan pendekatan pengelolaan risiko yang menyeluruh berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang positif, dimana meliputi strategi risiko yang terdefiniskan dengan baik, dewan yang terstruktur, komite kerja yang bertanggung jawab, pengelolaan wewenang dan jenjang pendelegasian yang terstruktur.

Komite manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap mengikuti pedoman yang ada. Perusahaan sebagai entitas anak dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk menerapkan konsep berkesinambungan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh entitas induk.

Kemitraan antara Perusahaan dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah hal yang penting, dimana keduanya saling terkait dalam menghadapi segala kemungkinan risiko yang dapat muncul seiring dengan pertumbuhan dan pengelolaan kinerja Perusahaan.

Dalam menerapkan manajemen risiko, Grup menerapkan 4 pilar, yaitu pengawasan yang aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Penerapan Batasan, Pengendalian Sistem Informasi Manajemen, dan Pengendalian Internal.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit terkait dengan kemampuan nasabah untuk membayar kembali jumlah pokok utang, bunga beserta liabilitas lainnya yang melekat kepada Grup. Risiko kredit dikelola dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang meliputi pembentukan, penjaminan, pemeliharaan dan penagihan kredit untuk memastikan bahwa profil risiko kredit masih berada dalam kisaran yang dapat diterima. Kisaran tersebut berdasarkan batasan portofolio Grup secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan unsur kemampuan Grup, konsentrasi atau kecenderungan-kecenderungan lainnya, kondisi ekonomi, kondisi pasar, efektivitas produk serta perkiraan kerugian kredit.

This disclosure provides information of the Group's exposure to any risk above, as well as the objectives, policies and processes conducted by the Grup in measuring and managing risks.

Risk Management Framework

Management uses a comprehensive risk management approach based on the principles and positive values, which includes clearly defined risk strategies, structured board, responsible working committee, and structured management authority and level of delegation.

Risk management committee is also responsible in keeping the existing risk directives approved by the Board of Commissioners and Directors to be consistently implemented. The Company, as a subsidiary of PT Sinar Mas Multiartha Tbk, applies sustainable concepts related to the implementation of risk management undertaken by the parent company.

The partnership between the Company with PT Sinar Mas Multiartha Tbk is important, since both are mutually involved in facing possible risks that could emerge, together with the growth and performance management of the Company.

In applying the risk management framework, the Group adopted the four (4) pillars, namely the active supervision of the Board of Commissioners and Directors, Policy and Implementation Constraints, Management Information Systems Control, and Internal Control.

a. Credit Risk

Credit risk associated with the customers' ability to pay principal, interest and other obligations is inherent to the Group. Credit risk is managed by establishing policies and procedures covering the establishment, insurance, maintenance and billing of credit to ensure that the credit risk profile is still within the acceptable range. This range is based on portfolio limits of the Group as a whole, which considers the Grup's ability, concentration or other trends, economic conditions, market conditions, product effectiveness and estimated credit losses.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fungsi manajemen risiko kredit adalah untuk memastikan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara personel yang berwenang memberikan kredit, batasan yang ditentukan berdasarkan pertimbangan kebijakan dari direksi, pengalaman dan bukti historis, karakteristik bisnis dan pengelolaan risiko yang terintegrasi untuk menilai setiap kredit yang disalurkan secara terstruktur dan independen. Penelaahan dilakukan oleh Audit Internal. Manajemen juga menerapkan panduan kebijakan dan prosedur mengenai penertiban batasan dan pengetatan wewenang pihak-pihak yang bertugas menyetujui kredit-kredit yang akan disalurkan.

Prioritas utama manajemen adalah mematuhi kebijakan dan peraturan dari Menteri Keuangan, peraturan hukum dan peraturan lainnya yang relevan.

Berikut adalah ekposur maksimum laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The credit risk management's function is to ensure segregation of duties and responsibilities between the authorized personnel to grant loans, limitation based on considerations policy from directors, experience and evidence of history, nature of business and an integrated risk management, that each loan disbursed is assessed structurally and independently. Reviews are conducted by the internal audit. Management also implemented new guidelines on policies and procedures relative to restrictions and more tight control of the authorized parties that approve loans.

The main priority of the management is to comply with the policies and regulations of the Minister of Finance, regulations of law and other relevant regulations.

The table below shows maximum exposure on the statements of financial position that is related to credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		2018		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	574.872	574.872	254.829	254.829	Cash and cash equivalents
Investasi	350.000	330.028	50.000	50.000	Investments
Piutang pembiayaan multiguna	2.795.903	2.751.748	1.792.710	1.732.496	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.538.804	3.427.869	3.737.606	3.700.230	Working capital financing with factoring scheme receivables
Piutang premi	51.668	50.888	18.552	18.552	Premiums receivable
Piutang lain-lain	250.442	250.442	69.666	69.666	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	283	283	286	286	Other assets - guarantee deposits
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>					<i>Fair Value through profit loss</i>
Investasi jangka pendek	239.816	239.816	161.977	161.977	Short-term investment
Jumlah	7.801.788	7.625.946	6.085.626	5.988.036	Total

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired are assessed by reference to historical information about default rates of the debtors as of December 31, 2019 and 2018:

	2019				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and unimpaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	574.872	-	-	574.872	Cash and cash equivalents
Investasi	350.000	-	-	350.000	Investments
Piutang pembiayaan multiguna	3.457.943	-	79.491	3.537.434	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	2.652.519	744.366	141.919	3.538.804	Working capital financing with factoring scheme receivables
Piutang premi	29.429	22.239	-	51.668	Premiums receivable
Piutang lain-lain	250.442	-	-	250.442	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	283	-	-	283	Other assets - guarantee deposits
	7.315.488	766.605	221.410	8.303.503	

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and unimpaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	254.829	-	-	254.829	Cash and cash equivalents
Investasi	50.000	-	-	50.000	Investments
Piutang pembiayaan multiguna	2.188.622	-	83.459	2.272.081	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.719.852	-	17.754	3.737.606	Working capital financing with factoring scheme receivables
Piutang premi	7.767	10.785	-	18.552	Premiums receivable
Piutang lain-lain	69.666	-	-	69.666	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	286	-	-	286	Other assets - guarantee deposits
	<u>6.291.022</u>	<u>10.785</u>	<u>101.213</u>	<u>6.403.020</u>	

b. Risiko Pasar

Risiko ini mengukur dan mengelola risiko yang berasal dari perubahan faktor-faktor pasar terutama suku bunga dan nilai tukar.

Risiko Nilai Tukar

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	2019		2018		
	US\$	Ekuivalen/ <i>Equivalent in</i> Rupiah	US\$	Ekuivalen/ <i>Equivalent in</i> Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	33.094	460	10.021.531	145.122	Cash and cash equivalents
Piutang premi	55.267	768	10.271	149	Premiums receivable
Jumlah aset		<u>1.228</u>		<u>145.271</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang asuransi	7.614	106	1.419	21	Insurance payable
Jumlah aset bersih		<u>1.334</u>		<u>145.292</u>	Net assets

Kurs mata uang asing yang digunakan oleh Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan pada Catatan 2.

Sensitivitas Nilai Tukar

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar kas dan setara kas Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018. 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan asumsi manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

b. Market Risk

This risk pertains to risk arising from changes in market factors primarily interest rates and foreign exchange rates.

Foreign Exchange Risk

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has financial assets and financial liabilities denominated in U.S. Dollar as follows:

Foreign exchange rates used by the Group at the statement of financial position date are disclosed in Note 2.

Sensitivity Analysis on Foreign Exchange

The table below shows the sensitivity of change in the fair value from U.S. Dollar to Rupiah of cash and cash equivalents with all other variables held constant of the Group's profit before tax for the year ended December 31, 2019 and 2018. 5% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assumption of reasonably possible change in foreign exchange.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019		2018		
	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase/ <i>Increase (decrease)</i> <i>foreign exchange</i> <i>in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect against</i> <i>profit before</i> <i>tax</i>	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase/ <i>Increase (decrease)</i> <i>foreign exchange</i> <i>in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect against</i> <i>profit before</i> <i>tax</i>	
Rupiah terhadap: Dolar Amerika Serikat	5% (5%)	67 (67)	5% (5%)	7.265 (7.265)	Rupiah against: U.S. Dollar

Dampak dari perubahan nilai tukar (Rupiah) terhadap Dolar Amerika Serikat terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

The impact of changes in exchange rates (Rupiah) against the U.S. Dollar mainly comes from changes in fair value of financial assets denominated in U.S. Dollar.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Grup mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. The Grup's policy is that the interest rate of bank loans (cost of funds) which uses interest rates to cover the interest rates is charged to consumers. Management also conducts a review of various interest rates offered by the creditor to obtain favorable interest rates before making a decision to carry out any engagement on debt.

Tabel di bawah menyajikan instrumen keuangan yang terkait risiko suku bunga variabel pada nilai tercatatnya:

The following table presents the financial instruments related to variable interest rate risk in its carrying value:

	2019		
	Rata-Rata Suku Bunga Mengambang/ <i>Effective Interest</i> <i>Rate</i> %	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman yang diterima	8,90%-12,25%	2.477.461	Loans received

		2018		
		Rata-Rata Suku Bunga Mengambang/ <i>Effective Interest</i> <i>Rate</i> %	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman yang diterima	9,25%-12,50%		2.364.641	Loans received

Sensitivitas Suku Bunga

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang tahun pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Jika suku bunga meningkat atau menurun sebesar 50 basis poin sedangkan variabel lainnya konstan, maka jumlah penghasilan komprehensif Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 akan menurun atau meningkat masing-masing sebesar Rp 12.414 dan Rp 11.837, yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh setiap bulan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Sensitivity Analysis on Interest Rates

The following sensitivity analysis is determined based on the Group's financial assets exposure to interest rate (*interest bearing*) risk as of the statement of financial position date, with the assumptions that changes in interest rates occurred at an early period and are constant throughout the reporting year. The loans bear floating interest rate.

If interest rates increased or decreased by 50 basis points, while all other variables are held constant, the Group's total comprehensive income for the year ended December 31, 2019 and 2018 would decrease or increase by Rp 12,414 and Rp 11,837, respectively, which is primarily due to higher/lower interest expense.

In accordance with the Group's policy, the Board of Directors monitor and review the interest rate sensitivity of the Group as a whole on a monthly basis.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not adequate to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah menyajikan analisa nilai tercatat liabilitas keuangan Grup berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date in the statements of financial position:

2019									
Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ Maturity in 1 Year or Less	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun/ Maturity More than 1 Year	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun/ Maturity More than 2 Years	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun/ Maturity More than 3 Years	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun/ Maturity More than 4 Years	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ Maturity More than 5 Years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Jumlah/ Total	
Liabilitas									
Pinjaman yang diterima	2.108.575	-	443.419	269.444	-	2.821.438	6.737	2.814.701	Liabilities
Surat utang jangka menengah	1.000.000	500.000	-	-	-	1.500.000	3.036	1.496.964	Loans received
Utang obligasi	526.000	580.000	674.000	220.000	-	2.000.000	13.599	1.986.401	Medium term notes
Beban akrual	92.441	-	-	-	-	92.441	-	92.441	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	74.531	-	-	-	-	74.531	-	74.531	Accrued expenses
									Other liabilities
Jumlah Liabilitas	3.801.547	1.080.000	1.117.419	489.444	-	6.488.410	23.372	6.465.038	Total liabilities
2018									
Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ Maturity in 1 Year or Less	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun/ Maturity More than 1 Year	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun/ Maturity More than 2 Years	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun/ Maturity More than 3 Years	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun/ Maturity More than 4 Years	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ Maturity More than 5 Years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Jumlah/ Total	
Liabilitas									
Pinjaman yang diterima	2.620.285	-	-	-	-	2.620.285	3.636	2.616.649	Liabilities
Surat utang jangka menengah	-	1.000.000	500.000	-	-	1.500.000	8.156	1.491.844	Loans received
Utang obligasi	100.000	-	580.000	220.000	-	900.000	9.234	890.766	Medium term notes
Beban akrual	65.459	-	-	-	-	65.459	-	65.459	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	72.040	-	-	-	-	72.040	-	72.040	Accrued expenses
									Other liabilities
Jumlah Liabilitas	2.857.784	1.000.000	1.080.000	220.000	-	5.157.784	21.026	5.136.758	Total liabilities

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan ketidakmampuan internal atau kegagalan proses internal Grup yang umumnya merujuk pada kesalahan manusia, teknologi, risiko hukum dan kasus penipuan.

Kerangka manajemen risiko operasional yang sistematis diterapkan untuk memastikan semua risiko operasional terkendali dan terpantau secara komprehensif dan diterapkan secara teratur dalam semua bidang utama Grup. Evaluasi yang berkelanjutan terhadap efektivitas dan integritas diperlukan guna menunjang penyempurnaan setiap langkah pengelolaan risiko operasional. Grup mengelola risiko operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Menteri Keuangan dan lembaga pengatur lainnya serta membandingkannya dengan praktek-praktek usaha sejenis yang ada.

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses, directly or indirectly, connected with the internal inability or failure of the Group's internal processes that generally refers to human error, technology, legal risks and fraud cases.

Operational risk management framework is systematically applied to ensure all operational risks are controlled and monitored comprehensively and is regularly applied in all key areas of the Group. The evaluation of the effectiveness and integrity needed to support the completion of each step of operational risk management is continuously performed. The Group manages operational risk in accordance with applicable regulations of the Minister of Finance and other regulatory agencies as well as with similar existing business practices.

Perencanaan Kestinambungan Bisnis

Rencana kesinambungan bisnis yang spesifik telah dirumuskan dengan baik yang mencakup kemungkinan kredit macet. Rencana berkesinambungan bisnis yang menyeluruh juga dibuat untuk menunjukkan peran dan tanggung jawab setiap pihak, dimana bila terjadi peningkatan risiko tertentu maka akan dikoordinasi oleh kantor pusat, mengingat Perusahaan memiliki cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pengelolaan Risiko

Penanganan risiko operasional dilakukan dengan cara: identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan pengendalian risiko oleh manajemen. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Semua posisi risiko telah dikelola oleh manajemen dengan prinsip kehati-hatian dan teratur. Faktor-faktor eksternal dan kecenderungan pasar, sektor ekonomi dan bisnis secara keseluruhan juga dievaluasi. Selain itu, evaluasi bulanan yang komprehensif juga dilakukan terhadap semua parameter risiko.

Guna mengembangkan bisnisnya, Perusahaan melakukan ekspansi dengan membuka 1 cabang baru, Cabang Bondowoso pada tahun 2019. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai 111 cabang yang tersebar di pulau Sumatera, Belitung, Jawa, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat dan Papua.

39. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah perusahaan-perusahaan yang berada dibawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dimana pemegang sahamnya dan atau manajemennya sama dengan Grup.

Business Continuity Plan

A specific continuity business plan has been formulated carefully including the possibility of non-performing loan. A comprehensive continuity business plan is established to demonstrate the role and responsibilities of each party, where, if there is an increase of certain risk, such will be coordinated to the head office, considering that the Company has branches throughout Indonesia.

Risk Management

Handling operational risks is done by risk identification, risk measurement and risk control by management. Those three things are integral and inseparable.

All risks are managed by the management with prudence and standard principles. External factors and market trends, economic and business sector as a whole is also evaluated. In addition, a comprehensive monthly evaluation is conducted on all parameters of risks.

In order to continuously develop the business, the Company has expanded by opening 1 new branch, Bondowoso Branch in 2019. As of December 31, 2019, the Company has 111 branches across Sumatera, Belitung, Java, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Bali, East Nusa Tenggara, West Nusa Tenggara and Papua.

39. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships with Related Parties

Related parties are companies under the business group of Sinar Mas, and its shareholders or its management are the same as the Group.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

Related parties and the nature of the relationship are as follows:

Sifat dari Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat dari Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Pemegang saham Perusahaan/ <i>The Company's shareholders</i>	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	Sewa gedung dan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diterima/ <i>Building rental and corporate guarantee for loans received</i>
Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ <i>The companies that directly and indirectly owned by the Company's shareholders</i>	PT Bank Sinarmas Tbk	Kas dan setara kas, sewa gedung, piutang premi, fasilitas pinjaman, dan utang komisi/ <i>Cash and cash equivalent, building rental, premium receivable, loan facility, and commissions payable</i>
	PT Asuransi Sinar Mas	Investasi dalam saham, sewa gedung, asuransi aset dan piutang premi/ <i>Investments in shares, building rental, assets insurance and premium receivable</i>
	PT AB Sinar Mas Multifinance	Investasi dalam saham, sewa kendaraan/ <i>Investments in shares and vehicle rental</i>
	PT Sinar Asset Management	Investasi dalam saham dan sewa gedung/ <i>Investments in shares and building rental</i>
	PT Sinarmas Sekuritas	Sewa Gedung/Building rental
	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	Investasi, asuransi jiwa, dan sewa gedung/ <i>Investments, life insurance, and building rental</i>
	PT Shinta Utama	Sewa pembiayaan dan sewa ruangan/ <i>Finace lease and office rental</i>
	PT Rizky Lancar Sentosa	Sewa ruangan/Office rental
	PT Jakarta Teknologi utama	Utang klaim/Claim payables
	PT KB Insurance Indonesia	Utang reasuransi/Reinsurance payable
Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	PT Asuransi Simas Jiwa	Utang reasuransi/Reinsurance payable
	PT Simas Reinsurance Broker	Utang reasuransi/Reinsurance payable
	PT Pasar Dana Pinjaman	Piutang premi/premium receivable
	PT Dana Pinjaman Inklusif	Piutang premi/premium receivable
Manajemen kunci dari pihak berelasi/ <i>The key management of related parties</i>		Piutang pembiayaan multiguna/ <i>multipurposes financing receivables</i>
		Piutang pembiayaan multiguna/ <i>multipurposes financing receivables</i>

Transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. The details of significant transactions with related parties are as follows:

Aset	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2019	2018	2019	2018
			%	%
Aset				
Kas dan setara kas				
Bank				
PT Bank Sinarmas Tbk	23.035	56.709	0,25	0,79
Deposito				
PT Bank Sinarmas Tbk	-	148.610	-	2,07
Assets				
Cash and cash equivalents				
Cash in bank				
PT Bank Sinarmas Tbk				
Time deposits				
PT Bank Sinarmas Tbk				

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2019	2018	2019	2018	
			%	%	
Aset					Assets
Investasi					Investments
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	255.543	-	2,81	-	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
PT Sinar Asset Management	59.453	11.000	0,65	0,15	PT Sinar Asset Management
Jumlah	314.996	11.000	3,46	0,15	Total
Piutang pembiayaan multiguna	18.315	19.509	0,21	0,27	Multipurpose financing receivables
Piutang premi					Premium receivables
PT Bank Sinarmas Tbk	5.243	24	0,06	0,00	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Dana Pinjaman Inklusif	857	735	0,01	0,01	PT Dana Pinjaman Inklusif
PT Pasar Dana Pinjaman	606	-	0,01	-	PT Pasar Dana Pinjaman
PT Asuransi Sinar Mas	-	60	-	0,00	PT Asuransi Sinar Mas
Jumlah	6.706	819	0,08	0,01	Total
Piutang lain-lain	202.390	33	2,22	0,00	Other accounts receivable
Aset lain-lain					Other assets
Biaya dibayar dimuka					Prepaid expenses
PT Asuransi Sinar Mas	890	-	0,01	-	PT Asuransi Sinar Mas
PT Rizki Lancar Sentosa	482	336	0,01	0,00	PT Rizki Lancar Sentosa
PT Bank Sinarmas Tbk	448	580	0,00	0,01	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	28	28	0,00	0,00	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	12	7	0,00	0,00	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT AB Sinar Mas Multifinance	2	2	0,00	0,00	PT AB Sinar Mas Multifinance
Jumlah	1.862	953	0,02	0,01	Total
Investasi dalam saham					Investments in shares of stock
PT AB Sinar Mas Multifinance	5	5	0,00	0,00	PT AB Sinar Mas Multifinance
PT Asuransi Sinar Mas	2	2	0,00	0,00	PT Asuransi Sinar Mas
PT Sinar Asset Management	1	1	0,00	0,00	PT Sinar Asset Management
Jumlah	8	8	0,00	0,00	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang Asuransi					Insurance payable
Utang klaim					Claim payable
PT Jakarta Teknologi Utama	-	28	-	0,00	PT Jakarta Teknologi Utama
Utang komisi					Commissions payable
PT Bank Sinarmas Tbk	1.398	15	0,02	0,00	PT Bank Sinarmas Tbk
Utang Reasuransi					Reinsurance payable
PT Asuransi Sinar Mas	104.984	77	1,48	0,00	PT Asuransi Sinar Mas
PT Simas Reinsurance Broker	4.589	1.621	0,06	0,03	PT Simas Reinsurance Broker
PT KB Insurance Indonesia	1.150	-	0,02	-	PT KB Insurance Indonesia
PT Asuransi Simas Jiwa	255	-	0,00	-	PT Asuransi Simas Jiwa
Jumlah	110.978	1.698	1,56	0,03	Total
Beban Akruai					Accrued Expense
PT Rizky Lancar Sentosa	638	309	0,01	0,01	PT Rizky Lancar Sentosa
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	160	-	0,00	-	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Jumlah	798	309	0,01	0,01	Total
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
PT Asuransi Sinar Mas	10.040	12.652	0,14	0,24	PT Asuransi Sinar Mas
PT Bank Sinarmas Tbk	705	1.059	0,01	0,02	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	10.745	13.711	0,15	0,26	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
	2019	2018	2019	2018	
			%	%	
Pendapatan					Revenues
Pembiayaan multiguna	924	668	0,13	0,11	Multipurpose financing
Pendapatan lain-lain					Other income
Pendapatan sewa gedung					Rent income
PT Bank Sinarmas Tbk	2.435	6.220	2,12	9,57	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	220	224	0,19	0,34	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
PT Asuransi Sinar Mas	-	864	-	1,33	PT Asuransi Sinar Mas
PT Sinarmas Sekuritas	-	157	-	0,24	PT Sinarmas Sekuritas
PT Asuransi Simas Jiwa	-	48	-	0,07	PT Asuransi Simas Jiwa
Jumlah	2.655	7.513	2,31	11,55	Total
Pendapatan Bunga					Interest income
PT Bank Sinarmas Tbk	1.263	1.168	1,10	1,80	PT Bank Sinarmas Tbk
Beban					Expenses
Beban umum dan administrasi					General and administrative
PT Rizky Lancar Sentosa	3.342	3.353	2,75	3,21	PT Rizky Lancar Sentosa
PT Asuransi Sinar Mas	1.954	1.109	1,61	1,06	PT Asuransi Sinar Mas
PT Bank Sinarmas Tbk	251	328	0,21	0,31	PT Bank Sinarmas Tbk
PT AB Sinar Mas Multifinance	17	87	0,01	0,08	PT AB Sinar Mas Multifinance
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	20	10	0,02	0,01	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Jumlah	5.584	4.887	4,60	4,67	Total
Lain-lain					Others
PT Sinarmas Sekuritas	190	-	0,40	-	PT Sinarmas Sekuritas
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	110	127	0,23	0,50	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
Jumlah	300	127	0,63	0,50	Total

- b. Perusahaan mengadakan beberapa Perjanjian Kerjasama *Channeling* dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah kredit *channeling* yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 530.266 dan Rp 1.790.075 (Catatan 6).
- c. Pada 19 Desember 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah kredit pembiayaan bersama yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk sebesar Rp 470.352 (Catatan 6).
- d. Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap, properti investasi dan aset untuk disewakan kepada PT Asuransi Sinar Mas untuk tahun 2019 (Catatan 12 dan 13).

- b. The Company has entered into a Joint Financing Agreement by Channeling Credit Transfer Agreement with PT Bank Sinarmas Tbk. The term of the agreement is 48 months from the signing date. As of December 31, 2019 and 2018, channeling credit amount disbursed to PT Bank Sinarmas Tbk amounted to nominal value of Rp 530,266 and Rp 1,790,075, respectively (Note 6).
- c. On December 19, 2019, the Company has entered into a Joint Financing Agreement with PT Bank Sinarmas Tbk. The term of the agreement is 48 months from the signing date. As of December 31, 2019, joint financing credit amount disbursed to PT Bank Sinarmas Tbk amounted to nominal value of Rp 470,352, respectively (Note 6).
- d. The Company insured its property and equipment, investment properties and assets for lease with PT Asuransi Sinar Mas for 2019 (Notes 12 and 13).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- e. Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 17), fasilitas ini belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.
- f. Pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dari Bank Panin dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Catatan 17).
- g. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan PT Bank Sinarmas Tbk atas aset tetap (Catatan 12).
- h. Pada tanggal 1 Maret 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk atas pengelolaan informasi debitur dengan jangka waktu perjanjian selama 12 bulan sejak perjanjian ditandatangani.
- i. Perusahaan tidak memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris selama periode pelaporan. Imbalan yang diberikan kepada Direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

- e. The Company obtained an Overdraft facility from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 17), but has not been utilized as of December 31, 2019 and 2018.
- f. Loans received by the Company from Bank Panin are secured by a *Corporate Guarantee* from PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Note 17).
- g. The Company signed an office rent agreement with PT Bank Sinarmas Tbk for the lease of the Company's property and equipment (Note 12).
- h. On March 1, 2019, the Company has entered into a cooperation agreement with PT Sinar Mas Multiartha Tbk for managing debtor information. The term of the agreement is 12 months from the signing date.
- i. There is no remuneration given to the Company's Board of Commissioners during the year. The remuneration of Directors and other key management members follows:

	2019				
	Direksi/ Directors		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management members		
	%	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	80	12.774	82	9.955	Salaries and short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	20	3.287	18	2.246	Long-term employee benefits
Jumlah	100	16.061	100	12.201	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018				
	Direksi/ <i>Directors</i>		Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management members</i>		
	%	Jumlah/ <i>Total</i>	%	Jumlah/ <i>Total</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	82	12.743	57	5.662	Salaries and short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	18	2.757	43	4.281	Long-term employee benefits
Jumlah	100	15.500	100	9.943	Total

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali piutang pembiayaan multiguna kepada karyawan dan transaksi sewa operasi tanah dan bangunan.

j. Transactions with related parties are conducted under normal pricing policies and terms, as is done with third parties, except for multipurpose financing receivable to employee and operating leases for land and buildings.

40. Segmen Operasi

40. Operating Segments

	2019						
	Pembiayaan Multiguna/ Multipurpose Financing	Pembiayaan Modal Kerja/ Working Capital Financing	Unit Usaha Syariah/ Sharia Business Unit	Asuransi/ Insurance	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga	732.160	465.085	-	-	-	1.197.245	Interest income
Pendapatan operasi	-	-	-	470.121	-	470.121	Income from operation
Pendapatan ijarah	-	-	1.643	-	-	1.643	Income from ijarah
Administrasi	292.460	343	1.168	-	-	293.971	Administration
Asuransi	5.345	-	-	-	-	5.345	Insurance
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	13.599	13.599	Unrealized gain on investments at fair value through profit and loss
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	639	639	Gain on sale of investments at fair value through profit and loss and available for sale
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	127.214	127.214	Other income
Jumlah	1.029.965	465.428	2.811	470.121	141.452	2.109.777	Total
Beban bunga	622.104	-	-	-	-	622.104	Interest expense
Beban operasi	-	-	-	403.408	-	403.408	Operating expense
Kerugian penurunan nilai	208.955	95.666	-	780	(3.045)	302.356	Provision for impairment losses
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	677.531	677.531	Other operating expenses
Jumlah	831.059	95.666	-	404.188	674.486	2.005.399	Total
Laba sebelum pajak						104.378	Profit before tax
Beban pajak						(6.117)	Tax expense
Laba bersih						110.495	Profit for the year
Aset segmen*	2.751.748	3.427.869	31.079	50.888	2.833.188	9.094.772	Segment assets *
Investasi dalam saham	-	-	-	-	4.175	4.175	Investment in shares
Jumlah aset	2.751.748	3.427.869	31.079	50.888	2.837.363	9.098.947	Total assets
Liabilitas segmen*	2.782.827	3.475.550	-	547.444	254.743	7.060.564	Segment liabilities *

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018					
	Pembiayaan Multiguna/ Multipurpose Financing	Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing	Unit Usaha Syariah/ Sharia Business Unit	Asuransi/ Insurance	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan bunga	588.579	541.158	-	-	-	1.129.737
Pendapatan operasi	-	-	-	48.247	-	48.247
Pendapatan ijarah	-	-	92	-	-	92
Administrasi	268.683	435	22	-	-	269.140
Asuransi	6.578	-	-	-	-	6.578
Keuntungan dari investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	1.360	1.360
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	2.032	2.032
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	73.542	73.542
Jumlah	863.840	541.593	114	48.247	76.934	1.530.728
Beban bunga	471.727	-	-	-	-	471.727
Beban operasi	-	-	-	37.562	-	37.562
Kerugian penurunan nilai piutang dan agunan yang diambil alih	189.073	33.376	-	-	3.633	226.082
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	618.175	618.175
Jumlah	660.800	33.376	-	37.562	621.808	1.353.546
Laba sebelum pajak						177.182
Beban pajak						(36.902)
Laba bersih						140.280
Aset segmen*	1.732.496	3.700.230	1.280	18.552	1.708.139	7.160.697
Investasi dalam saham	-	-	-	-	665	665
Jumlah aset	1.732.496	3.700.230	1.280	18.552	1.708.804	7.161.362
Liabilitas segmen*	1.652.496	3.346.763	-	34.496	182.392	5.216.147

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets do not include prepaid taxes and deferred tax assets, and segment liabilities do not include taxes payable and deferred tax liabilities.

41. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian Pembiayaan Bersama

Pada tanggal 20 Maret 2019, sesuai dengan Akta No. 58 dari Ariani L. Rachim, SH., notaris di DKI Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank MNC Internasional Tbk.

Porsi pembiayaan bersama antara Perusahaan dan PT Bank MNC Internasional Tbk masing-masing sebesar 5% dan 95%.

41. Agreements and Commitments

Joint Financing Agreement

On March 20, 2019 based on Notarial Deed No. 58 of Ariani L. Rachim, SH., notary in DKI Jakarta, the Company entered into joint financing transaction with PT Bank MNC Internasional Tbk.

Percentage rate of joint financing of the Company and PT Bank MNC Internasional Tbk is 5% and 95%, respectively.

42. Informasi Lainnya

- Rasio Permodalan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 33,40% dan 38,42%.
- Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Rasio Kualitas Aktiva Produktif Perusahaan adalah masing-masing sebesar 2,03% dan 2,57%.
- Imbal hasil aset atau *Return on Assets (ROA)* Perusahaan untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 0,51% dan 2,43%.
- Return of Equity (ROE)* Perusahaan tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 2,57% dan 7,15%.

42. Other Information

- As of December 31, 2019 and 2018, Capital Ratios is 33.40% and 38.42%, respectively.
- As of December 31, 2019 and 2018, the ratios of Non-Performing Financing (NPF) to total loans are 2.03% and 2.57%, respectively.
- Return on Assets (ROA) of the Company is 0.51% and 2.43%, in 2019 and 2018, respectively.
- Return on Equity (ROE) of the Company is 2.57% and 7.15% in 2019 and 2018, respectively.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e.	Beban operasional Perusahaan terhadap pendapatan operasional tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 97,36% dan 88,37%.	e.	The Company's operating expenses to operating income ratio is 97.36% and 88.37% in 2019 and 2018, respectively.
f.	Rasio kecukupan investasi ASI tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 159,41% dan 1.262,59%.	f.	ASI investment sufficiency ratio is 159.41% and 1,262.59% in 2019 and 2018, respectively.
g.	Rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi netto ASI tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 5,54% dan 24,97%.	g.	ASI investments income to net premium income ratio is 5.54% and 24.97% in 2019 and 2018, respectively.
h.	Rasio likuiditas ASI tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 155,55% dan 741,00%	h.	ASI Liquidity ratio is 155.55% and 741.00% in 2019 and 2018, respectively.
i.	Rasio solvabilitas ASI tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 258,68% dan 1.620,67%.	i.	ASI Solvency ratio is 258.68% and 1,620.67% in 2019 and 2018, respectively.
j.	Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 74,03% dan 77,31%.	j.	As of December 31, 2019 and 2018 financing to asset ratio of the Company is 74.03% and 77.31%, respectively.
k.	Rasio modal sendiri terhadap modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 153,16% dan 145,50%.	k.	As of December 31, 2019 and 2018, ratio of equity to paid-up capital is 153.16% and 145.50%, respectively
l.	Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan Perusahaan.	l.	As of December 31, 2019 and 2018, there is no financing granted related and third parties which has exceeded the Company's Maximum Financing Limit.

43. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas operasi dan investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah:

	2019	2018
Penghapusbukuan piutang pembiayaan multiguna	225.014	162.024
Penghapusan aset tetap - bersih	-	1
Penambahan aset tetap melalui utang	-	11.846
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap menjadi aset tetap	121	21.315
Pelunasan piutang pembiayaan multiguna melalui pengambilalihan agunan	205.724	171.173
Reklasifikasi aset tetap ke aset yang disewakan		
Biaya perolehan	2.621	-
Akumulasi penyusutan	(1.883)	-

43. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the non cash operating and investing activities:

	2019	2018
Write-off of multipurpose financing	225.014	162.024
Write-off of property and equipment - net	-	1
Addition of property and equipment through debt	-	11.846
Reclassification of advance purchase payment of property and equipment into property and equipment	121	21.315
Repayment of multipurpose financing receivables through foreclosed assets	205.724	171.173
Reclassification property and equity to asset for lease		
Cost	2.621	-
Accumulated depreciation	(1.883)	-

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Penambahan aset yang disewakan			Additional asset for lease
Biaya perolehan	2.621	-	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.883)	-	Accumulated depreciation
Reklasifikasi piutang lain-lain ke aset lain-lain	4.324	-	Reclassification on other receivables to other assets
Penambahan aset lain-lain - investasi saham	4.324	-	Additional other assets - investment in shares

**44. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari
Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

**44. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

The table below details changes in the Company liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1 , 2019	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31 , 2019	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Surat utang jangka menengah	1.491.844	-	-	5.120	1.496.964	Medium term notes
Obligasi	890.766	1.100.000	-	(4.365)	1.986.401	Bonds
Pinjaman yang diterima	2.616.649	201.153	-	(3.101)	2.814.701	Loans received
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.999.259	1.301.153	-	(2.346)	6.298.066	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari surat utang jangka menengah, obligasi dan pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
Cash flows from medium term notes, bonds and loans received represent the net amount of proceeds and payments such of borrowings in the consolidated statements of cash flows.

	1 Januari/ January 1 , 2018	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31 , 2018	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Surat utang jangka menengah	991,969	500,000 *)	-	(125)	1,491,844	Medium term notes
Obligasi	993,662	(100,000) *)	-	(2,896)	890,766	Bonds
Pinjaman yang diterima	2,153,078	463,656 *)	-	(85)	2,616,649	Loans received
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4,138,709	863,656	-	(3,106)	4,999,259	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari surat utang jangka menengah, obligasi dan pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
Cash flows from medium term notes, bonds and loans received represent the net amount of proceeds and payments such of borrowings in the consolidated statements of cash flows.

45. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Perusahaan melakukan pelunasan MTN tanggal 5 Februari 2020 sebesar Rp 500.000.

45. Event After the Reporting Period

- a. The Company has repaid MTN on February 5, 2020 in the amount Rp 500,000.

- b. Perusahaan melakukan pencairan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV tanggal 12 Februari 2020 sebesar Rp 400.000 yang terdiri dari:
1. Obligasi Seri A sebesar Rp 150.000 dengan bunga tetap 9,5% per tahun.
 2. Obligasi Seri B sebesar Rp 250.000 dengan bunga tetap 10,5% per tahun.
- c. Perusahaan menandatangani perjanjian asuransi kredit dengan PT Sinarmas Penjaminan Kredit, pihak berelasi, untuk menjamin piutang pembiayaan debitur Perusahaan. Nilai penanggungan adalah sebesar Rp 663.793, dan perjanjian tersebut efektif pada tanggal 2 Maret 2020 sampai dengan 2 Maret 2025.
- d. Perusahaan melakukan pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A tanggal 17 April 2020 sebesar Rp 265.000.
- e. Pada tanggal 8 Mei 2020, Perusahaan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020.

- b. The Company has drawn Sinar Mas Multifinance Phase IV Sustainable Bonds I dated February 12, 2020 in the amount of Rp 400,000 as follows:
1. Bonds Series A amounting to Rp 150,000 with fixed interest of 9.5% per annum.
 2. Bonds Series B amounting to Rp 250,000 with fixed interest of 10.5% per annum.
- c. The Company has signed a credit insurance agreement with PT Sinarmas Penjaminan Kredit, a related party, for securing the Company's financing receivables. The sum insured is Rp 663,793 and is effective on March 2, 2020 to March 2, 2025.
- d. The Company has repaid Continuing Bonds I Phase II Series A on April 17, 2020 in the amount of Rp 265,000.
- e. On May 8, 2020, the Company submitted a Registration Statement to the OJK to conduct a Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase I Year 2020.

46. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, *volatilitas* nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pembiayaan, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

46. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates, and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the multifinance industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kemungkinan dampak keuangan dari ketidakpastian tersebut belum dapat ditentukan.

As of date of completion of the consolidated financial statements the possible financial impact of the uncertainty could not be determined yet.

47. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019, sebagai berikut:

47. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2018 have been reclassified to conform with the consolidated financial statement presentation as of December 31, 2019. A summary of such accounts is as follows:

	Sesudah Reklasifikasi/After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/Before Reclassification	
Laporan posisi keuangan konsolidasian			Consolidated statements of financial position
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	255.658	205.358	Cash and cash equivalents
Investasi	211.977	262.277	Investments
Properti investasi - bersih	60.639	-	Investment property - net
Aset tetap - bersih	852.521	913.160	Property and equipment - net
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Pendapatan</u>			<u>Revenues</u>
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.360	7.899	Unrealized gain on investments at fair value through profit and loss
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual	2.032	-	Gain on sale of investments at fair value through profit and loss and available for sale
Lain-lain	69.491	64.984	Others
Laporan arus kas konsolidasian			Consolidated statements of cash flow
<u>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</u>			<u>Cash flow from operating activities</u>
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
Pembiayaan multiguna	483.048	483.048	Multipurpose financing receivables
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	2.402.530	2.402.530	Working capital financing with factoring scheme
Premi	48.428	53.831	Premium
Ijarah multijasa	304	304	Ijarah multijasa
Investasi	134.136	22.553	Investments
Administrasi	269.140	269.140	Administration
Asuransi	6.578	6.578	Insurance
Lain-lain	199.400	207.038	Others
Jumlah penerimaan kas	3.543.564	3.445.022	Total cash received
Pengeluaran kas untuk:			Cash paid for:
Pembiayaan multiguna	(470.546)	(470.546)	Multipurpose financing receivables
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	(2.540.869)	(2.540.869)	Working capital financing with factoring scheme
Underwriting asuransi	(35.429)	(27.950)	Insurance underwriting
Ijarah multijasa	(1.492)	(1.492)	Ijarah multijasa
Investasi	(208.467)	(127.176)	Investments
Beban umum dan administrasi	(109.529)	(109.529)	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan	(411.964)	(411.964)	Salaries and employee benefits
Bunga pinjaman	(470.962)	(470.962)	Interest paid
Lain-lain	(182.371)	(143.472)	Others
Jumlah pengeluaran kas	(4.431.629)	(4.303.960)	Total cash paid
Kas digunakan untuk operasi	(888.065)	(858.938)	Net cash flows used in operation
Pembayaran pajak penghasilan badan	(66.857)	(66.857)	Corporate income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(954.922)	(925.795)	Net Cash Used in Operating Activities

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Sesudah Reklasifikasi/ <i>After</i> <i>Reclassification</i>	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>Reclassification</i>	
Laporan arus kas konsolidasian			Consolidated statements of cash flow
<u>Arus kas dari aktivitas investasi</u>			<u>Cash flows from investing activities</u>
Hasil penjualan aset tetap	1.564	1.564	Proceeds from sale of property and equipment
Pendapatan dividen dari investasi saham	25	-	Proceeds from dividend income of shares of stock
Perolehan aset tetap	(32.168)	(24.945)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran liabilitas lain-lain - perolehan aset tetap	(16.400)	(23.622)	Payment of other liabilities - acquisition of property and equipment
Pembayaran uang muka	(22.591)	(22.591)	Advance payments
Hasil penjualan entitas anak	-	(17)	Proceeds from disposal of a subsidiary
Penambahan aset lain-lain - investasi dalam saham	(17)	-	Acquisitions of other assets - investment of shares
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(69.587)	(69.611)	Net Cash Used in Investing Activities
<u>Arus kas dari aktivitas pendanaan</u>			<u>Cash flow from financing activities</u>
Perolehan pinjaman yang diterima	2.403.406	2.403.406	Proceeds from loans
Pembayaran pinjaman yang diterima	(1.939.750)	(1.939.750)	Payments of loans
Perolehan utang obligasi	400.000	400.000	Proceeds from issuance of bonds payable
Pelunasan utang obligasi	(500.000)	(500.000)	Payments of bonds payable
Perolehan surat utang jangka menengah	500.000	500.000	Proceeds from issuance of medium term notes
Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	56.000	-	Proceeds from issuance of shares of subsidiaries to non-controlling interest
Penambahan modal disetor	40.000	40.000	Additional issuance of capital stock
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	959.656	903.656	Net Cash Provided by in Financing Activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(64.853)	(91.750)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	185.154	161.754	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs uang asing	135.357	135.354	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas akhir tahun	255.658	205.358	Cash and cash equivalents at the end of the year

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan perubahan ekuitas konsolidasian Grup tahun 2018.

The above reclassifications did not affect the 2018 consolidated statements of changes in equity of the Group.

48. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Tidak terdapat perbedaan yang material antara laporan keuangan konsolidasian terdahulu dengan laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan kembali, kecuali yang diungkapkan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi and Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian, dan Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yaitu:

- a. Catatan 1: menambahkan entitas akhir Perusahaan dan kantor cabang.
- b. Catatan 2d: mengungkapkan standar akuntansi keuangan baru.
- c. Catatan 2o: menambahkan kebijakan akuntansi tentang property investasi.
- d. Catatan 3: revisi nilai tercatat aset keuangan dalam kategori pinjaman diberikan dan piutang serta menambah pengungkapan estimasi dan asumsi untuk properti investasi.
- e. Catatan 4: menambah eksposur deposito berjangka dari reklasifikasi investasi dan pengungkapan tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan.
- f. Catatan 5: merevisi eksposur deposito berjangka kurang dari 3 bulan ke kas dan setara kas.
- g. Catatan 6: menambah pengungkapan pihak berelasi, objek pembiayaan dan kolektibilitas pembiayaan.
- h. Catatan 7: menambah pengungkapan rincian pembiayaan melebihi 10% dan kolektibilitas pembiayaan.
- i. Catatan 8: menambah pengungkapan piutang premi berdasarkan jenis produk.
- j. Catatan 12: menambah pengungkapan properti investasi dan penambahan pengungkapan terkait pemenuhan ketentuan VIII.G.7.
- k. Catatan 14: menambah pengungkapan penjualan aset – tanah.
- l. Catatan 17: revisi ketentuan rasio NPL PT Bank Mega Tbk dan menambah pengungkapan jumlah beban bunga.

48. New Financial Accounting Standards

In relation with the Company's plan to conduct the Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase I Year 2020, the Company has reissued its consolidated financial statements for the years ended December 31, 2019 and 2018, accompanied by some changes and additional disclosures in the consolidated financial statements to the consolidated financial statements. There is no material difference between the previous consolidated financial statements and the reissued consolidated financial statements, except as disclosed in the Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statements of Cash Flows and Notes to Consolidated Financial Statements as follow:

- a. Note 1: added the Company's ultimate shareholder and branch office.
- b. Note 2d: disclose new financial accounting standards.
- c. Note 2o: additional disclosure of accounting standard for investment properties.
- d. Note 3: revision on the carrying value of the financial instruments categorized as loan and receivables and additional disclosure for estimates and assumptions of investment properties.
- e. Note 4: additional exposure on time deposit from reclassification of investment and disclosure there are no cash balances and cash equivalents that cannot be used.
- f. Note 5: revision on time deposits with maturity less than 3 months to cash and cash equivalents.
- g. Note 6: additional disclosure of related parties, financing object and collectibility financing.
- h. Note 7: additional disclosure of detail of net financing receivables exceeding 10% and collectibility financing.
- i. Note 8: additional disclosure for premiums receivable by products
- j. Note 12: additional disclosure on investment properties and additional disclosures related to compliance with provisions of VIII.G.7.
- k. Note 14: additional disclosure on sale of asset – land.
- l. Note 17: revision on NPL ratio of PT Bank Mega Tbk and additional disclosure for interest expenses.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- m. Catatan 18: menambah pengungkapan klasifikasi utang asuransi berdasarkan umur, utang reasuransi berdasarkan reasuradur dan utang klaim berdasarkan bisnis.
- n. Catatan 25: revisi untuk penamaan properti investasi dan aset tetap.
- o. Catatan 26: revisi peraturan terkait *gearing ratio*.
- p. Catatan 27: menambah pengungkapan pendapatan pembiayaan multiguna dari pihak berelasi.
- q. Catatan 31: revisi pengungkapan laba penjualan aset, menambah pengungkapan pendapatan imbal hasil reksa dana dan pendapatan dividen.
- r. Catatan 33: merevisi beban lain-lain untuk tahun 2019.
- s. Catatan 36: revisi pengungkapan laba kena pajak tahun 2019.
- t. Catatan 38: revisi pengungkapan manajemen risiko kredit dan risiko operasional.
- u. Catatan 39: menambah pengungkapan pihak berelasi dan perlakuan transaksi antara pihak berelasi dengan pihak ketiga.
- v. Catatan 40: revisi pengungkapan segmen.
- w. Catatan 42l: menambah pengungkapan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan.
- x. Catatan 43: revisi penambahan aset tetap melalui utang.
- y. Catatan 45: menambah pengungkapan pelunasan utang MTN, pencairan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV, pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A, dan rencana Perusahaan untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020.
- z. Catatan 47: menambah pengungkapan reklasifikasi akun.

- m. Note 18: additional disclosure for classification of insurance payable by age, reinsurance payable by insured and ceding companies and claim payable by bisnis.
- n. Note 25: revision for the name of investment properties and property and equipment.
- o. Note 26: revision on regulation related to gearing ratio.
- p. Note 27: additional disclosure of multipurpose financing income from related parties.
- q. Note 31: revision on disclosure of gain on sale of asset – land and additional disclosure for income from mutual funds and dividend income.
- r. Note 33: revision of other expenses for year 2019.
- s. Note 36: revision on taxable income year 2019.
- t. Note 38: revision on disclosure of credit risk management and operational risk.
- u. Note 39: additional disclosures on related parties and treatment of transactions between related parties and third parties.
- v. Note 40: revision on disclosure of segment.
- w. Note 42l: additional disclosure for Maximum Financing Limit.
- x. Note 43: revision on addition of property and equipment through debt.
- y. Note 45: additional disclosures on repayment of MTN, drawdown of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase IV, repayment of Continuing Bonds I Phase II Series A and the Company's plan to issue the Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase I Year 2020.
- z. Note 47: additional disclosure for reclassification accounts.
